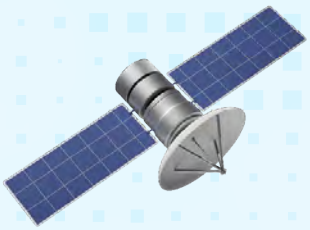
LAPORAN TAHUNAN
ANNUAL REPORT

BADAN INFORMASI GEOSPASIAL

BIG



2023








BIG percaya perubahan nyata adalah kunci meningkatkan ketangguhan dan kemampuan adaptasi menghadapi berbagai tantangan

"BIG believes that real change is the key to enhancing resilience and adaptability in facing various challenges."

DAFTAR ISI

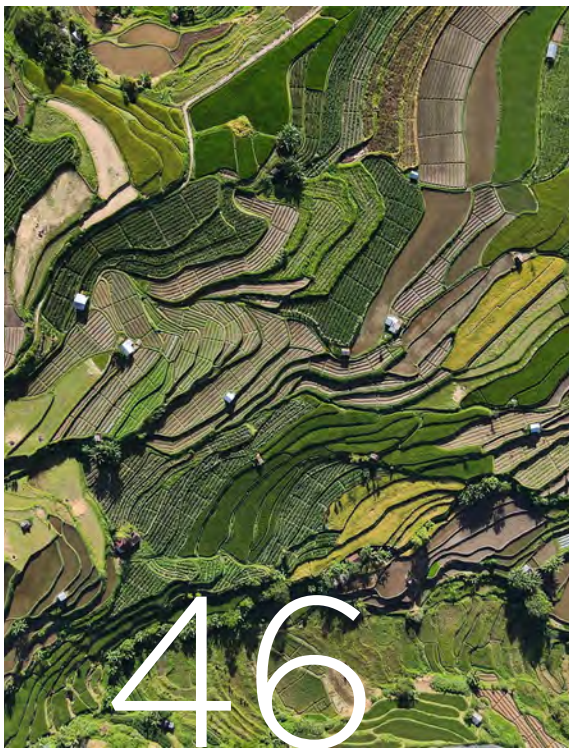
CONTENTS

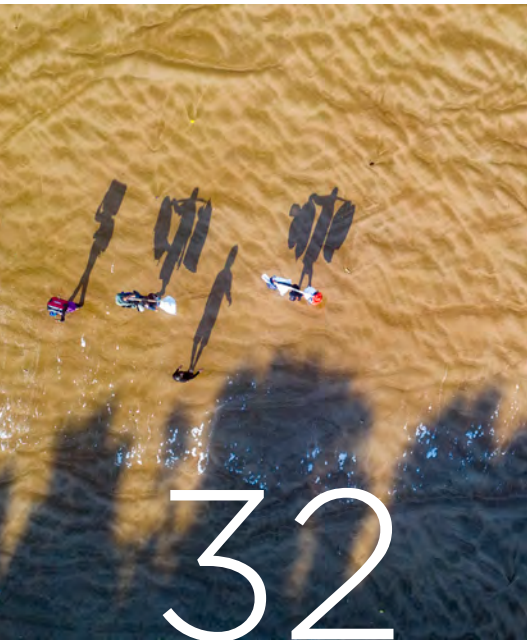


1

Kilas Kinerja
Performance Overview

Ikhtisar Keuangan Financial Performance	6
Kilas Penting BIG 2023 Highlights of BIG In 2023	7
Penghargaan Awards	24





2

Laporan Manajemen
Management Report

Laporan Kepala Badan Informasi Geospasial Report of The Chairman of The Geospatial Information Agency	34
Profil Pejabat Executive Profile	39
Pernyataan Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2023 Statement of Responsibility for The 2023 Annual Report	45

3

Profil Lembaga
Institution Profile

Sejarah Singkat Brief History	48
Jejak Langkah Milestones	50
Struktur Organisasi Organizational Structure	52
Visi dan Misi Vision and Mission	53
Sumber Daya Manusia Human Resources	54



4 Pencapaian Kinerja
Performance Achievement

Penyediaan Data dan Informasi Geospasial Dasar — 66
Provision of Basic Geospatial Data and Information

- Pusat Pemetaan Kelautan dan Lingkungan Pantai — 66
  Center for Marine and Coastal Mapping
- Pusat Pemetaan Rupabumi dan Toponim — 82
  Center for Topographic Mapping and Toponym
- Pusat Jaring Kontrol Geodesi dan Geodinamika — 92
  Center for Geodetic Control Network and Geodynamics
- Pusat Pemetaan Batas Wilayah — 101
  Center for Boundary Mapping

Pembinaan dan Penyelenggaraan Informasi Geospasial Tematik — 111
Thematic Geospatial Information Development and Management

- Pusat Pemetaan dan Integrasi Tematik — 111
  Center of Thematic Mapping and Thematic Integration
- Pusat Pemetaan Tata Ruang dan Atlas — 116
  Center of Spatial Planning Mapping and Atlas

Penyediaan dan Optimalisasi Infrastruktur Informasi Geospasial — 131
Provision and Optimization of Geospatial Information Infrastructure

- Pusat Pengelolaan dan Penyebarluasan Informasi Geospasial — 131
  Center for Geospatial Information Management and Dissemination
- Pusat Standardisasi dan Kelembagaan Informasi Geospasial — 138
  Center for Geospatial Standards and Institutional Affairs

Dukungan Manajemen — 144
Management Support

- Kegiatan Hubungan Internasional — 148
  International Relations Activities
- Kearsipan — 152
  Record Management
- Keuangan — 154
  Finance
- Pengelolaan Media Sosial dan Media Elektronik — 156
  Social Media and Electronic Media Management



5 Tata Kelola Lembaga
Institutional Governance

Reformasi Birokrasi — 168
Bureaucratic Reform

Rapat Pimpinan — 170
Executive Meetings

Sistem Pengendalian Internal — 172
Internal Control System

Tindak Lanjut atas Rekomendasi Hasil Pemeriksaan BPK RI — 173
Follow-Up on Recommendations from BPK RI Audit Results

Kebijakan Pengendalian Gratifikasi — 174
Gratification Control Policy

Zona Integritas — 177
Integrity Zone

Pedoman Etika dan Perilaku — 178
Code of Conduct

Sistem Pelaporan Pelanggaran — 180
Whistleblowing System

Pelayanan Publik — 182
Public Service

Akses Informasi dan Data Lembaga — 187
Access to Institutional Information and Data

6 Tanggung Jawab Sosial Lembaga
Institutional Social Responsibility

Kebijakan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan — 190
Social and Environmental Responsibility Policy

Kegiatan TJSL 2023 — 190
CSR Activities In 2023



1

KILAS KINERJA

PERFORMANCE OVERVIEW





IKHTISAR KEUANGAN
FINANCIAL PERFORMANCE

LAPORAN POSISI KEUANGAN

Pada Akhir Tahun
(dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENT OF FINANCIAL POSITION

At the End of the Year
(in Rupiah, unless otherwise stated)

URAIAN	2023 (UNAUDITED)	2022	2021	DESCRIPTION
Jumlah Aset Lancar	20.243.077.877	29.068.321.002	22.965.783.799	Total Current Assets
Jumlah Aset Tetap	563.145.080.982	494.131.120.692	496.200.551.249	Total Fixed Assets
Jumlah Piutang Jangka Panjang	72.735.000	84.675.000	20.000.000	Total Long Term Receivables
Jumlah Aset Lainnya	371.672.600.664	566.217.396.936	766.808.870.103	Total Other Assets
Total Aset	**945.133.494.523**	**1.089.501.513.63**	**1.285.995.205.151**	**Total Assets**
Liabilitas Jangka Pendek	14.497.579.254	3.914.142.117	4.122.917.866	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	-	-	-	Non-current Liabilities
Jumlah Liabilitas	**14.497.579.254**	**3.914.142.117**	**4.122.917.866**	**Total Liabilities**
Jumlah Ekuitas	930.635.915.269	1.085.567.371.513	1.281.872.267.285	Total Equity
Total Liabilitas dan Ekuitas	**945.133.494.523**	**1.089.501.513.63**	**1.285.995.205.151**	**Total Liabilities and Equity**

Jumlah Aset
Total Assets

945.133.494.523
2023

1.089.501.513.630
2022

1.285.995.205.151
2021

Jumlah Liabilitas
Total Liabilities

14.497.579.254
2023

3.914.142.117
2022

4.122.917.866
2021

Jumlah Ekuitas
Total Equity

930.635.915.269
2023

1.085.567.371.513
2022

1.281.872.267.285
2021

KILAS PENTING BADAN INFORMASI GEOSPASIAL (BIG) 2023

HIGHLIGHTS OF GEOSPATIAL INFORMATION AGENCY (BIG) IN 2023



3 Januari 2023 I January 1, 2023

BIG Sampaikan Hasil *Ocean Account* Kepada Menteri Kelautan dan Perikanan

Tim Informasi Geospasial Tematik (IGT) Neraca Sumber Daya Laut dari BIG berhasil melakukan pemetaan neraca sumber daya laut dan pesisir selama dua tahun terakhir, dimulai dari Taman Wisata Perairan Gili Matra pada 2021, dan dilanjutkan ke empat Kawasan Konservasi Prioritas Nasional pada 2022. Hasil pemetaan tersebut, dengan nilai akurasi tematik rata-rata 77,09 persen dan perubahan ekosistem sebesar 4,9 persen, disampaikan dalam Laporan Hasil Penyusunan Neraca Sumber Daya Laut dan Pesisir untuk *Ocean Account* oleh Kepala Pusat Pemetaan dan Integrasi Tematik Lien Rosalina.

BIG Delivers Ocean Account Results to Minister of Maritime Affairs and Fisheries

The Thematic Geospatial Information Team for the Marine Resource Balance from the BIG has successfully conducted mapping of marine and coastal resource balances over the past two years, starting from the Gili Matra Marine Park in 2021 and continuing to four National Priority Conservation Areas in 2022. The mapping results, with an average thematic accuracy value of 77.09 percent and a 4.9 percent ecosystem change, are presented in the Report on the Preparation of Marine and Coastal Resource Balances for the Ocean Account by the Head of Center of Thematic Mapping and Thematic Integration, Lien Rosalina.



12 Januari 2023 I January 12, 2023

Tingkatkan Sinergi Kerja Sama, Danpushidrosal Kunjungi BIG

Komandan Pusat Hidro-Oceanografi TNI Angkatan Laut (Danpushidrosal) melakukan kunjungan kerja ke BIG. Danpushidrosal berserta rombongan berkesempatan menyaksikan pemaparan tentang pasang surut dan GNSS dari tim teknis Pusat Jaring Kontrol Geodesi dan Geodinamika (PJKGG). Pemaparan Sistem Informasi Batimetri Nasional (Sibatnas), Sistem Informasi Nama Rupabumi (Sinar), dan Sistem Informasi Pulau (SIPulau) juga dilakukan oleh Pusat Kelautan dan Lingkungan Pantai (PKLP).

Enhancing Synergy of Collaboration, Danpushidrosal Visits BIG

The Commander of the Navy Hydro-Oceanography Center (Danpushidrosal) conducted a working visit to BIG. During the visit, Danpushidrosal and his delegation had the opportunity to attend a presentation on tides and GNSS by the technical team from the Center for Geodetic Control Network and Geodynamics (PJKGG). Presentations on the National Bathymetry Information System (Sibatnas), Geographical Names Information System (Sinar), and Island Information System (SIPulau) were also delivered by the Center for Marine and Coastal Environment (PKLP).



19 Januari 2023 I **January 19, 2023**

BIG-Bais Bangun Kemitraan Strategis dan Sinergitas dalam Perspektif Geo-Intelijen

Kepala BIG Muh Aris Marfai berkunjung ke Markas Komando Badan Intelijen Strategis (Mako Bais). Kunjungan ini selain untuk silaturahmi, juga dalam rangka membangun sinergisme pemanfaatan Informasi Geospasial (IG) untuk penanganan ancaman.

BIG-Bais Establishes Strategic Partnership and Synergy in Geo-Intelligence Perspective

The Chairman of BIG, Muh Aris Marfai, visited the Headquarters of the Strategic Intelligence Agency (Mako Bais). This visit, aside from fostering camaraderie, also aimed to build synergy in utilizing Geospatial Information (GI) for threat management.



19 Januari 2023 I January 19, 2023

Laporan Kinerja Reformasi Birokrasi BIG Tahun 2022

Pimpinan BIG melaksanakan Monitoring dan Evaluasi Reformasi Birokrasi (Monev RB). Kegiatan ini untuk meninjau capaian pelaksanaan rencana kerja reformasi birokrasi lembaga dan unit kerja sepanjang 2022.

Performance Report of BIG Bureaucratic Reform in 2022

The chairman of BIG conducted Monitoring and Evaluation of Bureaucratic Reform (Monev RB). This activity is to review the achievements of the implementation of the institutional and unit work plans for bureaucratic reform throughout 2022.



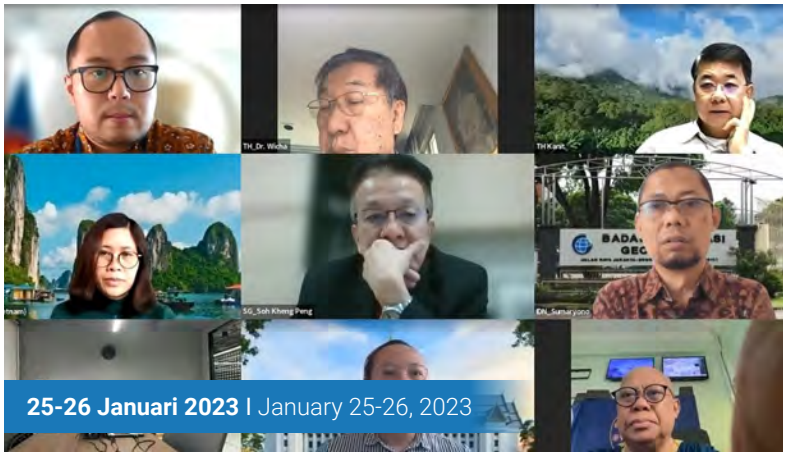
25 Januari 2023 I January 25, 2023

BIG Turut Berpartisipasi Turunkan Angka Stunting

Kepala BIG Muh Aris Marfai menghadiri Rapat Kerja Nasional (Rakernas) Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN). BIG turut berperan aktif menyediakan data geospasial untuk terus mendukung upaya penurunan *stunting* bersama BKKBN.

BIG Participates in Lowering Stunting Rates

The Chairman of BIG, Muh Aris Marfai, attended the National Working Meeting (Rakernas) of the National Population and Family Planning Agency (BKKBN). BIG actively contributes by providing geospatial data to continuously support efforts to reduce stunting in collaboration with BKKBN.



25-26 Januari 2023 I January 25-26, 2023

Indonesia Pimpin Pertemuan ASEAN CACS Ke-5 dalam rangka MRA on Surveying

Pertemuan daring ke-5 ASEAN Competent Authority Committee on Surveying (ACACS) dipimpin Sumaryono sebagai Chairman ACACS yang merupakan Kepala Pusat Standardisasi dan Kelembagaan Informasi Geospasial (PSKIG) BIG Indonesia. Topik yang dibahas antara lain penguatan sistem ACACS, pembentukan *MRA on Surveying*, dan pembagian gugus tugas untuk menangani aspek organisasi, registrasi, *continuing professional development* (CPD), pengembangan sistem, dan pendidikan.

Indonesia Leads the 5th ASEAN CACS Meeting for MRA on Surveying

The virtual 5th ACACS meeting was chaired by Sumaryono, serving as the Chairman of ACACS and the Head of Center for Geospatial Standards and Institutional Affairs (PSKIG) at BIG. Topics discussed included strengthening the ACACS system, establishing the MRA on Surveying, and assigning task groups to address organizational aspects, registration, continuing professional development (CPD), system development, and education.



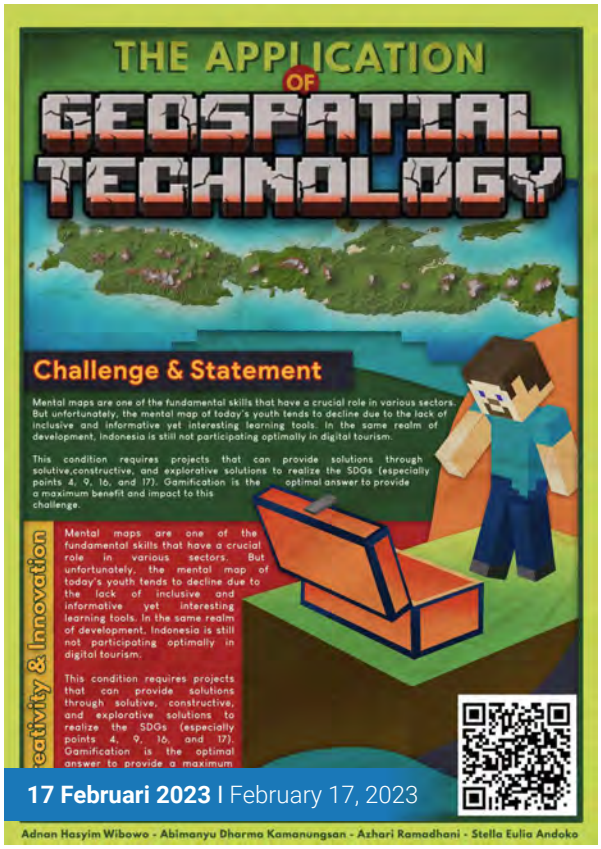
3 Februari 2023 I February 3, 2023

Perkuat Kerja Sama, Delegasi GSI Jepang Bertandang ke BIG

The Geospatial Information Authority of Japan (GSI) berkunjung ke BIG untuk membahas hasil analisis *land subsidence* di Semarang, Jawa Tengah. Kunjungan ini juga untuk memperkuat kerja sama kedua lembaga dalam pemanfaatan dan berbagi data, terutama data *Continuously Operating Reference Station* (CORS) yang penting untuk analisis kebencanaan, seperti *land subsidence*.

Strengthening Cooperation, Delegation from GSI Japan Visits BIG

A delegation from Geospatial Information Authority of Japan (GSI) visited BIG to discuss the results of land subsidence analysis in Semarang, Central Java. The visit also aimed to enhance cooperation of the two institutions in utilizing and sharing data, particularly Continuously Operating Reference Station (CORS) data crucial for disaster analysis, such as land subsidence.



Inovator IG Terbaik Indonesia Berkompetisi di Ajang ASEAN Geospatial Challenge 2023

ASEAN Geospatial Challenge (AGC) 2023 National Level: Indonesia adalah kompetisi geospasial bagi mahasiswa yang diadakan BIG untuk mendukung tujuan pembangunan berkelanjutan. Kompetisi ini melibatkan 20 tim dan pemenangnya akan mewakili Indonesia di tingkat ASEAN. Penyelenggaraan kompetisi ini merupakan bentuk pembinaan pemanfaatan Informasi Geospasial yang menjadi salah satu tugas BIG.

Best Geospatial Innovators in Indonesia Compete in ASEAN Geospatial Challenge 2023

The ASEAN Geospatial Challenge (AGC) 2023 National Level: Indonesia is a geospatial competition for students organized by BIG to support the goals of sustainable development. This competition involves 20 teams, and the winners will represent Indonesia at the ASEAN level. The organization of this competition is a form of fostering the utilization of Geospatial Information, which is one of BIG's responsibilities.

Komitmen BIG dalam Pelaksanaan Aksi Setnas PK 2023-2024

Sekretariat Nasional Pencegahan Korupsi (Setnas PK) Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) melaksanakan acara Penandatanganan Komitmen Pelaksanaan Aksi Pencegahan Korupsi 2023-2024 yang dihadiri BIG. BIG berkomitmen melaksanakan aksi pencegahan korupsi dengan penuh tanggung jawab, berkolaborasi untuk pencapaian optimal, dan melaporkan upaya secara berkala kepada Sekretariat Nasional Pencegahan Korupsi (Setnas PK).



BIG's Commitment in Implementing the National Strategy for Corruption Prevention (Setnas PK) 2023-2024

National Secretariat for Corruption Prevention (Setnas PK) of the Corruption Eradication Commission (KPK) held an event for the Signing of Commitments to Implement Corruption Prevention Actions for 2023-2024, attended by BIG. BIG is committed carrying out corruption prevention actions responsibly, collaborating for optimal achievement, and periodically reporting efforts to the National Secretariat for Corruption Prevention (Setnas PK).



17 Maret 2023 I March 17, 2023

BIG Serahkan Peta Potensi Terdampak Bencana Tsunami di Kabupaten Sukabumi

Kepala Pusat Pemetaan dan Integrasi Tematik (PPIT) Badan Informasi Geospasial (BIG) Lien Rosalina menyerahkan Album Peta Pemetaan Reaksi Cepat Potensi Terdampak Bencana Tsunami di Kabupaten Sukabumi kepada Kepala Bidang Pencegahan dan Kesiapsiagaan Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Sukabumi Arianja Hasbulwafi.

BIG Hands Over Tsunami Disaster Potential Map to Sukabumi District

The Head of Center of Thematic Mapping and Thematic Integration (PPIT) of the Geospatial Information Agency (BIG), Lien Rosalina, handed over the Rapid Response Mapping Album of Tsunami Disaster Potential to the Head of the Prevention and Preparedness Division of the Regional Disaster Management Agency (BPBD) of Sukabumi District, Arianja Hasbulwafi.



17-18 Maret 2023 I March 17-18, 2023

Menguak Kreativitas Geospasial pada Lomba Gambar Peta untuk Anak

BIG terus memperkenalkan geospasial kepada masyarakat melalui Lomba Gambar Peta Anak bertema 'A Map of My Future World'. Sebanyak 381 gambar dari peserta dinilai oleh juri. Kontes ini bertujuan mendorong anak-anak mengekspresikan visi kreatif mereka tentang dunia melalui representasi grafis, sejalan dengan misi BIG dalam memberikan literasi peta sejak dini.

Unveiling Geospatial Creativity in Map Drawing Competition for Children

BIG continues to introduce geospatial knowledge to the public through the Children's Map Drawing Competition themed 'A Map of My Future World'. A total of 381 drawings submitted by participants were evaluated by the judges. The contest aims to encourage children to express their creative visions of the world through graphical representations, in line with BIG's mission to promote map literacy from an early age.



20 Maret 2023 I March 20, 2023

BIG Gelar Seleksi SKB PPPK di Bandung

BIG bekerja sama dengan Badan Kepegawaian Negara (BKN) Bandung melaksanakan tes Seleksi Kompetensi Bidang (SKB) sebagai bagian dari rangkaian Seleksi Penerimaan Calon Aparatur Sipil Negara (CASN) BIG untuk Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK) 2022 di Kantor Regional (Kanreg) III BKN Bandung.

BIG Holds Competency Test Selection (SKB) for PPPK in Bandung

BIG, in collaboration with the Badan Kepegawaian Negara (BKN) Bandung, conducted the Competency Test Selection (SKB) as part of the series of selection processes for the recruitment of prospective Civil Servants (CASN) for BIG's Government Employees with Employment Agreements (PPPK) for 2022 at the Regional Office (Kanreg) III BKN Bandung.



20 Maret 2023 I March 20, 2023

Rakornas IG 2023: Menteri PPN *Highlight* Pentingnya Integrasi Geospasial Statistik

Rakornas IG BIG membahas Implementasi Integrasi Geospasial Statistik untuk Pembangunan Nasional dengan tujuan meningkatkan efektivitas perencanaan dan penganggaran. Dukungan penuh dari Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional, Badan Pusat Statistik, dan BIG untuk integrasi geospasial dalam data statistik, diharapkan dapat memperkuat dasar pembangunan nasional dan daerah, serta menjadi pedoman dalam proses perencanaan.

National Geospatial Coordination Meeting (Rakornas IG) 2023: Minister of National Development Planning Highlights the Importance of Geospatial-Statistical Integration

The Rakornas IG of BIG discussed the Implementation of Geospatial-Statistical Integration for National Development with the aim of enhancing the effectiveness of planning and budgeting. Full support from the Minister of National Development Planning, the Central Statistics Agency (BPS), and BIG for geospatial integration in statistical data is expected to strengthen the foundation of national and regional development and serve as a guideline in the planning process.



20 Maret 2023 I March 20, 2023

Menko Perekonomian: Penting untuk Meningkatkan Nilai Ekonomis dan Strategis IG

Menteri Koordinator bidang Perekonomian Airlangga Hartanto dalam video paparan kunci di acara Rapat Koordinasi Nasional (Rakornas) Informasi Geospasial (IG) mendorong BIG untuk dapat berperan lebih strategis dalam menyediakan IG dasar yang lengkap, berkualitas, mudah diakses, termasuk pembinaan penyelenggaraan geospasial nasional dan penyebarluasan IG.

Minister of Economy Affairs: Importance of Enhancing Economic and Strategic Value of Geospatial Information

Minister of Economy Affairs Airlangga Hartanto emphasized in a keynote video presentation at the National Coordination Meeting (Rakornas) of Geospatial Information (GI) the need for BIG to play a more strategic role in providing comprehensive, quality, easily accessible foundational GI, including fostering national geospatial management and dissemination of GI.



21 Maret 2023 I March 21, 2023

BPS Conducts Benchmarking Visit to BIG to Realize a Strong Korpri Organization

The management team of the Corps of Civil Servants of the Republic of Indonesia (Korpri) at BIG received a working visit from the Korpri of the Central Statistics Agency (BPS). Seven members of the BPS Korpri conducted a benchmarking visit to exchange knowledge and experiences, including discussions on business field work programs and welfare.

BPS Studi Banding ke BIG Demi Wujudkan Organisasi Korpri yang Kuat

Jajaran pengurus Korps Pegawai Republik Indonesia (Korpri) BIG menerima kunjungan kerja Korpri Badan Pusat Statistik (BPS). Sebanyak tujuh anggota Korpri BPS melakukan studi banding untuk dapat bertukar ilmu dan pengalaman, termasuk penjelasan tentang program kerja bidang usaha dan kesejahteraan.

Sumbangsih BIG dalam Industri Kelapa Sawit Indonesia

Menteri Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi (Menko Marves) Luhut Binsar Pandjaitan memimpin rapat tindak lanjut audit kelapa sawit yang dihadiri oleh Kepala BIG Muh Aris Marfai. Rapat ini bertujuan menindaklanjuti hasil audit industri kelapa sawit. BIG, sebagai penyelenggara utama Informasi Geospasial di Indonesia, menyatakan siap mendukung pemenuhan kebutuhan citra satelit.

BIG's Contribution to the Indonesian Palm Oil Industry

Coordinating Minister for Maritime Affairs and Investment, Luhut Binsar Pandjaitan, chaired a follow-up meeting on the palm oil audit, attended by the Chairman of BIG, Muh Aris Marfai. The meeting aimed to address the findings of the palm oil industry audit. BIG, as the primary provider of Geospatial Information in Indonesia, expressed its readiness to support the fulfillment of satellite imagery requirements.



18 April 2023 I April 18, 2023



4 Mei 2023 I May 4, 2023

BIG Laporkan Kegiatan Penyelenggaraan Nama Rupabumi Indonesia di Forum UNGEGN

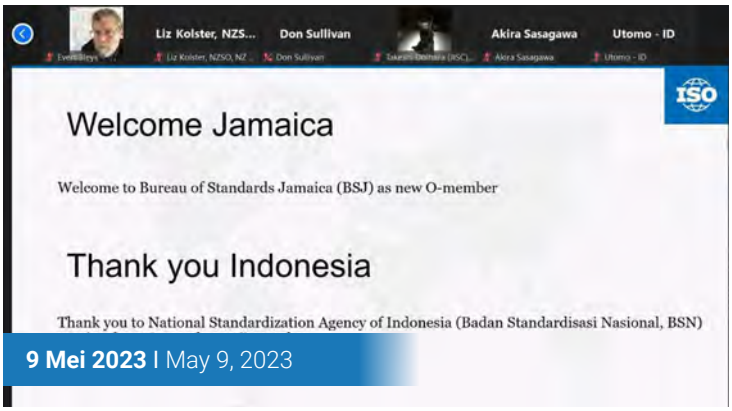
Pada hari keempat forum `3rd Session of the United Nations Group of Experts on Geographical Names` (UNGEGN) di New York pada 4 Mei 2023, Kepala BIG Muh Aris Marfai, sebagai Kepala Delegasi Republik Indonesia, berpartisipasi dalam Dialog Nasional bertema *Cooperation, Training, and Promotion*. Indonesia memaparkan progres dan strategi pembinaan teknis nama rupabumi. Presentasi Kepala BIG mendapat respon positif dari delegasi Jepang atas upaya Indonesia mengoordinasi pemerintah daerah dalam program pembakuan nama rupabumi.

BIG Reports on the Implementation of Geographic Names in Indonesia at the UNGEGN Forum

On the fourth day of the forum, the `3rd Session of the United Nations Group of Experts on Geographical Names` (UNGEGN) in New York on May 4, 2023, the Chairman of BIG, Muh Aris Marfai, as the Head of the Delegation of the Republic of Indonesia, participated in the National Dialogue themed Cooperation, Training, and Promotion. Indonesia presented its progress and strategies for the technical development of geographical names. The presentation by the Chairman of BIG received positive feedback from the Japanese delegation for Indonesia's efforts in coordinating local governments in the standardization of geographical names program.

Peran Aktif Indonesia dalam ISO/TC 211 Geographic Information/Geomatics

Indonesia meningkatkan perannya dalam ISO/TC 211 Geographic Information/Geomatics dari *observing member* menjadi *participating member*, yang diumumkan pada Sidang Tahunan TC/211 di Korea Selatan. Melalui Pusat Standardisasi dan Kelembagaan Informasi Geospasial (PSKIG) BIG, Indonesia bersama BSN aktif berkontribusi dalam perumusan standar internasional di berbagai Working Group ISO/TC 211, menegaskan komitmen untuk berperan lebih aktif dalam pengembangan Informasi Geospasial.



9 Mei 2023 I May 9, 2023

Indonesia's Active Role in ISO/TC 211 Geographic Information/Geomatics

Indonesia elevated its role in ISO/TC 211 Geographic Information/Geomatics from an observing member to a participating member, as announced at the Annual Meeting of TC/211 in South Korea. Through BIG's Center for Geospatial Standards and Institutional Affairs (PSKIG), Indonesia, along with BSN, actively contributes to the formulation of international standards in various Working Groups of ISO/TC 211, reaffirming its commitment to play a more active role in the development of Geospatial Information.



16 Mei 2023 I May 16, 2023

Indonesia Menjadi Tuan Rumah Pertemuan ASEAN Competent Authority Committee on Surveying (ACACS) ke-6

Pertemuan ACACS ke-6 digelar untuk membahas regulasi mobilisasi jasa surveyor ASEAN. Acara ini dihadiri Kepala BIG Muh Aris Marfai dan Sumaryono selaku Chairman of ACACS. Agenda utama pertemuan adalah laporan perkembangan penyusunan dokumen yang menjadi tanggung jawab masing-masing gugus. tugas.

Indonesia Hosts the 6th Meeting of the ASEAN Competent Authority Committee on Surveying (ACACS)

The 6th ACACS meeting was held to discuss the regulations concerning the mobilization of ASEAN surveyor services. The event was attended by the Chairman of BIG, Muh Aris Marfai, and Sumaryono, the Chairman of ACACS. The main agenda of the meeting was the progress reports on the preparation of documents for which each task force is responsible.



19-23 Juni 2023 I June 19-23, 2023

Nama Geografis sebagai Warisan Budaya menjadi Tajuk Utama dalam International Training on Toponymy 2023

BIG bersama United Nations Group of Experts on Geographical Names (UNGEGN) menyelenggarakan International Training on Toponymy (ITT) di Bali dengan tema "Geographical Names as Cultural Heritage", dihadiri oleh 132 peserta dari dalam dan luar negeri. Acara ini menjadi wadah bagi akademisi dan komunitas untuk berbagi pengetahuan dalam standardisasi toponim. Kegiatan pelatihan ini diharapkan menjadi ajang untuk berbagi tentang penyelenggaraan nama rupabumi, serta dapat mendukung penyelenggaraan toponim.

Geographical Names as Cultural Heritage Take Center Stage in the International Training on Toponymy 2023

BIG, in collaboration with the United Nations Group of Experts on Geographical Names (UNGEGN), organized the International Training on Toponymy (ITT) in Bali under the theme "Geographical Names as Cultural Heritage," attended by 132 participants from both domestic and international spheres. This event served as a platform for academics and communities to share knowledge on toponym standardization. The training activities aimed to facilitate discussions on the management of geographical names and support toponym administration efforts.



23 Juni 2023 I June 23, 2023

12th Divisional Meeting of the UNGEGN ASED Lahirkan Resolusi Terkait Pembakuan Nama Rupabumi

UNGEGN ASED menggelar pertemuan ke-12 secara *hybrid* di Bali. Dalam pertemuan tersebut, delegasi dari beberapa negara termasuk Indonesia hadir untuk membahas laporan, agenda, dan rencana kerja ke depan. Diwakili oleh Kepala Pusat Pemetaan Rupabumi dan Toponim (PPRT) BIG, Indonesia melaporkan aktivitas pembakuan nama rupabumi yang telah dilakukan, serta komitmennya untuk melanjutkan pembinaan teknis. Pertemuan ini juga menghasilkan resolusi penting, termasuk dukungan untuk rencana kerja divisi periode 2022-2026 dan pembentukan Komite Teknis.

12th Divisional Meeting of UNGEGN ASED Generates Resolution Regarding Standardization of Geographical Names

UNGEGN ASED held its 12th hybrid meeting in Bali. During the meeting, delegates from several countries, including Indonesia, convened to discuss reports, agendas, and future work plans. Represented by the Head of (PPRT) of BIG, Indonesia reported on the activities of standardizing geographical names that have been carried out and its commitment to continue technical development. This meeting also yielded significant resolutions, including support for the work plan of the division for the 2022-2026 period and the formation of Technical Committees.



10 Juli 2023 I July 10, 2023

Raih Opini WTP, BIG Tunjukkan Pengelolaan Keuangan yang Transparan, Akuntabel, dan Partisipatif

BIG kembali mendapatkan opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) atas Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) Laporan Keuangan (LK) 2022 dari Badan Pemeriksa Keuangan (BPK). Kepala BIG Muh Aris Marfai menerima LHP dengan disaksikan pimpinan 34 kementerian/lembaga (K/L) lainnya. BIG berkomitmen terus mendukung pengelolaan keuangan yang transparasi, akuntabilitas dan partisipatif sebagai bukti dari kinerja keuangan dengan berpedoman kepada ketentuan yang berlaku.

Achieving Unqualified Opinion, BIG Demonstrates Transparent, Accountable, and Participatory Financial Management

BIG once again obtained an Unqualified Opinion (WTP) on the Audit Report (LHP) of the Financial Statements (LK) for 2022 from the Supreme Audit Agency (BPK). The Chairman of BIG, Muh Aris Marfai, received the LHP, witnessed by the leaders of 34 other ministries and agencies (M/A). BIG is committed to continuously supporting financial management that is transparent, accountable, and participatory as evidence of financial performance, guided by applicable regulations.



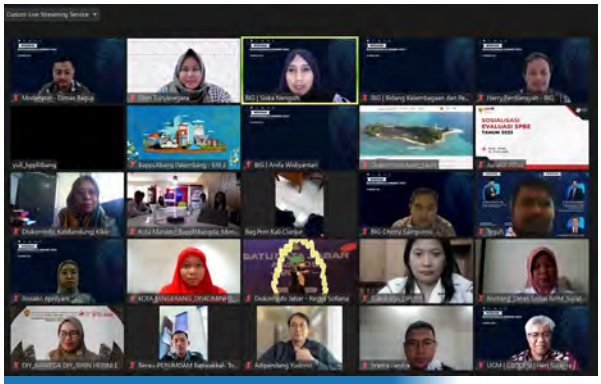
14-21 Juli 2023 I July 14-21, 2023

BIG Memeriahkan Pornas XVI Korpri

Pekan Olahraga Nasional XVI Korpri berlangsung dengan partisipasi 101 kontingen dari pemerintah daerah dan kementerian/lembaga. BIG turut serta dalam ajang tersebut dengan mengirimkan 45 peserta yang berkompetisi dalam cabang olahraga futsal, tenis meja, bulu tangkis, dan senam Korpri.

BIG Enlivens the 16th National Sports Week of Korpri

The 16th National Sports Week of Korpri took place with the participation of 101 contingents from regional governments and ministries/agencies. BIG participated in the event by sending 45 participants who competed in sports such as futsal, table tennis, badminton, and Korpri gymnastics.



16 Agustus 2023 I August 16, 2023

Webinar Sosialisasi Bhumandala Award 2023 Dukung Era Revolusi Data

BIG kembali menyelenggarakan Webinar Sosialisasi Bhumandala Award 2023. Penghargaan ini diberikan sebagai bentuk penghargaan terhadap upaya membangun Simpul Jaringan (SJ) Informasi Geospasial (IG) kepada kementerian/lembaga (K/L) dan pemerintah daerah (Pemda) yang dinilai terbaik dalam mempersiapkan diri dan membangun SJ. Sumaryono selaku Kepala Pusat Standardisasi dan Kelembagaan IG (PSKIG) BIG menyampaikan dalam sosialisasi tersebut bahwa Bhumandala Award semakin relevan dan penting untuk memberikan dorongan dan semangat kepada para pemangku simpul jaringan di setiap K/L dan Pemda.

Bhumandala Award Socialization Webinar 2023 Supports the Data Revolution Era

BIG once again organized the Bhumandala Award Socialization Webinar in 2023. This award is given as a form of recognition for efforts in building Geospatial Information (GI) Network Nodes to ministries/agencies (M/A) and regional governments (Pemda) which are deemed the best in preparing themselves and building GI Nodes. Sumaryono, as the Head of the Geospatial Information Standardization and Institutionalization Center (PSKIG) of BIG, conveyed in the socialization that the Bhumandala Award is becoming increasingly relevant and important to provide encouragement and motivation to the stakeholders of network nodes in each ministries/agencies and Regional Governments.



30 Agustus 2023 I August 30, 2023

BIG Mengabsahkan Model InaGeoid2020 versi 2.0 pada Wilayah Sulawesi Utara

BIG melalui Pusat Jaring Kontrol Geodesi dan Geodinamika (PJKGG) melaksanakan penyelenggaraan titik kontrol untuk validasi geoid di Sulawesi Utara pada Agustus-Oktober 2023. Sebanyak 17 titik kontrol permanen dan 203 titik kontrol sementara digunakan untuk memvalidasi model InaGeoid2020 versi 2 di wilayah tersebut. Melalui kegiatan ini, didapatkan nilai ketelitian di Sulawesi Utara, sehingga tervalidasi.

BIG Validates InaGeoid2020 Model Version 2.0 in North Sulawesi Region

BIG, through the Center for Geodetic Control Network and Geodynamics (PJKGG), conducted the establishment of control points for geoid validation in North Sulawesi from August to October 2023. A total of 17 permanent control points and 203 temporary control points were utilized to validate the InaGeoid2020 version 2 model in the region. This activity yielded accuracy values for North Sulawesi, thereby confirming the validation.

BIG Teken Kerja Sama dengan OIKN Dukung Pembangunan Wilayah IKN



20 September 2023 I September 20, 2023

Kepala BIG Muh Aris Marfai menegaskan peran strategis IG dalam pembangunan wilayah Ibu Kota Nusantara (IKN) saat penandatanganan MoU antara BIG dan Otorita IKN di Bukit Bangkirai, Samboja, Kutai Kertanegara. BIG terlibat dalam pembentukan peta dasar IKN, pembangunan titik referensi dan stasiun *Continuously Operating Reference Station* (CORS) untuk mendukung pengukuran geodetik dan infrastruktur. Selain itu, kerja sama BIG dengan Tentara Nasional Indonesia (TNI) Angkatan Udara untuk pemotretan udara 2023 juga bertujuan memastikan penggunaan lahan yang bersih untuk investasi di IKN.

BIG Signs Cooperation Agreement with IKN Authority to Support IKN Development

The Chairman of BIG, Muh Aris Marfai, emphasized the strategic role of geospatial information (GI) in the development of the Nusantara Capital City (IKN) during the signing of the MoU between BIG and the IKN Authority at Bukit Bangkirai, Samboja, Kutai Kertanegara. BIG is involved in the establishment of the basic map of IKN, the development of reference points, and the Continuously Operating Reference Station (CORS) stations to support geodetic measurements and infrastructure. Additionally, BIG's cooperation with the Indonesian National Air Force (TNI AU) for aerial photography in 2023 also aims to ensure the use of clean land for investment in IKN.



17 Oktober 2023 I October 17, 2023

`Warga` BIG Ikuti Upacara HIG dengan Balutan Pakaian Adat

Peserta upacara Hari Informasi Geospasial (HIG) 2023 memenuhi lapangan BIG dengan busana adat dari berbagai suku di Indonesia, menambah meriah peringatan HIG dan perayaan Hari Ulang Tahun (HUT) ke-54 BIG. Kepala BIG Muh Aris Marfai mengajak pegawai BIG untuk melakukan refleksi setahun ke belakang, sambil mengapresiasi penghargaan yang diraih BIG baik oleh unit kerja, maupun individu. Sebagai bagian dari peringatan HIG 2023, BIG juga menggelar kegiatan sosial dan turnamen olahraga antar-kementerian/lembaga sebagai sarana sosialisasi.

`Citizens` of BIG Participate in HIG Ceremony in Traditional Attire

Participants of the Geospatial Information Day (HIG) 2023 ceremony filled the field of BIG wearing traditional attire from various ethnic groups in Indonesia, adding to the festive atmosphere of the HIG commemoration and the celebration of BIG's 54th Anniversary. The Chairman of BIG, Muh Aris Marfai, encouraged BIG employees to reflect on the past year while appreciating the awards received by BIG, both by units and individuals. As part of the HIG 2023 commemoration, BIG also organized social activities and sports tournaments among ministries/agencies as a means of socialization.

Puncak HIG: BIG Lakukan Refleksi 2023 Menuju Indonesia Emas 2045

Memperingati Hari Informasi Geospasial (HIG), Refleksi Tahunan BIG 2023 dilaksanakan dan dihadiri oleh pimpinan tinggi madya yang memaparkan pencapaian BIG. Refleksi ini bertujuan mengetahui capaian yang sudah dilakukan BIG pada 2023. Harapannya melalui refleksi tahunan ini bisa menjadi pendorong bagi BIG untuk lebih baik lagi ke depannya, dalam rangka menuju Indonesia Emas 2045

HIG Summit: BIG Reflects on 2023 Towards Indonesia Emas 2045

Commemorating Geospatial Information Day (HIG), the BIG Annual Reflection 2023 was conducted and attended by senior officials who presented BIG's achievements. This reflection aims to assess the accomplishments made by BIG in 2023. It is hoped that through this annual reflection, BIG will be further motivated to strive for excellence in the future, towards Indonesia Emas 2045.



17 Oktober 2023 I October 17, 2023



6 November 2023 I November 6, 2023

Bhumandala Awards Sebagai Inspirasi dan Kontribusi Nyata dalam Pemanfaatan IG

Ajang penghargaan tahunan Bhumandala Award BIG diadakan untuk memberikan penghargaan kepada K/L/ pemda unggul dalam pengembangan dan penerapan pemanfaatan Informasi Geospasial (IG). Kepala BIG Muh Aris Marfai menyatakan pentingnya inovasi dalam pemanfaatan IG untuk perkembangan berbagai sektor seperti pelayanan publik, lingkungan, pertanian, dan perencanaan perkotaan. Penghargaan ini juga menekankan pentingnya pemenuhan peta dasar skala besar untuk mendukung pembuatan Rencana Detail Tata Ruang (RDTR), mitigasi bencana, dan perencanaan infrastruktur. Bhumandala Awards ini terbagi atas dua tema besar, pada tahun genap, tema besarnya yaitu penilaian kinerja instansi pusat ataupun daerah sebagai simpul jaringan dalam menyelenggarakan IG. Adapun di 2023 yang merupakan tahun ganjil, tema yang diangkat yaitu pengembangan inovasi pemanfaatan IG dalam tata kelola pemerintahan.

Bhumandala Awards: Inspiring and Substantial Contribution to Geospatial Information Utilization

The annual Bhumandala Awards event held by BIG aims to recognize outstanding government agencies at both central and local levels in the development and application of Geospatial Information (GI). The Chairman of BIG, Muh Aris Marfai, emphasizes the importance of innovation in GI utilization for the advancement of various sectors such as public services, environment, agriculture, and urban planning. These awards also underscore the significance of large-scale basic mapping to support the formulation of Spatial Detail Spatial Plans (RDTR), disaster mitigation, and infrastructure planning. The Bhumandala Awards is organized around two major themes. In even-numbered years, the primary theme is the assessment of the performance of central or regional agencies as network nodes in the provision of GI. For 2023, which is an odd-numbered year, the theme focuses on the development of innovative uses of GI in governance.



6-10 November 2023 I November 6-10, 2023

Kolaborasi Pengelolaan dan Inovasi IG untuk Dunia Berkelanjutan

Informasi Geospasial (IG) memegang peranan penting dalam proses perencanaan pembangunan. Integrasi IG dan data statistik menjadi alat yang komprehensif untuk mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB). Untuk itu, BIG menyelenggarakan forum internasional dengan tajuk Asia-Pacific Geospatial Forum (APGF) 2023. Kepala BIG Muh Aris Marfai berharap acara ini menjadi katalis untuk meningkatkan kolaborasi dan memperluas partisipasi dalam pengelolaan geospasial.

Forum ini menjadi wadah bagi praktisi dan pelaku industri IG di kawasan Asia-Pasifik untuk berkumpul, bertukar pengalaman, berbagi keterampilan dan inovasi, serta bersama-sama merencanakan masa depan IG. APGF 2023 diselenggarakan di Bali dan mengambil tema 'Embracing Geospatial Innovation for Sustainable World'. Sekretaris Daerah Provinsi Bali, Dewa Made Indra, hadir menyampaikan paparannya yang berjudul 'Geospatial Innovation in Local Government: One Data Bali and Love Bali App'. Diungkapkan bahwa IG memainkan peran krusial dalam pengelolaan pemerintahan di Bali, yakni menjadi elemen vital dalam pemantauan dan mitigasi bencana, tata ruang, serta lingkungan hidup. Menteri Agraria dan Tata Ruang/Kepala Badan Pertanahan Nasional (ATR/BPN) Hadi Tjahjanto menyampaikan bahwa data geospasial bidang tanah ini sangat penting karena akan digunakan sebagai *basic layer* untuk informasi pertanahan dan tata ruang.

Collaborative IG Management and Innovation for a Sustainable World

Geospatial information (GI) plays an important role in the development planning process. The integration of GI and statistical data is a comprehensive tool to support the Sustainable Development Goals (SDGs). For this reason, BIG organized an international forum titled Asia-Pacific Geospatial Forum (APGF) 2023. BIG Chairman, Muh Aris Marfai, hopes that the event will be a catalyst to enhance collaboration and broaden participation in geospatial management..

The forum is a platform for practitioners and players in the GI industry in the Asia-Pacific region to gather, share experiences, transfer skills and innovations, and collectively envision the future of GI. APGF 2023 was held in Bali and took the theme 'Embracing Geospatial Innovation for Sustainable World'. The Regional Secretary of Bali Province, Dewa Made Indra, was present to deliver his presentation entitled 'Geospatial Innovation in Local Government: One Data Bali and Love Bali App'. It was revealed that GI plays a crucial role in government management in Bali, namely in disaster monitoring and mitigation, spatial planning, and the environment. Minister of Agrarian and Spatial Planning/Head of the National Land Agency (ATR/BPN) Hadi Tjahjanto stated that land geospatial data is essential as it will be used as the base layer for land and spatial information.

`Jogo Jagad` Disetujui Jadi Nama Gunung Bawah Laut di Selatan Jawa



6-10 November 2023 I November 6-10, 2023

Sidang ke-36 SCUFN di Wollongong, Australia membahas proposal nama rupa bumi bawah laut dari berbagai negara, dihadiri BIG dan Pushidrosal sebagai perwakilan Indonesia. Indonesia mengirimkan 44 proposal unsur bawah laut, termasuk nama gunung bawah laut 'Jogo Jagad'. BIG berperan aktif sebagai *National Name Authority* (NNA) dalam agenda internasional ini. Seluruh anggota SCUFN dari 12 negara hadir dalam sidang, membahas proposal-proposal dan hasil survei nama gunung bawah laut 'Jogo Jagad' disetujui.

`Jogo Jagad` Approved as the Name for an Underwater Mountain in Southern Java

The 36th meeting of the Sub-Committee on Undersea Feature Names (SCUFN) in Wollongong, Australia, deliberated on proposals for undersea geographical feature names from various countries, attended by representatives from BIG and Pushidrosal as Indonesia's delegates. Indonesia submitted 44 proposals for undersea features, including the name of the underwater mountain 'Jogo Jagad'. BIG actively participated as the National Name Authority (NNA) in this international agenda. All SCUFN members from 12 countries were present in the meeting, discussing the proposals, and the survey results for the name 'Jogo Jagad' for the underwater mountain were approved.



21 November 2023 I November 21, 2023

Sinergi Informasi Spasial dan Toponim Pulau melalui SIPulau

BIG telah menyelesaikan pengembangan aplikasi Sistem Informasi Pulau (SIPulau), sebuah WebGIS yang berisi informasi pulau-pulau di Indonesia berdasarkan Gazeter Republik Indonesia (GRI). SIPulau memuat informasi administrasi wilayah, kependudukan, sosial-budaya, ekonomi, lingkungan, serta sumber daya alam hayati dan non-hayati pulau, hasil sinergi dengan berbagai kementerian/lembaga terhubung seperti Kementerian Dalam Negeri, Pushidrosal, Kementerian Kelautan dan Perikanan, dan Badan Riset dan Inovasi Nasional.

Synergy of Spatial Information and Island Toponyms through SIPulau

BIG has completed the development of the Island Information System (SIPulau), a WebGIS containing information about islands in Indonesia based on the Gazetteer of the Republic of Indonesia (GRI). SIPulau contains administrative, demographic, socio-cultural, economic, environmental, as well as biological and non-biological natural resources information of islands, resulting from synergy with various connected ministries/ agencies such as the Ministry of Home Affairs, Pushidrosal, Ministry of Maritime Affairs and Fisheries, and the National Research and Innovation Agency.

Sebanyak 9.457 Nama Rupabumi Telah Dibakukan Selama 2023

Melalui Pusat Pemetaan Rupabumi dan Toponim (PPRT), BIG membakukan 9.457 nama rupabumi pada 2023, hal ini diumumkan oleh Kepala PPRT, Ade Komara, pada Temu Nasional Penyelenggaraan Nama Rupabumi (PNR) di Jakarta. Ade Komara juga menegaskan bahwa percepatan pemetaan dasar skala besar 1:5.000 terus dilakukan oleh BIG, dengan harapan data nama rupabumi yang terkumpul dapat mempercepat pembuatan peta dasar.

A Total of 9,457 Geographic Names Have Been Formalized During 2023

Through the Center for Topographic Mapping and Toponym (PPRT), BIG formalized 9,457 geographic names in 2023, which was announced by the Head of PPRT, Ade Komara, at the National Meeting on Geographic Names Administration (PNR) in Jakarta. Ade Komara also emphasized that the acceleration of large-scale mapping at 1:5,000 continues to be carried out by BIG, with the hope that the accumulated geographic name data can expedite the production of basic maps.



4 Desember 2023 I December 4, 2023

PENGHARGAAN
AWARDS



23 Mei 2023 | May 23, 2023

Kembali, BIG Raih Penghargaan Arsiparis dengan Nilai 'AA'

Once Again, BIG Achieves Archive Award with 'AA' Rating

BIG mencapai Nilai Hasil Pengawasan Kearsipan Kategori "AA" (Sangat Memuaskan). Kepala Biro Umum dan Keuangan Ali Nor Hidayat yang hadir mewakili BIG menyampaikan bahwa fokus pada tema Hari Kearsipan Nasional 2023 adalah optimalisasi digitalisasi transformasi kearsipan dan Reformasi Birokrasi. Adapun penghargaan ini merupakan yang ke-empat kalinya diterima BIG sejak 2019.

BIG attained an 'AA' rating for Archive Supervision Results, signifying "Highly Satisfactory" performance. Ali Nor Hidayat, the Head of Bureau of General Affairs and Finance representing BIG, conveyed that the focus for the National Archives Day 2023 was on optimizing the digitization of archival transformation and Bureaucratic Reform. This award marks the fourth time BIG has received it since 2019.

Mei



Peringkat 1 Kategori Penerapan Pemanfaatan Data – Sistem Informasi CAT

Award for 1st Place in the Data Utilization Application Category – CAT Information System

Tanggal Penerimaan
Date of Acceptance

8 Juni 2023 / June 8, 2023

Badan Pemberi Penghargaan
Awarding Body

Badan Kepegawaian Negara
National Civil Service Agency



Piagam Penghargaan BKKBN sebagai "Tim Dashboard Keluarga Berisiko Stunting"

Certificate of Appreciation from BKKBN for the "Stunting Risk Family Dashboard Team"

Tanggal Penerimaan
Date of Acceptance

6 Juli 2023 / July 6, 2023

Badan Pemberi Penghargaan
Awarding Body

Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional
National Population and Family Planning Board

Juni

Juli



17 Oktober 2023 | October 17, 2023

BIG Raih Nomine HTCA 2023 Berkinerja Terbaik

BIG Achieves Nominee HTCA 2023 for Best Performance

BIG berhasil meraih Nomine Herudi Technical Committee Award (HTCA) 2023 berkinerja terbaik, terutama Komite Teknis (Komtek) 07-01 Informasi Geografi/Geomatika yang dinilai memenuhi dan optimal sesuai lima kriteria dan satu kriteria tambahan. Standar Nasional Indonesia (SNI) yang dihasilkan oleh BIG telah digunakan untuk mendukung kebijakan penyelenggaraan Informasi Geospasial (IG), Kebijakan Satu Peta (KSP), dan Kebijakan Satu Data. Penghargaan HTCA merupakan bentuk apresiasi tertinggi dari pemerintah kepada komtek dan tokoh pengembangan standar yang memenuhi level pencapaian kinerja yang melebihi ekspektasi dan persyaratan kinerja minimum.

BIG has successfully achieved the Nominee for the Herudi Technical Committee Award (HTCA) 2023 for best performance, particularly in the Komite Teknis (Komtek) 07-01 Geographic Information/Geomatics, which was evaluated to meet and optimize according to the five criteria and one additional criterion. The Indonesian National Standards (SNI) produced by BIG have been utilized to support policies regarding Geospatial Information (IG) management, One Map Policy (KSP), and One Data Policy. The HTCA award represents the highest form of government appreciation for technical committees and standard development figures that exceed performance expectations and minimum performance requirements.



Penghargaan dari BIG kepada PPBW terkait percepatan penyelesaian Batas Daerah 2022 dari Kemendagri

Award from BIG to PPBW regarding the acceleration of the Regional Boundary Resolution in 2022 from the Ministry of Home Affairs.

Tanggal Penerimaan
Date of Acceptance

17 Oktober 2023 / October 17, 2023

Penghargaan diberikan kepada Pusat Pemetaan Batas Wilayah (PPBW) BIG karena turut membantu proses percepatan batas daerah. PPBW BIG menurunkan beberapa tim ke lapangan untuk survei sampai ke penggambaran garis batasnya.

The award is given to the Center for Boundary Mapping (PPBW) of BIG for its contribution to expediting the boundary delineation process. PPBW BIG deployed several teams in field surveys until the demarcation of the boundary lines.

Oktober



Unit Penyelenggara Pelayanan Publik Kategori ‘’Pelayanan Prima’’ kepada Pusat Jaring Kontrol Geodesi dan Geodinamika Badan Informasi Geospasial

Public Service Organizing Unit in the “Excellent Service” Category to the Center for Geodetic Control Network and Geodynamics of the Geospatial Information Agency

Tanggal Penerimaan
Date of Acceptance

21 November 2023 / November 21, 2023

Badan Pemberi Penghargaan
Awarding Body

Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi
Ministry of State Apparatus Utilization and Bureaucratic Reform



22 November 2023 | November 22, 2023

BIG Raih Apresiasi ‘Best Data and AI Technology Bidang Jaringan Geospasial’

BIG Receives Appreciation for ‘Best Data and AI Technology in Geospatial Networking’

BIG meraih penghargaan ‘Best Data and AI Technology Bidang Jaringan Geospasial’ dari Asosiasi Big Data dan Artificial Intelligence (ABDI) pada acara ‘Data Gov AI eSummit & eAwards 2023’ di Jakarta Convention Center. Kepala BIG Muh Aris Marfai hadir menerima penghargaan dan mengungkapkan dalam pidatonya bahwa BIG telah berhasil menghubungkan sebanyak 379 simpul jaringan di seluruh kementerian, lembaga, pemerintah daerah provinsi, kabupaten, dan kota.

BIG has been awarded the ‘Best Data and AI Technology in Geospatial Networking’ accolade by the Big Data and Artificial Intelligence Association (ABDI) at the ‘Data Gov AI eSummit & eAwards 2023’ held at the Jakarta Convention Center. The Chairman of BIG, Muh Aris Marfai, was present to accept the award and expressed in his speech that BIG has successfully connected a total of 379 network nodes across ministries, agencies, provincial governments, districts, and cities.

November



Unit kerja pelayanan berpredikat menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) 2023 kepada Pusat Pemetaan dan Integrasi Tematik (PPIT) Badan Informasi Geospasial (BIG)

Predicated Public Service Unit on the Path to Corruption-Free Zones (WBK) 2023 awarded to the Center of Thematic Mapping and Thematic Integration (PPIT) of the Geospatial Information Agency (BIG)

Tanggal Penerimaan
Date of Acceptance

6 Desember 2023 / December 6, 2023

Badan Pemberi Penghargaan
Awarding Body

Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi
Ministry of State Apparatus Utilization and Bureaucratic Reform



Penghargaan sebagai Unit Kerja Terbaik Kesatu Nilai Indikator Kinerja Pelaksana Anggaran (IKPA)

Award for the Best First-Place Work Unit in the Implementation Performance Indicator (IKPA).

Pusat Pemetaan Tata Ruang dan Atlas (PPTRA) BIG mendapat Penghargaan sebagai Unit Kerja Terbaik Kesatu Nilai IKPA pada Satuan Kerja Sekretariat Utama Badan Informasi Geospasial Periode Triwulan III Tahun Anggaran 2023.

The Center for Spatial Planning Mapping and Atlas (PPTRA) of BIG has been awarded as the Best Unit of the First Indicator of Budget Implementation Performance (IKPA) in the Secretariat Office of the Geospatial Information Agency for the Third Quarter of the Fiscal Year 2023.

Desember



Penghargaan sebagai Unit Pengolah Arsip Tingkat Eselon II Terbaik I

Award for the Best Level II Eselon I Archive Processing Unit

Pusat Pemetaan Tata Ruang dan Atlas (PPTRA) BIG mendapat Penghargaan sebagai Unit Kerja Terbaik Kesatu untuk pengolahan arsip pada Satuan Kerja Sekretariat Utama Badan Informasi Geospasial Periode Triwulan III Tahun Anggaran 2023.

The Center for Spatial Planning Mapping and Atlas (PPTRA) BIG has been awarded as the Best Unit for Archive Processing at the Level II Eselon I for the Secretariat Office of the Geospatial Information Agency for the Third Quarter of the Fiscal Year 2023.





Pusat Tata Ruang dan Atlas Badan Informasi Geospasial mendapat penghargaan dari Direktorat Jenderal Kekayaan Negara

The Center for Spatial Planning Mapping and Atlas of the Geospatial Information Agency received an award from the Directorate General of State Assets

Diah Retno Minarni, Koordinator Integrasi Informasi Geospasial Strategis Bidang Sosial Ekonomi dan Lingkungan dari Pusat Pemetaan Tata Ruang dan Atlas (PPTRA) BIG, menghadiri undangan Direktorat Jenderal Kekayaan Negara (DJKN) untuk menerima penghargaan atas kontribusi PPTRA dalam penilaian Sumber Daya Alam hayati pada 19 Oktober 2023. PPTRA melakukan pemetaan SDA sebagai bahan masukan dalam valuasi ekonomi SDA hayati, yang melibatkan kolaborasi dari berbagai *stakeholder*, kementerian/lembaga, dan pemerintah daerah. Kolaborasi ini menghasilkan data spasial neraca sumber daya alam, termasuk neraca spasial mangrove, terumbu karang, dan lamun, yang memiliki peran penting dalam ekosistem dan layanan ekosistem.

Diah Retno Minarni, Coordinator of Strategic Geospatial Information Integration in the Socio-Economic and Environmental Field from the Center for Spatial Planning Mapping and Atlas (PPTRA) BIG, attended the invitation from Directorate General of State Assets Management (DJKN) to receive an award for PPTRA's contribution to the assessment of vital natural resources on October 19, 2023. PPTRA conducted mapping of vital natural resources as input for the economic valuation of vital natural resources, involving collaboration from various stakeholders, ministries/agencies, and local governments. This collaboration resulted in spatial data on natural resource balances, including mangrove, coral reefs, and seagrass spatial balances, which play a crucial role in ecosystems and ecosystem services.



15 Desember 2023 | December 15, 2023

BIG Raih Peringkat 3 Nasional dalam Pengawasan Kearsipan

BIG Achieves 3rd National Ranking in Archives Supervision

BIG meraih prestasi pengawasan kearsipan terbaik dengan nilai 96,08 untuk kategori AA (sangat memuaskan) selama lima tahun berturut-turut sejak 2019. Pengumuman hasil tersebut dilakukan Pelaksana Tugas Kepala Arsip Nasional Republik Indonesia (ANRI) Imam Gunarto yang menempatkan BIG di urutan ketiga dalam kategori Lembaga Pemerintah NonKementerian (LPNK). Prestasi ini didukung upaya bersama seluruh elemen BIG dalam meningkatkan kualitas SDM kearsipan dan pengelolaan arsip yang semakin baik, dengan penyerahan Anugerah Kearsipan direncanakan pada awal 2024 di Bali.

BIG has achieved the best archival supervision achievement with a score of 96.08 for the AA category (very satisfactory) for five consecutive years since 2019. The announcement of these results was made by the Acting Head of the National Archives of the Republic of Indonesia (ANRI), Imam Gunarto, placing BIG in third place in the category of Non-Ministerial Government Institutions (LPNK). This achievement is supported by the collective efforts of all elements of BIG in improving the quality of archival human resources and better archive management, with the Archival Award ceremony planned to be held in early 2024 in Bali.



19 Desember 2023
December 19, 2023

BIG Kembali Raih Predikat `Badan Publik Informatif`

BIG Once Again Receives "Informative Public Institution" Predicate

BIG kembali menyandang predikat sebagai `Badan Publik Informatif` dalam kualifikasi penilaian terhadap pelayanan informasi publik. Penghargaan diserahkan Ketua Komisi Informasi Pusat (KIP) Donny Yoesgiantoro dengan disaksikan Wakil Presiden Ma'ruf Amin di Istana Wakil Presiden, yang diterima oleh Sekretaris Utama BIG, Belinda Arunarwati Margono.

BIG has once again been awarded the predicate of "Informative Public Body" in the assessment qualification for public information services. The award was presented by the Chairman of the Central Information Commission (KIP), Donny Yoesgiantoro, in the presence of Vice President Ma'ruf Amin at the Vice-Presidential Palace, and was received by the Prime Secretary of BIG, Belinda Arunarwati Margono.

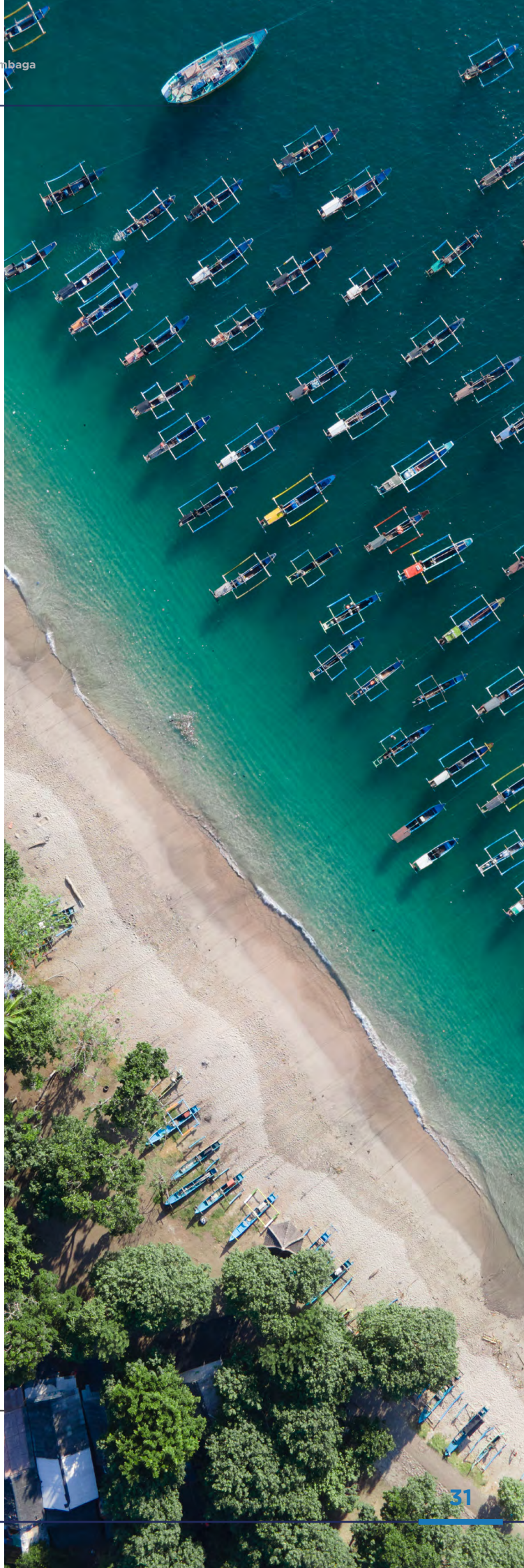


Penghargaan Tingkat Maturitas Keamanan Siber

Cyber Security Maturity Level Award

Penerapan keamanan siber di BIG pada prosesnya sudah terorganisir dengan baik namun masih memerlukan peningkatan merata pada ke-5 domain maturitas keamanan siber, yaitu tata kelola, identifikasi dan response, terutama pada unsur proteksi dan deteksi.

The implementation of cyber security at BIG is well-organized in its processes but still requires evenly distributed improvement across the 5 cyber security maturity domains, namely governance, identification and response, especially in the areas of protection and detection.



2

LAPORAN MANAJEMEN

MANAGEMENT REPORT





LAPORAN KEPALA BADAN INFORMASI GEOSPASIAL

REPORT OF THE CHAIRMAN OF THE GEOSPATIAL INFORMATION AGENCY



PROF. DR. RER. NAT. MUH ARIS MARFAI, S.SI, M.SC.

Kepala Badan Informasi Geospasial
Chairman of the Geospatial Information Agency

"Situasi dan kondisi pada 2023 dihadapi BIG dengan strategi dan pendekatan yang tepat. Hasilnya, BIG mencapai kinerja memuaskan. Evaluasi kinerja pada 2023 menunjukkan bahwa nilai kinerja organisasi BIG melebihi 100 persen pada berbagai sasaran strategis."

"The challenges and circumstances of 2023 were met by BIG with appropriate strategies and approaches. As a result, BIG achieved satisfactory performance. The performance evaluation of 2023 indicates that BIG's organizational performance exceeded 100 percent in various strategic objectives."

Para pemangku kepentingan yang terhormat,

Puji dan syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat-Nya, Badan Informasi Geospasial (BIG) berhasil melewati 2023 dengan pencapaian yang membanggakan. Melalui kesempatan ini, izinkan kami memberikan paparan tentang implementasi strategi BIG selama 2023, pencapaian yang telah diraih, serta strategi yang akan ditempuh pada 2024.

KONDISI PEREKONOMIAN NASIONAL

Tahun 2023 membawa beragam tantangan dan peluang bagi BIG. Pemulihan global dari pandemi COVID-19 dan konflik geopolitik Rusia – Ukraina dan Israel – Palestina menjadi fokus utama dunia. Gejolak situasi global di 2023 sangat berdampak pada perekonomian dunia dan nasional. Aktivitas ekonomi masih berada di bawah tingkat prapandemi, terutama di pasar negara berkembang. Menurut Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian, pertumbuhan ekonomi Indonesia mencapai angka 5,05 persen pada 2023. Meskipun mengalami perlambatan dibandingkan tahun sebelumnya yakni 5,31 persen, kondisi perekonomian Indonesia tetap solid.

Dear Esteemed stakeholders,

We extend our praise and gratitude to the Almighty for His blessings, as the Geospatial Information Agency (BIG) has successfully navigated through 2023 with remarkable achievements. On this occasion, allow us to present an overview of BIG's strategic implementation throughout 2023, the accomplishments attained, and the strategies to be pursued in 2024.

NATIONAL ECONOMIC CONDITIONS

2023 brought forth a plethora of challenges and opportunities for BIG. Global recovery from the COVID-19 pandemic and geopolitical conflicts such as those between Russia – Ukraine and Israel – Palestine took center stage globally. The turbulent global landscape in 2023 significantly impacted both the global and national economies. Economic activity remained below pre-pandemic levels, especially in emerging markets. According to the Coordinating Ministry for Economic Affairs, Indonesia's economic growth reached 5.05 percent in 2023. Despite experiencing a slowdown compared to the previous year's 5.31 percent, Indonesia's economic condition remained robust.

Permintaan investasi di 2023 meningkat, dan dalam hal ini, BIG berperan penting mendukung proses perizinan lokasi untuk kebutuhan investasi serta melakukan monitoring dalam berbagai sektor pembangunan. BIG senantiasa berperan dalam menyediakan Informasi Geospasial Dasar (IGD) skala besar untuk mendukung Rencana Detail Tata Ruang (RDTR), mengingat peta dasar skala besar sangat dibutuhkan *stakeholder* (kementerian, lembaga, dan pemerintah daerah), swasta, akademisi, industri dan pengguna Informasi Geospasial (IG) lainnya. Adanya peta dasar skala besar diharapkan dapat memberikan kontribusi positif terhadap pertumbuhan ekonomi dan bisnis di Indonesia. BIG juga terus mendorong pengembangan industri geospasial berbasis lokasi agar dapat berkembang secara optimal di Indonesia.

KINERJA LEMBAGA PADA 2023

Situasi dan kondisi 2023 dihadapi BIG dengan strategi dan pendekatan yang tepat. Sebagai hasilnya, BIG mencapai kinerja memuaskan. Evaluasi kinerja 2023 menunjukkan bahwa nilai kinerja organisasi BIG melebihi 100 persen pada berbagai sasaran strategis. Nilai Kinerja Organisasi (NKO) BIG mencapai 104,74 persen dengan seluruh target kinerja BIG pada 2023 melampaui yang telah ditetapkan. Sebagai contoh, pertumbuhan penggunaan IGD untuk memenuhi kebutuhan pembangunan nasional, BIG berhasil mencapai 120 persen. Oleh karena itu, BIG perlu mempertahankan kinerja membanggakan di 2023 dan dapat mencapai kinerja lebih optimal di 2024.

Pada 2023, BIG berhasil mengimplementasikan program-program strategis yang merupakan bagian dari prioritas nasional, seiring dengan partisipasi BIG bersama dewan legislatif untuk mencapai Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN). *Output* strategis BIG mencakup lebih dari 10 capaian, termasuk garis pantai prioritas yang termutakhir, kesepakatan teknis batas wilayah administrasi desa/kelurahan, *data center* Jaringan Informasi Geospasial Nasional, pemasangan Stasiun Ina-CORS, stasiun pasang surut permanen, pengelolaan titik pantau geodinamika, kesepakatan teknis perundingan batas darat dan laut, pilar batas negara, peta batas negara, Atlas Pariwisata Borobudur, dan Kebijakan Satu Peta.

The investment demand in 2023 surged, and in this regard, BIG played a pivotal role in supporting the location licensing process for investment needs and monitoring across various development sectors. BIG consistently provided large-scale foundational geospatial information to support Detailed Spatial Plans (RDTR), considering large-scale basic maps is needed by stakeholders (ministries, institutions, and local governments), private entities, academia, industry, and other Geospatial Information (GI) users. The availability of large-scale basic maps is expected to positively contribute to economic and business growth in Indonesia. BIG also continues to promote the development of location-based geospatial industries to thrive optimally in Indonesia.

AGENCY PERFORMANCE IN 2023

The challenges and circumstances of 2023 were met by BIG with appropriate strategies and approaches. As a result, BIG achieved satisfactory performance. The performance evaluation of 2023 indicates that BIG's organizational performance exceeded 100 percent in various strategic objectives. The Organizational Performance Index (OPI) of BIG reached 104.74 percent, with all performance targets of BIG in 2023 surpassed the set targets. For example, the growth of IGD usage to meet national development needs, BIG achieved 120 percent. Therefore, BIG needs to maintain its proud performance in 2023 and can achieve even more optimal performance in 2024.

In 2023, BIG successfully implemented strategic programs that are part of national priorities, along with BIG's participation with the legislative council to achieve the National Medium-Term Development Plan (RPJMN). BIG's strategic outputs encompass more than 10 achievements, including the latest priority coastal lines, technical agreements on the administrative boundary of villages, National Geospatial Information Network data center, installation of Ina-CORS Stations, permanent tide gauge stations, geodynamic monitoring points management, technical agreements on land and sea boundary negotiations, national boundary pillars, national boundary maps, Borobudur Tourism Atlas, and One Map Policy.

Secara keseluruhan, *output* tersebut mencapai kinerja yang sangat baik. BIG berhasil mencapai peningkatan garis pantai sebesar 13.575 km^2. Di sektor batas wilayah, BIG berhasil mencapai kesepakatan teknis dengan 8.975 desa. BIG berhasil menyediakan satu layanan *data center*. Pembangunan 39 unit stasiun Ina-CORS dan 28 unit stasiun pasang surut permanen yang diimplementasikan di 2023 telah mencapai target yang ditetapkan. Stasiun pasang surut ini BIG tempatkan di lokasi yang memiliki potensi untuk memantau dinamika laut dan pesisir secara efektif.

Dari hasil pengelolaan titik pantau geodinamika, BIG berhasil mengelola 107 unit dengan baik. Terkait dengan kesepakatan teknis perundingan batas darat dan laut, BIG berhasil mencapai 10 kesepakatan, termasuk dengan Timor Leste dan Malaysia, baik di darat maupun laut. Kerja sama dengan pasukan perbatasan TNI dalam membangun pilar batas negara telah membuahkan hasil dengan menyelesaikan delineasi peta batas negara sepanjang 4.685 km^2. Selain itu, dua pencapaian lainnya yang patut disebutkan adalah atlas pariwisata yang difokuskan pada Borobudur dan implementasi Kebijakan Satu Peta. Dalam Kebijakan Satu Peta, BIG berhasil mengeluarkan 21 rekomendasi kebijakan.

IMPLEMENTASI KEBIJAKAN STRATEGIS BIG DAN RENCANA 2024

Strategi utama BIG pada 2023 yakni mempersiapkan landasan pemetaan skala besar dan mendukung keberhasilan Kebijakan Satu Peta. Strategi yang telah ditetapkan di 2023 telah hasil baik di awal 2024, dengan terkompilasinya 151 peta dan proses integrasi yang mencapai 90 persen. Untuk meningkatkan pelaksanaan Rencana Bisnis (RB) ke depannya, BIG secara berkala melakukan monitoring dan evaluasi (monev) serta koordinasi.

Capaian kinerja yang memuaskan oleh BIG tidak terlepas dari sejumlah tantangan yang dihadapi. Salah satu tantangan utama yang dihadapi BIG pada 2023 adalah strategi penyediaan peta dasar. Meskipun pelaksanaannya direncanakan untuk 2024, BIG telah merancang strategi dan melakukan persiapan pada tahun sebelumnya untuk menetapkan mekanisme dan skema yang tepat.

Overall, these outputs achieved excellent performance. BIG successfully achieved a coastal line increase of 13,575 km^2. In the boundary sector, BIG successfully reached technical agreements with 8,975 villages. BIG has successfully provided one data center service. The construction of 39 Ina-CORS stations and 28 permanent tide gauge stations implemented in 2023 has achieved the set targets. These tide gauge stations are placed in locations with the potential to effectively monitor coastal and marine dynamics.

From the results of geodynamic monitoring point management, BIG successfully managed 107 units. Regarding the technical agreements on land and sea boundary negotiations, BIG successfully reached 10 agreements, including with Timor Leste and Malaysia, both on land and sea. Collaboration with the TNI border forces in building national boundary pillars has yielded results by completing the delineation of national boundary maps along 4,685 km^2. Additionally, two other notable achievements are the tourism atlas focused on Borobudur and the implementation of the One Map Policy. In the One Map Policy, BIG successfully issued 21 policy recommendations.

IMPLEMENTATION OF BIG'S STRATEGIC POLICIES AND PLANS FOR 2024

The main strategy of BIG in 2023 was to prepare the groundwork for large-scale mapping and support the success of the One Map Policy. The strategies set in 2023 have yielded positive results at the beginning of 2024, with the compilation of 151 maps and an integration process reaching 90 percent. To enhance the implementation of future Business Plans (RB), BIG regularly conducts monitoring and evaluation (monev) as well as coordination.

The satisfactory performance achievements by BIG are not without several challenges faced. One of the main challenges encountered by BIG in 2023 was the strategy for providing basic maps. Although its implementation was planned for 2024, BIG has designed strategies and made preparations in the previous year to establish the appropriate mechanisms and schemes.

Strategi penyediaan peta dasar skala besar 1:5.000 untuk seluruh wilayah Indonesia melalui skema pembiayaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) Rupiah Murni (RM) dan Pinjaman/Hibah Luar Negeri (PHLN) menjadi fokus utama. Dengan perencanaan strategi yang matang di 2023, BIG berhasil meraih Rupiah Murni pada 2024 dan akan menggunakan dana APBN RM tersebut serta melanjutkan strateginya dengan mempersiapkan PHLN, dengan harapan dapat menggabungkan kedua sumber pendanaan tersebut pada 2025. Kolaborasi dengan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) diharapkan dapat mendukung hilirisasi industri geospasial.

The strategy for providing large-scale basic maps at a scale of 1:5,000 for the entire Indonesian territory through the State Budget Financing Scheme (APBN) RM and Foreign Loans/Grants (PHLN) becomes the main focus. With well-planned strategic planning in 2023, BIG successfully achieved Pure Rupiah in 2024 and will utilize the APBN funds RM and continue its strategy by preparing PHLN, with the hope of combining both funding sources in 2025. Collaboration with State-Owned Enterprises (BUMN) is expected to support the downstream of the geospatial industry.

Ke depan, BIG memandang bahwa perubahan nyata harus dilakukan untuk meningkatkan ketangguhan dan kemampuan adaptasi terhadap tantangan. BIG akan terus berbenah dalam upaya penyelenggaraan IG yang lebih baik, seperti peningkatan kualitas data geospasial dan penyediaan informasi yang lebih akurat, cepat, dan mudah diakses oleh masyarakat, pemerintah, dan sektor swasta. Selain itu, BIG juga akan fokus pada peningkatan kapasitas dan kompetensi internal demi pertumbuhan pembangunan nasional menuju Indonesia Maju 2045.

Moving forward, BIG believes that real changes must be made to enhance resilience and adaptive capacity to challenges. BIG will continue to improve efforts in providing better GI, such as improving the quality of geospatial data and providing information that is more accurate, fast, and easily accessible to the public, government, and private sectors. Additionally, BIG will also focus on enhancing internal capacity and competence for the growth of national development towards Indonesia Maju 2045.

PENUTUP

Sebagai penutup, kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh pemangku kepentingan atas dukungan, kerja sama, dan kepercayaannya terhadap BIG. Kami turut memberikan apresiasi setinggi-tingginya kepada seluruh pejabat, jajaran manajemen, serta pegawai BIG yang telah memberikan dedikasinya untuk bekerja keras dalam mengelola lembaga ini sehingga mencapai kinerja yang membanggakan. Kami berharap BIG tetap tangguh di tengah tantangan dengan sinergi yang solid. Semoga BIG terus memberikan manfaat yang lebih luas, terutama dalam pembangunan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat Indonesia.

CLOSING REMARKS

In conclusion, we would like to express our gratitude to all stakeholders for their support, cooperation, and trust in BIG. We also extend our highest appreciation to all officials, management, and employees of BIG who have dedicated themselves to working hard in managing this institution, thus achieving remarkable performance. We hope that BIG remains resilient amidst challenges with solid synergy. May the BIG continue to provide broader benefits, especially in the development and improvement of the welfare of the Indonesian society.

Prof. Dr.rer.nat. Muh Aris Marfai, S.Si., M.Sc.

Kepala BIG
The Chairman of BIG

PROFIL PEJABAT
EXECUTIVE PROFILE

PROF. DR. RER. NAT. MUH ARIS MARFAI, S.SI., M.SC.

Kepala Badan Informasi Geospasial
Chairman of Geospatial Information Agency



PROFIL PEJABAT

EXECUTIVE PROFILE

DR. IR. RA BELINDA ARUNARWATI MARGONO, M.SC.

Sekretaris Utama
Prime Secretary



Per tanggal 1 Juli 2023 Sekretaris Utama BIG Dr. Ir. Muhtadi Ganda Sutrisna, M.E. memasuki masa purnabakti.

Beliau digantikan oleh Dr. Ir. RA Belinda Arunarwati Margono, M.Sc. yang dilantik per tanggal 8 Desember 2023.

As of July 1st, 2023, the Prime Secretary of BIG, Dr.Ir.Muhtadi Ganda Sutrisna, M.E. has retired.

He is replaced by Dr.Ir. RA. Belinda Arunarwati Margono, M.Sc. who was appointed on December 8th, 2023.

IR. MOHAMAD ARIEF SYAFI'I, M.ENG.SC.

Deputi Bidang Informasi Geospasial Dasar
Deputy Chairman of Base Geospatial Information



DR. IBNU SOFIAN, M.ENG.

Deputi Bidang Infrastruktur Informasi Geospasial
Deputy Chairman of Geospatial Information Infrastructure



DR. ANTONIUS BAMBANG WIJANARTO

Deputi Bidang Informasi Geospasial Tematik
Deputy Chairman of Thematic Geospatial Information



PROFIL PEJABAT

EXECUTIVE PROFILE

DR. GATOT HARYO PRAMONO, B.SC., M.APP.SC.

Kepala Pusat Jaring Kontrol Geodesi dan Geodinamika
Head of the Center for Geodetic Control Network and Geodynamics



DR. ADE KOMARA MULYANA

Kepala Pusat Pemetaan Rupabumi dan Toponim
Head of Center for Topographic Mapping and Toponym



IR. YOSEF DWI SIGIT PURNOMO, M.SI.

Kepala Pusat Pemetaan Kelautan dan Lingkungan Pantai
Head of Center for Marine and Coastal Mapping



ASTRIT RIMAYANTI, ST., M.SC.

Kepala Pusat Pemetaan Batas Wilayah
Head of Center for Boundary Mapping



PROFIL PEJABAT

EXECUTIVE PROFILE

DRA. LIEN ROSALINA, M.M.

Kepala Pusat Pemetaan dan Integrasi Tematik
Head of Center of Thematic Mapping and Thematic Integration



RACHMAN RIFAI, S.SI., M.SI., M.SC.

Kepala Pusat Pengelolaan dan Penyebarluasan Informasi Geospasial
Head of Center for Geospatial Information Management and Dissemination



DR.-ING KHAFID

Kepala Pusat Pemetaan Tata Ruang dan Atlas
Head of Center for Spatial Planning Mapping and Atlas



DR. RER. NAT. SUMARYONO, M.SC.

Kepala Pusat Standardisasi dan Kelembagaan Informasi Geospasial
Head of Center for Geospatial Standards and Institutional Affairs



PROFIL PEJABAT

EXECUTIVE PROFILE

AKHMAD YULIANTO BASUKI, S.KOM., M.T.

Kepala Biro Perencanaan, Kepegawaian dan Hukum
Head of Bureau of Planning, Human Resources, and Legal



DR. SUPRAJAKA, M.T.

Kepala Pusat Penelitian, Promosi dan Kerja Sama
Head of Center for Research, Public Relations, and Cooperation



DRS. TITO SETIAWAN, M.M.

Kepala Biro Umum dan Keuangan
Head of Bureau of General Affairs and Finance



HABIB SUBAGIO, S.SI., M.SI.

Inspektur
Inspector



PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2023

STATEMENT OF RESPONSIBILITY FOR THE 2023 ANNUAL REPORT

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan Badan Informasi Geospasial 2023 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Lembaga.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned individuals, hereby declare that all information presented in the 2023 Annual Report of the Geospatial Information Agency has been accurately and fully disclosed. We take full responsibility for the accuracy of the report's contents.

This statement is made sincerely.

Kepala Badan Informasi Geospasial
Chairman of Geospatial Information Agency

Prof. Dr. rer. nat. Muh Aris Marfai, S.Si., M.Sc.

3

PROFIL LEMBAGA

INSTITUTION PROFILE







SEJARAH SINGKAT
BRIEF HISTORY

Sejumlah jawatan pengukuran dilebur menjadi satu badan bernama Permante Kaarterings - Commissie (Komisi Tetap untuk Pemetaan) pada 1938. Seiring waktu, badan pemetaan ini terus bertransformasi untuk memenuhi kebutuhan pembangunan.

Pada periode pemerintahan Orde Baru, ketika program pembangunan dituangkan ke dalam rencana pembangunan lima tahun (Pelita), kebutuhan data dasar perpetaan makin mendesak sementara lembaga yang ada belum bekerja optimal dan terkoordinasi dengan baik. Pemerintah lalu membentuk Badan Koordinasi Survei dan Pemetaan Nasional (Bakosurtanal) pada 17 Oktober 1969. Bakosurtanal kemudian berganti nama menjadi Badan Informasi Geospasial (BIG) pada 2011 dengan kewenangan yang meluas menjadi penyelenggara tugas pemerintahan di bidang Informasi Geospasial (IG). IG ini mencakup Informasi Geospasial Dasar (IGD), Informasi Geospasial Tematik (IGT), dan Infrastruktur Informasi Geospasial (IIG).

Several surveying offices were merged into one body called Permante Kaarterings - Commissie (Permanent Mapping Commission) in 1938. Over time, this mapping body continued to transform to meet development needs.

During the New Order government period, when development programs were incorporated into five-year development plans (Pelita), the need for basic mapping data became increasingly urgent while existing institutions were not working optimally and lacked coordination. The government then established the National Survey and Mapping Coordination Agency (Bakosurtanal) on October 17, 1969. Bakosurtanal later changed its name to the Geospatial Information Agency (BIG) in 2011, with expanded authority as the implementing body in the field of Geospatial Information (GI) governance. GI includes Basic Geospatial Information, Thematic Geospatial Information, and geospatial information infrastructure.

Cikal bakal lembaga pemetaan telah ada sejak zaman pemerintahan Hindia Belanda.

The precursor of mapping institutions has existed since the era of Dutch colonial rule.

Pengejawantahan BIG ini berbarengan dengan lahirnya Kebijakan Satu Peta (KSP). Ketiadaan peta dasar sebagai satu-satunya referensi nasional telah menimbulkan kesimpangsiuran, tumpang tindih pemanfaatan ruang dan konflik agraria, yang pada ujungnya menjadi salah satu penghambat pembangunan infrastruktur dan pemerataan ekonomi di Indonesia. Inisiatif KSP merupakan upaya perwujudan satu peta yang mengacu pada satu referensi geospasial, satu standar, satu basis data dan satu geoportal, untuk menjadi acuan yang akurat dan akuntabel dalam pelaksanaan berbagai kegiatan dan perumusan kebijakan berbasis spasial. Dengan adanya satu referensi nasional, tumpang tindih diharapkan tidak terulang dan kebijakan pemerintah dapat tepat sasaran.

The establishment of BIG coincided with the birth of the One Map Policy (KSP). The absence of basic maps as the sole national reference has led to discrepancies, spatial overlaps, and agrarian conflicts, ultimately becoming obstacles to infrastructure development and economic equality in Indonesia. The KSP initiative aims to realize a unified map referring to a single geospatial reference, standard, database, and geoportal, to serve as an accurate and accountable reference for various activities and policy formulation based on spatial considerations. With a single national reference, overlapping is expected to be avoided, and government policies can be more targeted.

Pada 2016, Presiden melalui Peraturan Presiden Nomor 9 Tahun 2016 menginstruksikan agar pengerjaan satu peta ini dipercepat. BIG bertindak sebagai ketua pelaksana KSP, dengan Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian sebagai koordinator utama. BIG bertugas menyelenggarakan IG Dasar dengan memanfaatkan Jaring Kontrol Geodesi serta Jaring Kontrol Vertikal dan Pasang Surut. Di samping itu, juga membuat serta mengintegrasikan berbagai peta tematik yang telah dibuat oleh kementerian dan BUMN ke dalam satu peta dasar.

In 2016, the President, through Presidential Regulation Number 9 of 2016, instructed the acceleration of the implementation of this one map. BIG acts as the lead executor of the KSP, with the Coordinating Ministry for Economic Affairs as the main coordinator. BIG is tasked with providing Basic GI utilizing the Geodetic Control Network and Vertical Control and Tidal Gauge. Additionally, it creates and integrates various thematic maps produced by ministries and state-owned enterprises into one basic map.

Hingga akhir 2022, BIG berhasil menginventarisasi dan memverifikasi 158 Informasi Geospasial Tematik yang ada di 24 kementerian/lembaga. Lembaga ini juga menyelesaikan peta sistem lahan di seluruh Indonesia dengan skala 1:50.000. Untuk peta Indonesia telah tersedia dalam skala kecil dan menengah yaitu 1:25.000, 1:50.000, dan 1:100.000. Pada tahun yang sama, pemutakhiran rupabumi Indonesia skala menengah (1:25.000 dan 1:50.000) sudah mencapai 40 persen dari luas total Indonesia, mencakup wilayah Sumatera, Jawa, Bali, Nusa Tenggara, serta sebagian wilayah Kalimantan, dan Sulawesi seluas total 711.876 km². Selanjutnya, ada amanat untuk membuat peta dasar nasional skala besar dengan tingkat ketelitian 1:5.000 dan 1:1.000. Keseluruhan IG ini nantinya dapat diakses dari seluruh penjuru negeri untuk kepentingan pembangunan oleh pemerintah pusat dan daerah.

By the end of 2022, BIG had inventoried and verified 158 Thematic Geospatial Information available in 24 ministries/agencies. The institution also completed a land system map for the entire Indonesia at a scale of 1:50,000. For Indonesia maps, small and medium scales are available, namely 1:25,000, 1:50,000, and 1:100,000. In the same year, the updating of medium-scale Indonesian landcover (1:25,000 and 1:50,000) had reached 40 percent of Indonesia's total area, covering Sumatra, Java, Bali, Nusa Tenggara, and parts of Kalimantan and Sulawesi totaling 711,876 km². Furthermore, there is a mandate to create national large-scale basic maps with a precision level of 1:5,000 and 1:1,000. This comprehensive GI will be accessible nationwide for development purposes by both central and regional governments.

JEJAK LANGKAH



1948

Raad de Directorium voor het Meet en Kaarteerwezen in Nederlands Indies (Dewan dan Direktorium untuk Pengukuran dan Pemetaan Hindia Belanda) terbentuk menggantikan Permante Kaarterings-Comissie (Komisi Tetap untuk Pemetaan) yang berdiri pada masa kolonialisme Hindia Belanda.

The Council of the Directorate for Surveying and Mapping in the Dutch East Indies was established to replace the Permanent Cartography Commission that existed during the colonial era of the Dutch East Indies.

1949

Pascapengakuan kedaulatan RI, Direktorium dengan nama asing itu pun kemudian berubah menjadi Dewan dan Direktorium Pengukuran dan Penggambaran Peta.

Following the recognition of Indonesian sovereignty, the Directorate with its foreign name then changed to the Council of Surveying and Mapping.

1964

Di luar Direktorium, Biro Ekonomi dan Keuangan menggagas adanya Panitia Pembuatan Atlas Sumber-Sumber Kemakmuran Indonesia. Panitia ini kemudian naik status menjadi Badan Atlas Nasional.

Outside of the Directorate, the Bureau of Economy and Finance initiated the establishment of the Committee for the Creation of the Indonesian Prosperity Resources Atlas. This committee later elevated its status to become the National Atlas Agency.

MILESTONES



1965

Ketidakpuasan terhadap kinerja Direktorium mendorong Presiden Soekarno untuk membubarkannya. Lalu, dibentuklah Komando Survei dan Pemetaan Nasional (Kosurtanal), serta Dewan Survei dan Pemetaan Nasional (Desurtanal).

Discontent with the performance of the Directorate prompted President Soekarno to dissolve it. Subsequently, the National Survey and Mapping Command (Kosurtanal), and the National Survey and Mapping Council (Desurtanal) were formed.

1969

Melihat perlunya koordinasi dalam pelaksanaan tugas survei dan pemetaan, pemerintah melebur tiga lembaga survei dan pemetaan yang ada menjadi Badan Koordinasi Survei dan Pemetaan Nasional (Bakosurtanal).

Recognizing the need for coordination in the implementation of surveying and mapping tasks, the government merged three existing surveying and mapping institutions into the National Survey and Mapping Coordination Agency (Bakosurtanal).

2011

BIG menggantikan Bakosurtanal, hadir untuk menjawab kebutuhan akan pengoptimalan penyediaan, pengelolaan, dan pemanfaatan IG dalam perencanaan pembangunan nasional.

BIG replacing Bakosurtanal, was established to address the need for optimizing the provision, management, and utilization of GI in national development planning.

STRUKTUR ORGANISASI

ORGANIZATIONAL STRUCTURE



Kepala BIG
Chairman of BIG



Sekretariat Utama BIG
Secretariat of BIG



Inspektorat
Inspectorate



Pusat Penelitian, Promosi & Kerja Sama
Center for Research, Public Relations & Cooperation



Kedeputian Bidang Informasi Geospasial Dasar
Deputy Chairman of Base Geospatial Information



Kedeputian Bidang Informasi Geospasial Tematik
Deputy Chairman of Thematic Geospatial Information



Kedeputian Bidang Infrastruktur Informasi Geospasial
Deputy Chairman of Geospatial Information Infrastructure



Pusat Jaring Kontrol Geodesi & Geodinamika
Center for Geodetic Control Network & Geodynamics



Pusat Pemetaan Rupabumi & Toponim
Center for Topographic Mapping & Toponym



Pusat Pemetaan Kelautan & Lingkungan Pantai
Center for Marine & Coastal Mapping



Pusat Pemetaan Batas Wilayah
Center for Boundary Mapping



Pusat Pemetaan & Integrasi Tematik
Center for Thematic Mapping & Thematic Integration



Pusat Pemetaan Tata Ruang & Atlas
Center for Spatial Planning Mapping & Atlas



Pusat Pengelolaan & Penyebarluasan Informasi Geospasial
Center for Geospatial Information Management & Dissemination



Pusat Standardisasi & Kelembagaan Informasi Geospasial
Center for Geospatial Standards & Institutional Affairs



Biro Perencanaan, Kepegawaian & Hukum
Bureau of Planning, Human Resources & Legal

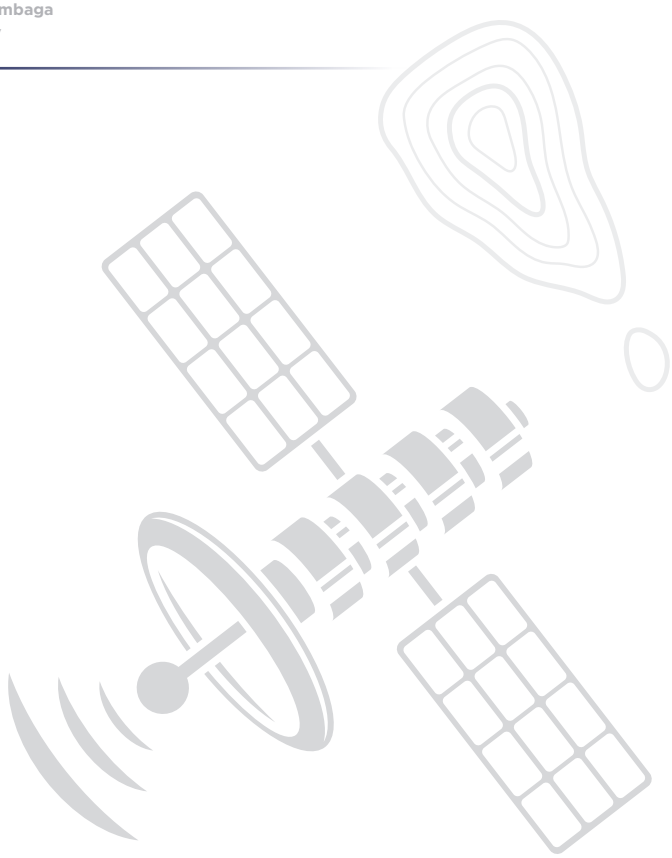


Biro Umum & Keuangan
Bureau of General Affairs & Finance

VISI Vision

Menjadi penggerak utama penyelenggaraan Informasi Geospasial yang berhasil guna dan berdaya guna dalam mewujudkan Indonesia maju, berdaulat, mandiri, dan berkepribadian berlandaskan gotong-royong.

To become the leading force in providing effective and beneficial geospatial information services in realizing a prosperous, sovereign, independent, and culturally distinct Indonesia based on mutual cooperation.



MISI Mission

1 **Meningkatkan ketersediaan Informasi Geospasial nasional yang lengkap dan akurat dalam rangka mendukung pembangunan nasional.**

To enhance the availability of comprehensive and accurate national geospatial information in support of national development.

2 **Mewujudkan penyelenggaraan Informasi Geospasial nasional yang berhasil guna dan berdaya guna melalui koordinasi, integrasi, dan sinkronasi.**

To realize a successful and effective national geospatial information service through coordination, integration, and synchronization.

3 **Mewujudkan Infrastruktur Informasi Geospasial nasional yang berkualitas mencakup aspek kebijakan, kelembagaan, sumber daya manusia, teknologi, dan standar.**

To establish quality national geospatial information infrastructure covering policy, institutional, human resources, technology, and standards aspects.

4 **Melaksanakan tata kelola pemerintahan yang bersih, efektif, dan terpercaya dalam mendukung penyelenggaraan Informasi Geospasial nasional.**

To implement clean, effective, and trustworthy governance in support of national geospatial information service delivery.

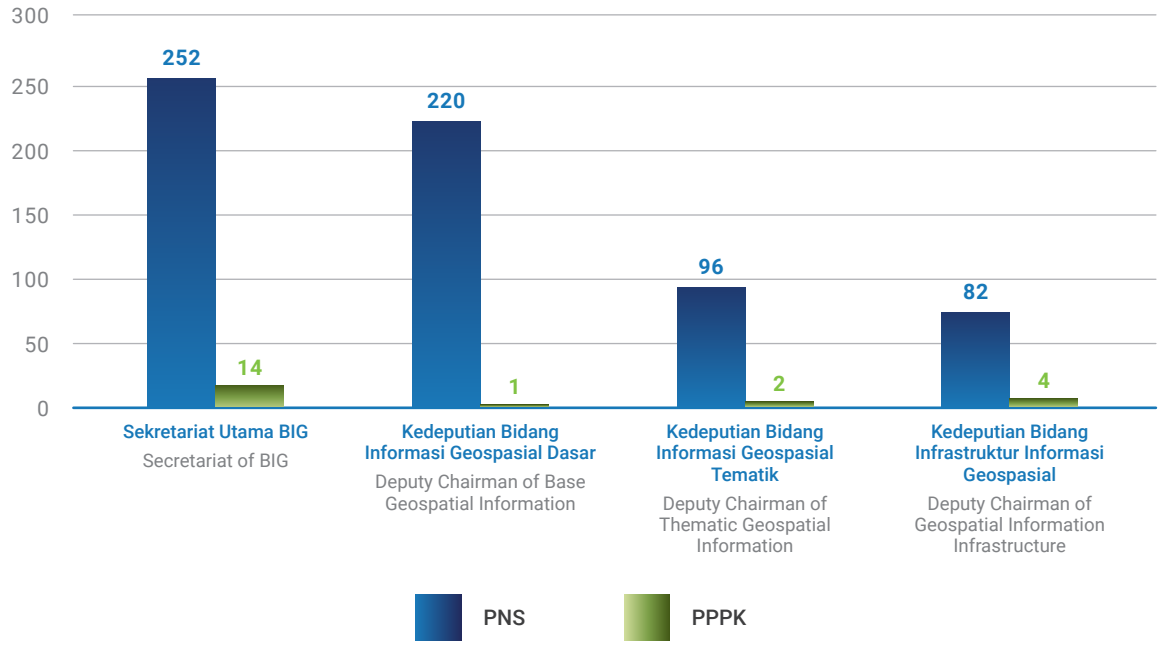
SUMBER DAYA MANUSIA
HUMAN RESOURCES

Dalam mengemban tugas dan fungsi sebagai penyedia, pengelola dan memaksimalkan pemanfaatan IG untuk mendukung perencanaan pembangunan nasional, BIG ditunjang oleh SDM yang memadai, kompeten dan profesional. Pegawai Aparatur Sipil Negara (ASN) BIG terdiri dari 2 (dua) klasifikasi, yaitu Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK). Jumlah pegawai ASN BIG sampai dengan 31 Desember 2023 adalah sebanyak 672 orang, terdiri dari 651 orang berstatus sebagai PNS dan 21 orang berstatus sebagai PPPK yang tersebar pada 4 (empat) UKE I. Dinamika jumlah pegawai BIG terjadi karena adanya rekrutmen CASN pada 2022 berdasarkan Pengumuman Sekretaris Utama BIG Nomor: 20.1/SESMA-BIG/KP.01.04/12/2022 tentang Pelaksanaan Seleksi Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja Badan Informasi Geospasial Tahun Anggaran 2022 dan purnabakti (pensiun).

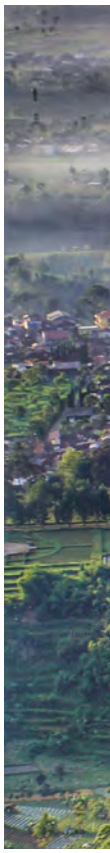
Komposisi SDM BIG pada 2023 berdasarkan jumlah pegawai setiap UKE I dapat dilihat pada Grafik 1.

In carrying out its duties and functions as a provider, manager, and maximizing the utilization of GI to support national development planning, BIG is supported by adequate, competent, and professional human resources (HR). The Civil Servants (ASN) of BIG consist of 2 (two) classifications, namely Civil Servants (PNS) and Government Employees with Work Agreements (PPPK). The total number of BIG ASN employees as of December 31, 2023, is 672 people, consisting of 651 people with PNS status and 21 people with PPPK status, spread across 4 (four) UKE Is. The dynamics of the number of BIG employees occur due to the recruitment of CASN in 2022 based on the Announcement of the Prime Secretary of BIG Number: 20.1/SESMA-BIG/KP.01.04/12/2022 regarding the Implementation of the Selection of Government Employees with Work Agreements of the Geospatial Information Agency for the 2022 Fiscal Year and retirement.

The composition of BIG HR in 2023 based on the number of employees in each UKE I can be seen in Graph 1.



Grafik 1. Komposisi SDM BIG Pada 2023 Berdasarkan Sebaran UKE I
Graph 1. Composition of BIG Human Resources in 2023 based on UKE I Distribution



Pegawai atau Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan aset utama dalam sebuah organisasi, dan tercapainya visi dan misi organisasi sangat ditentukan oleh kualitas SDM yang mendukungnya. Setiap tahun, BIG berfokus pada peningkatan kualitas dan kapabilitas SDM sehingga selalu dapat mencapai target kinerja yang telah ditetapkan, baik dalam Rencana Strategis (Renstra) maupun dokumen perencanaan secara nasional seperti RPJMN dan RPJP. Pada 2023, komposisi pegawai ASN BIG berdasarkan tingkat pendidikannya adalah sebagai berikut: 22 orang (3,27 persen) berpendidikan Doktor (S3), 186 orang (27,68 persen) berpendidikan Master (S2), 339 orang (50,45 persen) berpendidikan Sarjana (S1), 55 orang (8,18 persen) berpendidikan Diploma (DI-DIV), dan 70 orang (10,42 persen) berpendidikan SD-SMA.

Pegawai BIG, khususnya yang berstatus PNS, diarahkan pada Jabatan Fungsional Tertentu (JFT) untuk meningkatkan kualitas dan profesionalisme sesuai dengan tanggung jawab pekerjaan yang diembannya. Pada 2023, sebanyak 616 pegawai atau 91,67 persen menduduki JFT dengan komposisi terbanyak menempati jabatan Surveyor Pemetaan sebanyak 359 pegawai dengan berbagai tingkatan. Hal tersebut sesuai dengan tugas dan fungsi BIG pada bidang IG.

Employees or Human Resources (HR) are the main assets in an organization, and the achievement of the organization's vision and mission is greatly determined by the quality of HR that supports it. Every year, BIG focuses on improving the quality and capabilities of its HR so that it can always achieve the performance targets set, both in the Strategic Plan (Renstra) and national planning documents such as RPJMN and RPJP. In 2023, the composition of BIG ASN employees based on their educational levels is as follows: 22 individuals (3.27 percent) have Doctorate (Ph.D.) degrees, 186 individuals (27.68 percent) have Master's (S2) degrees, 339 individuals (50.45 percent) have Bachelor's (S1) degrees, 55 individuals (8.18 percent) have Diploma (DI-DIV) degrees, and 70 individuals (10.42 percent) have completed primary to high school education.

BIG employees, especially those with civil servant status, are directed towards Specific Functional Positions (JFT) to enhance quality and professionalism in line with their job responsibilities. In 2023, a total of 616 employees, or 91.67 percent, held JFT positions, with the majority occupying Mapping Surveyor positions comprising 359 employees at various levels. This is in line with BIG's tasks and functions in the field of GI.

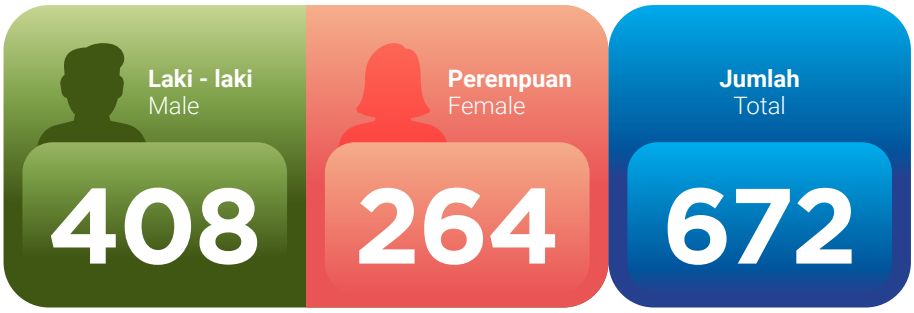


DEMOGRAFI PEGAWAI

EMPLOYEE DEMOGRAPHICS

Jumlah Pegawai berdasarkan Jenis Kelamin

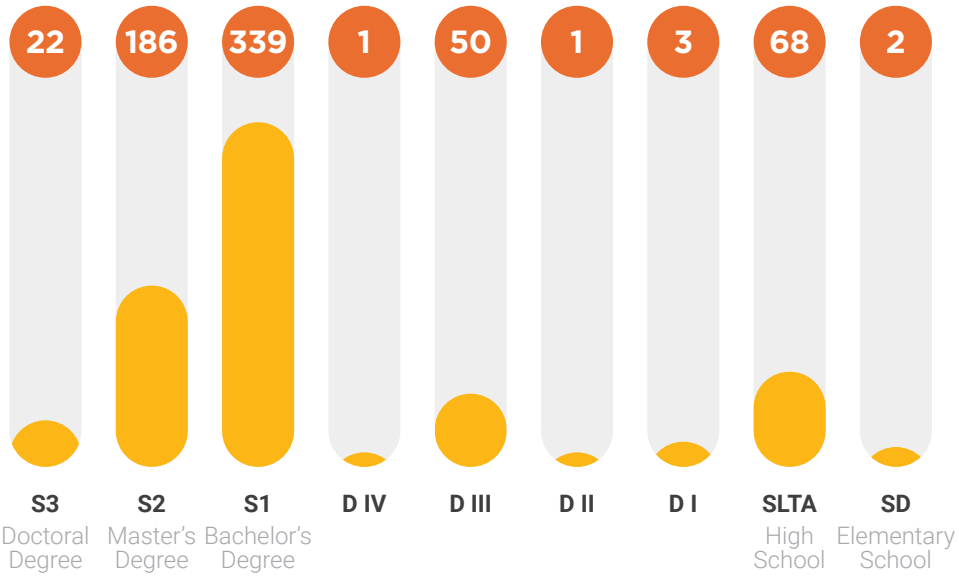
Number of Employees based on Gender



Jumlah Pegawai berdasarkan Jenjang Pendidikan

Number of Employees based on Educational Level

Jumlah
Total
672



Jumlah Pegawai berdasarkan Usia

Number of Employees based on Age



Jumlah Pegawai berdasarkan Status

Number of Employees by Status

Jumlah
Total
672

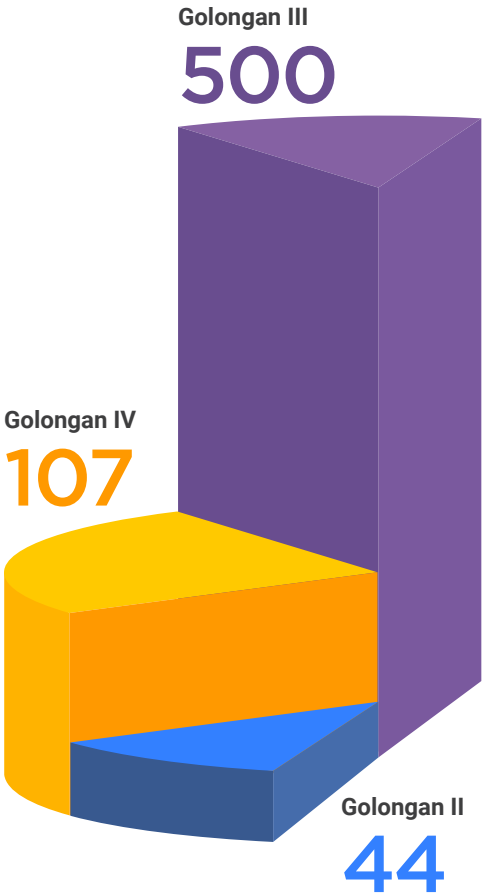
651
Pegawai Negeri Sipil (PNS)
Civil Servant

21
Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK)

Jumlah PNS berdasarkan Golongan

Number of Civil Servant Employees based on Class

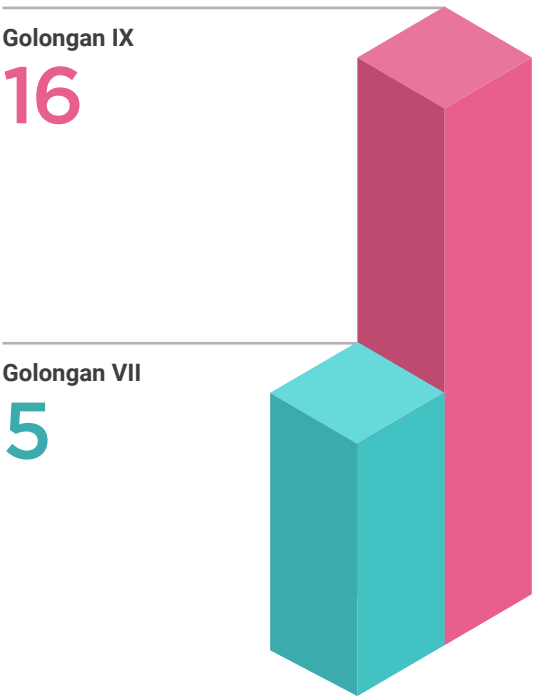
Total 651



Jumlah PPPK berdasarkan Golongan

Number of Employees based on Class

Total 21



PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA

HUMAN RESOURCES DEVELOPMENT

01

Perencanaan Kebutuhan
Needs Planning



Perencanaan kebutuhan pegawai dilakukan dengan menindaklanjuti hasil perhitungan Analisis Beban Kerja 2022 dan melakukan pemetaan serta distribusi kebutuhan ASN BIG 2023. Usulan kebutuhan pada 2023 sebanyak 196 PPPK melalui Menteri PAN dan RB serta BKN. Usulan kebutuhan PPPK divalidasi oleh BKN dan BIG mendapatkan sebanyak 126 PPPK berdasarkan Ketetapan Menteri PAN dan RB Nomor 554 Tahun 2023 tentang Penetapan Kebutuhan Pegawai Aparatur Sipil Negara di Lingkungan Instansi Pusat.

Employee needs planning is conducted by following up on the workload analysis calculation results for 2022 and conducting mapping as well as distributing the needs of BIG civil servants for 2023. The proposal for needs in 2023 amounts to 196 PPPK through the Ministry of PAN and RB as well as BKN. The proposal for PPPK needs is validated by BKN and BIG obtains 126 PPPK based on the Decree of the Minister of PAN and RB Number 554 of 2023 concerning the Determination of Civil Servant Employee Needs in the Central Government Agencies.

Gambar 1. Surat Penetapan Kebutuhan PPPK BIG Tahun 2023 | Figure 1. Letter of Determination for 2023 PPPK Needs at BIG

02

Pengadaan
Procurement



Pelaksanaan pengadaan dilakukan pada bulan Agustus 2023 sampai dengan bulan Januari 2024. Hasil seleksi ASN BIG sebanyak 91 Orang PPPK yang terdiri dari jabatan Fungsional keahlian dan keterampilan. Selain itu sebagai tindak lanjut dari kegiatan pengadaan pegawai, dilakukan evaluasi pascapelatihan dasar kepada Calon Pegawai Negeri Sipil BIG pada 2022 untuk mengukur nilai-nilai BerAKHLAK yang dipelajari pada masa Pendidikan dasar Calon Pegawai Negeri Sipil, dan orientasi bagi PPPK hasil pengadaan Tahun Anggaran 2022.

The procurement implementation was carried out from August 2023 to January 2024. The selection results of BIG civil servants amounted to 91 PPPK individuals consisting of expertise and skill-based functional positions. Furthermore, as a follow-up to the employee procurement activities, a post-basic training evaluation was conducted for the Civil Servant Candidate of BIG of 2022 to measure the AKHLAK values learned during the basic education period of the Civil Servant Candidates, and orientation for PPPK from the procurement results of Fiscal Year 2022.



Gambar 2. Pelaksanaan Orientasi PPPK, Kantor BIG, 3-7 Juli 2023.

Figure 2. PPPK Orientation, BIG Office, July 3-7, 2023.

03

Manajemen Karier
Career Management



Gambar 3. Pelaksanaan Asesmen Center Golongan IV/a ke atas, Kantor ACI Telkom Jakarta, 13-23 Juni 2023

Figure 3. Implementation of Assessment Center for Group IV/a and above, ACI Telkom Office Jakarta, June 13-23, 2023



Gambar 4. Pelaksanaan Situational Judgement Test (SJT), Kantor BIG, 8, 9, 21, 22, 27 Juni dan 3 Juli 2023

Figure 4. Situational Judgement Test (SJT), BIG Office, June 8, 9, 21, 22, 27 and July 3, 2023

Secara garis besar ruang lingkup pelaksanaan manajemen karier di BIG antara lain:

1. Pengembangan Kompetensi, meliputi pelaksanaan pengelolaan tugas belajar, pengelolaan beasiswa BIG, dan pengelolaan diklat. Selama 2023, sebanyak 424 pegawai mendapatkan pengembangan kompetensi melalui diklat teknis.

2. Pengelolaan Jabatan, meliputi pembenahan dan penyesuaian untuk mendukung implementasi PermenPAN-RB Nomor 1 Tahun 2023 tentang jabatan fungsional serta mendorong pemangku jabatan pelaksana agar dapat berpindah ke jabatan fungsional, di samping dilaksanakan penyesuaian nomenklatur jabatan pelaksana sesuai dengan ketetapan MenPAN-RB.

3. Manajemen Talenta: hasil utama dari kegiatan ini adalah adanya *talent pool* yang disusun berdasarkan hasil pemetaan kompetensi pegawai dan hasil penilaian kinerja. Pemetaan potensi dan kompetensi didapatkan melalui hasil *assessment center* dan *Situational Judgement Test* (SJT).

Broadly, the scope of career management implementation in BIG includes:

1. Competency Development, which encompasses the management of learning tasks, the management of BIG scholarships, and the management of training programs. During 2023, a total of 424 employees received competency development through technical training.
2. Position Management, which involves improvements and adjustments to support the implementation of Minister of Administrative and Bureaucratic Reform Regulation Number 1 of 2023 concerning functional positions and encourages incumbent executive positions to move to functional positions, alongside adjustments to the nomenclature of executive positions in accordance with Minister of Administrative and Bureaucratic Reform provisions.
3. Talent Management: the main outcome of this activity is the existence of a talent pool organized based on the mapping of employee competencies and performance assessments. Mapping of potential and competencies is obtained through the results of assessment centers and Situational Judgement Test (SJT).

04

Manajemen Kinerja
Performance Management







Pengelolaan kinerja pegawai ASN di BIG merupakan satu rangkaian kegiatan yang meliputi:

1. Perencanaan kinerja yang meliputi penetapan dan klarifikasi ekspektasi;
2. Pelaksanaan, pemantauan, dan pembinaan kinerja pegawai yang meliputi pendokumentasian kinerja, pemberian umpan balik berkelanjutan, dan pengembangan kinerja pegawai;
3. Penilaian kinerja pegawai yang meliputi evaluasi kinerja pegawai; dan
4. Tindak lanjut hasil evaluasi kinerja pegawai yang meliputi pemberian penghargaan dan sanksi

Pemberian pendampingan pegawai dalam pelaksanaan kegiatan pengelolaan kinerja pegawai dilaksanakan melalui *hotline* kinerja. Selain itu, beberapa kegiatan di luar kegiatan rutin dalam pengelolaan kinerja pada 2023 antara lain:

1. Sosialisasi Permenpan Nomor 6 Tahun 2022 tentang Pengelolaan Kinerja Pegawai ASN bagi Pejabat Pimpinan Tinggi
2. Bimtek Penyusunan Matriks Pembagian Peran dan Hasil bagi Pejabat Pimpinan Tinggi
3. Menyusun analisis permasalahan kinerja, dan rencana tindak lanjut perbaikan.

Managing the performance of civil servant employees in BIG entails a series of activities which include:

1. Performance planning, which involves setting and clarifying expectations;
2. Performance implementation, monitoring, and coaching, covering performance documentation, feedback, and employee development;
3. Employee performance evaluation, which involves assessing employee performance; and
4. Follow-up on the results of employee performance evaluations, which includes giving rewards and sanctions.

Providing employee assistance in the implementation of performance management activities is carried out through a performance hotline. In addition, some activities outside of routine performance management in 2023 include:

1. Socialization of Permenpan Number 6 of 2022 regarding Management of ASN Performance for Senior Officials;
2. Workshops on the Preparation of Role and Result Distribution Matrix for Senior Officials;
3. Analyzing performance issues and developing improvement action plans.

Gambar 5. Sosialisasi Permenpan Nomor 6 Tahun 2022 tentang Pengelolaan Kinerja Pegawai ASN bagi Pejabat Pimpinan Tinggi, Kantor BIG, 3 Februari 2023.

Figure 5. Socialization of Regulation of the Minister of Administrative and Bureaucratic Reform Number 6 of 2022 regarding Employee Performance Management for Senior Officials, BIG Office, February 3, 2023.



TEAMWORK IS TH
TOGETHER TOWA



Kerja sama tim ad

E ABILITY TO WORK
RD A COMMON VISION”



lalah kemampuan untuk bekerja bersama menuju visi bersama

4

PENCAPAIAN KINERJA

PERFORMANCE ACHIEVEMENT





PENYEDIAAN DATA DAN INFORMASI GEOSPASIAL DASAR

PROVISION OF BASIC GEOSPATIAL DATA AND INFORMATION

PUSAT PEMETAAN KELAUTAN DAN LINGKUNGAN PANTAI

CENTER FOR MARINE AND COASTAL MAPPING

Output Kegiatan Pemetaan Kelautan dan Lingkungan Pantai

Marine and Coastal Mapping Activity Output

9.000 km²

Garis Pantai Prioritas
Priority Coastline

1.100 km²

Data Batimetri
Bathymetry Data

1. **Pelaksanaan Survei Batimetri Prioritas**

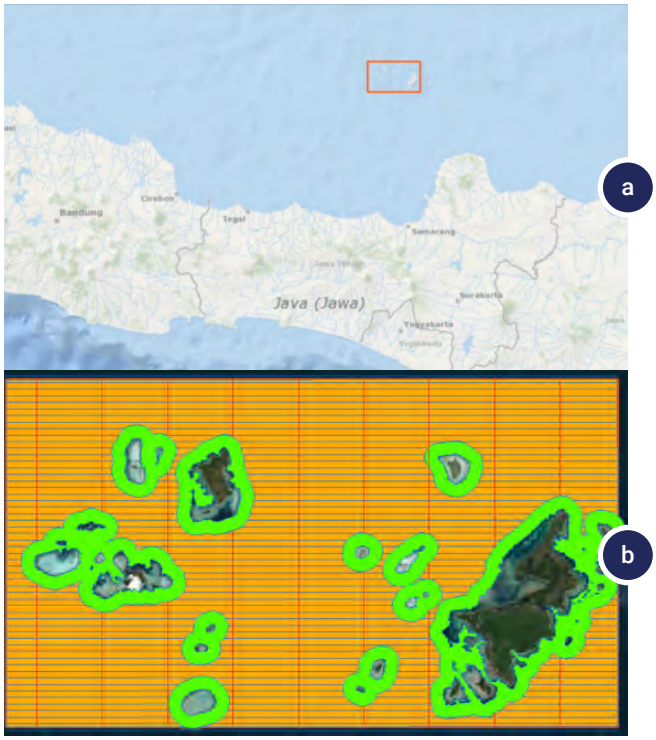
   Indonesia sebagai negara kepulauan memiliki keanekaragaman sumber daya alam perairan yang tinggi. Berdasarkan dokumen Rujukan Nasional Data Kewilayahan Indonesia (2018), luas wilayah perairan Indonesia adalah 6.339.084 km^2. Perairan Indonesia menyimpan potensi yang besar untuk dikelola secara optimal. Pengelolaan sumber daya laut perlu perencanaan yang berbasis spasial menggunakan data geospasial yang akurat dan dimutakhirkan. Salah satu data geospasial dasar yang digunakan untuk perencanaan tersebut adalah data batimetri.

   Survei batimetri meliputi laut dangkal (kedalaman 5-200 meter). Untuk melakukan survei di laut dangkal menggunakan kombinasi berbagai metode survei antara lain *Singlebeam Echosounder* (SBES) dan *Multibeam Echosounder* (MBES). Lokasi survei Pemetaan Batimetri Prioritas pada 2023 berada di wilayah taman nasional. Pemilihan lokasi berdasarkan ketersediaan Peta Rupa Bumi Indonesia (RBI) Wilayah Laut, lokasi taman nasional dan kawasan konservasi perairan nasional dan kerawanan terhadap bencana. Target pada 2023 ini adalah seluas 1.100 Km^2 dengan area survei di Kawasan Taman Nasional (TN) Karimunjawa - Jawa Tengah dan Integrasi Data Batimetri Nasional.

1. **Implementation of Priority Bathymetric Survey**

   Indonesia, as an archipelagic nation, possesses a high diversity of natural resources in its maritime areas. According to the National Reference Document for Indonesian Territorial Data (2018), the total area of Indonesia's maritime territory is 6,339,084 km^2. Indonesia's waters hold great potential for optimal management. The management of marine resources requires spatially-based planning using accurate and up-to-date geospatial data. One fundamental geospatial dataset used for such planning is bathymetric data.

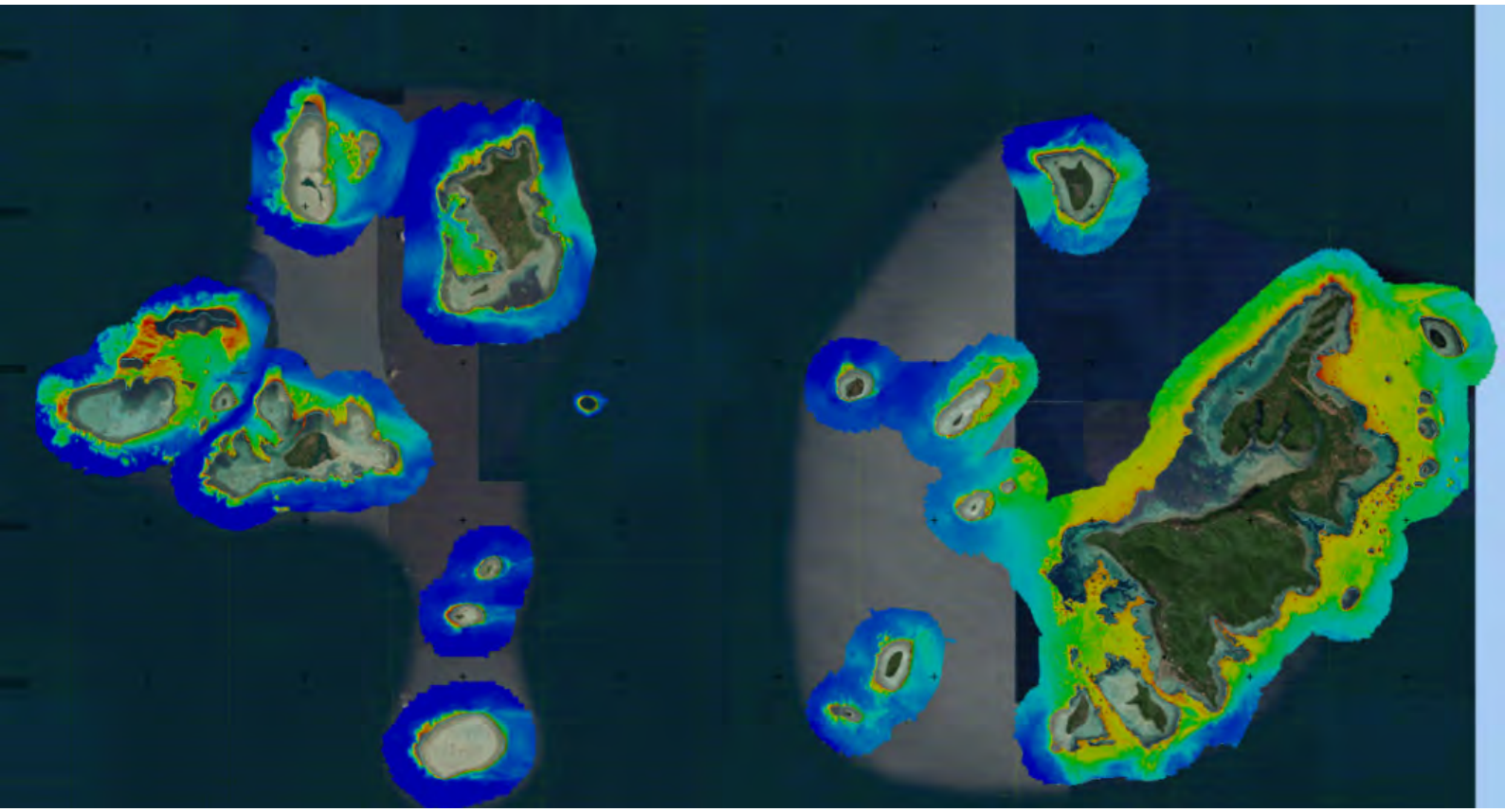
   Bathymetric surveys cover shallow waters (depths of 5-200 meters). To conduct surveys in shallow waters, a combination of various survey methods is used, including Singlebeam Echosounder (SBES) and Multibeam Echosounder (MBES). The survey locations for Priority Bathymetric Mapping in 2023 are within national park areas. The selection of these locations is based on the availability of the Indonesian Bathymetric Chart (RBI) for Marine Areas, the presence of national parks and marine conservation areas, and vulnerability to disasters. The target for 2023 is an area of 1,100 km^2 with survey areas in the Karimunjawa National Park area - Central Java and National Bathymetric Data Integration.



Gambar 6. (a) Area Survei Batimetri Wilayah Taman Nasional Karimunjawa Provinsi Jawa Tengah, dan (b) Area SBES seluas 893 km² (diarsir warna jingga) dan Area MBES seluas 207 km² (diarsir warna hijau)
Figure 6. (a) Bathymetric Survey Area of Karimunjawa National Park, Central Java Province, and (b) SBES Area covering 893 km² (outlined in orange) and MBES Area covering 207 km² (outlined in green).

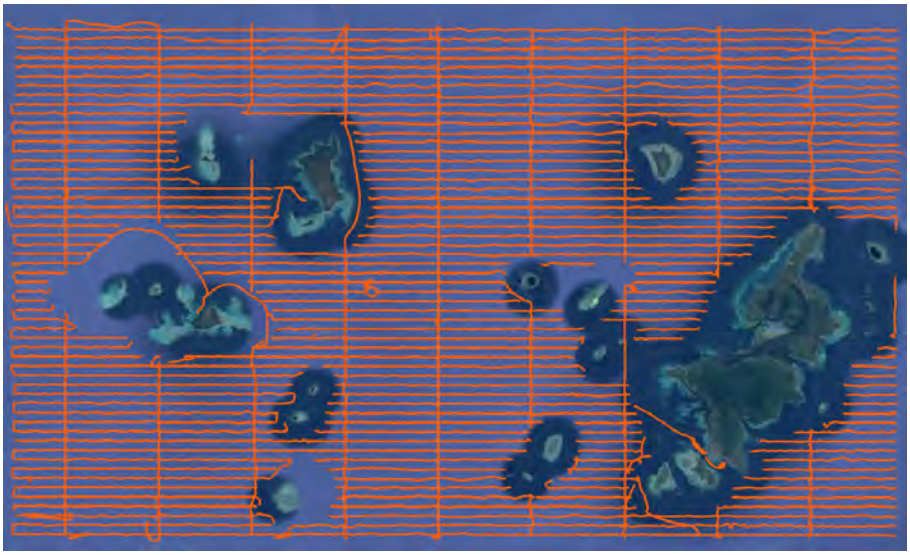
Metode survei yang digunakan kegiatan survei batimetri di Taman Nasional merupakan kombinasi beberapa metode seperti MBES, SBES, serta juga dilakukan pemasangan pengamatan pasang surut temporer dan titik kontrol. MBES di area bagian dalam dan sekitar karang *full coverage*, SBES di area terluar sampai dengan batas AoI survei dengan interval 500 m.

The survey method used for bathymetric survey activities in the National Park is a combination of several methods such as MBES, SBES, as well as the installation of temporary tidal observation and control point. MBES is applied in the inner and surrounding coral areas for full coverage, while SBES is employed in the outermost areas up to the survey Area of Interest (AoI) boundary with a 500 m interval.



Gambar 7. Cakupan Area Survei Menggunakan MBES / Figure 7. Coverage Area of Survey Using MBES

Gambar 8. Cakupan Area Survei Menggunakan SBES
Figure 8. Coverage Area of Survey Using SBES





Gambar 9. Sebaran Stasiun Pasut Permanen BIG dan Temporer
Figure 9. Distribution of Permanent and Temporary Tide Gauge Stations by BIG

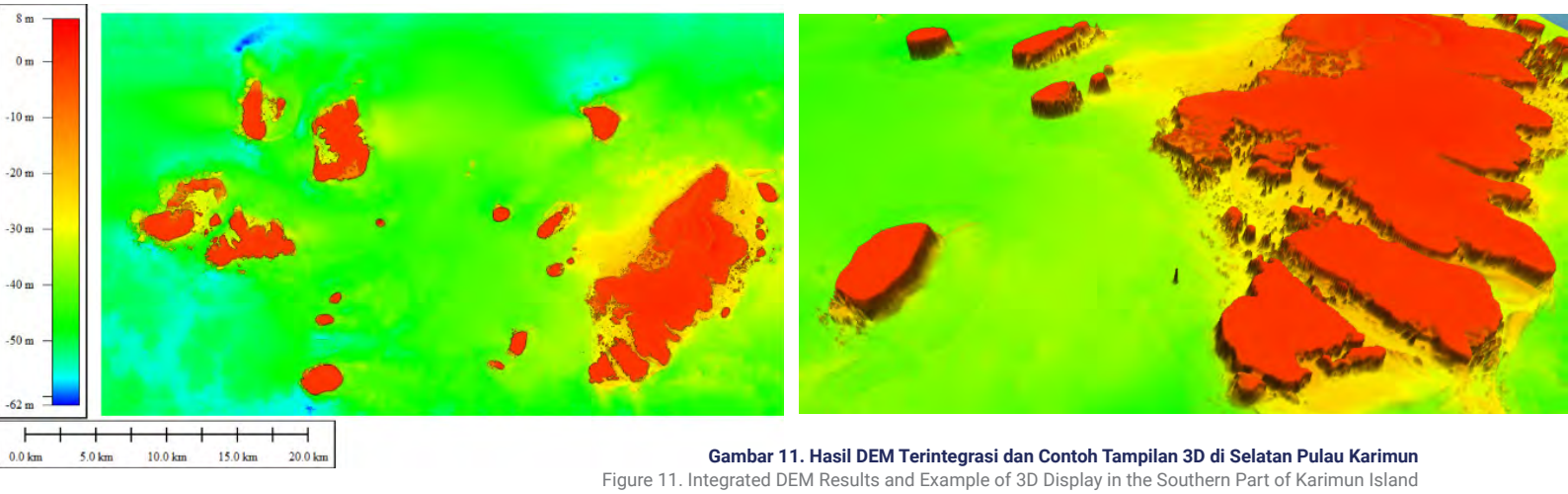
Data masing-masing metode selanjutnya dilakukan proses pengolahan data, seperti proses *cleaning*, koreksi kecepatan suara, koreksi *pasang* surut dan penyatuan referensi vertikal, sehingga dapat dibentuk *Digital Elevation Model* (DEM) yang sudah terintegrasi.

The data for each method is then subjected to data processing, such as the cleaning process, sound speed correction, tidal correction and integration of vertical references, so that an integrated Digital Elevation Model (DEM) can be formed.





Gambar 10. Pemasangan dan pengukuran titik kontol
Figure 10. Installation and Measurement of Control Points



Gambar 11. Hasil DEM Terintegrasi dan Contoh Tampilan 3D di Selatan Pulau Karimun
Figure 11. Integrated DEM Results and Example of 3D Display in the Southern Part of Karimun Island

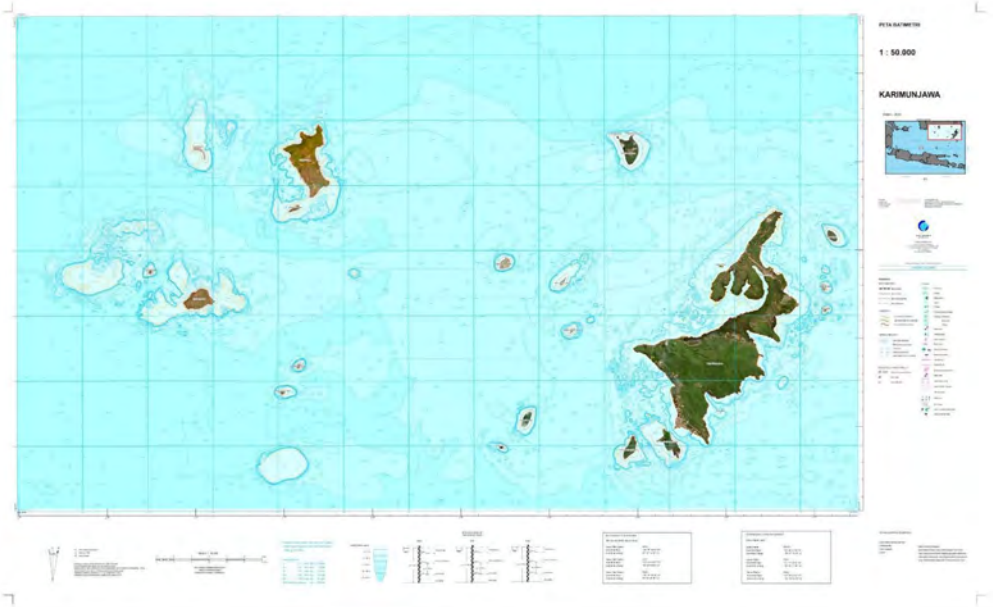
Kontur kedalaman didapatkan dari hasil pembentukan DEM terintegrasi yang telah dilakukan sebelumnya. Gambar berikut menyajikan hasil pembentukan kontur kedalaman di sekitar Pulau Karimun.

The depth contours are derived from the integrated DEM formation conducted previously. Figure below presents the results of depth contour formation around Karimun Island.

Gambar 12. Hasil Pembentukan Kontur Kedalaman
Figure 12. Formation of Depth Contours



Gambar 13. Peta Batimetri Karimunjawa Skala 1:50.000
Figure 13. Bathymetric Map of Karimunjawa at Scale 1:50,000

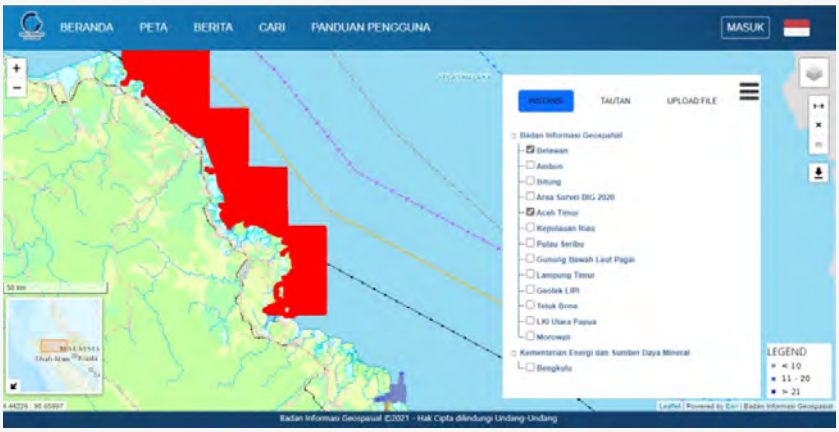


2. Pelaksanaan Integrasi Data Batimetri Nasional

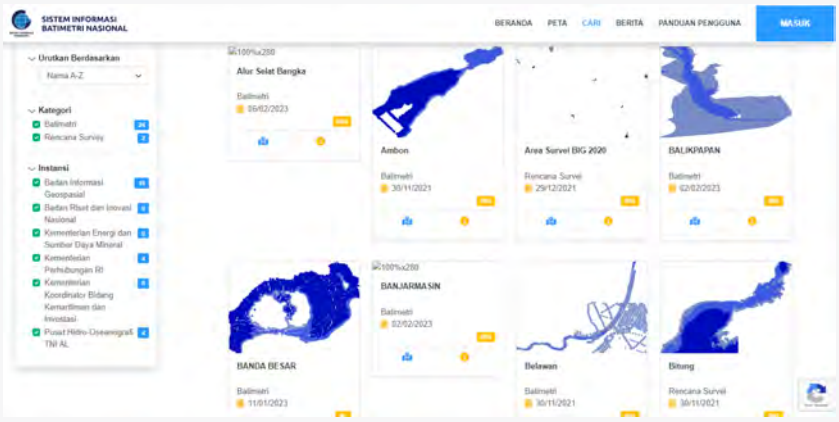
Integrasi data batimetri nasional ini bertujuan untuk menyediakan DEM Nasional Wilayah Laut yaitu Batimetri Nasional. Batimetri Nasional atau yang disingkat dengan batnas merupakan kegiatan yang didasari oleh Surat Keputusan Menteri Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi (Kemenkomarves) Nomor 123 Tahun 2022 tentang Tim Nasional Penyelenggaraan Data Batimetri Indonesia. Kegiatan ini memiliki beberapa tahapan yaitu pengumpulan, pengintegrasian, dan penyebarluasan data batimetri. Data batimetri yang dikumpulkan merupakan gabungan data yang dihasilkan oleh BIG dan juga oleh beberapa kementerian/lembaga (K/L) lain yang terlibat. Luasan data batimetri yang rencana akan ditambahkan berasal dari pelaksanaan survei batimetri 2023.

2. The implementation of National Bathymetry Data Integration

The integration of national bathymetry data aims to provide a National Sea Area DEM, namely National Bathymetry. National Bathymetry, abbreviated as BatNas, is based on the Ministerial Decree of the Coordinating Minister for Maritime Affairs and Investment (Kemenkomarves) Number 123 of 2022 concerning the National Team for the Implementation of Indonesian Bathymetry Data. This activity consists of several stages, including data collection, integration, and dissemination of bathymetric data. The collected bathymetric data is a combination of data generated by BIG and several other ministries/agencies (M/A) involved. The planned expansion of bathymetric data will come from the implementation of bathymetric surveys in 2023.



Gambar 14. Contoh Data Batimetri Nasional (www.sibatnas.big.go.id)
Figure 14. Example of National Bathymetry Data (www.sibatnas.big.go.id)



Gambar 15. Proses dan data yang telah di-*upload* dalam Sibatnas
Figure 15. Data Processing and data uploaded in Sibatnas

Adanya kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan ketersediaan data geospasial dasar wilayah laut dan pantai yang berkualitas dan siap pakai sesuai dengan kebutuhan masyarakat maupun pemerintah. Hal ini dikarenakan apabila semua data geospasial kelautan khususnya data batimetri terintegrasikan dengan baik maka dapat membantu dalam pemanfaatan laut yang mendukung dalam pembangunan nasional.

This initiative aims to enhance the accessibility of top-notch marine and coastal geospatial data that can be readily utilized by both the public and governmental sectors. The integration of all marine geospatial data, particularly bathymetric data, is crucial as it can significantly contribute to marine utilization efforts that foster national progress.

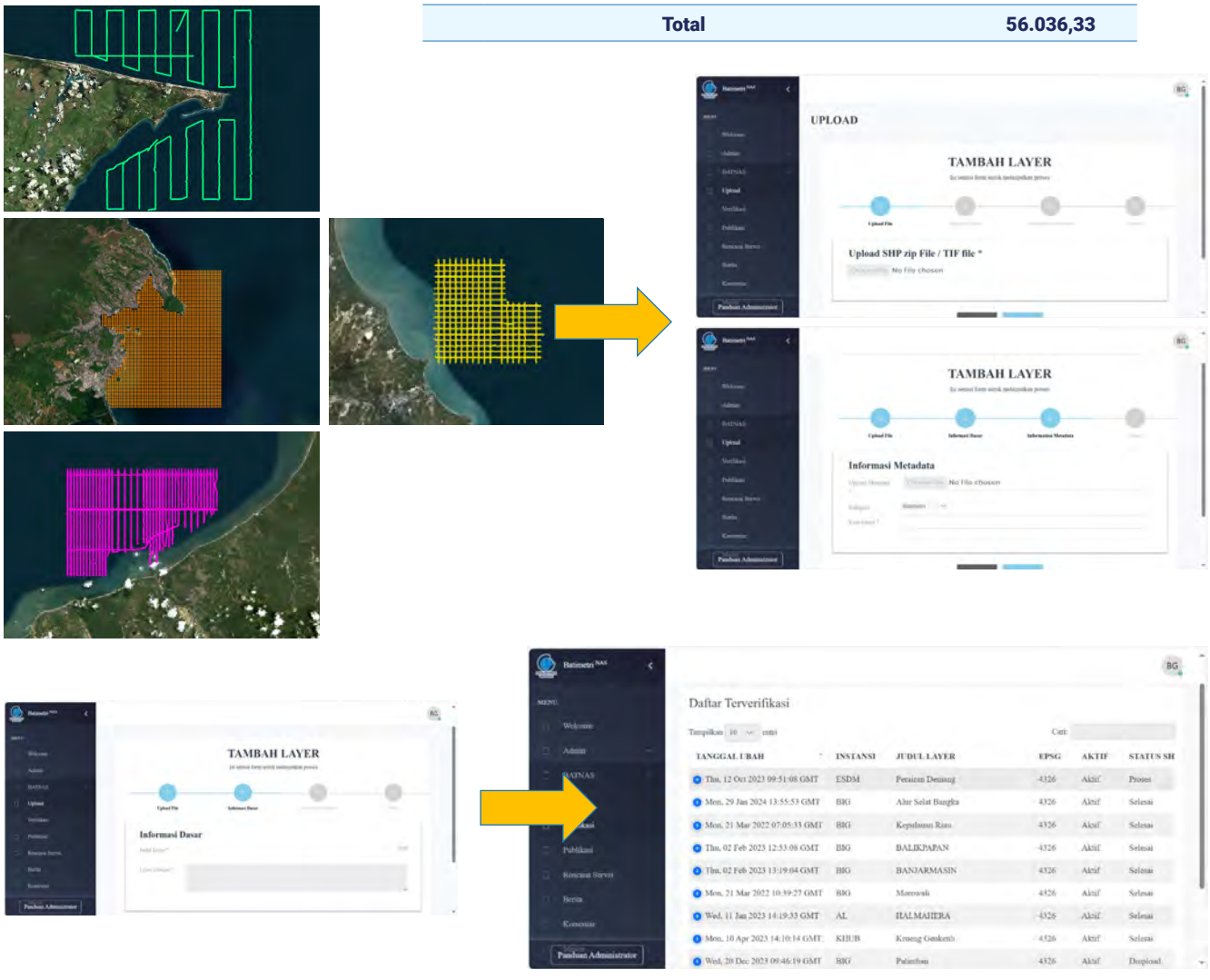
Untuk 2023, data telah di-*upload* ke dalam Sibatnas meliputi luasan sebesar 56.036,33 km^2. Detail rincian dapat dilihat dalam Tabel berikut ini.

For 2023, the data has been uploaded into the BATNAS System, covering an area of 56,036.33 km^2. Detailed breakdown can be seen in the following Table.

Tabel 1. Perhitungan luas area yang terintegrasi dalam Sibatnas.
Table 1. Calculation of integrated area in Sibatnas.

NO	INSTANSI INSTITUTION	WILAYAH REGION	LUAS (KM^2) AREA (KM^2)
1	Pushidrosal	Manipa	3.474,70
2		Banda Besar	43,00
3		Halmahera	5.179,50
4		Jalacitra 2	13.959,30
5	Kemenhub	Kabil	7,85
6		Penagi	1,04
7		Sedanau	1,56
8		Selat Lampa	8,29
9	ESDM	Deniang	71,45
10		Tanjung Ular	108,01
11		Rupat	207,66
12		Tanjung Berikat	302,98
13	BIG	Karimunjawa	1.151,00
14		LKI Selatan Jawa	31.520,00
Total			**56.036,33**

Gambar 16. Proses dan data yang telah di-*upload* dalam Sibatnas
Figure 16. Data Processing and data uploaded in Sibatnas

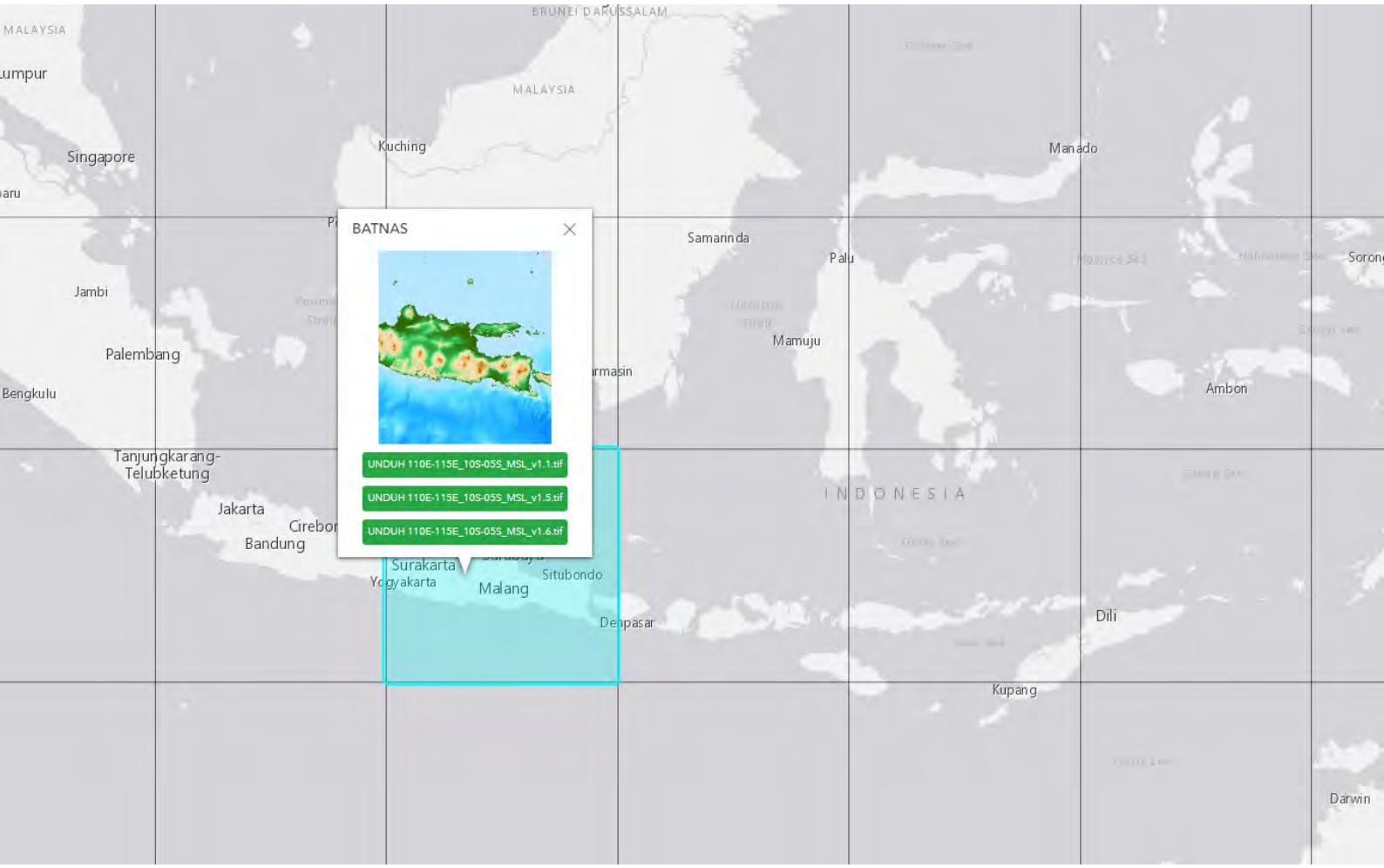


Pengintegrasian data Batimetri Nasional, merupakan proses yang dilakukan untuk mengintegrasikan data-data batimetri yang baru dan/atau yang belum masuk ke dalam data *seamless*. Proses ini dilakukan setelah proses pengumpulan data, dan konversi format data yang didapatkan (jika format berbeda) ke dalam format yang dibutuhkan dalam integrasi. Proses integrasi dilakukan dengan modul GDAL, *Generic Mapping Tools* (GMT), PDAL, dan CSH dalam linux.

Selanjutnya data hasil integrasi akan dipublikasikan melalui Sibatnas dan InaGeoportal.

The integration of National Bathymetry data is a process conducted to merge newly acquired and/or previously unincorporated bathymetric data into seamless datasets. This process occurs subsequent to data collection and involves converting acquired data formats (if they differ) into the required format for integration. Integration processes are performed using modules such as GDAL, Generic Mapping Tools (GMT), PDAL, and CSH within a Linux environment.

Subsequently, the integrated data will be published through Sibatnas and InaGeoportal.



Gambar 17. Hasil integrasi data batimetri nasional yang telah dipublikasi, ditandai dengan versi yang ketiga.
Figure 17. Results of the integration of national bathymetry data that have been published, marked with the third version.

Penyelenggaraan Sumber Daya Survei Garis Pantai

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja tertuang pada pasal 20 terkait perubahan Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2011 tentang Informasi Geospasial. Pada perubahan Pasal 7 ayat (3) menjelaskan Peta Rupabumi Indonesia sebagaimana dimaksud pada ayat (2) mencakup wilayah darat dan wilayah laut, termasuk wilayah pantai. Salah satu unsur Peta Rupabumi Indonesia di wilayah pantai adalah garis pantai. Selaras dengan Perpres Nomor18 Tahun 2020 tentang RPJMN 2020-2024 terkait penyediaan peta skala besar, Pusat Pemetaan Kelautan dan Lingkungan Pantai (PPKLP) BIG telah menyusun program percepatan Pemetaan Garis Pantai Prioritas Skala Besar. Garis pantai memiliki peranan penting dalam perencanaan pembangunan di wilayah pesisir dan penentuan batas administrasi suatu wilayah. Hampir setiap peta membutuhkan garis pantai khususnya peta-peta yang berbatasan dengan wilayah pesisir.

Salah satu upaya percepatan pemenuhan data garis pantai skala besar adalah dengan melakukan kegiatan survei garis pantai prioritas dengan menggunakan metode pemotretan udara (*structure from motion photogrammetry*) pada wilayah perairan jernih. Dengan metode tersebut akan dihasilkan DG dasar berupa *Digital Surface Model* (DSM) dan foto udara tegak di wilayah pantai yang akan digunakan untuk ekstraksi garis pantai. Sehubungan dengan kegiatan tersebut PPKLP BIG akan melakukan akuisisi pemotretan udara digital yang dapat digunakan untuk membentuk garis pantai (ekstraksi garis pantai).

A. Pelaksanaan Survei Garis pantai prioritas di Sulawesi

Pada tahapan pelaksanaan pekerjaan ini, Tim Pelaksana melaksanakan pekerjaan sesuai rencana pekerjaan yang sudah direncanakan sebelumnya (Referensi KAK). Pelaksanaan kegiatan dilakukan secara swakelola dan kontraktual. Pekerjaan di rincian *output* ini dilaksanakan dengan pemotretan udara digital menggunakan *Unmanned Aerial Vehicle* (UAV) dengan metode SFM dan dengan *Satellite Derived Bathymetry* yang dikerjakan secara kontraktual dan swakelola. Tujuannya untuk memperoleh DEM di wilayah pantai dan memperoleh data garis pantainya.

Management of Coastal Survey Resources

Based on Government Regulation in Lieu of Law Number 2 of 2022 concerning Job Creation, stipulated in Article 20 regarding amendments to Law Number 4 of 2011 concerning Geospatial Information. In the amendment of Article 7 paragraph (3), it is explained that the Indonesian Topographic Map as referred to in paragraph (2) includes land and sea areas, including coastal areas. One of the elements of the Indonesian Topographic Map in coastal areas is the coastline. In line with Presidential Regulation Number 18 of 2020 concerning the RPJMN 2020-2024 related to the provision of large-scale maps, the Center for Marine and Coastal Mapping (PPKLP) BIG has developed a program to accelerate the Mapping of Large-Scale Priority Coastlines. The coastline plays a significant role in the planning of development in coastal areas and the determination of administrative boundaries of a region. Almost every map requires a coastline, especially maps bordering coastal areas.

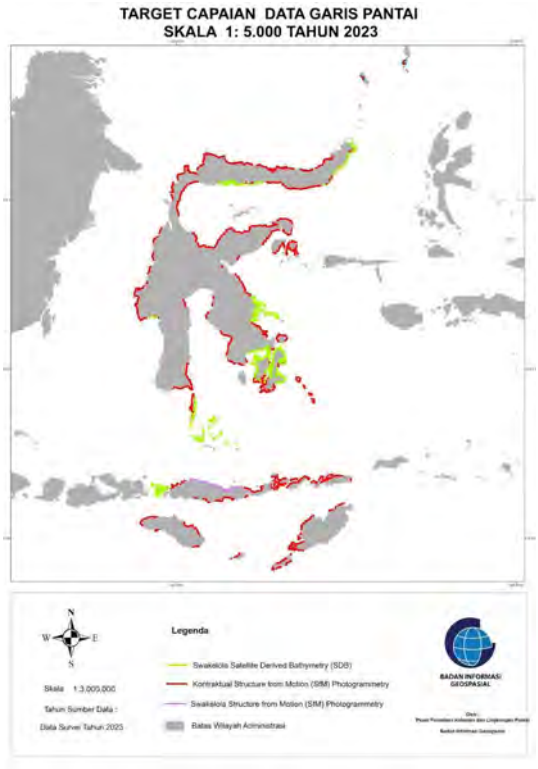
One effort to accelerate the fulfillment of large-scale coastline data is by conducting priority coastline survey activities using aerial photography methods (structure from motion photogrammetry) in clear water areas. With this method, a basic DG will be produced in the form of a Digital Surface Model (DSM) and vertical aerial photographs in coastal areas that will be used for coastline extraction. In connection with this activity, PPKLP BIG will conduct the acquisition of digital aerial photography that can be used to form coastlines (coastline extraction).

A. Implementation of Priority Coastline Surveys in Sulawesi

In the implementation stage of this work, the Implementation Team carries out work according to the previously planned work plan (KAK Reference). The activities are carried out through self-management and contractual arrangements. The work in this detailed output is carried out using digital aerial photography using Unmanned Aerial Vehicles (UAVs) with SFM methods and with Satellite Derived Bathymetry which is carried out contractually and through self-management. The aim is to obtain DEM in coastal areas and obtain coastline data.

Lokasi pelaksanaan kegiatan pada 2023 disajikan pada gambar berikut :

The locations of the activities in 2023 are presented in image below:



Pada gambar tersebut, garis warna hijau, merah, dan ungu masing-masing menunjukkan garis pantai yang diakuisisi dengan metode *Satellite Derived Bathymetry* (SDB), *Structure from Motion* (SFM) *Photogrammetry* secara kontraktual, dan *Structure from Motion* (SFM) *Photogrammetry* secara swakelola.

In the image, the green, red, and purple lines respectively indicate coastlines acquired using the Satellite Derived Bathymetry (SDB) method, Structure from Motion (SFM) Photogrammetry conducted contractually, and Structure from Motion (SFM) Photogrammetry conducted through self-management.

Lingkup kegiatan yang mendukung meliputi: persiapan, pengukuran *base station* dan *Independent Control Point* (ICP), pemotretan udara dengan menggunakan *Unmanned Surface Vehicle* (USV), pengolahan data survei, pengolahan Data Geospasial (DG) dan Informasi Geospasial (IG), dan pelaporan. Sedangkan capaian rincian *output* pendukung ketersediaan garis pantai disajikan pada tabel berikut:

The scope of supporting activities includes: preparation, base station and Independent Control Point (ICP) measurement, aerial photography using Unmanned Surface Vehicles (USVs), survey data processing, Geospatial Data (GD) and Geospatial Information (GI) processing, and reporting. Meanwhile, the achievements of supporting detailed outputs related to coastline availability are presented in the following table:

Tabel 2. Rincian Output Pendukung Ketersediaan Garis Pantai
Table 2. Output Details of Supporting Shoreline Availability

SASARAN KEGIATAN ACTIVITY TARGET	IKK	RINCIAN OUTPUT OUTPUT DETAILS	TARGET MHWS MHWS TARGET	REALISASI REALIZATION
Meningkatnya ketersediaan informasi geospasial unsur peta dasar wilayah laut dan pantai yang berkualitas dan siap pakai sesuai kebutuhan pembangunan nasional Increased availability of quality and ready-to-use geospatial information on basic maps of marine and coastal areas according to national development needs.	Persentase (%) ketersediaan Informasi Geospasial unsur peta dasar wilayah laut dan pantai yang berkualitas dan siap pakai sesuai kebutuhan pembangunan nasional The percentage (%) availability of high-quality and ready-to-use marine and coastal spatial information elements in accordance with national development needs.	Garis Pantai Prioritas di Sulawesi Priority Shoreline in Sulawesi	6.585 km	10.825 km
		Garis Pantai Prioritas di NTT Priority Shoreline in East Nusa Tenggara	2.415 km	2.750 km
Total			**9.000 km**	**13.575 km**

Data garis pantai yang dihasilkan selain MHWS juga disertai data LAT dan MSL, berikut adalah rinciannya:

The coastline data generated includes not only MHWS but also data on LAT and MSL. Below are the details:

Tabel 3. Data LAT dan MSL Garis Pantai Prioritas di Sulawesi dan Nusa Tenggara Timur
Table 3. LAT and MSL Data of Priority Coastlines in Sulawesi and East Nusa Tenggara

RINCIAN OUTPUT (RO) OUTPUT DETAILS (RO)	AREA			
Garis Pantai Prioritas di Sulawesi Priority Shoreline in Sulawesi	Sulawesi	Swakelola Sulawesi	MHWS	3.943 km
			MSL	3.136 km
			LAT	6.043 km
		Paket 1	MHWS	1.788 km
			MSL	1.834 km
			LAT	1.758 km
		Paket 2	MHWS	2.548 km
			MSL	2.459 km
			LAT	2.405 km
		Paket 3	MHWS	2.546 km
			MSL	2.476 km
			LAT	2.248 km
Garis Pantai Prioritas di Nusa Tenggara Timur Priority Shoreline in East Nusa Tenggara	NTT	Paket 4	MHWS	2.053 km
			MSL	2.094 km
			LAT	1.918 km
		Swakelola UAV NTT	MHWS	270 km
			MSL	260 km
			LAT	359 km
		Swakelola USV NTT	MHWS	427 km
			MSL	389 km
			LAT	500 km
TOTAL			**MHWS**	**13.575 km**
			MSL	**12.648 km**
			LAT	**15.231 km**

B. Pelaksanaan Survei Garis Pantai Kontraktual di Nusa Tenggara Timur

B. Implementation of Contractual Coastal Survey in East Nusa Tenggara

CAPAIAN

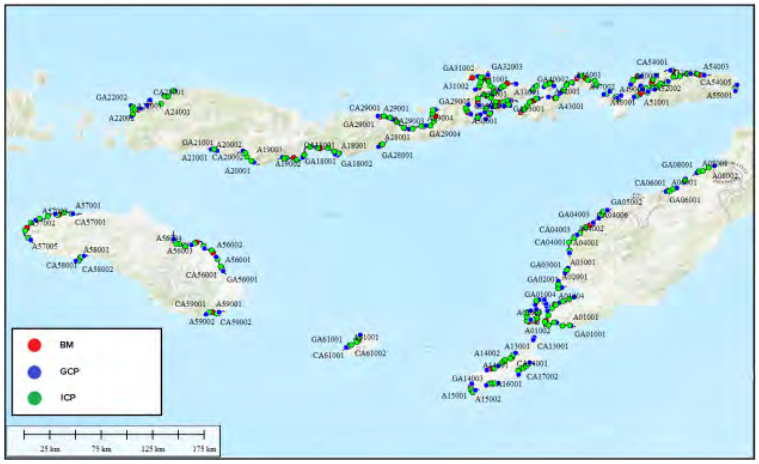
ACHIEVEMENTS

Tabel 4. Tabel Capaian (Status Akhir Pekerjaan)
Table 4. Table of Work Achievement

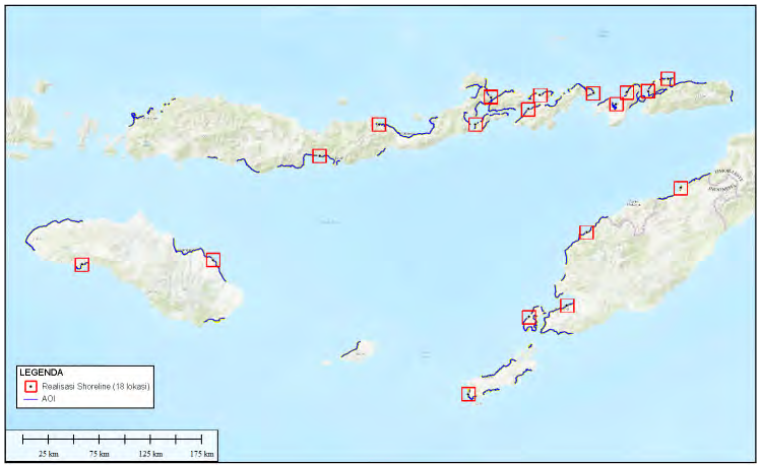
NO.	PEKERJAAN TASK	VOLUME	SATUAN UNIT	BOBOT WEIGHT	ACHIEVE VOLUME	ACHIEVE (%)
1.	Persiapan/Preparation	1	Dokumen/Document	5,92%	1	5,92%
2.	A. BM	88	Titik/Point	6,27%	88	6,27%
	B. GCP	85	Titik/Point	6,05%	85	6,05%
	C. ICP	170	Titik/Point	12,11%	170	12,11%
	D. Shoreline Transect	18	Lokasi/Location	1,28%	18	1,28%
3.	UAV	1715	Km	38,66%	1.715	38,66%
4.	SBES	16	Lokasi/Location	10,76%	16	10,76%
5.	A. Pengolahan UAV/UAV Processing	1715	Km	8,49%	1.715	8,49%
	B. Pengolahan SBES/SBES Processing	16	Lokasi/Location	0,94%	16	0,94%
6.	DGIG	1715	Km	8,28%	1.715	8,28%
7.	Pelaporan/Reporting	3	Dokumen/Document	1,24%	3	1,24%
	TOTAL			**100%**		**100%**

1. Target keseluruhan 88 titik BM dicapai pada tanggal 4 Desember 2023, dengan jumlah aktual yang terpasang 113 titik BM.
2. Target keseluruhan 85 titik GCP dicapai pada tanggal 4 Desember 2023, dengan jumlah aktual yang terpasang 141 titik GCP.
3. Target keseluruhan 170 titik ICP dicapai pada tanggal 4 Desember 2023, dengan jumlah aktual yang terpasang 170 titik ICP.
4. Target keseluruhan 18 lokasi *shoreline transect* dicapai pada tanggal 1 Desember 2023, dengan jumlah aktual yang terpasang 18 lokasi *shoreline transect*.
5. Target keseluruhan 16 lokasi SBES dicapai pada tanggal 4 Desember 2023, dengan jumlah aktual yang terpasang 16 lokasi SBES.
6. Status: target 1715 km, *achieve* 1715 km. Target keseluruhan 1715 km akuisisi foto udara.

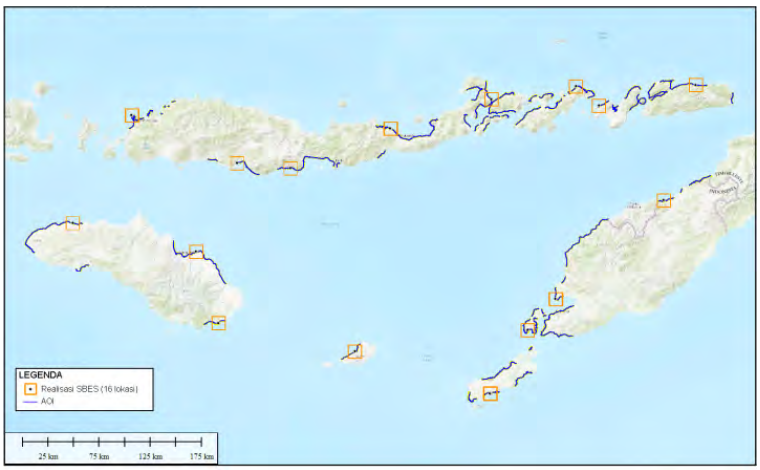
1. The overall target of 88 BM points was achieved on December 4, 2023, with an actual installed count of 113 BM points.
2. The overall target of 85 GCP points was achieved on December 4, 2023, with an actual installed count of 141 GCP points.
3. The overall target of 170 ICP points was achieved on December 4, 2023, with an actual installed count of 170 ICP points.
4. The overall target of 18 shoreline transect locations was achieved on December 1, 2023, with an actual installed count of 18 shoreline transect locations.
5. The overall target of 16 SBES locations was achieved on December 4, 2023, with an actual installed count of 16 SBES locations.
6. Status: target 1715 km, achieved 1715 km. The overall target of 1715 km aerial photo acquisition.



Gambar 18. Sebaran Realisasi Titik Kontrol
Figure 18. Distribution of Control Point Realization



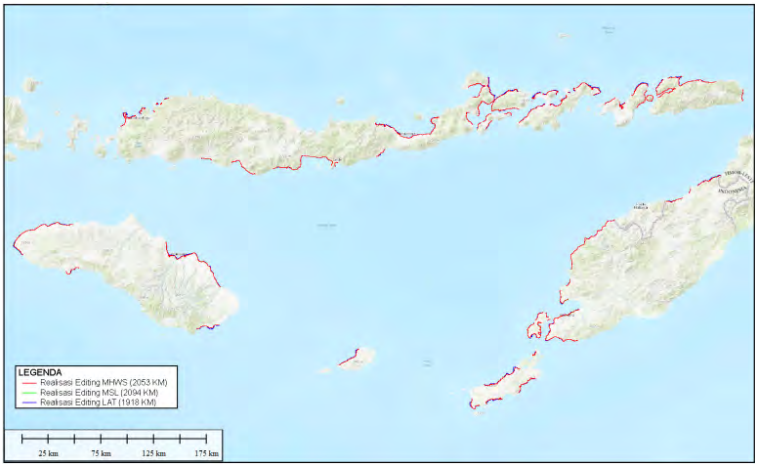
Gambar 19. Sebaran Realisasi Shoreline Transect
Figure 19. Distribution of Shoreline Transect Realization



Gambar 20. Sebaran Realisasi SBES
Figure 20. Distribution of SBES Realization

7. UAV dicapai pada tanggal 3 Desember 2023, dengan jumlah aktual 1715 km akuisisi foto udara UAV.
8. Status: target 1715 km, *achieve* 1715 km. Target keseluruhan 1715 km pengolahan DGIG dicapai pada tanggal 20 Desember 2023, dengan jumlah aktual 1715 km pengolahan DGIG (dihitung secara rencana pengambilan data garis pantai). Untuk hasil penghitungan setelah hasil editing garis pantai:
   a. Garis pantai pasang tertinggi (MHWS) = 2.053 km
   b. Garis pantai muka laut rata-rata (MSL) = 2094 km
   c. Garis pantai surut terendah (LAT) = 1918 km
   d. Garis penutup = 14 km
   e. Mangrove = 316 km

7. UAV was reached on December 3, 2023, with an actual count of 1715 km aerial photo acquisition UAV.
8. Status: target 1715 km, achieved 1715 km. The overall target of 1715 km DGIG processing was achieved on December 20, 2023, with an actual count of 1715 km DGIG processing (calculated based on the coastline data collection plan). For calculation results after coastline editing:
   a. Highest astronomical tide coastline (MHWS) = 2.053 km
   b. Mean sea level coastline (MSL) = 2094 km
   c. Lowest astronomical tide coastline (LAT) = 1918 km
   d. Closing line = 14 km
   e. Mangrove = 316 km



Gambar 21. Realisasi Garis Pantai Seluruhnya
Figure 21. Complete Shoreline Realization





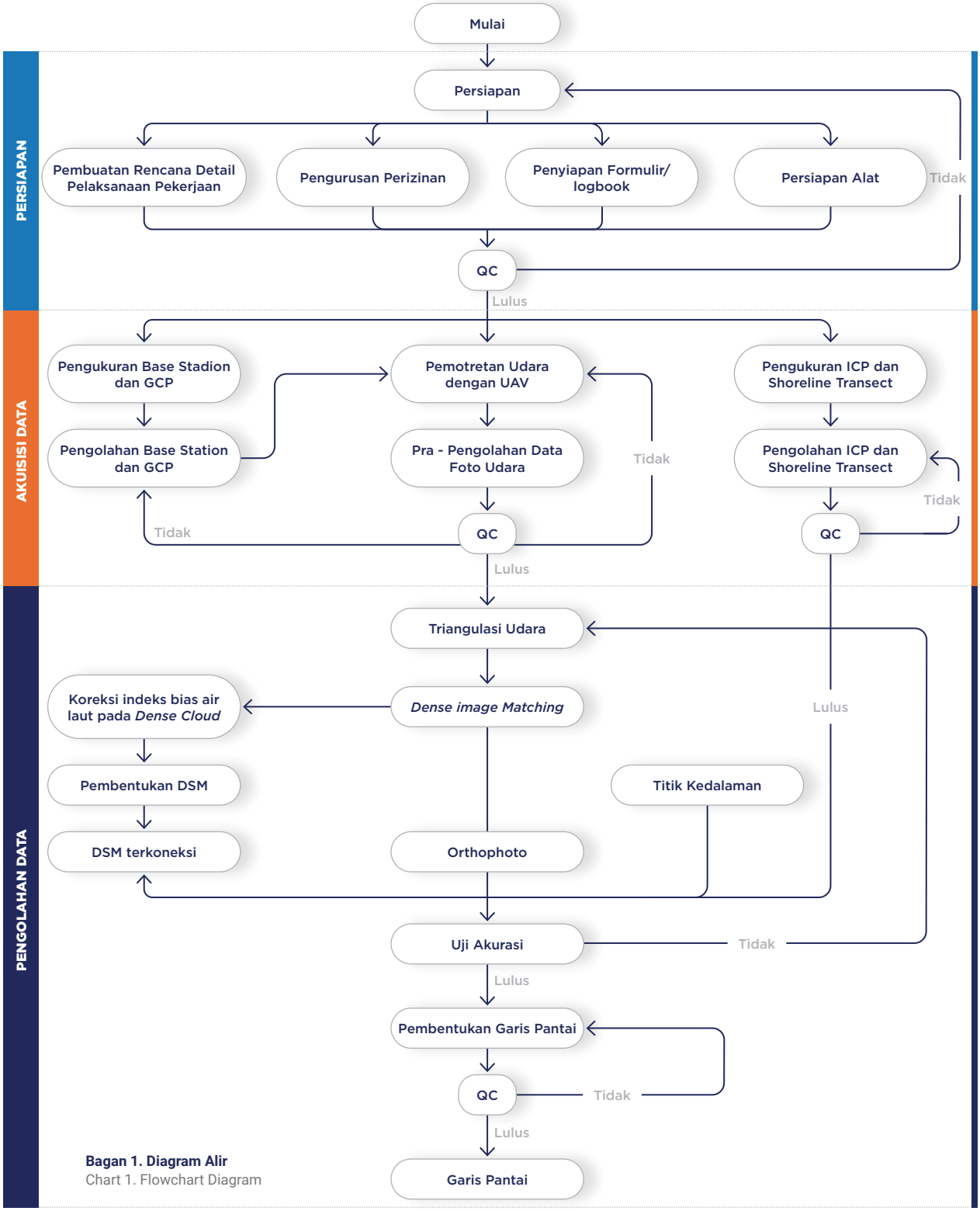
Gambar 22. Koordinasi dalam rangka Persiapan Survei
Figure 22. Coordination for Survey Preparation

Pelaksanaan Survei Garis Pantai Prioritas Swakelola di Nusa Tenggara Timur

Dalam pelaksanaan kegiatan tim pelaksana membuat diagram alir kegiatan yang jelas dan dapat dipertanggungjawabkan dalam tiap tahapan yang dilakukan, berikut adalah gambaran umum alur pelaksanaan kegiatan:

Implementation of Priority Coastal Line Survey Independently in East Nusa Tenggara

In carrying out the activities, the implementation team creates a clear and accountable flowchart for each stage undertaken. Here is an overview of the general flow of activity implementation:



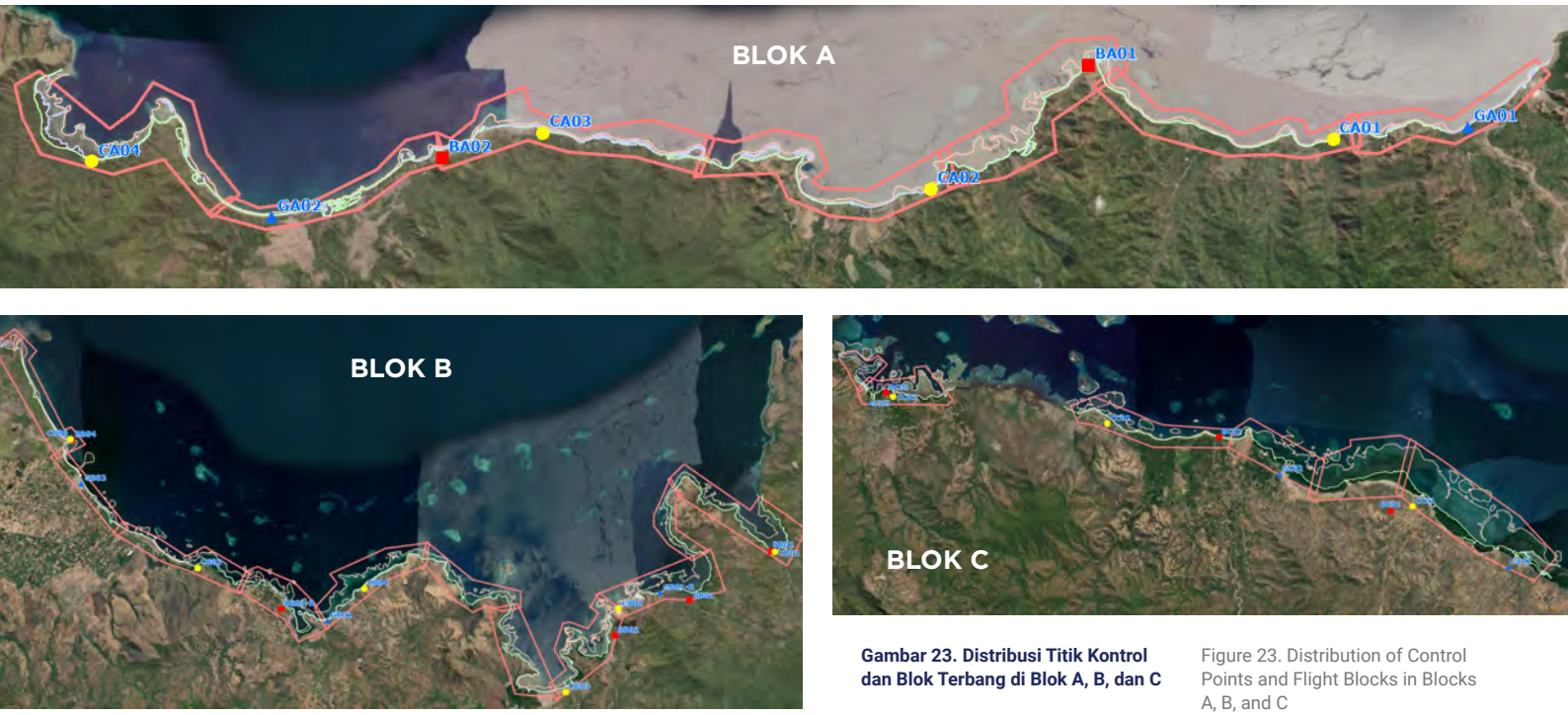
Bagan 1. Diagram Alir
Chart 1. Flowchart Diagram

Lingkup kegiatan yang mendukung Rincian *Output* ini meliputi:

1. Persiapan;
2. Pengukuran *Base Station* dan *Independent Control Point* (ICP);
3. Pemotretan udara dengan menggunakan *UAV;*
4. Pengolahan Data Survei;
5. Pengolahan Data Geospasial (DG) dan Informasi Geospasial (IG);
6. Pelaporan.

The scope of activities supporting this Output Detail includes:

1. Preparation;
2. Measurement of Base Stations and Independent Control Points (ICP);
3. Aerial photography using UAV;
4. Survey Data Processing;
5. Geospatial Data (GD) and Geospatial Information (GI) Processing;
6. Reporting.



Gambar 23. Distribusi Titik Kontrol dan Blok Terbang di Blok A, B, dan C

Figure 23. Distribution of Control Points and Flight Blocks in Blocks A, B, and C





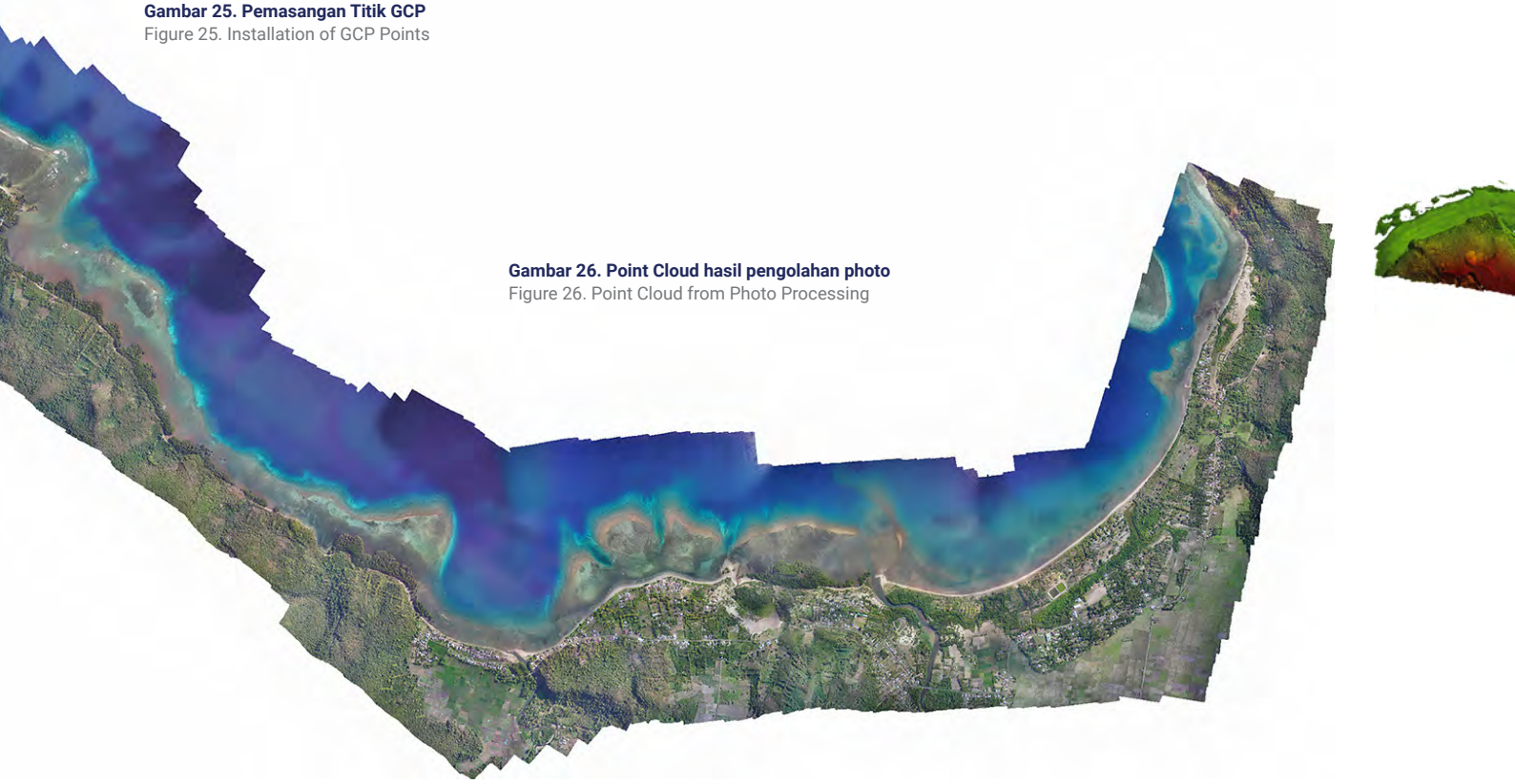
Gambar 24. Pembuatan dan Pengukuran Titik Base Station

Figure 24. Establishment and Measurement of Base Station Points

Tanggal Pengukuran	Titik	Jenis Titik	Titik Ikat	Geografis		UTM		Ketelitian Horizontal	Ketelitian Vertikal	Tinggi Ellipsoid	Tinggi Orthometrik	Tinggi Antena (m)	Tinggi Patok (cm)
				Lintang	Bujur	X	Y						
06/07/2023	GA01	GCP	CEND	-8.494961175	121.915732644	380656.302000	9060815.928000	0.0114	0.0488	46.220739	3.0340	1.425	14.0
08/07/2023	GA02	GCP	CEND	-8.512387573	121.683349331	355080.813237	9058809.686052	0.003	0.014	46.099664	2.7490	1.560	14.0
09/07/2023	GB01	GCP	CEND	-8.579229708	121.573101588	342971.264691	9051374.756333	0.006	0.031	49.421523	5.7340	1.627	-
10/07/2023	GB02	GCP	CPOK	-8.587304541	121.429575412	327176.375768	9050420.062671	0.005	0.025	47.11032	3.1750	1.392	17.2
11/07/2023	GB03	GCP	CPOK	-8.533204580	121.332067194	316416.930109	9056358.199375	0.003	0.014	46.745421	2.7740	1.459	20.5
12/07/2023	GC01	GCP	CPOK	-8.468016387	121.224352189	304524.561806	9063515.470381	0.004	0.017	50.124714	5.9640	1.491	18
13/07/2023	GB01-R	GCP	CEND	-8.576200377	121.561584663	341702.328860	9051705.035219	0.009	0.035	45.5584	1.8670	1.454	0
17/07/2023	GC02	GCP	CPOK	-8.438855410	121.152249954	296569.159286	9066703.965475	0.007	0.030	45.852252	1.5100	1.642	6.0
19/07/2023	GC03	GCP	CPOK	-8.414924603	121.030644200	282178.010472	9069520.945610	0.008	0.037	45.9446	1.3150	1.707	8.0
21/07/2023	GD01	GCP	CREO	-8.365245930	120.882938960	266862.794362	9074696.450171	0.007	0.034	50.797552	6.1930	1.633	16.0
23/07/2023	GD02	GCP	CREO	-8.338263363	120.717909183	248662.998034	9077580.147909	0.006	0.029	48.195953	3.5580	1.298	41.0
24/07/2023	GE01	GCP	CREO	-8.299032018	120.582462500	233710.823174	9081832.208241	0.008	0.044	46.875720	2.4100	1.589	12.5
26/07/2023	GE02	GCP	CREO	-8.285729681	120.452445182	219371.230087	9083214.548539	0.004	0.022	46.451444	1.9440	1.840	0.0



Gambar 25. Pemasangan Titik GCP
Figure 25. Installation of GCP Points

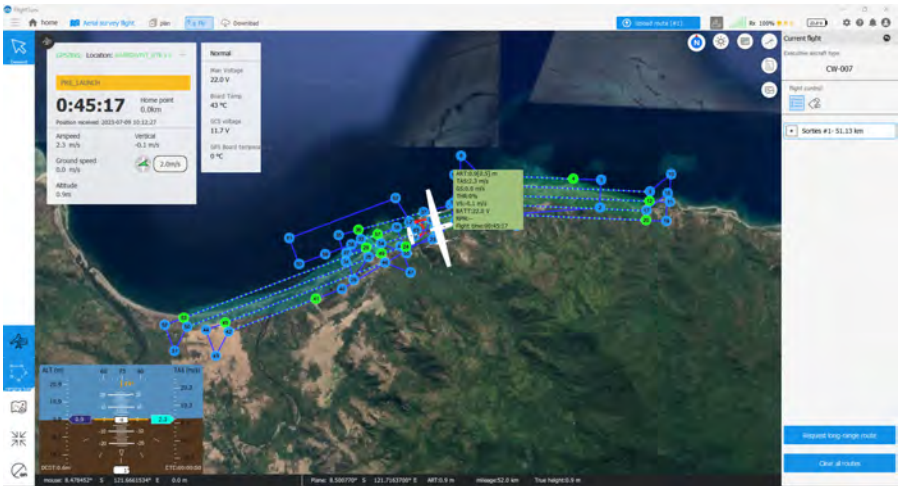


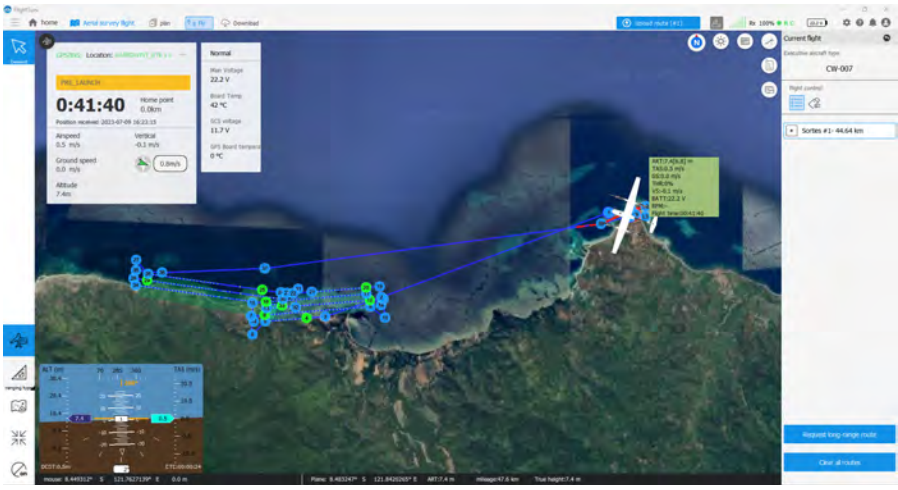
Gambar 26. Point Cloud hasil pengolahan photo
Figure 26. Point Cloud from Photo Processing





Gambar 27. Akuisisi dengan UAV
Figure 27. Acquisition with UAV





Gambar 28. Tampilan Akuisisi Data
Figure 28. Data Acquisition Display



Gambar 29. DEM dari Dense Cloud
Figure 29. DEM dari Dense Cloud

PUSAT PEMETAAN RUPABUMI DAN TOPONIM

Pemutakhiran Citra Satelit Tegak Resolusi Sangat Tinggi (CSTRST) di Sulawesi

Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2018 tentang Tata Cara Penyelenggaraan Kegiatan Penginderaan Jauh mengamanatkan BIG untuk melaksanakan pengolahan data primer menjadi data proses dengan melakukan koreksi geometris. Kegiatan ini dilakukan untuk menghilangkan kesalahan geometris akibat sudut pengambilan citra yang tidak tegak dan ketinggian objek di permukaan bumi (selanjutnya disebut sebagai proses orthorektifikasi), untuk menghasilkan data proses yang disebut citra tegak.

Proses koreksi yang disebut dengan orthorektifikasi citra ini memerlukan *Ground Control Point* (GCP) atau Titik Kontrol Tanah yang tersebar di daerah cakupan citra dengan jumlah dan sebaran tertentu tergantung luasan dan posisi citranya. Di samping GCP, juga diperlukan pengukuran *Independent Check Point* (ICP) atau Titik Uji Independen yang akan digunakan untuk menguji hasil orthorektifikasi nantinya.

CENTER FOR TOPOGRAPHIC MAPPING AND TOPONYM

Update of CSTRST on Sulawesi

This is reinforced by the issuance of Government Regulation Number 11 of 2018 concerning the Procedures for Remote Sensing Activities, which mandates BIG to process primary data into processed data by performing geometric correction. This geometric correction is performed to remove geometric errors caused by non-nadir viewing angles and object heights on the Earth's surface (hereinafter referred to as orthorectification process), to produce processed data called orthorectified images.

The orthorectification process requires Ground Control Points (GCPs) distributed in the image coverage area with a certain number and distribution depending on the extent and position of the image. In addition to GCPs, Independent Check Points (ICPs) measurements are also required, which will be used to verify the orthorectification results later.

Kegiatan pengukuran titik kontrol dan orthorektifikasi telah tercapai seluas

The activities of ground control point measurements and orthorectification with an achieved area of

119.845 km²

Tahun 2023 | In 2023

yang mencakup wilayah Sulawesi yaitu Provinsi Sulawesi Selatan, Sulawesi Tengah, Sulawesi Tenggara dan Sulawesi Barat.
covered the Sulawesi region, namely South Sulawesi, Central Sulawesi, Southeast Sulawesi, and West Sulawesi provinces.



Gambar 30. Proses orthorektifikasi citra satelit
Figure 30. Satellite image orthorectification process

Penyediaan dan Pemutakhiran CSTRST Hasil Verifikasi Data Geospasial (DG) Dasar

Penyediaan dan pemutakhiran CSTRST melalui kegiatan verifikasi DG Dasar dengan melakukan tahapan validasi untuk mengetahui kesesuaian DG Dasar yang dibuat oleh Penyelenggara IGT (pihak selain BIG) terhadap spesifikasi teknis DG Dasar dan IGD. Verifikasi ini dilakukan karena dalam penyelenggaraan IGD, BIG dapat melibatkan Penyelenggara IGT. Pelibatan Penyelenggara IGT merupakan salah satu upaya untuk melakukan percepatan penyediaan IGD yang mutakhir sesuai dengan kebutuhan pembangunan nasional. Pelibatan penyelenggara IGT dilakukan dengan menyerahkan salinan DG Dasar dan/atau IGD yang pernah dibuat untuk kepentingan sendiri kepada BIG.

Provision and Update of Verified Basic Geospatial Data-Derived Very High-Resolution Satellite Imagery (CSTRST)

The provision and updating of CSTRST through the verification of Basic Geospatial Data (BGD) involve validation stages to assess the compliance of BGD created by Geospatial Information Technology (GIT) providers (entities other than BIG) with the technical specifications of BGD and geospatial information standards. This verification is carried out because in geospatial information management, BIG may involve GIT providers. The involvement of GIT providers is one of the efforts to expedite the provision of up-to-date geospatial information in line with national development needs. GIT provider involvement is done by providing copies of BGD and/or geospatial information products created for their own purposes to BIG.



Gambar 31. Pendampingan verifikasi DG Dasar
Figure 31. Assistance in Basic GD verification

Penyediaan CSTRST (pada wilayah yang belum tersedia CSTRST) dari hasil verifikasi DG Dasar telah tercapai seluas
The provision of CSTRST (in areas where CSTRST is not yet available) from verified BGD is targeted at an area of

3.170,7 km²

Akhir tahun 2023 | By the end of 2023

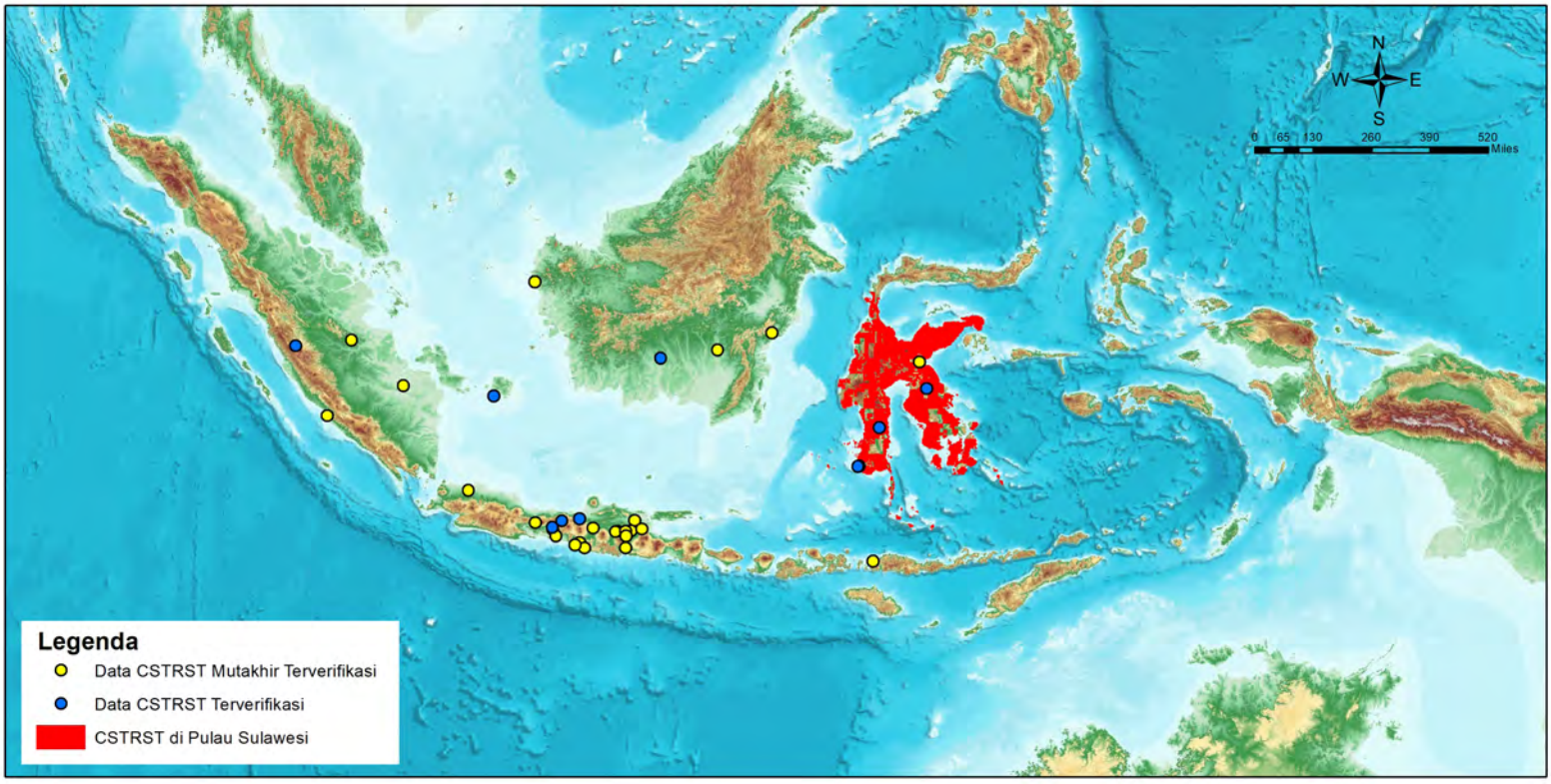
Pemutakhiran CSTRST (pada wilayah yang sudah tersedia CSTRST tahun lama dan belum diperbarui) dari hasil verifikasi DG Dasar telah tercapai seluas
CSTRST updating (in areas where CSTRST was available for the previous year and has not been updated) from the Basic DG verification results has been achieved as widely as possible

8.910,66 km²

Akhir tahun 2023 | By the end of 2023

Kegiatan pengumpulan DGIG rupabumi pada 2023 sebagaimana disajikan pada gambar di bawah ini. Pada gambar tersebut, warna merah menunjukkan lokasi pemutakhiran CSTRST yang dikerjakan secara swakelola oleh PPRT di 2023, sedangkan titik warna kuning dan biru menunjukkan lokasi data CSTRST yang dibuat oleh pihak selain BIG yang telah selesai diverifikasi oleh BIG.

The activity of collecting terrestrial geospatial data in 2023 is depicted in the following diagram. In the diagram, the red color indicates the locations of VHRSVI updates carried out independently by the PPRT in 2023, while the yellow and blue dots indicate the locations of VHRSVI data created by entities other than BIG that have been verified by BIG.



Verifikasi Unsur Peta Dasar Wilayah Darat Skala 1:5.000

Kegiatan verifikasi unsur rupabumi skala besar (1:5.000) adalah tahapan untuk mengetahui kesesuaian unsur peta dasar yang dibuat oleh Penyelenggara IGT terhadap spesifikasi teknis IGD. Verifikasi ini dilakukan karena dalam penyelenggaraan IGD, BIG dapat melibatkan penyelenggara IGT sebagai salah satu upaya untuk melakukan percepatan penyediaan IGD yang mutakhir sesuai dengan kebutuhan pembangunan nasional.

Dalam hal IGD belum tersedia, penyelenggara IGT dapat memenuhi kebutuhan IGD dengan cara:

1. menggunakan IGD yang paling sesuai yang pernah dibuat untuk kepentingan sendiri; atau
2. bekerja sama dengan BIG dalam membuat IGD untuk kepentingan sendiri dengan mengikuti standar dan spesifikasi teknis yang ditetapkan oleh BIG.

Verification of Basic Map Elements at 1:5,000 Scale

Verification activities of large-scale terrestrial map elements (1:5,000) are steps to assess the conformity of basic map elements created by IGT Providers with the technical specifications of GIS. This verification is conducted because in GIS implementation, BIG may involve IGT providers as part of efforts to expedite the provision of up-to-date GIS in accordance with national development needs.

In cases where GIS is not available, IGT providers can fulfill GIS needs by:

1. Using the most suitable GIS ever made for their own purposes; or
2. Collaborating with BIG in creating GIS for their own purposes by following the standards and technical specifications set by BIG.

Penggunaan IGD dan pembuatan IGD oleh penyelenggara IGT harus mendapat persetujuan BIG setelah melalui penelaahan substansi dan penyampaian rekomendasi. BIG memberikan pendampingan dalam pembuatan IGD oleh Penyelenggara IGT yang telah mendapat persetujuan pembuatan IGD. Pendampingan berupa bimbingan teknis dan supervisi selama pembuatan IGD berlangsung.

The use and creation of GIS by IGT providers must be approved by BIG after substantive review and recommendation submission. BIG provides assistance in the creation of GIS by approved IGT Providers. Assistance comes in the form of technical guidance and supervision during GIS creation.

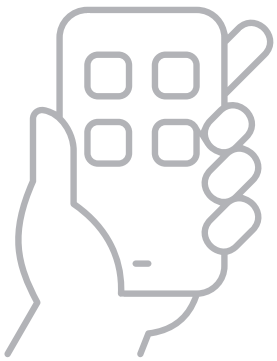
Penyelenggara IGT yang telah menyelesaikan pembuatan IGD wajib menyerahkan salinan DG Dasar dan IGD kepada BIG. Terhadap salinan DG Dasar dan/atau IGD yang diserahkan, BIG melakukan verifikasi untuk mengetahui kesesuaiannya terhadap spesifikasi teknis DG Dasar dan IGD.

IGT providers who have completed the creation of GIS are required to submit copies of Basic Geospatial Data and GIS to BIG. BIG verifies the copies of Basic Geospatial Data and/or GIS submitted to ascertain their conformity with the technical specifications of Basic Geospatial Data and GIS.

Tahun 2023
In 2023

794

Permohonan **dari 38 provinsi dan 340 kabupaten kota yang terdaftar.**
Applications **from 38 provinces and 340 districts and cities registered**



19 1,6%

Permohonan **persetujuan penggunaan IGD**
Applications **were requests for GIS use approval**

775 97,6%

Permohonan **persetujuan pembuatan IGD**
Applications **were requests for GIS creation approval**

59 7,61%
Permohonan masih pendampingan sumber data
Requests were still source data assistance

133 17,16%
Permohonan dinyatakan sumber data sesuai
Requests were deemed appropriate source data

150 19,35%
Permohonan sedang pendampingan peta dasar
Requests were in basic map assistance

39 5,03%
Permohonan dinyatakan peta dasar sesuai
Requests were deemed appropriate basic maps

338 43,61%
Permohonan sudah selesai pendampingan
Requests had completed assistance

Unsur peta dasar wilayah darat yang diverifikasi terdiri dari unsur: hipsografi, perairan, transportasi dan utilitas, bangunan dan fasilitas umum, nama rupabumi, dan/atau penutup lahan. Verifikasi unsur peta dasar wilayah darat pada akhir 2023 telah tercapai seluas 2.500 km^2.

The terrestrial basic map elements verified consist of: hypsography, hydrography, transportation and utilities, buildings and public facilities, toponymy, and/or land cover. Verification of terrestrial basic map elements targeted an area of 2,000 km^2 and by the end of 2023, an area of 2,500 km^2 had been achieved.

Pemutakhiran Unsur Rupabumi Indonesia Skala Menengah di Kalimantan, Sulawesi, Maluku dan sebagian Papua

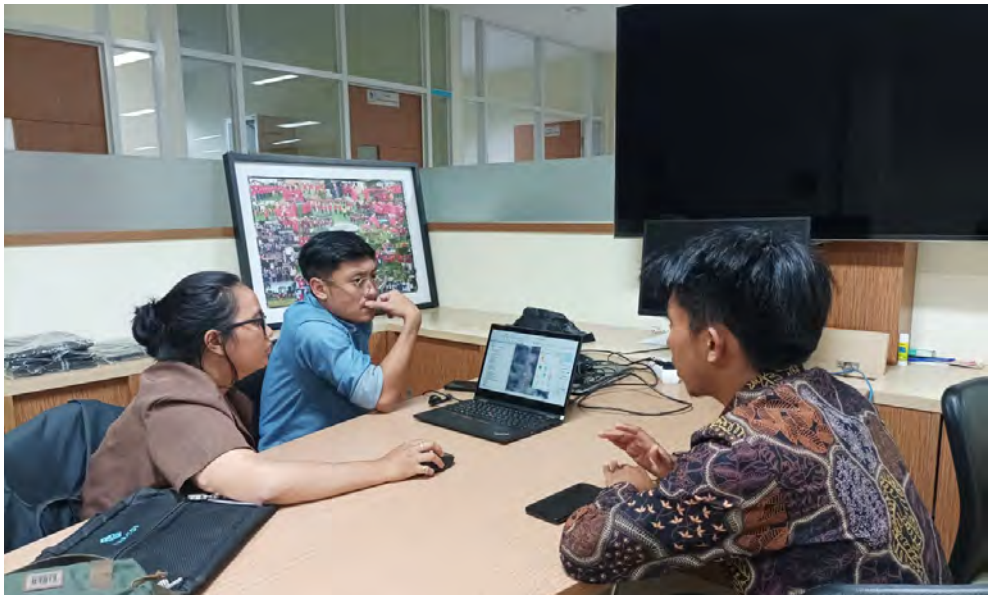
Kegiatan pemutakhiran unsur rupabumi Indonesia skala menengah dilaksanakan untuk mendukung serta mengimplementasikan program PPKSP dalam Peraturan Presiden Nomor 23 Tahun 2021. Wilayah yang menjadi prioritas dalam kegiatan pemutakhiran unsur rupabumi Indonesia skala menengah pada 2023 adalah Kalimantan, Sulawesi, Maluku, dan Papua yang dimutakhirkan pada skala 1:25.000 untuk wilayah administrasi kota dan skala 1:50.000 untuk wilayah administrasi kabupaten.

Hal ini dalam rangka mendukung Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 21 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Penataan Ruang dan Peraturan Menteri Agraria dan Tata Ruang/Kepala Badan Pertanahan Nasional (Permen ATR/BPN) Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2021 tentang Tata Cara Penyusunan, Peninjauan Kembali, Revisi, dan Penerbitan Persetujuan Substansi Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi, Kabupaten, Kota, dan Rencana Detail Tata Ruang. Kedua peraturan tersebut menjelaskan bahwa Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) kota dituangkan ke dalam peta dengan tingkat ketelitian skala 1:25.000 dan Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) kabupaten dituangkan ke dalam peta dengan tingkat ketelitian skala 1:50.000.

Update of Medium-scale Indonesian Topographic Elements in Kalimantan, Sulawesi, Maluku, and parts of Papua

The activity of updating medium-scale Indonesian topographic elements is carried out to support and implement the PPKSP program in accordance with Presidential Regulation Number 23 of 2021. The priority areas for the updating of medium-scale Indonesian topographic elements in 2023 are Kalimantan, Sulawesi, Maluku, and Papua, which are updated at scales of 1:25,000 for city administrative areas and 1:50,000 for district administrative areas.

This is in line with supporting Government Regulation (PP) Number 21 of 2021 concerning Spatial Planning and Minister of Agrarian Affairs and Spatial Planning/ Head of the National Land Agency (Permen ATR/ BPN) of the Republic of Indonesia Number 11 of 2021 concerning Procedures for the Preparation, Review, Revision, and Issuance of Substantive Approval of Provincial, District, City Spatial Planning, and Detailed Spatial Planning Plans. Both regulations state that City Spatial Planning (RTRW) is expressed in maps with a scale accuracy of 1:25,000 and District Spatial Planning (RTRW) is expressed in maps with a scale accuracy of 1:50,000.



Gambar 32. Pendampingan verifikasi peta dasar
Figure 32. Assistance for basic map verification

Pemutakhiran RBI Skala Menengah 2023 dilakukan secara swakelola oleh personel PPRT BIG serta melibatkan mahasiswa dari perguruan tinggi melalui mekanisme program Merdeka Belajar - Kampus Merdeka (MBKM) yang berasal dari Institut Pertanian Bogor (IPB) dan Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) Bandung.

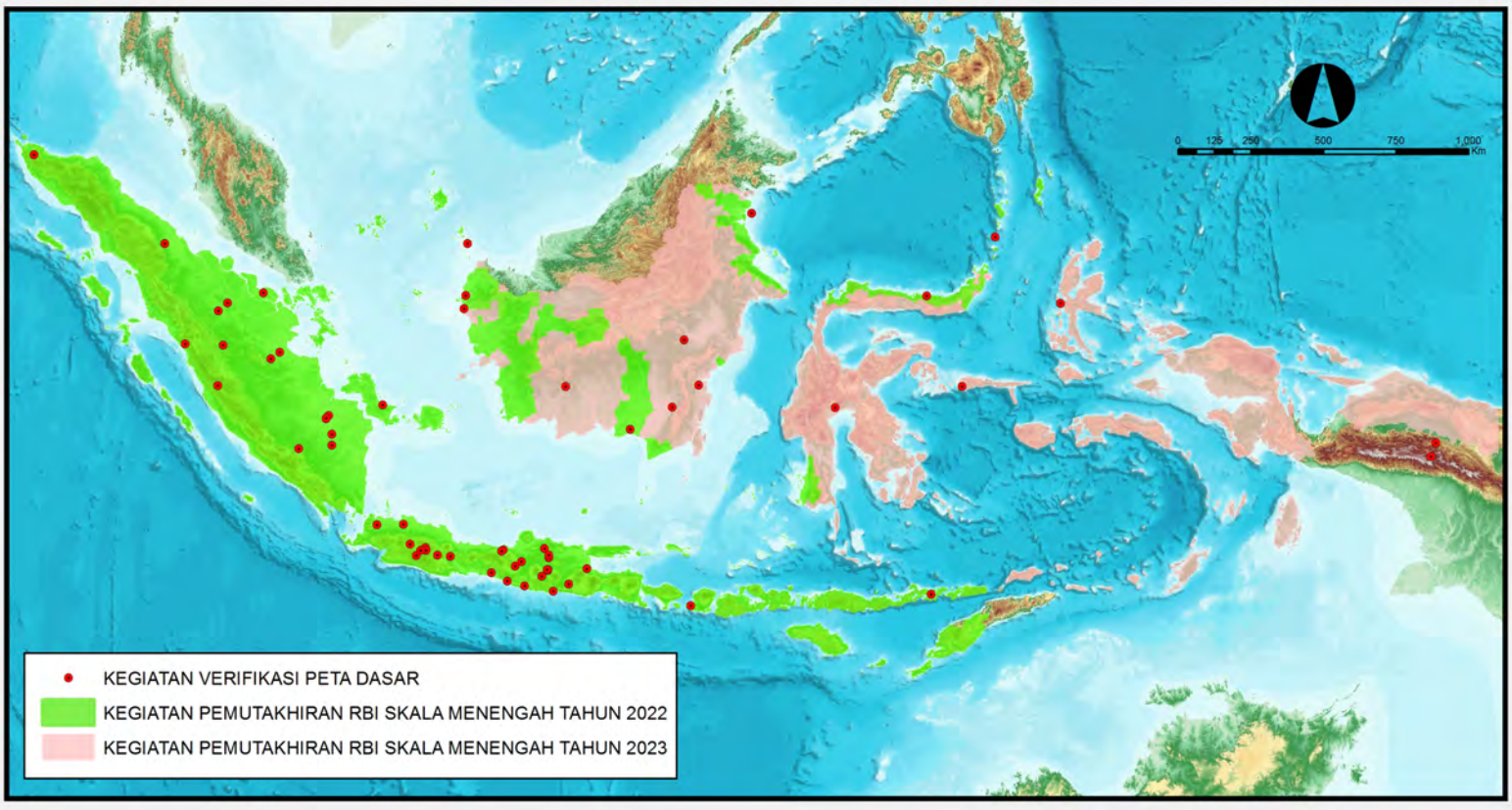
The Medium-scale Topographic Database Update (RBI) in 2023 is carried out internally by PPRT BIG personnel and involves university students through the mechanism of the Merdeka Belajar - Kampus Merdeka (MBKM) program from the Bogor Agricultural University (IPB) and the Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) Bandung.



Gambar 33. Monitoring MBKM Universitas Pendidikan Indonesia
Figure 33. MBKM Monitoring for Universitas Pendidikan Indonesia

Hasil akhir kegiatan pengolahan DGIG rupabumi pada 2023 sebagaimana disajikan pada gambar berikut:

The ground topographic geospatial data processing activities in 2023 are presented in the following figure:



Pembakuan Nama Unsur Rupabumi

Kegiatan Penyelenggaraan Nama Rupabumi (PNR) terdiri dari beberapa subkegiatan yang mendukung tercapainya *output* nama rupabumi baku di antaranya:

Koordinasi K/L/P terkait Penyelenggaraan Nama Rupabumi

Kegiatan pertemuan dilakukan untuk koordinasi, sosialisasi, pelayanan informasi, pelayanan jasa konsultasi, dan pendampingan teknis terkait penyelenggaraan nama rupabumi kepada kementerian/lembaga/pemerintah daerah (K/L/P) yang berupa asistensi.

Sepanjang 2023, terdapat 73 K/L/P yang terlayani melalui kegiatan asistensi toponim, konsultasi toponim, sosialisasi, maupun koordinasi toponim.

Standardization of Geographic Feature Names

The Geographic Feature Names Organization (PNR) activities consist of several sub-activities that support the achievement of standardized geographic feature names output, including:

Coordination with relevant Ministries/Agencies/Local Governments (M/A/LG)

related to Geographic Feature Names Organization, in the form of meetings for coordination, socialization, information services, consultancy services, and technical assistance related to geographic feature names organization to ministries/agencies/local governments (M/A/LG) in the form of assistance.

Throughout 2023, 73 M/A/LGs were served through toponymy assistance, toponymy consultation, socialization, and toponymy coordination activities.



Gambar 34. Koordinasi K/L/P dalam rangka Asistensi Penyelenggaraan Nama Rupabumi
Figure 34. Coordination with M/A/G for Toponymy Implementation Assistance

Pertemuan Internasional terkait penyelenggaraan IG

Kegiatan ini berupa pertemuan antarnegara anggota *United Nations Group of Experts on Geographical Names Asia South East Division* (UNGEGN ASED) yang diselenggarakan secara daring dan luring.

International Meetings related to Geospatial Information Organization

in the form of meetings between member countries of the UNGEGN ASED (United Nations Group of Experts on Geographical Names Asia South East Division) held online and offline.



Gambar 35. International Training on Toponymy di Bali tanggal 19-23 Juni 2023
Figure 35. International Training on Toponymy in Bali, June 19-23, 2023



Gambar 36. Pertemuan UNGEGN ASED di New York tanggal 4 Mei 2023
Figure 36. UNGEGN ASED Meeting in New York on May 4, 2023

Penyusunan NSPK terkait Penyelenggaraan Nama Rupabumi

Kegiatan ini berupa penyusunan dokumen teknis bisnis proses penyelenggaraan nama rupabumi, yang terdiri atas dokumen pedoman pengumpulan nama rupabumi, pedoman penelaahan nama rupabumi, penyusunan naskah Surat Edaran tentang Percepatan Penyelenggaraan Nama Rupabumi yang melibatkan Kementerian Dalam Negeri, dan penyusunan perjanjian kerja sama antara BIG dan Badan Bahasa Kemendikbud terkait dengan Penyelenggaraan Nama Rupabumi.

Preparation of Guidelines related to Geographic Feature Names Organization

in the form of drafting technical documents on the business process of geographic feature name organization, consisting of guidelines for geographic feature name collection, guidelines for geographic feature name review, preparation of Circular Letter on Accelerating Geographic Feature Names Organization involving the Ministry of Home Affairs, and preparation of cooperation agreements between BIG and the Language Agency of the Ministry of Education and Culture regarding Geographic Feature Names Organization.



Gambar 37. Penyusunan NSPK terkait PNR
Figure 37. Development of NSPK related to PNR

Penelaahan Nama Rupabumi

Pada 2023 dilakukan penelaahan nama rupabumi terhadap data nama rupabumi yang menjadi prioritas dan juga data perubahan nama rupabumi atas usulan dari K/L/P. Untuk Nama Rupabumi Wilayah Laut (NRWL), yang menjadi prioritas yaitu unsur bawah laut, pulau, selat, dan teluk. Untuk Nama Rupabumi Wilayah Darat (NRWD) unsur yang menjadi prioritas pada penelaahan adalah toponim pariwisata, kesehatan, transportasi dan utilitas, pendidikan, perdagangan, perhubungan, peribadatan, dan pemerintahan di seluruh Indonesia.

Review of Geographic Feature Names

In 2023, a review of toponymy was conducted on priority toponymy data and also name change data proposed by M/A/LGs. For Marine Geographic Feature Names (MGFN), priority features include underwater features, islands, straits, and bays. For Land Geographic Feature Names (LGFN), priority features for review are Tourism Toponyms, Health Toponyms, Transportation and Utility Toponyms, Education Toponyms, Trade Toponyms, Transportation Toponyms, Religious Toponyms, and Government Toponyms across Indonesia.



Gambar 38. Penelaahan nama rupabumi bersama K/L/P di Jakarta
Figure 38. Review of toponymy with M/A/G in Jakarta

Jumlah nama rupabumi yang dibakukan

Number of standardized topographic names

9.457 **Nama rupabumi baku**

Semester 1

2.475

Nama rupabumi baku

Semester 2

6.982

Nama rupabumi baku

Secara garis besar, hasil pembakuan nama unsur rupabumi sepanjang 2023 disajikan pada gambar berikut:

The standardization results of geographic feature names in 2023 as presented in the following image:

Gazeter Republik Indonesia (GRI)

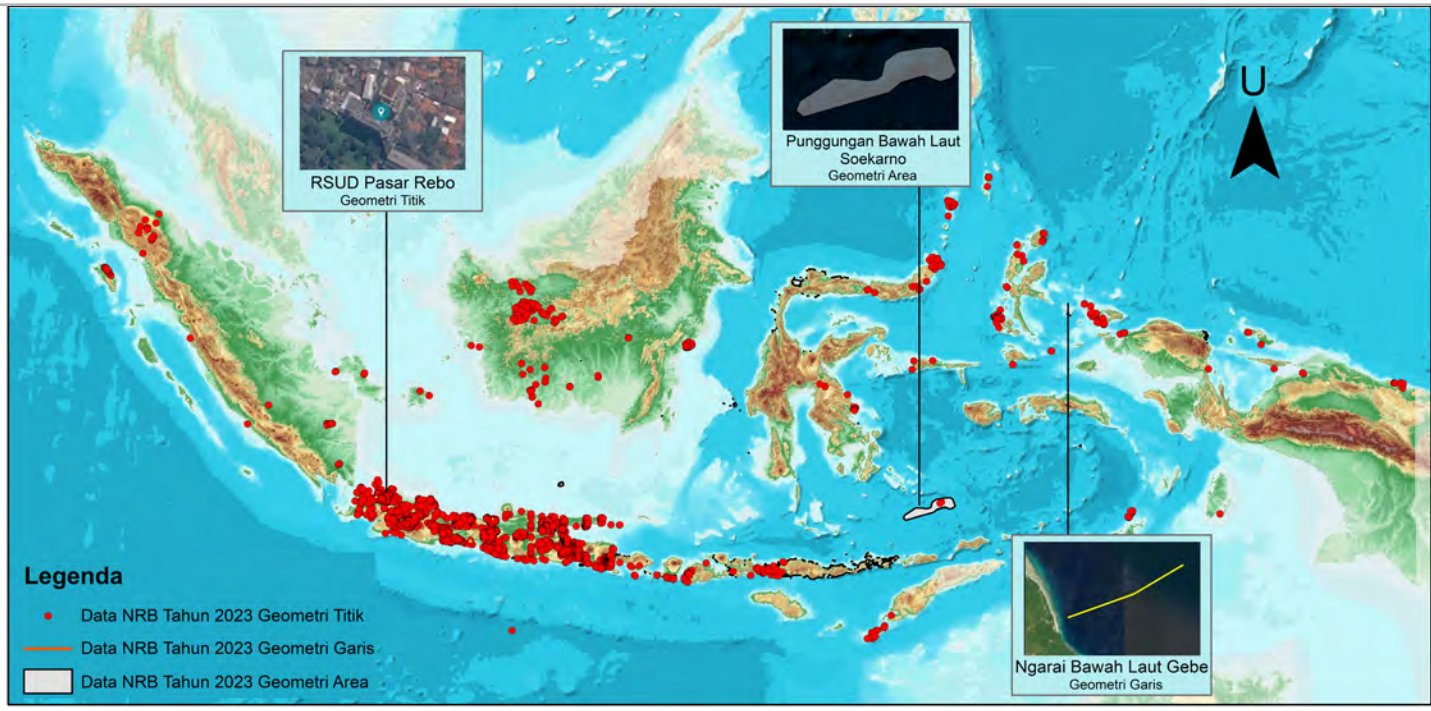
GRI merupakan rangkaian kegiatan tahap akhir yang meliputi perekapan data nama rupabumi dari Keputusan Kepala BIG Nomor 22 Tahun 2023 tentang Nama Rupabumi Baku Tahun 2023 dan Keputusan Kepala BIG Nomor 147 Tahun 2023 tentang Nama Rupabumi Baku Tahun 2023 Edisi II, penyusunan daftar nama rupabumi baku, desain sampul dan isi, penyusunan kata pengantar dan sambutan serta koordinasi dengan percetakan. Pada GRI Edisi 2023 terdapat 12.562 nama rupabumi baku yang terdiri dari 9.457 nama hasil penelaahan di 2023, 3.099 perubahan, dan 6 nama rupabumi baku yang dihapuskan.





Indonesian Republic Gazette (GRI)

is the final stage activity series that includes recording Geographic Feature Name data from the Chairman of BIG Decision Number 22 of 2023 concerning Standardized geographic feature names for 2023 and the Chairman of BIG Decision Number 147 of 2023 concerning Standardized Geographic Feature Names for 2023 Edition II, compiling a list of standardized geographic feature names, designing covers and contents, preparing prefaces and speeches, and coordinating with the printing press. In the 2023 Edition of IRG, there are 12,562 standardized geographic feature names consisting of 9,457 names resulting from review in 2023, 3,099 changes, and 6 standardized geographic feature names that were deleted. The layout of the printed Gazette book is shown in the following image.



PUSAT JARING KONTROL GEODESI DAN GEODINAMIKA

1. Survei Validasi Geoid rangkaian penyelenggaraan survei *levelling*, GNSS, dan gayaberat pada titik-titik pilar untuk mendapatkan nilai undulasi geometrik dan gravimetrik untuk selanjutnya dibandingkan dan mendapatkan ketelitian InaGeoid.
   a. 220 titik
   b. Rata-rata selisih undulasi -1,81 cm
   c. Ketelitian model InaGeoid di wilayah Sulawesi 11.053 cm

2. Survei Gayaberat Terestris
   Rangkaian penyelenggaraan survei gayaberat dan GNSS untuk mendapatkan nilai gayaberat dan posisi teliti sebagai sumber data utama pemodelan geoid. Survei gayaberat terestris pada 2023 telah selesai dilaksanakan dengan wilayah survei yakni Sulawesi Utara, Sulawesi Tenggara, dan Sulawesi Barat.

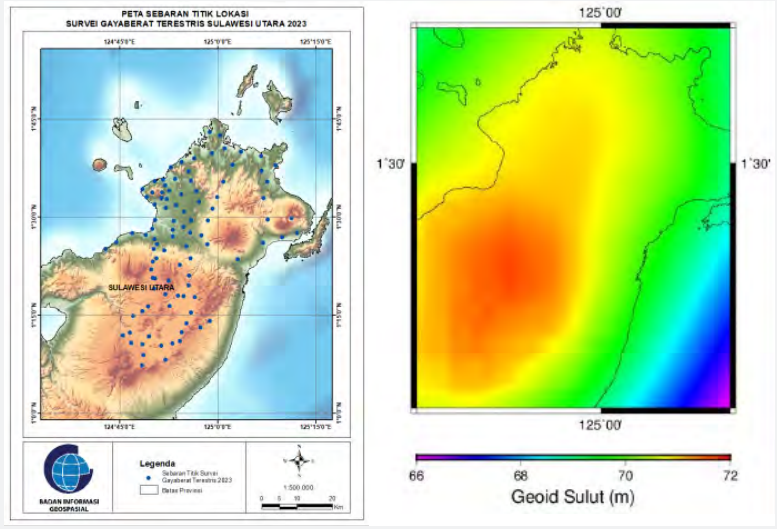
CENTER FOR GEODETIC CONTROL NETWORK AND GEODYNAMICS

1. Geoid Validation Survey
   In the framework of conducting leveling, GNSS, and gravity surveys at pillar points to obtain geometric and gravimetric undulation values, which are then compared to derive the accuracy of InaGeoid.
   a. 220 points
   b. Average undulation difference: -1.81 cm
   c. Accuracy of InaGeoid model in Sulawesi region: 11.053 cm

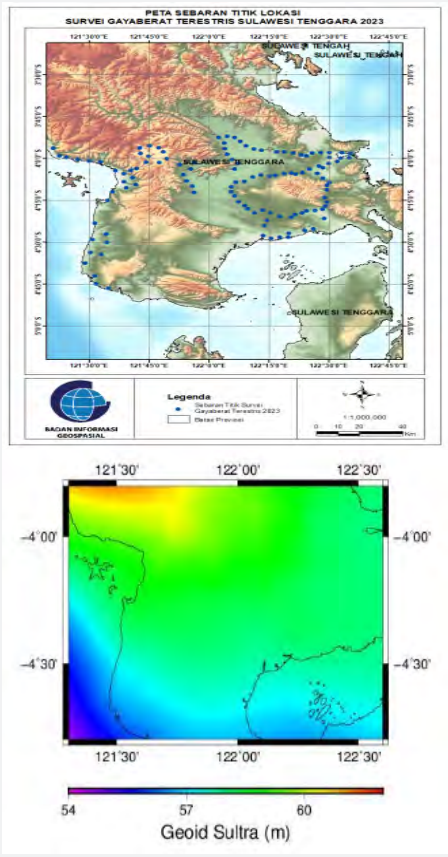
2. Terrestrial Gravity Survey
   A series of gravity and GNSS surveys aimed at obtaining precise gravity values and positions as the primary data source for geoid modeling. The terrestrial gravity survey in 2023 has been completed in the survey areas of North Sulawesi, Southeast Sulawesi, and West Sulawesi.

Sebaran Data dan Hasil Pemodelan Geoid dari Hasil Kegiatan Survei

Data Distribution and Geoid Modeling Results from Survey Activity Results



Sulawesi Utara
North Sulawesi



Sulawesi Tenggara
Southeast Sulawesi

Jaring Kontrol Gayaberat Nasional (JKGN) yang Dikelola

Pengelolaan JKGN memiliki jumlah realisasi capaian yakni 52 unit, dengan rincian 17 unit pilar JKGN Orde-0 dan 35 unit pilar JKGN Orde-1. Pelaksanaan pengelolaan JKGN Orde-0, yang selanjutnya disebut sebagai pilar Gaya Berat Utama (GBU), terdiri dari kegiatan pengukuran gayaberat absolut menggunakan gravimeter absolut, pengukuran gayaberat gradien menggunakan gravimeter, dan pengamatan GNSS. Sedangkan pelaksanaan pengelolaan JKGN Orde-1 terdiri dari kegiatan pengukuran gayaberat relatif dan pengamatan GNSS.

Managed National Gravity Control Network (JKGN)

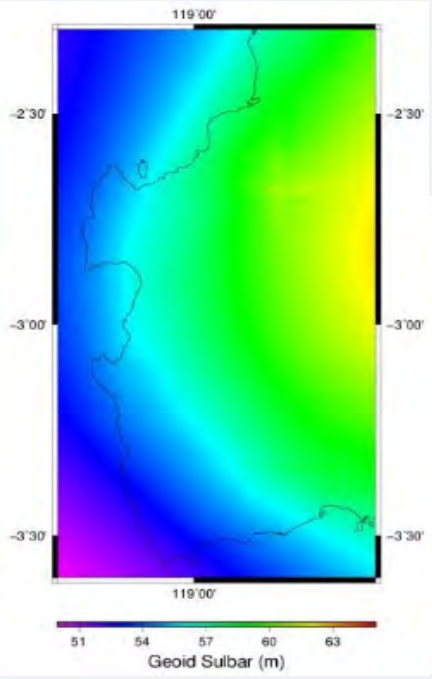
The management of JKGN has achieved a total realization of 52 units, comprising 17 units of Order-0 JKGN pillars and 35 units of Order-1 JKGN pillars. The implementation of Order-0 JKGN management, hereinafter referred to as the Main Gravity Base (GBU) pillars, consists of activities such as absolute gravity measurement using absolute gravimeter, gradient gravity measurement using gravimeter, and GNSS observations. Meanwhile, the implementation of Order-1 JKGN management consists of activities such as relative gravity measurement and GNSS observations.

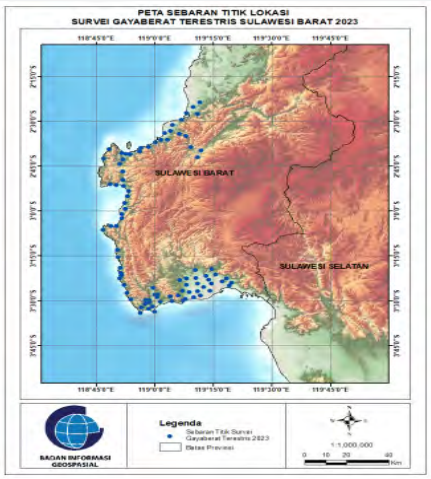


JKGN Orde - 0



JKGN Orde - 1





Sulawesi Barat
West Sulawesi

POKJA Jaring Kontrol Vertikal dan Pasang Surut (JKVP)

Pembangunan Stasiun Pasang Surut

Realisasi Stasiun Pasang Surut Permanen yang dibangun pada 2023 ini berjumlah 28 stasiun dari target 27 stasiun yang direncanakan. Tambahan 1 stasiun di stasiun pasut Likupang merupakan bentuk optimalisasi anggaran di 2023.

Vertical and Tidal Control Networks (JKVP) POKJA

Construction of Tidal Stations

The realization of Permanent Tidal Stations built in 2023 amounted to 28 stations, surpassing the planned target of 27 stations. The addition of 1 station at the Likupang tidal station represents budget optimization for 2023.

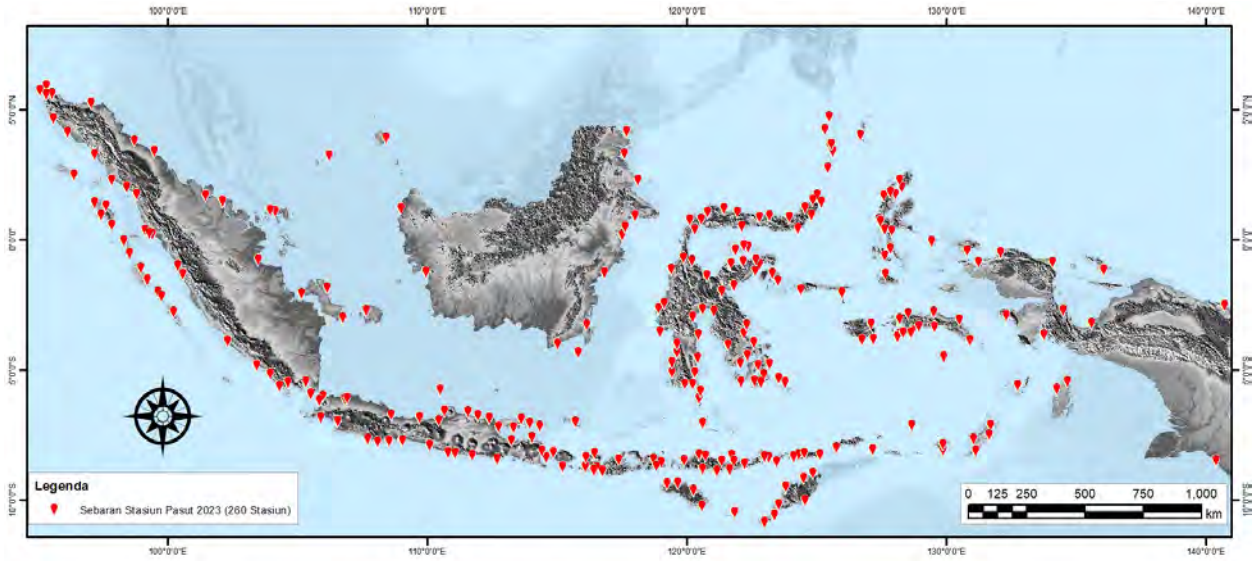


Stasiun Pasang Surut yang Dikelola

Pada 2023, BIG telah mengelola stasiun pasang surut sejumlah 260 stasiun yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia. Stasiun pasang surut tersebut telah menggunakan berbagai peralatan digital sebagai media perekam dan pengirim datanya.

Tidal Stations Managed

In 2023, BIG has managed a total of 260 tidal stations distributed across the entire territory of Indonesia. These tidal stations have utilized various digital equipment, as recording and data transmission media.



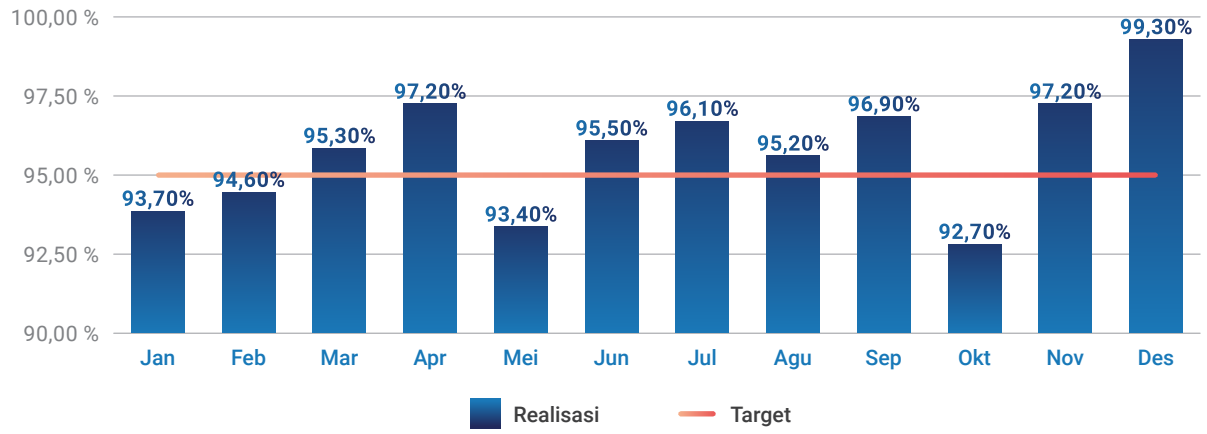
Ketersediaan Data Pasut

1. Kegiatan monitoring stasiun pasang surut menghasilkan identifikasi ketersediaan data pasang surut per stasiun maupun secara umum dalam satuan data harian dalam memenuhi layanan data pasang surut.
2. Grafik berikut menampilkan hitungan *Service Level Agreement* (SLA) ketersediaan data pasang surut. Target SLA 95 persen yang ditetapkan pada 2023 adalah sebesar rata-rata ketersediaan data selama 2023 mencapai 95,59 persen.

Tidal Data Availability

1. The tidal station monitoring activities result in the identification of tidal data availability per station as well as overall in daily data units to fulfill the tidal data service.

2. The following graph presents the Service Level Agreement (SLA) calculation for tidal data availability. The SLA target of 95 percent set for 2023 is an average data availability throughout the year reaching 95.59 percent.



Grafik 2. Target dan Realisasi Ketersediaan Data Pasang Surut
Figure 2. Target and Actual Tidal Data Availability

Layanan Data Pasut 2023

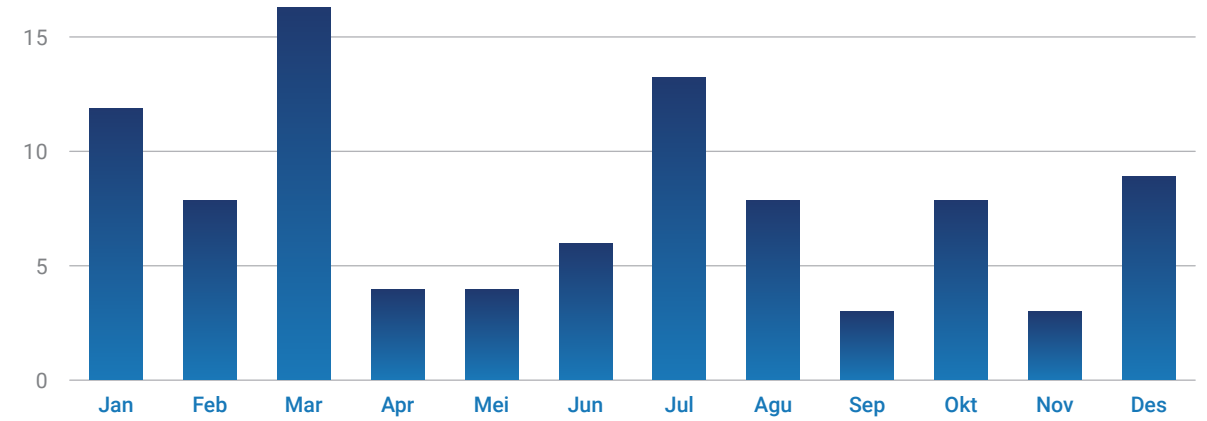
Layanan permintaan data pasang surut meliputi:

1. *Download* deskripsi stasiun pasang surut;
2. *Download* data pasang surut prediksi pada *website* SRGI;
3. Permintaan data pasang surut melalui melalui surat.

Tidal Data Service in 2023

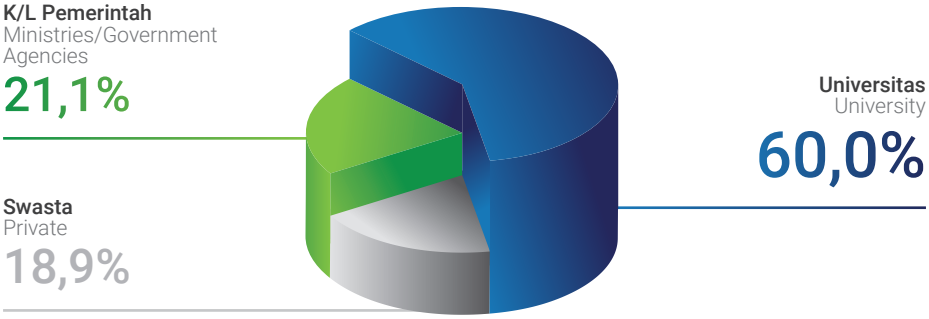
Tidal Data Service 2023 includes:

1. Downloading tidal station descriptions;
2. Downloading tidal prediction data on the SRGI website;
3. Requesting tidal data via mail.



Grafik 3. Jumlah Pelayanan Data Setiap Bulan pada 2023
Graph 3. Number of Data Services Each Month in 2023

Grafik 4. Persentase Institusi yang menyediakan Pelayanan Data
Graph 4. Percentage of Institutions Providing Data Services



LAYANAN DATA PASANG SURUT 2023

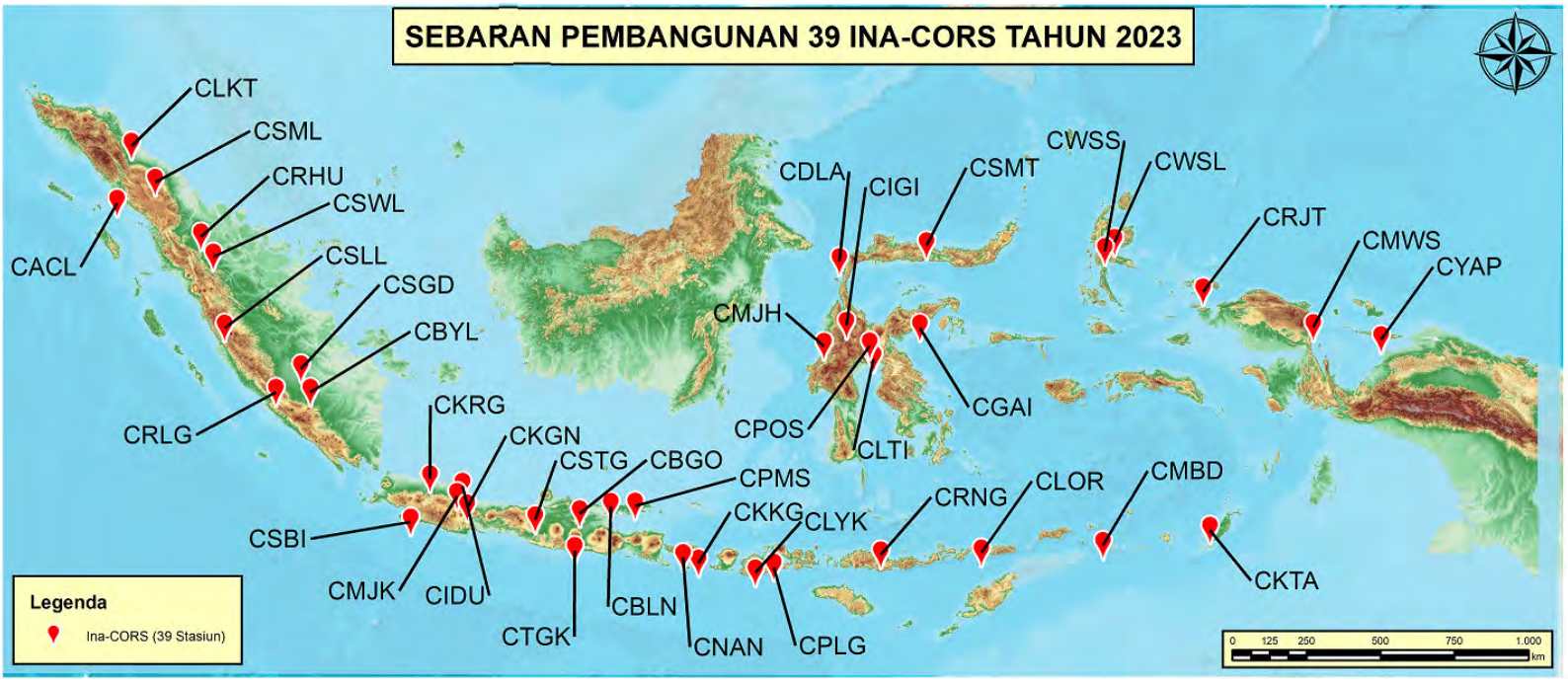
Pembangunan 39 Ina-CORS

Sebagai upaya dalam mendukung pembangunan nasional yang berkelanjutan, pada 2023 telah dilaksanakan pembangunan 39 Ina-CORS. Setelah pembangunan selesai dilaksanakan, seluruh stasiun telah berfungsi dengan optimal dalam melakukan perekaman data harian dan berstatus *online*. Lokasi pembangunan 39 Ina-CORS di 2023 dapat dilihat pada gambar berikut ini:

TIDAL DATA SERVICES IN 2023

Construction of 39 Ina-CORS

As part of efforts to support sustainable national development, the construction of 39 Ina-CORS stations was carried out in 2023. Upon completion of the construction, all stations have been functioning optimally in recording daily data and are online. The locations of the construction of the 39 Ina-CORS stations in 2023 can be seen in the following figure:



Pada prinsipnya, dalam melakukan pembangunan pilar Ina-CORS perlu dipertimbangkan agar tidak ada obstruksi dan meminimalkan *multipath*. Dengan pertimbangan itu, idealnya pembangunan pilar Ina-CORS lebih tinggi dibandingkan objek-objek di sekitarnya. Namun demikian, dalam pembangunan perlu juga dipertimbangkan kondisi pada lokasi pembangunan, sehingga pembangunan pilar Ina-CORS dapat dibedakan menjadi 3 (tiga) tipe, yaitu Tipe A dengan tinggi 3 m dipasang di atas tanah, Tipe B dengan tinggi 1,5 m dipasang di atas tanah, dan Tipe C dengan tinggi 1,2 m dipasang di atas dak bangunan. Di 2023, PJKGG melakukan pembangunan pilar Ina-CORS menggunakan pilar tipe A dan tipe C seperti disajikan pada gambar berikut ini.

In principle, when constructing Ina-CORS pillars, consideration should be given to avoiding obstructions and minimizing multipath. With this consideration, ideally, the construction of Ina-CORS pillars should be higher than the surrounding objects. However, in the construction process, the conditions at the construction site must also be taken into account. As a result, the construction of Ina-CORS pillars can be differentiated into 3 (three) types, namely Type A with a height of 3 m installed above the ground, Type B with a height of 1.5 m installed above the ground, and Type C with a height of 1.2 m installed above the roof of buildings. In 2023, PJKGG carried out the construction of Ina-CORS pillars using Type A and Type C pillars as depicted in the following figure.



Gambar 39. Pilar Tipe A
Figure 39. Type A Pillar



Gambar 40. Pilar Tipe C
Figure 40. Type C Pillar

Pemutakhiran 107 Titik Pantau Geodinamika

Kegiatan pemutakhiran JKG berupa Titik Pantau Geodinamika (TPG) sebanyak 107 titik telah dilaksanakan di wilayah Sesar Semangko, Sesar Matano, Sesar Baribis, Sesar Kendeng, dan Provinsi Aceh. Proses pengolahan data untuk pemutakhiran 107 titik JKG juga telah selesai dilakukan. Pengelolaan dan pemutakhiran TPG merupakan serangkaian kegiatan yang dilakukan dalam rangka menjaga fungsi Jaring Kontrol Geodesi (JKG) sebagai salah satu kerangka referensi pemetaan nasional. Pengelolaan dilakukan secara langsung di lokasi jaring kontrol untuk mendapatkan nilai koordinat serta deskripsi terbaru dari TPG.

Updating 107 Geodynamic Monitoring Points

The updating activity of the Geodynamic Monitoring Points (GMP) totaling 107 points has been carried out in the areas of the Semangko Fault, Matano Fault, Baribis Fault, Kendeng Fault, and Aceh Province. The data processing process for updating the 107 GMP points has also been completed. The management and updating of GMP constitute a series of activities carried out to maintain the function of the Geodetic Control Network (GCN) as one of the national mapping reference frameworks. Management is carried out directly at the control network locations to obtain the latest coordinate values and descriptions of the GMP.

Informasi deskripsi dan nilai koordinat terbaru akan digunakan sebagai acuan pemutakhiran *database* dan model deformasi yang hasilnya akan dipublikasikan agar dapat dimanfaatkan oleh pengguna informasi geospasial. Untuk menjaga keberadaan Pilar TPG serta adanya pembaharuan nilai koordinat TPG tersebut, setiap tahun dilakukan pengukuran/pengamatan GNSS pada pilar-pilar tersebut. Pada 2023 dilakukan pengukuran TPG di Sesar Semangko sebanyak 17 titik, Sesar Baribis sebanyak 18 titik, Sesar Kendeng sebanyak 35 titik, sesar Matano sebanyak 20 titik, dan di Provinsi Aceh sebanyak 17 titik.

The updated description information and coordinate values will be used as a reference for updating the database and deformation models, the results of which will be published for utilization by geospatial information users. To maintain the existence of GMP pillars and update their coordinate values, GNSS measurements/ observations are conducted annually on these pillars. In 2023, measurements of GMP were conducted at 17 points in the Semangko Fault, 18 points in the Baribis Fault, 35 points in the Kendeng Fault, 20 points in the Matano Fault, and 17 points in Aceh Province.



Pengelolaan 396 Ina-CORS

Terkait dengan pengelolaan Ina-CORS yang sudah terbangun, selama 2023 BIG mengelola sejumlah 396 Ina-CORS dengan 364 stasiun berstatus *online*. Yang dimaksud Ina-CORS berstatus *online* adalah Ina-CORS yang memiliki perangkat komunikasi data berbasis jaringan internet untuk layanan RTK dan mengirim RAW data secara harian ke *server data* di kantor.

Management of 396 Ina-CORS

Regarding the management of the established Ina-CORS, throughout 2023, BIG managed a total of 396 Ina-CORS with 364 stations being online. Ina-CORS being online refers to those equipped with data communication devices based on the internet network for RTK services and send RAW data daily to the data server at the office.

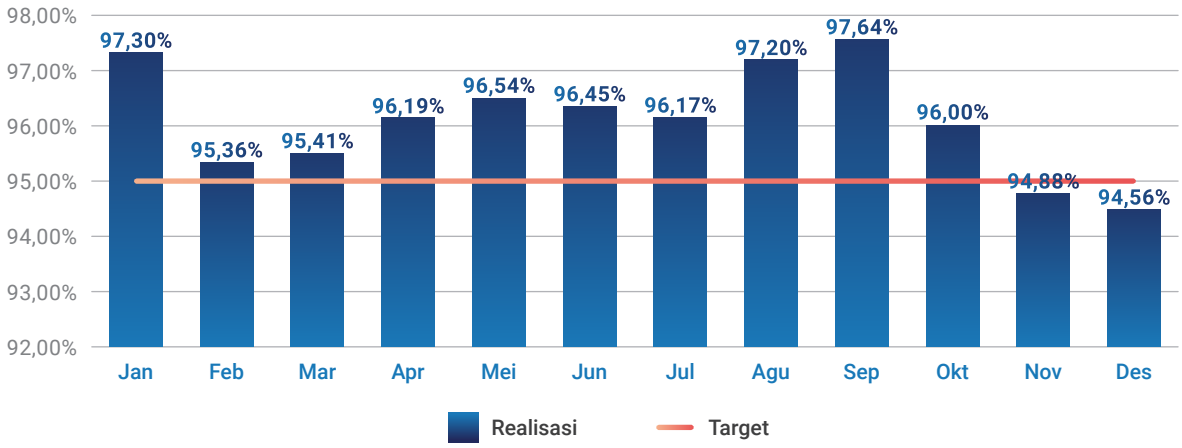
Sebaran Ina-CORS yang dikelola dapat dilihat pada gambar berikut ini:

The distribution of managed Ina-CORS can be seen in the following figure:



Seluruh data Ina-CORS yang tersedia kemudian diproses lebih lanjut untuk dapat menghasilkan data koordinat harian stasiun. Dari segi ketersediaan koordinat harian, grafik berikut menampilkan hitungan *Service Level Agreement (SLA)* ketersediaan data Ina-CORS 30 detik. Pada grafik di bawah dapat dilihat bahwa ketersediaan data Ina-CORS telah melampaui target SLA 95 persen yang ditetapkan, dimana persentase rata-rata bulanan mencapai 96,14 persen.

All available Ina-CORS data is further processed to generate daily station coordinate data. In terms of daily coordinate availability, the following graph displays the count of the 30-second Ina-CORS data availability Service Level Agreement (SLA). In the graph, it can be observed that the availability of Ina-CORS data has exceeded the set SLA target of 95 percent, with a monthly average percentage reaching 96.14 percent.



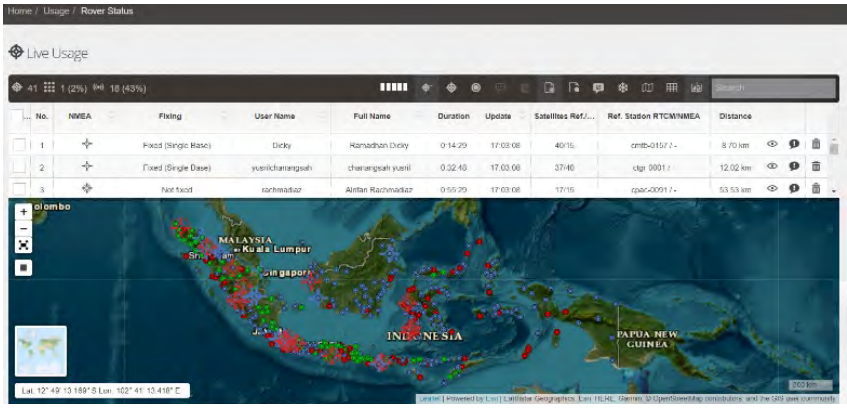
Grafik 5. Target dan Realisasi Ketersediaan Data Ina-CORS
Graph 5. Target and Actual Availability of Ina-CORS Data

Layanan Sistem Referensi Geospasial Indonesia (SRGI) Horizontal

Layanan SRGI Horizontal meliputi *download* data Receiver Independent Exchange Format (RINEX) melalui *website* SRGI, layanan *online postprocessing*, layanan koreksi Real-Time Kinematic (RTK), kontribusi data Ina-CORS ke institusi internasional, dan permintaan data Ina-CORS melalui surat.

Horizontal Indonesian Geospatial Reference System (SRGI) Services

Horizontal SRGI Services encompass downloading Receiver Independent Exchange Format (RINEX) data through the SRGI website, online post-processing services, Real-Time Kinematic (RTK) correction services, contributing Ina-CORS data to international institutions, and requesting Ina-CORS data via mail.



Gambar 41. Layanan Koreksi RTK
Figure 41. RTK Correction Service



Gambar 42. Layanan Online Post-Processing
Figure 42. Online Post-Processing Service



Gambar 43. Layanan Unduh Rinex
Figure 43. Rinex Download Service

Tabel 5. Rekapitulasi layanan SRGI Horizontal
Table 5. Recapitulation of Horizontal SRGI services

NO	LAYANAN SRGI HORIZONTAL SRGI HORIZONTAL SERVICES	REALISASI 2022 2022 REALIZATION	JUMLAH PENGGUNAAN LAYANAN 2023 TOTAL SERVICE USAGE 2023	REALISASI 2023 2023 REALIZATION
1	Download data RINEX melalui website SRGI Download RINEX data via SRGI website	1.124.958	9.411	1.150.177
2	Online postprocessing		41.528	
3	Layanan koreksi RTK / RTK correction service		1.099.061	
4	Kontribusi data Ina-CORS ke Institusi Internasional Contribution of Ina-CORS data to International Institutions		96	
5	Permintaan data Ina-CORS via surat Ina-CORS data request via mail		81	

PUSAT PEMETAAN BATAS WILAYAH

Kesepakatan teknis batas wilayah administrasi desa/kelurahan yang terverifikasi

Kegiatan yang dilakukan PPBW-BIG pada 2023 adalah membantu pemerintah daerah untuk menindaklanjuti hasil delineasi batas desa/kelurahan yang telah dilaksanakan oleh PPBW-BIG tahun 2015-2019. Kegiatan ini meliputi penyediaan data dasar dan sistem yang dapat digunakan oleh pemerintah daerah serta melaksanakan verifikasi teknis dan memberikan konsultasi teknis penegasan batas desa/kelurahan kepada pemerintah daerah. Hasil dari kegiatan kesepakatan teknis yang terverifikasi diharapkan dapat digunakan pemerintah daerah sebagai dasar dalam penyusunan peraturan bupati/walikota tentang batas desa/kelurahan.

Adapun lokus kegiatan di tahun ini yaitu di 15 provinsi yaitu, Provinsi Sulawesi Tengah, Sulawesi Selatan, Kalimantan Timur, Kalimantan Tengah, Kalimantan Barat, Kalimantan Selatan, Nusa Tenggara Timur, Nusa Tenggara Barat, Banten, Jawa Tengah, Jawa Timur, Riau, Kepulauan Bangka Belitung, Sumatera Selatan, dan Lampung.

Secara umum, rencana kerja untuk kegiatan Kesepakatan Teknis Batas Wilayah Desa/Kelurahan Terverifikasi diawali dengan koordinasi dengan pemerintah daerah untuk mengetahui kondisi rencana pelaksanaan penegasan batas desa/kelurahan, kemudian dilakukan *pilot project* untuk mengetahui kapasitas mahasiswa MBKM dalam membantu proses penegasan batas desa/kelurahan di daerah. Kegiatan temu kerja masih dilakukan terutama di provinsi yang pada 2022 belum pernah dilakukan temu kerja. Sementara kegiatan bimtek dan pendampingan langsung ke kabupaten/kota dilakukan untuk kabupaten/kota yang melaksanakan kegiatan penegasan batas. Kegiatan verifikasi teknis dilakukan sepanjang tahun.

Supervisi dan Kontrol Kualitas Kesepakatan Teknis Penegasan Batas Desa/Kelurahan

Pelaksanaan supervisi dan kontrol kualitas merupakan salah satu bentuk upaya BIG untuk mewujudkan tugas dan fungsi selaku Tim PPB Desa Tingkat Pusat yaitu melaksanakan pembinaan dan pengawasan dalam pelaksanaan kegiatan percepatan penegasan batas

CENTER FOR BOUNDARY MAPPING

Verified technical agreements on administrative boundaries of villages/ sub-districts

The activity conducted by PPBW-BIG in 2023 is to assist local governments in following up on the results of village/neighborhood boundary delineation carried out by PPBW-BIG from 2015 to 2019. This activity includes providing basic data and systems that can be used by local governments, as well as conducting technical verification and providing technical consultation on village/neighborhood boundary affirmation to local governments. The results of verified technical agreement activities are expected to be used by local governments as a basis for the preparation of regent/mayor regulations regarding village/neighborhood boundaries.

The focus of activities this year is in 15 provinces, namely Central Sulawesi, South Sulawesi, East Kalimantan, Central Kalimantan, West Kalimantan, South Kalimantan, East Nusa Tenggara, West Nusa Tenggara, Banten, Central Java, East Java, Riau, Bangka Belitung Islands, South Sumatra, and Lampung.

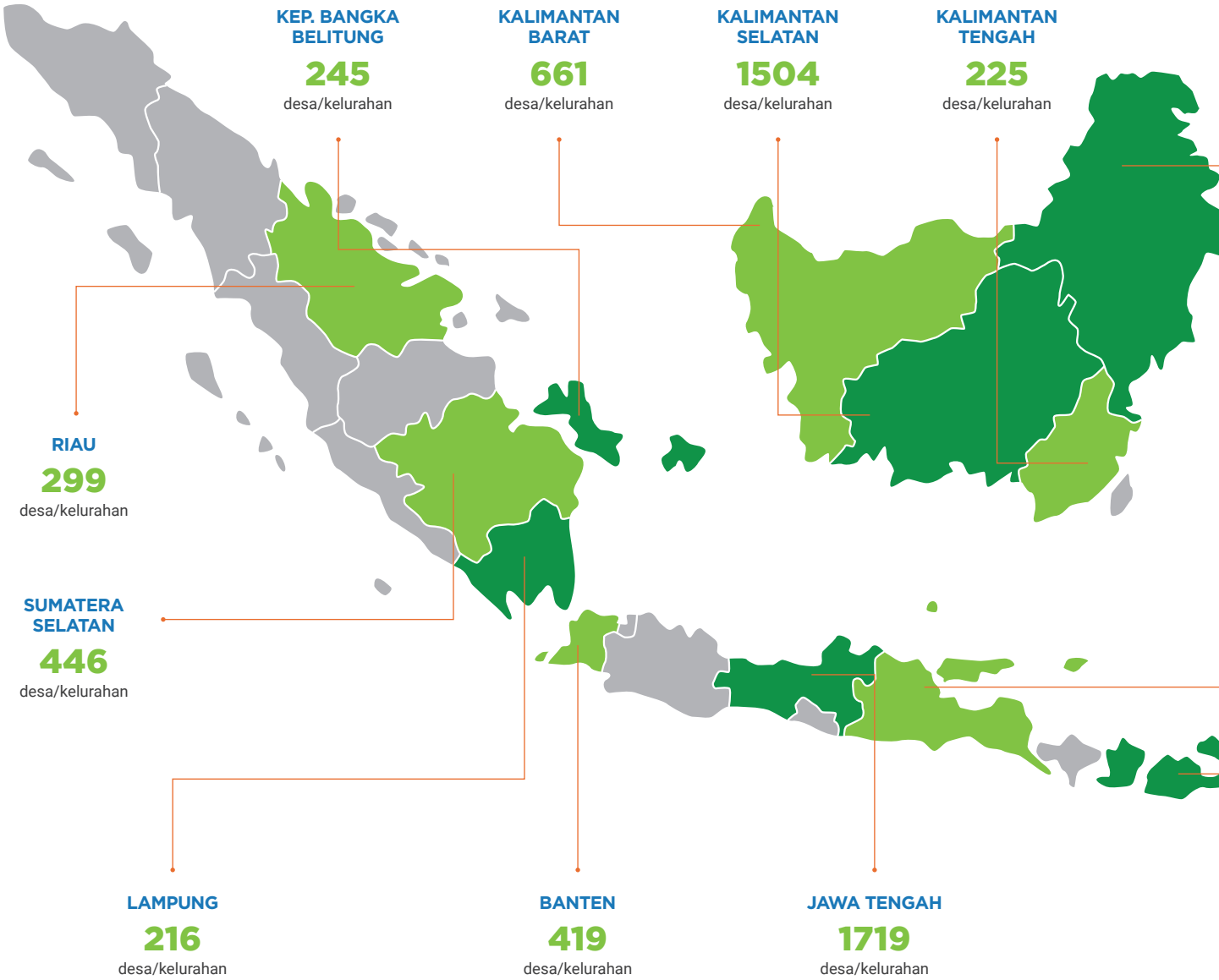
In general, the work plan for the Verified Technical Agreement of Village/Neighborhood Boundary Activities begins with coordination with local governments to understand the planned implementation conditions of village/neighborhood boundary affirmation. Subsequently, a pilot project is conducted to assess the capacity of MBKM students in assisting the village/ neighborhood boundary affirmation process in the region. Work meetings are still ongoing, especially in provinces where work meetings have not been conducted in 2022. Meanwhile, workshops and direct assistance to districts/cities are provided for those implementing boundary affirmation activities. Technical verification activities are conducted throughout the year.

Supervision and Quality Control of Technical Agreements for Village/ Neigborhood Boundary Delineation

Supervision and Quality Control constitute essential endeavors undertaken by BIG to fulfill its role and responsibility as the Central Level Village Boundary Delimitation Team in providing guidance and oversight in accelerating the affirmation of village/neighborhood

desa/kelurahan. Kegiatan ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mengawasi dan memberikan arahan kepada pemerintah daerah agar tahapan pekerjaan sesuai dengan pedoman pelaksanaan penegasan batas desa/kelurahan. Selain fungsi pengawasan, BIG berupaya agar data yang dihasilkan oleh pemerintah daerah dapat menjadi data yang berkualitas dan sesuai dengan pedoman pelaksanaan penegasan batas desa/kelurahan. Oleh karena itu, untuk menjamin kualitas hasil kegiatan penegasan batas desa/kelurahan, BIG melaksanakan kontrol kualitas berdasar hasil kegiatan yang dilaksanakan oleh pemerintah daerah sesuai dengan ketentuan pada ruang lingkup kegiatan.

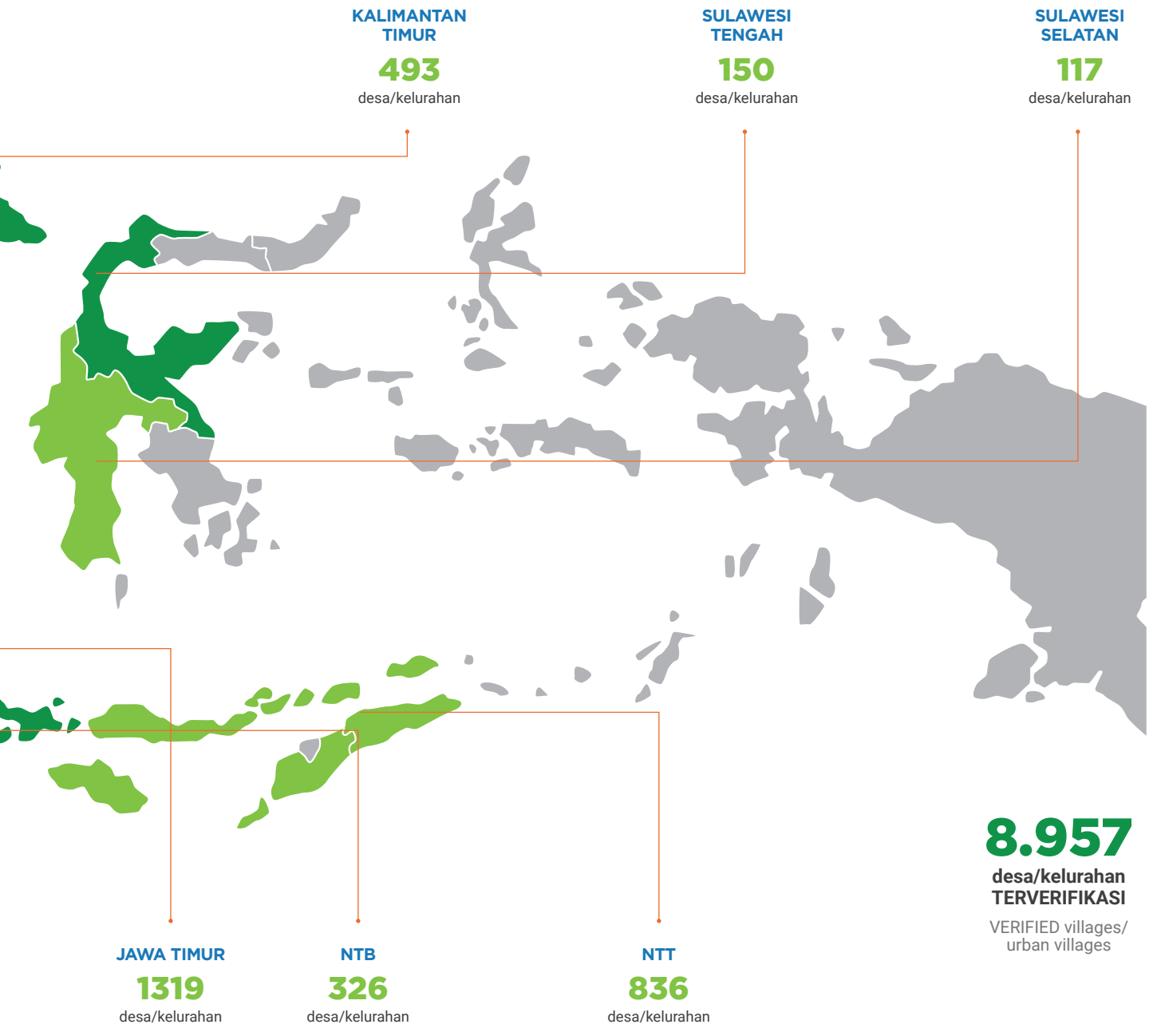
boundaries. These activities are carried out with the objective of overseeing and providing guidance to local governments to ensure that the work stages align with the guidelines for village/neighborhood boundary affirmation implementation. Apart from its supervisory function, BIG endeavors to ensure that the data produced by local governments are of high quality and in accordance with the guidelines for village/neighborhood boundary affirmation. Therefore, to guarantee the quality of the results of village/neighborhood boundary affirmation activities, BIG conducts quality control based on the outcomes of activities implemented by local governments in accordance with the provisions within the scope of the activities.



Gambar 44. Capaian Verifikasi Teknis Hasil Penegasan Batas Desa/Kelurahan di Tiap Provinsi
Figure 44. Achievements of Technical Verification for Village/Urban Area Boundary Demarcation Results in Each Province

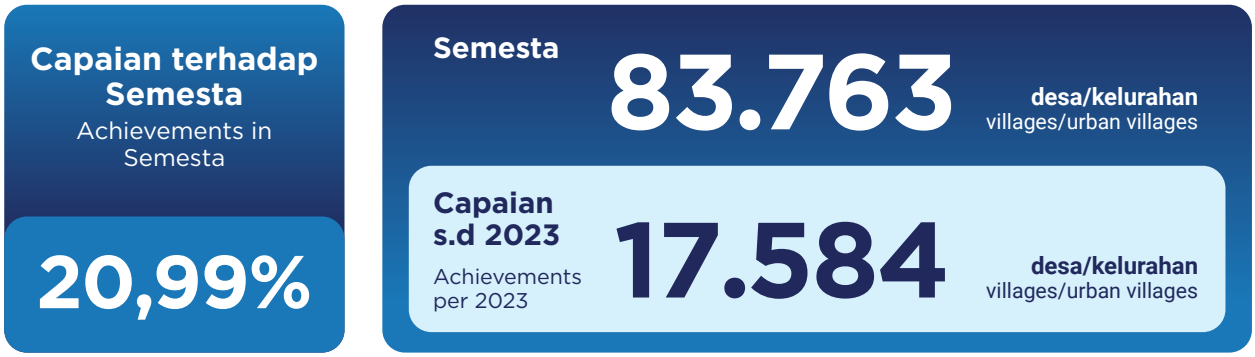
Verifikasi teknis penetapan dan penegasan batas desa/kelurahan dilaksanakan berdasarkan ketentuan dalam Permendagri Nomor 45 Tahun 2016 tentang Pedoman Penetapan dan Penegasan Batas Desa. Verifikasi yang dilaksanakan oleh Pusat Pemetaan Batas Wilayah, Badan Informasi Geospasial dikhususkan pada aspek teknis untuk menjamin kualitas data spasial yang dihasilkan oleh pemerintah daerah. Capaian Kesepakatan Teknis yang terverifikasi yaitu sebanyak 8.957 desa/kelurahan.

The technical verification of the establishment and affirmation of village/urban village boundaries is conducted in accordance with the provisions of Minister of Home Affairs Regulation Number 45 of 2016 concerning Guidelines for the Establishment and Affirmation of Village Boundaries. The verification carried out by the Center for Boundary Mapping, Geospatial Information Agency, focuses on technical aspects to ensure the quality of spatial data produced by local governments. The achievement of verified Technical Agreements includes a total of 8,957 villages/urban villages.



Kesepakatan teknis yang salah satunya bertujuan untuk meningkatkan status batas desa/kelurahan dari indikatif menuju definitif merupakan target yang sangat strategis, hanya saja kewenangan penegasan batas yaitu di pemerintah daerah, sementara PPBW BIG melakukan tugas dan fungsinya untuk melakukan pembinaan dan pendampingan terhadap pemda yang melakukan penegasan batas dan melakukan verifikasi teknis terhadap hasilnya. Kendala internal yang dihadapi yaitu *output* kegiatan ini sangat bergantung pada pemda. Sementara untuk pemda, kendala pelaksanaan penegasan batas sangatlah beragam. Namun secara umum kendala di pemda yaitu terbatasnya anggaran dan tidak adanya sumberdaya manusia yang memiliki kemampuan pemetaan.

One of the objectives of the technical agreements, aiming to elevate the status of village/neighborhood boundaries from indicative to definitive, is a highly strategic target. However, the authority for boundary affirmation lies with local governments, while PPBW-BIG fulfills its role and responsibility by providing guidance and support to local governments engaged in boundary affirmation and conducting technical verification of the outcomes. Internal constraints faced include the heavy reliance on local governments for the output of this activity. Meanwhile, local governments encounter various challenges in implementing boundary affirmation. Generally, constraints within local governments include limited budgets and a lack of human resources with mapping capabilities.



Gambar 45. Persentase Capaian pada Dokumen Perjanjian Kinerja
Figure 45. Percentage of Achievements in the Performance Agreement Document

OUTSTANDING BOUNDARY PROBLEM (OBP) RI - MALAYSIA

Sepanjang kurang lebih 2.200 km segmen batas Indonesia-Malaysia di Kalimantan, belum seluruhnya selesai. Setidaknya ada sembilan segmen yang berstatus belum sepakat akibat dari perbedaan pandangan pihak Indonesia dan Malaysia dalam menafsirkan perjanjian Belanda dan Inggris. Sembilan segmen sengketa tersebut disebut dengan *Outstanding Boundary Problem* (OBP) yaitu: Pulau Sebatik, Sungai Sinapad, Sungai Simantipal, B2700-B3100, C500-C600, Batu Aum. Sungai Buan/Jagoi, Gunung Raya, dan D400.

Sejak 2018, Indonesia dengan Malaysia menyepakati untuk melakukan percepatan dalam penyelesaian segmen-segmen OBP. Dimulai dari segmen yang berada paling timur, yaitu Pulau Sebatik, kemudian di tahun berikutnya segmen Simantipal, hingga tahun ini penyelesaian segmen Sinapad dan B2700-B3100.

OUTSTANDING BOUNDARY PROBLEM (OBP) RI - MALAYSIA

Throughout approximately 2,200 km of the Indonesia-Malaysia border segments on Kalimantan, not all have been completed. There are at least nine segments that are still pending due to differences in views between Indonesia and Malaysia in interpreting the agreements between the Netherlands and Britain. These nine disputed segments are referred to as Outstanding Boundary Problems (OBP), namely: Sebatik Island, Sinapad River, Simantipal River, B2700-B3100, C500-C600, Aum Stone, Buan / Jagoi River, Mount Raya, and D400.

Since 2018, Indonesia and Malaysia have agreed to accelerate the resolution of OBP segments. Starting from the easternmost segment, Sebatik Island, the following year, the Simantipal segment, and this year the resolution of the Sinapad and B2700-B3100 segments.

Proses penyelesaikan batas darat Indonesia-Malaysia memiliki tahapan yang panjang dan melibatkan lintas kementerian/lembaga.

Pada 2023, kegiatan yang dilakukan masih dalam rangka penyelesaian OBP Segmen Sinapad. Jika tahun sebelumnya adalah melakukan pemasangan dan pengukuran Global Navigation Satellite System (GNSS) di *reference marker* (RM) di beberapa lokasi, maka tahun ini kegiatan yang dilakukan adalah melakukan pembangunan pilar tipe B di Sungai Sedalir dan *Southernmost Point* (SP) di daerah aliran Sungai Sinapad beserta pengukuran GNSS-nya. Kegiatan ini dilakukan secara bersama antara Indonesia yang diwakili oleh PPBW BIG dengan Malaysia yang diwakili oleh Jabatan Ukur Pemetaan (JUPEM).

Tahapan kegiatan yang dilaksanakan dalam survei OBP 2022 meliputi survei pendahuluan dan koordinasi, persiapan, *joint testing*, pemasangan *Pillar Reference Marker*, pengukuran GNSS *Pillar Reference Marker,* dan *Joint Processing*. Survei pendahuluan dan koordinasi dilaksanakan antara Tim Common Border Datum Reference Frame (CBDRF) Indonesia, CBDRF Malaysia, Co-Project Director (CPD) Indonesia, dan Co-Project Director (CPD) Malaysia di Kantor pusat Jawatan Ukur dan Pemetaan (JUPEM), Kuala Lumpur. Dalam kesempatan koordinasi itu disepakati beberapa hal yaitu Titik – titik Referensi/*Fundamental Layer Control Network* yang akan digunakan. Titik Referensi yang akan digunakan dalam pengukuran di Segmen OBP Sinapad: D001, A012, MALI, M506, dan M520, serta durasi pengamatan dan *design* jaring pengukurannya.

Selanjutnya dilaksanakan persiapan untuk memastikan semua tahapan pelaksanaan Survey *Outstanding Boundary Problem* (OBP) sesuai dengan *Standard Operational Procedure* (SOP) yang disepakati oleh kedua negara, maka diperlukan persiapan yang mengacu pada SOP tersebut. Pada tahap ini dilakukan persiapan perangkat lunak dan peralatan.

Tahapan pertama kegiatan *Joint Survey penyelesaian Outstanding Boundary Problem* (OBP) segmen Sinapad – Sesai adalah *Joint Construction*/Pemasangan bersama *Pillar Reference Marker*. Pada tahapan pembangunan ini yang melaksanakan adala *Co Project Director* (CPD) Sektor Timur bersama dengan Jawatan Ukur Pemetaan Malaysia (JUPEM) Sabah. Pelaksanaan pemasangan *pillar reference marker* pada bulan Agustus 2023. Pada kegiatan itu CPD melakukan pembangunan 2 pilar tipe B dan 1 pilar SP.

The process of resolving the Indonesia-Malaysia land border has a long stage and involves cross ministries/ agencies cooperation.

In 2023, the activities conducted are still part of the resolution of the OBP Sinapad Segment. If the previous year involved the installation and Global Navigation Satellite System (GNSS) measurement at reference markers (RM) at several locations, this year's activities involve the construction of type B pillars at Sedalir River and the Southernmost Point (SP) in the Sinapad River watershed area along with their GNSS measurements. This activity is carried out jointly between Indonesia, represented by PPBW BIG, and Malaysia, represented by the Department of Survey and Mapping (JUPEM).

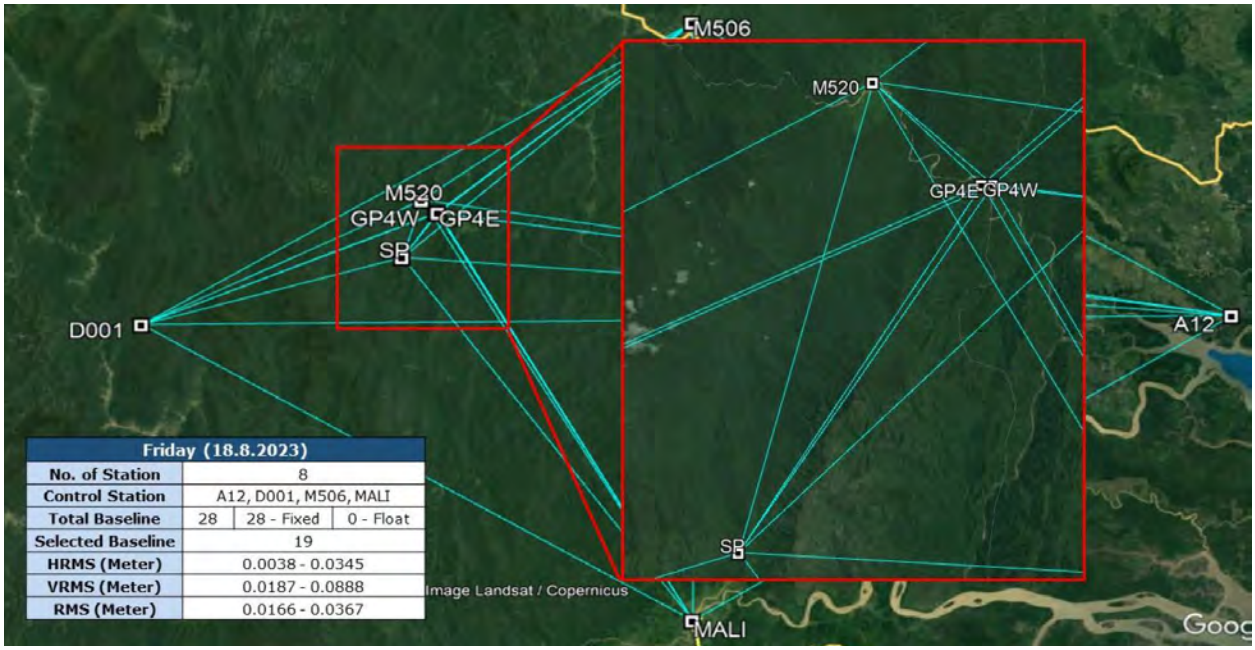
The activities conducted in the 2022 OBP survey included a preliminary survey and coordination, preparation, joint testing, installation of Pillar Reference Markers, GNSS measurements of the Pillar Reference Markers, and joint processing. The preliminary survey and coordination were carried out between the Indonesia CBDRF Team, Malaysia CBDRF, CPD Indonesia, and CPD Malaysia at the JUPEM headquarters in Kuala Lumpur. During coordination, agreements were made on Reference Points/Fundamental Layer Control Networks to be used, including reference points for measurements in the OBP Sinapad Segment: D001, A012, MALI, M506, and M520, as well as observation duration and measurement network design.

Subsequently, preparations were made to ensure that all stages of the Outstanding Boundary Problem (OBP) Survey implementation comply with the Standard Operational Procedure (SOP) agreed upon by both countries. Preparation referring to this SOP is required.At this stage, software and equipment preparations were made.

The first stage of the Joint Survey activity to resolve the Outstanding Boundary Problem (OBP) segment Sinapad – Sesai is the Joint Construction/Installation of Pillar Reference Marker. In this construction stage, the Co Project Director (CPD) of the Eastern Sector, together with the Department of Survey and Mapping Malaysia (JUPEM) Sabah, were involved. The installation of pillar reference markers took place in August 2023. During this activity, the CPD constructed 2 type B pillars and 1 SP pillar.

Setelah pemasangan bersama *pillar reference marker* tahap berikutnya adalah *Joint GNSS observation*/ Pengukuran GNSS secara bersama. Ketika pengukuran GNSS tim teknis dari Indonesia adalah Pusat Pemetaan Batas Wilayah Badan Informasi Geospasial (PPBW-BIG) dan tim teknis Malaysia diwakili oleh Jawatan Ukur Pemetaan Malaysia (kantor pusat). Pengukuran bersama ini bertujuan untuk mengukur Pilar tipe B di Sungai Sedalir dan mengukur Pilar *Southernmost Point* (SP). Pada pengukuran ini menggunakan titik D001, A012, MALI, M506, dan M520 sebagai *Base Station* atau Titik CBDRFnya.

Following the joint installation of pillar reference markers, the next stage is the Joint GNSS observation. During the GNSS measurement, the technical team from Indonesia was represented by the Center for Boundary Mapping of the Geospatial Information Agency (PPBWBIG), while the technical team from Malaysia was represented by the Department of Survey and Mapping Malaysia (headquarter). This joint measurement aimed to measure the B-type pillars in the Sedalir River and the Southernmost Point (SP) pillar. The D001, A012, MALI, M506, and M520 points were used as Base Stations or CBDRF Points during this measurement.



Friday (18.8.2023)			
No. of Station	8		
Control Station	A12, D001, M506, MALI		
Total Baseline	28	28 - Fixed	0 - Float
Selected Baseline	19		
HRMS (Meter)	0.0038 - 0.0345		
VRMS (Meter)	0.0187 - 0.0888		
RMS (Meter)	0.0166 - 0.0367		

Gambar 46. Persebaran *Reference Stations*
Figure 46. Distribution of Reference Stations



Gambar 47. Pengukuran GNSS Bersama Indonesia – Malaysia di Southernmost Point
Figure 47. Joint GNSS Measurement by Indonesia – Malaysia at the Southernmost Point

Selain data pengamatan, data-data penunjang pengamatan seperti *log sheet* dan foto pengamatan juga dilakukan pengecekan supaya memenuhi spesifikasi dari *Standard Operational Procedure*. Ketika pengumpulan dan pengecekan data hasil pengamatan selesai dan memenuhi SOP yang ada maka tahapan berikutnya adalah pertukaran data atau *data exchange*. *Data Exchange* merupakan pertukaran data pengamatan yang ada pada alat masing-masing negara untuk saling ditukarkan supaya masing-masing negara mendapatkan data yang lengkap.

In addition to observation data, supporting observation data such as log sheets and observation photos are also checked to meet the specifications of the Standard Operational Procedure. When the collection and verification of observation data are completed and comply with the existing SOP, the next stage is data exchange. Data Exchange involves the exchange of observation data available on each country's equipment to be exchanged so that each country obtains complete data.

Pengolahan data pengamatan ini dilakukan secara unilateral terlebih dahulu menggunakan perangkat lunak masing-masing. Dalam melakukan pengolahan data secara unilateral masing-masing negara melakukannya dengan mengikuti *Standard Operational Procedure* (SOP) yang telah disepakati. Setelah masing-masing negara melakukan pengolahan data secara unilateral maka sesuai dengan jadwal yang disepakati kedua negara melakukan *Joint Processing*. Pada kegiatan ini *Joint Processing* dilaksanakan di Kantor Pusat Jawatan Ukur Pemetaan (JUPEM) di Kuala Lumpur. Pada tahapan *Joint Processing* kedua negara melakukan perbandingan hasil pengolahan yang telah dilakukan.

The processing of observation data is initially done unilaterally using respective software. In conducting unilateral data processing, each country follows the Standard Operational Procedure (SOP) that has been agreed upon. After each country has processed the data unilaterally, according to the agreed schedule, both countries proceed to Joint Processing. In this activity, Joint Processing is conducted at the Central Office of the Department of Survey and Mapping (JUPEM) in Kuala Lumpur. In the Joint Processing stage, the two countries compare the processing results that have been conducted.

Sesuai dengan *Standard Operational Procedure* yang telah disepakati maka perbedaan hasil pengolahan Indonesia dan Malaysia tidak boleh lebih dari 0,005 *second*. Ketika hasil perbedaan di bawah 0,005 *second* maka hasil pengolahan kedua negara bisa langsung dilakukan *average*/dirata-ratakan sedangkan jika hasil pengolahan Indonesia dan Malaysia perbedaannya lebih dari 0,005 *second* maka harus dilakukan pengolahan data ulang. Pada *Joint Processing* kali ini hasil pengolahan Indonesia dan Malaysia perbedaannya tidak lebih dari 0,005 *second* maka sesuai dengan *Standard Opertional Procedure* hasil pengolahan Indonesia dan Malaysia boleh langsung dilakukan *average*/dirata-ratakan, berikut hasil pengolahan dan hasil perbandingan hasil pengolahan antara Indonesia dan Malaysia.

According to the agreed Standard Operational Procedure, the difference in processing results between Indonesia and Malaysia must not exceed 0.005 seconds. When the difference in results is below 0.005 seconds, the processing results of both countries can be directly averaged, whereas if the difference in processing results between Indonesia and Malaysia exceeds 0.005 seconds, data processing must be redone. In this Joint Processing, the difference in processing results between Indonesia and Malaysia does not exceed 0.005 seconds, so according to the Standard Operational Procedure, the processing results of Indonesia and Malaysia can be directly averaged. Below are the processing results and the comparison of processing results between Indonesia and Malaysia.

Tabel 6. Hasil *Joint Processing* Indonesia - Malaysia 2023
Table 6. Results of Joint Processing Indonesia - Malaysia 2023

STATIONS	MALAYSIAN RESULTS										
	LATITUDE (DMS)			LONGITUDE (DMS)			ELL. HEIGHT (M)	LATITUDE (DMS)			
GP43	4	19	57.13827	116	10	20.45089	302.908	4	19	57.13841	
GP4W	4	18	57.13842	116	10	11.46372	271.702	4	19	57.13838	
SP	4	14	52.37634	116	06	49.12497	915.248	4	14	52.37638	

PILAR BATAS NEGARA RI - PNG

Hingga saat ini kegiatan demarkasi antara Indonesia dengan Papua New Guinea (PNG) sudah memasang 52 pilar utama (Meridian Monument/MM) di sepanjang *border* antara RI-PNG sebagai tanda batas seluruh segmen garis yang telah disepakati dengan jarak tiap pilar antara 20-30 km. Pilar-pilar MM ini dibangun pada kurun waktu 1970-1990 menggunakan metode *doppler* dan *astrogeodetic*. Namun karena perkembangan di sekitar perbatasan, jarak antarpilar MM dirasa terlalu renggang, sehingga perlu dilakukan densifikasi atau pemasangan pilar perapatan di seluruh segmen garis batas.

Pada 2023 dilaksanakan pemasangan 40 pilar batas negara RI-PNG di wilayah Distrik Elikobel. Pilar batas yang dipasang terdiri dari 3 pilar tipe A dan 37 pilar tipe B. Kegiatan ini untuk membangun dan mengukur tanda batas negara RI-PNG melalui survei densifikasi (perapatan) pilar batas RI-PNG sesuai *Memorandum of Understanding* (MoU) pada perundingan *Joint Technical Sub-Committee on Survey and Demarcation of the Boundary and Mapping* (JTSC-SDM) ke-34 dan *Joint Border Committee* (JBC) ke-35 di Lae, Papua New Guinea.

STATE BORDER PILLARS (RI-PNG)

As of now, the demarcation activities between Indonesia and Papua New Guinea (PNG) have installed 52 main pillars (Meridian Monument/MM) along the border between RI-PNG as boundary markers for all agreed segments of the line, with each pillar spaced at intervals of 20-30 km. These MM pillars were constructed between 1970-1990 using doppler and astrogeodetic methods. However, due to developments around the border, the distances between MM pillars were deemed too wide, necessitating densification or the installation of intersection pillars along the entire boundary line segment.

In 2023, the installation of 40 RI-PNG border pillars was carried out in the Elikobel District. The installed border pillars consist of 3 type A pillars and 37 type B pillars. This activity aims to establish and measure the RI-PNG border markers through densification (intersection) survey of the RI-PNG border pillars in accordance with the Memorandum of Understanding (MoU) at the 34th Joint Technical Sub-Committee on Survey and Demarcation of the Boundary and Mapping (JTSC-SDM) and the 35th Joint Border Committee (JBC) negotiations in Lae, Papua New Guinea.

INDONESIAN RESULTS				AVERAGE RESULTS						
	LONGITUDE (DMS)			ELL. HEIGHT (M)	LATITUDE (DMS)			LONGITUDE (DMS)			ELL. HEIGHT (M)
	116	10	20.45094	302.894	4	19	57.13834	116	10	20.45092	302.901
	116	10	11.46357	271.697	4	18.5	57.13840	116	10	11.46365	271.700
	116	06	49.12490	915.221	4	14	52.37636	116	06	49.12849	915.235



Gambar 48. Lokasi Kegiatan Pemasangan Pilar RI–PNG
Figure 48. Location of RI–PNG Pillar Installation Activities

Adapun lingkup pekerjaan pemasangan dan pengukuran pilar batas negara RI-PNG yaitu konsultasi teknis, pelaksanaan, dan pelaporan. Pada tahapan pelaksanaan dilakukan survei pendahuluan pradensifikasi dan survei densifikasi (perapatan) pilar batas negara RI-PNG. Seluruh tahapan kegiatan dilakukan secara swakelola.

Data awal yang dibutuhkan untuk melaksanakan survei pemasangan dan pengukuran pilar yaitu: data spasial koordinat pilar Monumen Meridian (MM) RI-PNG sejumlah 52 pilar, data spasial koordinat pilar densifikasi yang telah dipasang di tahun-tahun sebelumnya, data spasial koordinat pos pengamanan perbatasan RI-PNG, peta rupabumi Indonesia (RBI) untuk melihat kenampakan kondisi lapangan lokasi kegiatan secara geografis, dan Citra Satelit Resolusi Tinggi (CSRT) untuk melihat akses menuju lokasi secara detail.

The scope of work for the installation and measurement of the RI-PNG border pillars includes technical consultation, implementation, and reporting. In the implementation phase, preliminary surveys (pre-densification) and densification surveys (intersection) of the RI-PNG border pillars are conducted. All stages of the activities are carried out autonomously.

The initial data required to conduct the installation and measurement survey of the pillars are as follows: spatial coordinate data of the Meridian Monument (MM) Pillars RI-PNG totaling 52 pillars, spatial coordinate data of the densification pillars that have been installed in previous years, spatial coordinate data of the ri-png border security posts, indonesian topographic map (RBI) to observe the geographical features of the activity locations, and High-Resolution Satellite Imagery (CSRT) to examine detailed access routes to the locations.



Gambar 49. Proses pemasangan dan pengukuran pilar batas negara
Figure 49. Installation and measurement process of state border pillars

PEMBINAAN DAN PENYELENGGARAAN INFORMASI GEOSPASIAL TEMATIK

THEMATIC GEOSPATIAL INFORMATION DEVELOPMENT AND MANAGEMENT

PUSAT PEMETAAN DAN INTEGRASI TEMATIK

CENTER OF THEMATIC MAPPING AND THEMATIC INTEGRATION

Pembinaan penyelenggaran Informasi Geospasial Tematik (IGT) dilaksanakan dalam rangka menjalankan amanah Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2011 tentang Informasi Geospasial pasal 57 ayat 1 mengamanahkan BIG untuk melakukan pembinaan "mengenai pemaknaan, pengarahan, perencanaan, dan evaluasi terhadap penyelenggaraan IGT". Pada pasal 2 butir b menyebutkan bahwa kegiatan pembinaan diwujudkan salah satunya meliputi "pemberian bimbingan, supervisi, pendidikan, dan pelatihan".

The fostering of IGT administration is conducted in accordance with the mandate of Law Number 4 of 2011 concerning Geospatial Information, as stipulated in Article 57 paragraph 1, which mandates BIG to carry out guidance on "interpretation, direction, planning, and evaluation of IGT administration". Paragraph 2 sub-paragraph b mentions that the fostering activities are realized, among others, by "providing guidance, supervision, education, and training".

Tujuan pembinaan penyelenggaraan IGT adalah untuk memastikan walidata memiliki kapasitas penyelenggaraan IGT yang terstandar dan dapat diberbagipakaikan. Beberapa aspek pembinaan penyelenggaraan IGT yang dilakukan mencakup koordinasi, penyusunan Standar/Norma, Standar, Prosedur dan Kriteria (NSPK), uji coba metodologi, bimbingan teknis/bantuan teknis dan supervisi.

The objective of fostering IGT administration is to ensure that stakeholders have standardized capacities in IGT administration and can be shared. Several aspects of fostering IGT administration include coordination, standard/nspk development, methodology testing, technical guidance/technical assistance, and supervision.

Pusat Pemetaan dan Integrasi Tematik pada 2023 melaksanakan kegiatan pembinaan sebanyak 12 (dua belas) IGT yang terdiri dari 7 (tujuh) pembinaan penyelenggaraan IGT Terstandar dan 5 (lima) pembinaan penyelenggaraan IGT Terbina, seperti tabel 7. berikut:

In 2023, the Center of Thematic Mapping and Thematic Integration conducted fostering activities for a total of 12 (twelve) IGTs, consisting of 7 (seven) sessions for standardized IGT administration and 5 (five) sessions for nurtured IGT administration, as shown in the table 7. below:

Tabel 7. Pembinaan Penyelenggaraan IGT Tahun 2023
Table 7. Development for the Implementation of IGT in 2023

NO.	NAMA IGT IGT NAME	KEMENTERIAN PENYELENGGARA IGT IGT ORGANIZING MINISTRY
1	Rekomendasi Penyelenggaraan IGT Aset Tanah, Gedung Dan Bangunan Milik Negara (BMN) Terbina Recommendation for the Administration of Asset Management Information Systems for State-Owned Land, Buildings, and Structures	Kementerian Keuangan Ministry of Finance
2	Rekomendasi Penyelenggaraan IGT Daerah Tangkapan Air Danau Terbina Recommendation for the Administration of Information Systems for the Lake Watershed Area	Kementerian Lingkungan Hidup Dan Kehutanan Ministry of Environment and Forestry

NO.	NAMA IGT IGT NAME	KEMENTERIAN PENYELENGGARA IGT IGT ORGANIZING MINISTRY
3	Rekomendasi Penyelengaraan IGT Wilayah Kerja Operasional Pelabuhan Perikanan Terbina Recommendation for the Administration of Information Systems for the Operational Area of the Fisheries Port	Kementerian Kelautan Dan Perikanan Ministry of Maritime Affairs and Fisheries
4	Rekomendasi Penyelenggaraan IGT Pemusnahan Lahan Ganja Terstandar Recommendation for the Administration of Information Systems for the Standardized Destruction of Cannabis Fields	Badan Narkotika Nasional National Narcotics Agency
5	Rekomendasi Penyelenggaraan IGT Peternakan Terstandar Recommendation for the Administration of Information Systems for Standardized Livestock Farms	Kementerian Pertanian Ministry of Agriculture
6	Rekomendasi Penyelenggaraan IGT Objek Pajak Terstandar Recommendation for the Administration of Information Systems for Standardized Tax Objects	Kementerian Keuangan Ministry of Finance
7	Rekomendasi Penyelenggaraan IGT Kawasan Berikat Dan Kawasan Lainnya Di Bawah Pengawasan Pabean Terstandar Recommendation for the Administration of Information Systems for Bonded Zones and Other Areas Under Standardized Customs Supervision	Kementerian Keuangan Ministry of Finance
8	Rekomendasi Penyelenggaraan IGT Lahan Pertanian Tanaman Pangan Terstandar Recommendation for the Administration of Information Systems for Standardized Food Crop Agricultural Land	Kementerian Pertanian Ministry of Agriculture
9	Rekomendasi Penyelenggaraan IGT Lahan Pertanian Hortikultura Terstandar Recommendation for the Administration of Information Systems for Standardized Horticultural Agricultural Land	Kementerian Pertanian Ministry of Agriculture
10	Rekomendasi Penyelenggaraan IGT Lokasi Kegiatan Logistik dan Pergudangan Terstandar Recommendation for the Administration of Information Systems for Standardized Logistics and Warehousing Activity Locations	Kementerian Perdagangan Ministry of Trade
11	Rekomendasi Penyelenggaraan IGT Zona Kerentanan Gerakan Tanah Terbina Recommendation for the Administration of Information Systems for Standardized Land Movement Vulnerability Zones	PVMBG, ESDM
12	Rekomendasi Penyelenggaraan IGT Kawasan Rawan Bencana Gunung Api Terbina Recommendation for the Administration of Information Systems for Standardized Volcanic Disaster-Prone Areas	PVMBG, ESDM

Pemetaan Cepat Kebencanaan

Pemetaan cepat kebencanaan adalah kegiatan pengumpulan, pengolahan, dan visualisasi data geospasial secara cepat sehingga kebutuhan informasi terhadap suatu peristiwa kebencanaan dapat dipenuhi sesuai standar yang berlaku. Instrumen yang saat ini sesuai dengan kebutuhan pemetaan cepat adalah menggunakan perangkat udara nirawak. Data dan informasi yang dibutuhkan dalam penanggulangan bencana adalah tingkat risiko terdampak suatu wilayah bila salah satu atau lebih bencana terjadi.

Rapid Disaster Mapping

Rapid disaster mapping is the activity of swiftly collecting, processing, and visualizing geospatial data so that the information needs regarding a disaster event can be met according to applicable standards. The instrument currently suited to rapid mapping needs is the utilization of unmanned aerial vehicles. The data and information required in disaster management include the risk level of an affected area if one or more disasters occur.

Berikut adalah target dan realisasi pemetaan cepat kebencanaan:

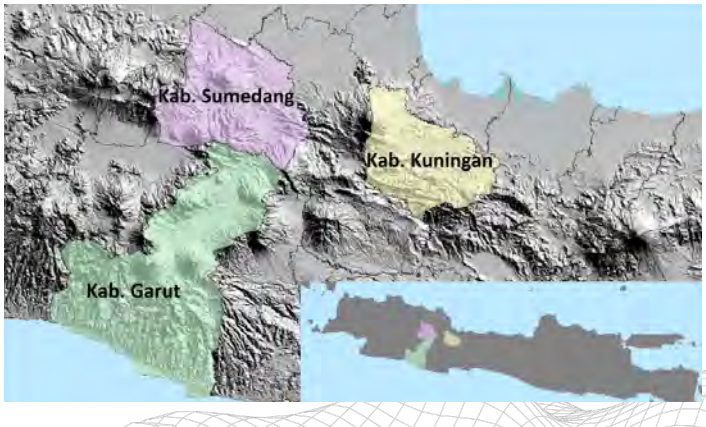
Below are the targets and achievements of rapid disaster mapping:

Tabel 8. Target dan Realisasi Pemetaan Cepat Kebencanaan
Table 8. Target and Realization of Rapid Disaster Mapping

NO	NAMA KEGIATAN NAME OF EVENT	TARGET CAKUPAN SCOPE OF TARGET	REALISASI CAKUPAN REALIZATION
1	Rapid Mapping of Tsunami Disaster Potential Affected Areas in Yogyakarta Rapid Mapping of Tsunami Disaster Potential Affected Areas in Yogyakarta	12 km	13 km
2	Pemetaan Cepat Kerusakan Ekosistem Geo Heritage di Yogyakarta Rapid Mapping of Geoheritage Ecosystem Damage in Yogyakarta	7 km	10 km
3	Pemetaan Cepat Wilayah Terdampak Bencana Alam Geologi / Meteorologi di Jawa Barat Rapid Mapping of Areas Affected by Geological / Meteorological Natural Disasters in West Java	6 km	6,5 km
4	Pemetaan Cepat Wilayah Potensi Terdampak Banjir/ Landsubsidence di Jawa Barat Rapid Mapping of Areas Potentially Affected by Floods/Land Subsidence in West Java	5 km	5 km

Peringatan Dini Banjir

IGT Peringatan Dini Banjir merupakan implementasi dari analisis hasil pengamatan bencana banjir yang kemudian akan digunakan sebagai dasar dalam menyebarkan informasi. Pada tahun kegiatan Penyusunan IGT Peringatan Dini Banjir 2022 mempunyai tiga target *output* yaitu Kabupaten Garut (3.065 km^2), Kabupaten Sumedang (1.552 km^2) dan Kabupaten Kuningan (1.194 km^2). Ketiga Kabupaten tersebut dipilih selain karena berada pada lokasi DAS kritis, juga karena sering terjadi bencana banjir. Dengan adanya IGT Peringatan Dini Banjir, diharapkan pemangku kebijakan dan masyarakat dapat melakukan respon berupa persiapan ataupun pencegahan dan menghindari korban jiwa serta mengurangi dampak bencana.



Flood Early Warning System (FEWS)

The Flood Early Warning System (FEWS) is an implementation derived from the analysis of flood disaster observations, which will then be utilized as the basis for disseminating information. In the implementation year of the Flood Early Warning System IGT in 2022, there were three targeted outputs, namely Garut District (3,065 km^2), Sumedang District (1,552 km^2), and Kuningan District (1,194 km^2). These three districts were selected not only because they are located in critical watershed areas but also because they frequently experience flood disasters. With the establishment of the Flood Early Warning System IGT, it is expected that policymakers and the community can respond by preparing for or preventing such disasters, thus avoiding loss of life and minimizing the impact of disasters.

Kompilasi dan Integrasi Kebijakan Satu Peta

Sebanyak 157 IGT telah berhasil dikompilasi dari total 158 IGT yang tercantum dalam Renaksi Perpres 23 Tahun 2021. Satu IGT tidak terkompilasi karena berhubungan dengan UUCK IGT, yakni Peta Rencana Zonasi Kawasan Strategis Nasional (RZ KSN) skala 1:500.000 - 1:5.000. Oleh karena itu, jumlah total IGT yang terkompilasi dalam pelaksanaan Kebijakan Satu Peta adalah 157 IGT, mencapai angka 100 persen.

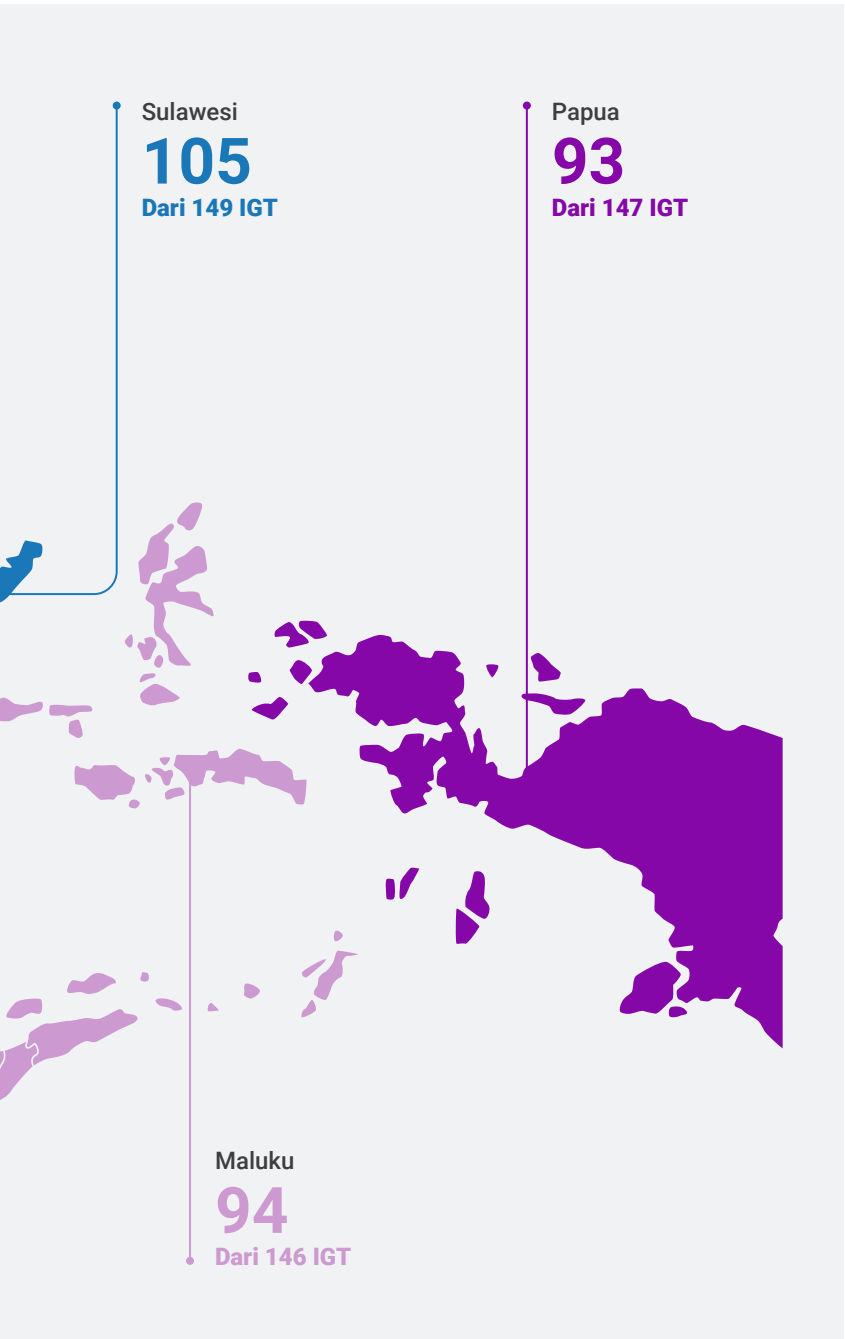
Compilation and Integration of One Map Policy

A total of 157 IGTs have been successfully compiled out of the total 158 IGTs listed in Presidential Regulation 23 of 2021. One IGT was not compiled due to its association with the UUCK IGT, namely the Map of National Strategic Zone Zoning Plan (RZ KSN) at a scale of 1:500,000 - 1:5,000. Therefore, the total number of compiled IGTs in the implementation of the One Map Policy is 157 IGTs, reaching 100 percent.



Hingga akhir bulan Desember, integrasi IGT telah mencapai 100 persen dari target awal sebanyak 10 IGT. Pada triwulan 4, terjadi penambahan sebanyak 5 IGT yang berhasil terintegrasi, sehingga total capaian IGT Terintegrasi hingga akhir Desember 2023 mencapai 15 IGT. Selain itu, ada 3 IGT yang sudah terintegrasi sebelumnya sesuai dengan Perpres 9/2016, sehingga total IGT yang terintegrasi pada 2023 mencapai 18 IGT, melebihi target yang telah ditetapkan. Dengan penambahan ini, total mencapai 133 IGT yang telah terintegrasi dari 21 kementerian/lembaga yang diatur dalam Perpres 23/2021.

By the end of December, the integration of IGTs has reached 100 percent of the initial target of 10 IGTs. In the fourth quarter, there was an addition of 5 IGTs that were successfully integrated, bringing the total integrated IGTs by the end of December 2023 to 15 IGTs. Additionally, there are 3 IGTs that were previously integrated in accordance with Presidential Regulation 9/2016, bringing the total integrated IGTs in 2023 to 18 IGTs, exceeding the set target. With this addition, a total of 133 IGTs have been integrated from 21 ministries/agencies regulated by Presidential Regulation 23/2021.



Sedangkan, 24 IGT belum terintegrasi dan berasal dari 10 kementerian/lembaga, yakni:

1. Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian
2. Kementerian ATR/BPN
3. Kementerian Dalam Negeri
4. Kementerian Kelautan dan Perikanan
5. Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan
6. Kementerian Perindustrian
7. Kementerian BUMN
8. Kepolisian Republik Indonesia
9. Badan Informasi Geospasial
10. Kementerian Keuangan

Meanwhile, 24 IGTs have not been integrated and originate from 10 ministries/agencies, namely:

1. Coordinating Ministry for Economic Affairs
2. Ministry of Agrarian and Spatial Planning/National Land Agency
3. Ministry of Home Affairs
4. Ministry of Maritime Affairs and Fisheries
5. Ministry of Environment and Forestry
6. Ministry of Industry
7. Ministry of State-Owned Enterprises
8. Indonesian National Police
9. Geospatial Information Agency
10. Ministry of Finance

PUSAT PEMETAAN TATA RUANG DAN ATLAS

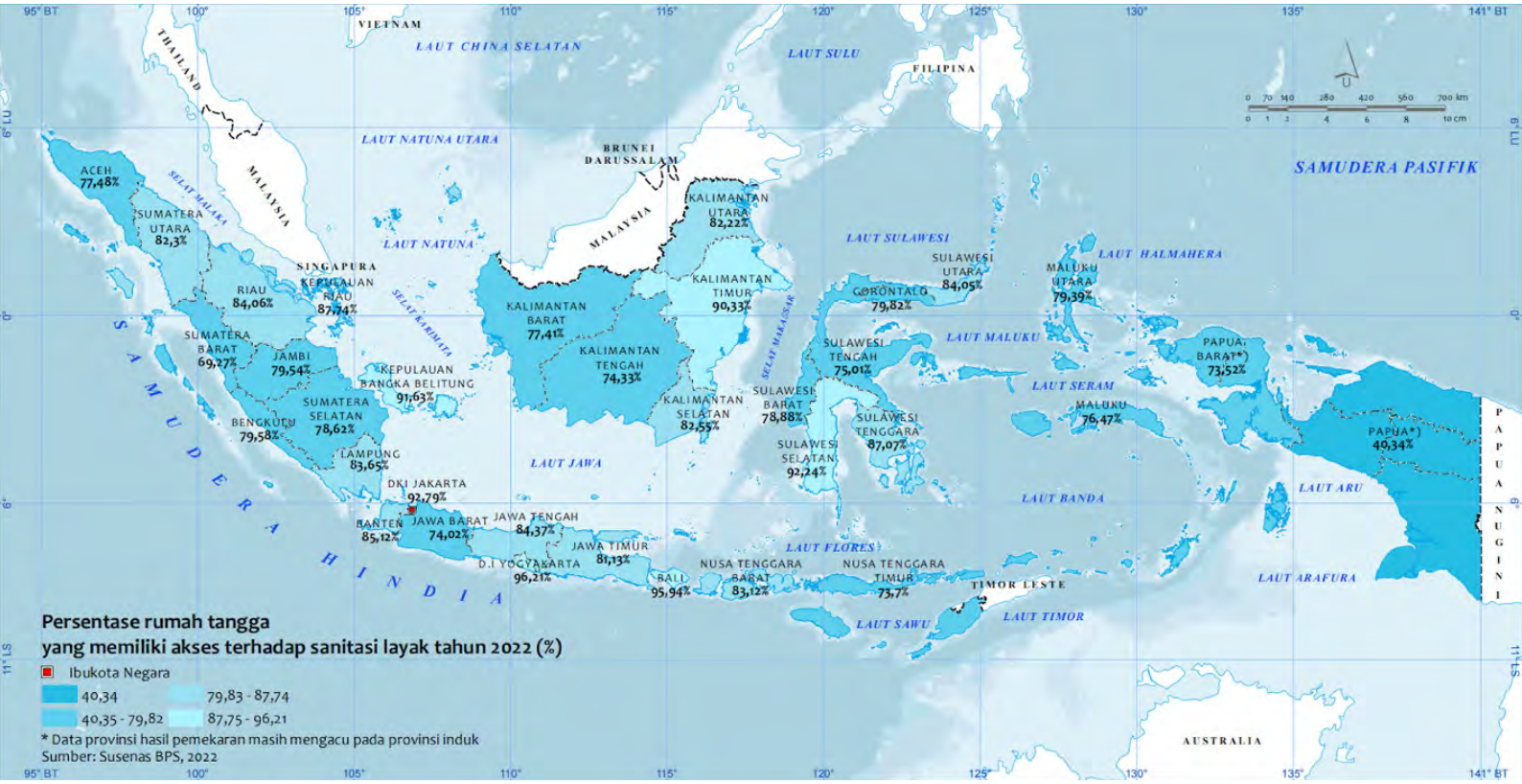
Pembuatan Atlas Indikator TPB Sumatera

Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals/SDGs*) merupakan tindak lanjut dari *Millenium Development Goals (MDGs)*. Kebijakan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) diusung karena terjadi masalah-masalah riil yang terjadi di masyarakat seperti tingginya angka kemiskinan, kualitas kesehatan rendah, kekurangan pangan, kesejahteraan rendah, pendidikan tidak berkualitas, masalah perkotaan dan perdesaan, kelautan, dan beberapa masalah riil lain. Terdapat 17 tujuan dalam program TPB. Beberapa tujuan dan target yang belum tercapai optimal dalam program MDGs terutama terkait masalah kesejahteraan manusia menjadi sasaran dan fokus utama TPB. Pemerintah Indonesia menekankan pentingnya TPB agar tujuan pembangunan 10 tahun ke depan (2020-2030) berhasil sesuai dengan agenda global. Artinya, target SDGs di 2030 diharapkan tercapai sesuai target.

CENTER OF SPATIAL PLANNING MAPPING AND ATLAS

Development Of Indicator Atlas Of Sumatera

The Sustainable Development Goals (SDGs) are a continuation of the Millennium Development Goals (MDGs). The SDGs policy was introduced to address real-world issues faced by society, such as high poverty rates, low healthcare quality, food insecurity, low welfare, inadequate education, urban and rural problems, maritime issues, and various other real challenges. There are 17 goals within the SDGs program. Several goals and targets that were not optimally achieved under the MDGs, particularly those related to human welfare, are the primary focus of the SDGs. The Indonesian government emphasizes the importance of the SDGs to ensure the success of development goals over the next decade (2020-2030) in alignment with the global agenda. This means that the SDGs targets for 2030 are expected to be met as planned.



Gambar 50. Contoh Peta Tematik Capaian Indikator TPB (Nasional)
Figure 50. Example of Thematic Map for SDG Indicator Achievements (National)

Untuk mencapai TPB secara optimal perlu sinergi dan keterlibatan semua pihak mulai dari pemerintah, akademisi, pelaku usaha, dan berbagai pihak yang peduli terhadap pencapaian tujuan di atas. Peraturan Presiden Nomor 111 Tahun 2022 tentang Pelaksanaan Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan, merupakan aksi pemerintah yang perlu didukung semua pihak. Salah satu catatan penting dalam Perpres ini adalah perlunya koordinasi lintas sektor dan dukungan pendataan. Dukungan berbentuk data menjadi salah satu bagian penting dalam mencapai tujuan dan target TPB. Selain data utama TPB berupa data statistik, dukungan informasi geospasial (IG)/keruangan cukup penting untuk menggambarkan kondisi ketercapaian tujuan masing-masing wilayah, maupun proyeksi ke depan.

Achieving the SDGs optimally requires synergy and involvement from all parties, including the government, academia, business actors, and various stakeholders concerned with achieving these goals. Presidential Regulation Number 111 of 2022 on the Implementation of the Sustainable Development Goals is a government action that requires support from all parties. A key point in this regulation is the need for cross-sectoral coordination and data support. Data support is a critical component in achieving the SDGs goals and targets. In addition to the primary SDGs data, which consists of statistical data, geospatial (IG) or spatial information is crucial for depicting the status of goal achievement in various regions, as well as for future projections.



Gambar 51. Atlas Indikator Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Nasional
Figure 51. Atlas of National Sustainable Development Goal Indicators

Data TPB umumnya berupa data naratif dan statistik, kurang mampu menggambarkan kondisi keruangan. Maka dari itu, IG diperlukan dalam melengkapi informasi tersebut. Dukungan IG dalam bentuk atlas menjadi salah satu bagian penting untuk mengetahui secara keruangan capaian tujuan dan target TPB secara nasional yang didukung data utama berupa data statistik capaian TPB dari K/L terkait. Atlas merupakan kumpulan IG yang terstruktur dan komprehensif mampu menggambarkan kondisi keruangan seluruh wilayah Indonesia.

SDGs data is generally narrative and statistical, which often fails to capture the spatial dimension. Therefore, IG is needed to complement this information. Support from IG in the form of an atlas is essential for spatially understanding the national achievements of the SDGs goals and targets, supported by primary data in the form of statistical data from relevant ministries and agencies. An atlas, being a structured and comprehensive collection of IG, can illustrate the spatial conditions across Indonesia.



Gambar 52. Atlas Indikator Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Sumatera
Figure 52. Atlas of Sustainable Development Goal Indicators for Sumatra

IG berbentuk atlas TPB tersebut akan menggambarkan kondisi umum keruangan dari kondisi indikator-indikator TPB, baik berupa keadaan dasar, ketercapaian tujuan wilayah, maupun kemungkinan proyeksi ke depan wilayah-wilayah di Indonesia. IG juga dapat menjadi *baseline* awal dari TPB yang masih pada tahap tahun-tahun/ periode awal. Data ini dapat dibandingkan dengan keadaan TPB pada periode ke depan, misalnya pada 2024, 2025, sampai pada puncaknya pada 2030 dimana target-target TPB harus selesai secara optimal.

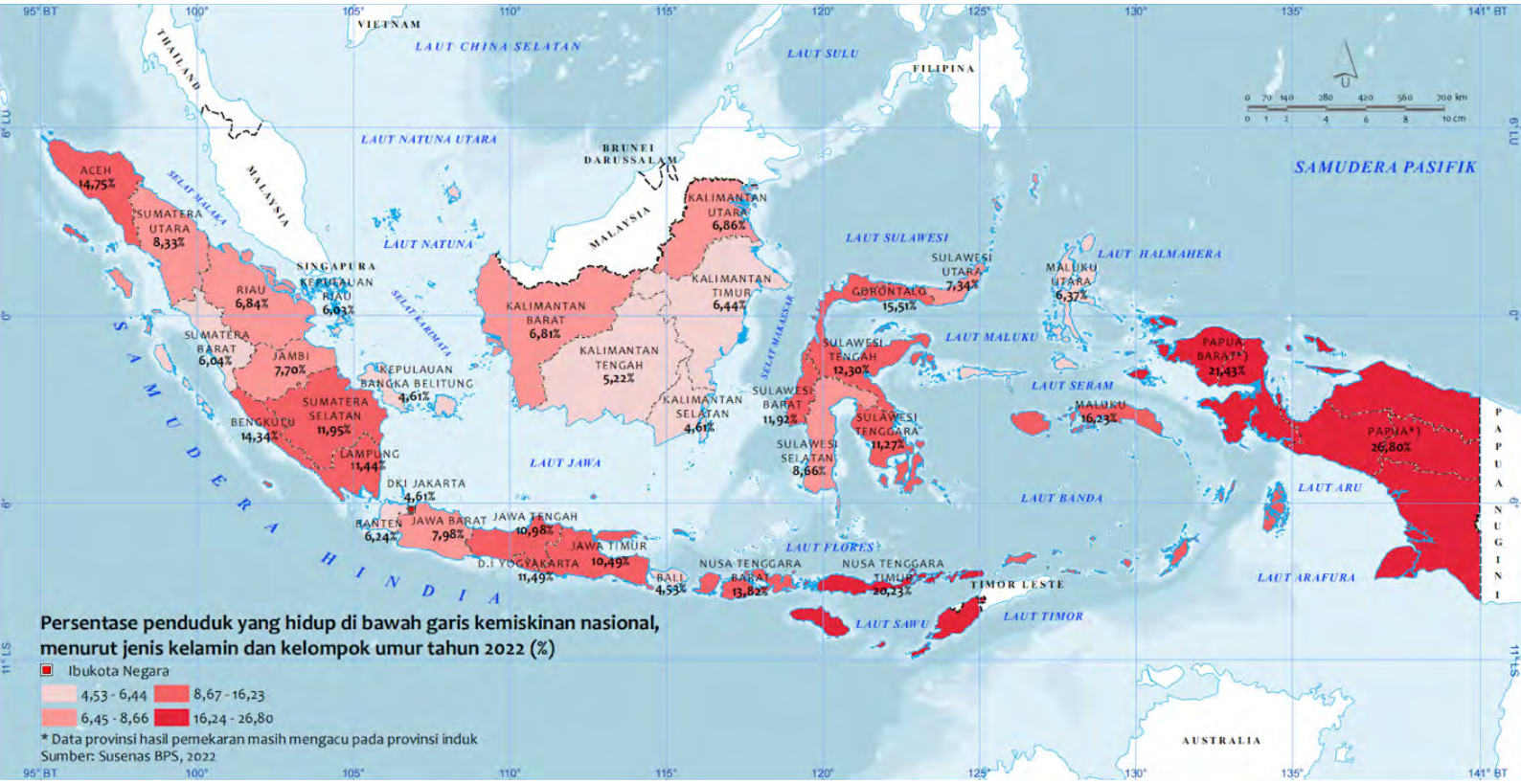
The SDGs atlas will depict the general spatial conditions of the SDGs indicators, including baseline conditions, regional goal achievements, and future projections for regions in Indonesia. IG can also serve as an initial baseline for the SDGs, which are still in the early stages. This data can be compared with future SDGs conditions, such as in 2024, 2025, up to the peak in 2030 when the SDGs targets are expected to be optimally achieved.

BIG melalui Pusat Pemetaan Tata Ruang dan Atlas (PPTRA), Bidang Atlas dan Pemetaan Sosial, mempunyai peran strategis untuk mendukung tujuan target, dan indikator TPB tingkat nasional. Dukungan IG dalam bentuk atlas dari BIG terintegrasi dengan data multisektor sangat penting untuk memetakan kondisi indikator-indikator TPB secara nasional sehingga diketahui tingkat keberhasilan dari indikator tersebut. Untuk itu pembuatan Atlas Indikator Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Indonesia menjadi bagian penting peran strategis BIG dalam mendukung tercapainya tujuan TPB/SDGs.

Pada 2023 ini, pembuatan Atlas Indikator TPB diarahkan pada capaian TPB nasional dan pendetailannya di wilayah Sumatera, yang dituangkan dalam 2 buku terpisah. Buku atlas volume 1 membahas capaian, analisis gap, dan proyeksi ketercapaian indikator TPB dalam lingkup nasional, dan buku atlas volume 2 membahas ke pendetailan capaian, analisis *gap*, dan proyeksi ketercapaian di wilayah provinsi se-Sumatera.

BIG through the Center of Spatial Planning Mapping and Atlas, and the Division of Atlas (PPTRA), and Social Mapping, has a strategic role in supporting the goals, targets, and indicators of the SDGs at the national level. The support of IG in the form of an atlas from BIG, integrated with multisector data, is vital for mapping the conditions of the SDGs indicators nationally, thereby identifying the success levels of these indicators. Therefore, the creation of the Indonesian Sustainable Development Goals Indicators Atlas is a crucial part of BIG's strategic role in supporting the achievement of the SDGs.

In 2023, the creation of the SDGs Indicators Atlas will focus on national SDGs achievements and detailed coverage of the Sumatra region, presented in two separate books. Volume 1 of the atlas discusses national scope achievements, gap analysis, and projections for the achievement of the SDGs indicators, while Volume 2 delves into detailed achievements, gap analysis, and projections for the provinces of Sumatra.



Gambar 53. Contoh Peta Tematik Capaian Indikator TPB (Nasional)
Figure 53. Example of Thematic Map for SDG Indicator Achievements (National)

Atlas Pariwisata Wilayah Labuan Bajo

Labuan Bajo, sebuah kota kecil di barat pulau Flores, Provinsi Nusa Tenggara Timur, Indonesia menjadi gerbang utama menuju destinasi pariwisata yang mengagumkan di kawasan tersebut. Terkenal sebagai pintu masuk ke Taman Nasional Komodo, Labuan Bajo menarik perhatian dengan kehadiran komodo, hewan purba terbesar di dunia. Pada 2019, untuk mendongkrak perekonomian kawasan, Labuan Bajo ditetapkan sebagai salah satu Destinasi Pariwisata Super Prioritas (DPSP) dari 5 DPSP. Keputusan ini diumumkan oleh Presiden Joko Widodo pada 2019, dimana merupakan bagian integral dari strategi pemerintah untuk mengalokasikan investasi dan meningkatkan infrastruktur di destinasi pariwisata yang penuh potensi.

Tourism Atlas Of Labuan Bajo Region

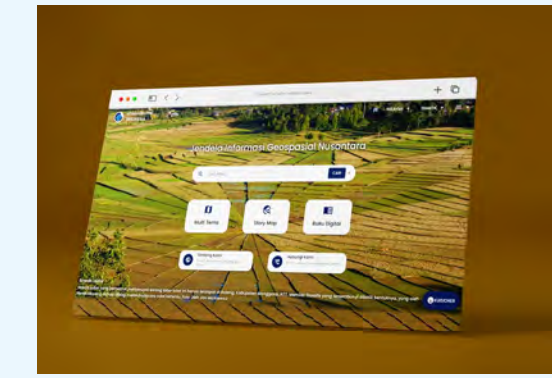
Labuan Bajo, a small town on the western coast of Flores Island, East Nusa Tenggara Province, Indonesia, serves as the primary gateway to the stunning tourist destinations in the region. Renowned as the entry point to Komodo National Park, Labuan Bajo captures attention with the presence of Komodo dragons, the world's largest living lizard species. In 2019, to boost the regional economy, Labuan Bajo was designated as one of the Super Priority Tourism Destinations (DPSP) out of 5 DPSPs. This decision was announced by President Joko Widodo in 2019, as an integral part of the government's strategy to allocate investment and enhance infrastructure in promising tourist destinations.

Langkah-langkah penting telah diambil untuk memperbaiki infrastruktur dan aksesibilitas, termasuk perluasan Bandara Internasional Komodo dan pembangunan pelabuhan baru. Dengan fokus kuat pada kolaborasi dengan sektor swasta, terutama dalam pengembangan fasilitas akomodasi dan restoran, tujuannya adalah meningkatkan secara keseluruhan pengalaman wisatawan. Seluruh upaya ini dilakukan dengan keberlanjutan sebagai pijakan utama, menegaskan komitmen pemerintah untuk merangsang pertumbuhan pariwisata nasional dan internasional sambil tetap menjaga kelestarian lingkungan dan kearifan budaya lokal. Kontribusi dari berbagai pihak diperlukan untuk bersama -sama membangun DPSP Labuan Bajo. Sehubungan dengan itu BIG melalui PPTRA memiliki kontribusi dalam penyediaan IG dalam bentuk Atlas Pariwisata Labuan Bajo (baik dalam bentuk cetak maupun pada E-Atlas).



Gambar 54. Atlas Pariwisata Labuan Bajo
Figure 54. Atlas Tourism of Labuan Bajo

Significant steps have been taken to improve infrastructure and accessibility, including the expansion of Komodo International Airport and the construction of a new port. With a strong focus on collaboration with the private sector, especially in the development of accommodation facilities and restaurants, the aim is to enhance the overall tourist experience. All these efforts are carried out with sustainability as the mainstay, reaffirming the government's commitment to stimulate national and international tourism growth while preserving the environment and local cultural heritage. Contributions from various parties are required to collectively develop DPSP Labuan Bajo. In this regard, BIG through PPTRA has contributed by providing GI in the form of the Labuan Bajo Tourism Atlas (both in print and E-Atlas formats).



Gambar 55. Tampilan E Atlas
Figure 55. E-Atlas Interface

Atlas Pariwisata Labuan Bajo memuat informasi baik informasi spasial maupun deskriptif terkait kepariwisataan di wilayah Labuan Bajo dan sekitarnya yang terbagi menjadi empat bab utama sebagai berikut:

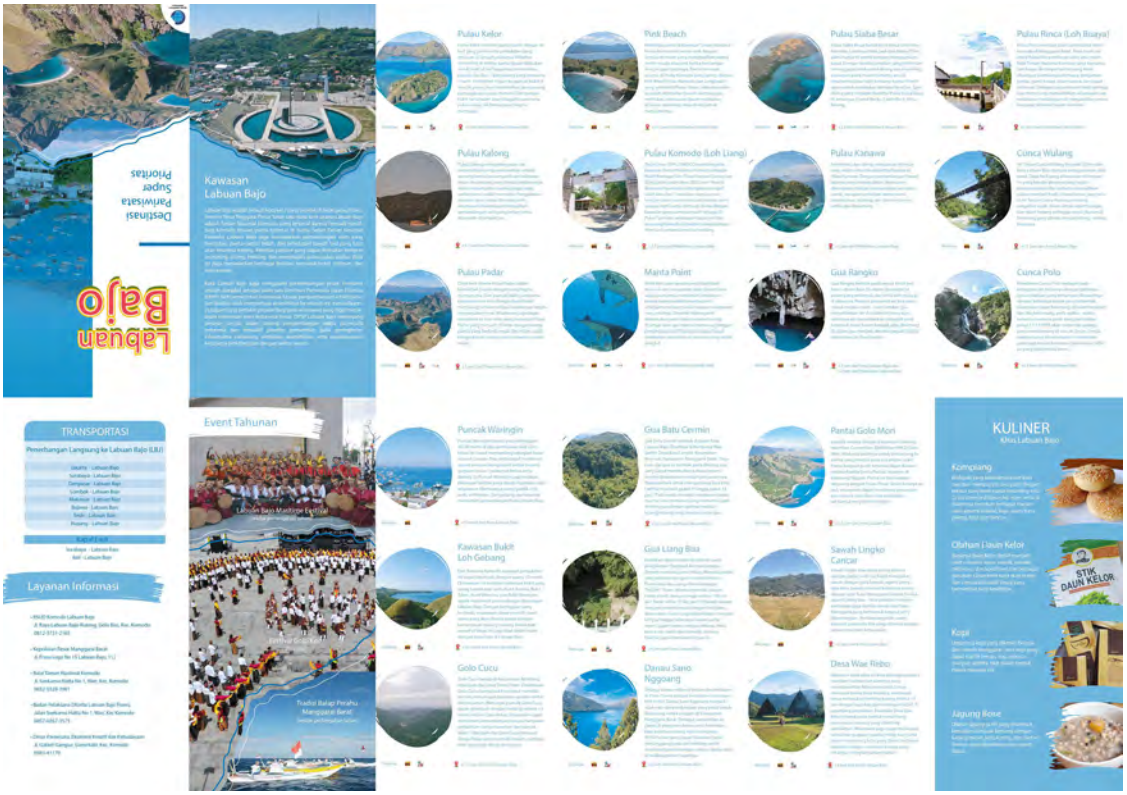
1. Sekilas Tentang DPSP Labuan Bajo (Penetapan Labuan Bajo sebagai DPSP, Wilayah DPSP Labuan Bajo, Taman Nasional Komodo, biodiversitas, konektivitas Labuan Bajo, kontribusi DPSP Labuan Bajo, Labuan Bajo di mata dunia);
2. Destinasi Wisata Labuan Bajo (daya tarik wisata, desa wisata, *event* tahunan, ekonomi kreatif, fasilitas pendukung);
3. Karakteristik dan Pola Kunjungan Wisatawan (Layanan informasi, jumlah kunjungan, pola kunjungan, distribusi kunjungan pada DTW, lama tinggal, rata - rata pengeluaran, tipologi);
4. Rencana Pengembangan Kawasan dan Tantangan Pengembangan Pariwisata.

Penyebarluasan informasi yang dimuat pada atlas pariwisata juga dilakukan dengan media yang lebih sederhana dan ringkas dalam bentuk *pocket map*. *Pocket map* sendiri menampilkan destinasi - destinasi unggulan di wilayah Labuan Bajo. Selain itu, pengguna dapat mengakses atlas dalam bentuk digital melalui E-Atlas Nasional yang menampilkan buku dalam bentuk digital, peta multitema terkait pariwisata, serta *story map* pariwisata Labuan Bajo.

The Labuan Bajo Tourism Atlas contains both spatial and descriptive information related to tourism in the Labuan Bajo region and its surroundings, divided into four main chapters as follows:

1. Overview of DPSP Labuan Bajo (Labuan Bajo's designation as DPSP, Labuan Bajo DPSP region, Komodo National Park, biodiversity, Labuan Bajo connectivity, Labuan Bajo's global perspective);
2. Labuan Bajo Tourist Destinations (Tourist attractions, tourist villages, annual events, creative economy, supporting facilities);
3. Characteristics and Tourist Visit Patterns (Information services, number of visits, visit patterns, distribution of visits to DTWs, length of stay, average expenditure, typologies);
4. Regional Development Plans and Tourism Development Challenges.

The dissemination of information contained in the tourism atlas is also done through simpler and more concise media in the form of a pocket map. The pocket map showcases prominent destinations in the Labuan Bajo area. Additionally, users can access the atlas in digital form through the National E-Atlas, which features the atlas in digital book format, multi-themed tourism maps, and Labuan Bajo tourism story maps.



Gambar 56. Informasi Deskriptif Pocket Map
Figure 56. Descriptive Information on Pocket Map

Secara umum, tahap awal dalam penyusunan atlas pariwisata mencakup identifikasi daya tarik wisata, fasilitas pendukung pariwisata dan peta tematik. Tahapan selanjutnya yang merupakan inti dalam penyusunan atlas pariwisata adalah integrasi data spasial dan atribut, survei dan validasi lapangan, penyusunan narasi dan peta tematik, serta penyusunan desain atlas. Selain itu, untuk memenuhi kelengkapan konten yang disajikan, serta meminimalisir kesalahan informasi dilakukan beberapa *Focus Group Discussion* (FGD) dengan narasumber dari pihak - pihak terkait seperti Kemenparekraf, Balai Taman Nasional Komodo, Disparekrafbud Kab. Manggarai Barat, Badan Pelaksana Otorita Labuan Bajo Flores, akademisi serta praktisi desain grafis. Semua tahapan maupun kegiatan yang dilakukan dikompilasi dan diolah menjadi buku atlas dan *pocket map* pariwisata Labuan Bajo.

Atlas pariwisata yang telah disusun akan disebarluaskan kepada kementerian/lembaga, pemerintah daerah, masyarakat, serta pelaku jasa wisata baik yang berada di Labuan Bajo, maupun di luar wilayah Labuan Bajo, yang dapat digunakan sebagai media informasi maupun promosi pariwisata Labuan Bajo. Dengan perpaduan IG dan deskriptif dalam satu wadah, akan memudahkan pengguna untuk mendapatkan informasi yang lebih komprehensif terkait pariwisata di wilayah Labuan Bajo dan sekitarnya.

In general, the initial stage of developing the tourism atlas involves identifying tourist attractions, tourism-supporting facilities, and thematic maps. The subsequent stages, which are the core of tourism atlas development, include spatial and attribute data integration, field surveys and validation, narrative and thematic map compilation, and atlas design. Furthermore, to ensure the completeness of the presented content and minimize information errors, several Focus Group Discussions (FGDs) were conducted with speakers from relevant parties such as the Ministry of Tourism and Creative Economy, Komodo National Park Office, West Manggarai District Tourism Office, Labuan Bajo Flores Authority Implementation Agency, academics, and graphic design practitioners. All stages and activities undertaken are compiled and processed into Labuan Bajo tourism atlas books and pocket maps.

The compiled tourism atlas will be disseminated to ministries/agencies, local governments, the public, and tourism service providers both within and outside the Labuan Bajo area, which can be used as information and promotional media for Labuan Bajo tourism. By combining GI and descriptive information in one container, users will find it easier to obtain comprehensive information related to tourism in the Labuan Bajo area and its surrounding areas.



Gambar 57. Peta pada *Pocket Map*
Figure 57. Map on the Pocket Map

KEGIATAN PEMBINAAN PEMANFAATAN DATA GEOSPASIAL (DG) DAN INFORMASI GEOSPASIAL (IG) KEPADA PEMERINTAH DAERAH UNTUK PERENCANAAN PEMBANGUNAN

CAPACITY BUILDING FOR THE UTILIZATION OF GEOSPATIAL DATA (GD) AND GEOSPATIAL INFORMATION (GI) TO LOCAL GOVERNMENTS FOR DEVELOPMENT PLANNING

IG merupakan salah satu alat strategis yang dapat dimanfaatkan untuk mencapai tujuan pembangunan. Pada perencanaan wilayah pemanfaatan IG sangat penting untuk analisis dan perencanaan pembangunan. Selain itu, pemanfaatan IG berpotensi menjadi pendorong sektor-sektor ekonomi modern.

Peraturan Pemerintah Nomor 45 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Informasi Geospasial menempatkan BIG sebagai regulator dalam bidang IG, yang dituntut untuk membina pengguna IG. Pengoptimalan pemanfaatan IG terus diupayakan, mengingat kondisi saat ini masih banyak masyarakat yang belum memahami cara memanfaatkan IG. BIG sebagai regulator dalam IG berupaya mendorong penggunaan dan pemanfaatan IG. Kemudahan lembaga/masyarakat dalam memperoleh IG Dasar yang sudah disediakan oleh BIG perlu dilanjutkan dengan pemahaman dan kemampuan lembaga/masyarakat dalam memanfaatkan IG Dasar tersebut.

GI is one of the strategic tools that can be utilized to achieve development goals. In spatial planning, the utilization of GI is crucial for analysis and development planning. Moreover, the utilization of GI has the potential to drive modern economic sectors.

Government Regulation Number 45 of 2021 concerning the Implementation of Geospatial Information places BIG as the regulator in the field of GI, tasked with guiding GI users. The optimization of GI utilization continues to be pursued, considering that many people still lack understanding of how to utilize GI. As the regulator in GI, BIG strives to promote the use and utilization of GI. The ease with which institutions/society can obtain Basic GI provided by BIG needs to be followed by the understanding and capability of institutions/society to utilize this Basic GI.

Dokumentasi Kegiatan Bimtek Pemanfaatan Data Geospasial dan Informasi Geospasial untuk Perencanaan Pembangunan di Kota Bandung

Documentation of the Training Workshop on the Utilization of Geospatial Data and Geospatial Information for Development Planning in Bandung City

4 - 7 September 2023
September 4 - 7, 2023



Gambar 58. Narasumber dalam Bimbingan Teknis Pemanfaatan Data dan IGD untuk Perencanaan Pembangunan
Figure 58. Speakers in Workshop on the Utilization of Data and IGD for Development Planning

Kegiatan ini bertujuan untuk melakukan pembinaan terhadap pemerintah daerah sebagai pengguna IG dalam rangka pemanfaatan DG dan IG Dasar.

Pelaksanaan pembinaan pengguna IG dilakukan dengan diselenggarakannya bimbingan teknis (bimtek) kepada pemerintah daerah. Bimbingan teknis dilakukan dengan mengajarkan cara-cara pemanfaatan DG dan IG Dasar mengacu pada dokumen tata cara yang sudah ada kepada pengguna IG (pemerintah daerah), termasuk di dalamnya dilakukan praktek secara langsung oleh pemerintah daerah sebagai peserta bimtek

Pada 2023, wilayah kegiatan pembinaan pemanfaatan DG dan IG kepada pemerintah daerah untuk perencanaan pembangunan menyasar pada satu wilayah Jawa yang dipusatkan di dua lokasi, yaitu di Kota Bandung dan Semarang.

Kegiatan bimbingan teknis (bimtek) tentang Pemanfaatan DG dan IG untuk perencanaan pembangunan 2023 dilaksanakan beberapa kali. Bimtek pertama diselenggarakan di Bandung pada tanggal 4-7 September 2023, diikuti oleh peserta dari pemerintah daerah di Jawa Barat, Banten, dan DKI Jakarta, dengan total peserta sebanyak 11 pemerintah daerah.

This activity aims to provide guidance to regional governments as GI users in the utilization of Basic DG and GI for development planning.

The implementation of guidance for GI users is conducted through the organization of technical guidance (bimtek) for regional governments. Technical guidance is provided by teaching methods of utilizing Basic DG and GI, referring to existing guidelines, to GI users (regional governments), including direct practice by regional governments as bimtek participants.

In 2023, the activities of guidance on the utilization of GD and GI to regional governments for development planning targeted one region in Java, centered in two locations, namely Bandung and Semarang.

The technical workshop (bimtek) activities on the Utilization of GD and GI for development planning in 2023 were conducted multiple times. The first bimtek was held in Bandung on September 4-7, 2023, attended by participants from regional governments in West Java, Banten, and DKI Jakarta, with a total of 11 regional governments participating.



Gambar 59. Penyampaian materi oleh fasilitator BIG
Figure 59. Presentation of materials by the BIG facilitator



Gambar 60. Peserta Bimtek di Kota Bandung
Figure 60. Workshop Participants in Bandung City

Selanjutnya, bimtek kedua diadakan di Semarang pada tanggal 23-26 Oktober 2023, dengan peserta yang berasal dari wilayah Jawa Tengah, DIY Yogyakarta, dan Jawa Timur. Meskipun terdapat target sebanyak 15 pemerintah daerah, jumlah peserta yang hadir mencapai 17 pemerintah daerah.

Subsequently, the second bimtek was held in Semarang on October 23-26, 2023, with participants from regions in Central Java, DIY Yogyakarta, and East Java. Despite a target of 15 regional governments, the number of participating governments reached 17.

Tabel 9. Daftar Pemerintah Daerah Peserta Pembinaan Bimtek Pemanfaatan DG dan IG untuk Perencanaan Pembangunan di Bandung, 4 - 7 September 2023

Table 9. List of Local Government Participants in the Capacity Building Workshop on the Utilization of Geospatial Data and Information for Development Planning in Bandung, September 4-7, 2023.

NO	KABUPATEN/KOTA REGENCY/CITY	PROVINSI PROVINCE	DINAS OFFICE
1	Kabupaten Sumedang Sumedang Regency	Jawa Barat West Java	Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang Kabupaten Sumedang Office of Public Works and Spatial Planning of Sumedang Regency
2	Kabupaten Majalengka Majalengka Regency	Jawa Barat West Java	Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang Kabupaten Majalengka Office of Public Works and Spatial Planning of Majalengka Regency
3	Kabupaten Pangandaran Pangandaran Regency	Jawa Barat West Java	Dinas Pekerjaan Umum, Tata Ruang, Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman Kabupaten Pangandaran Office of Public Works, Spatial Planning, Housing, and Settlement Areas of Pangandaran Regency
4	Kota Banjar Banjar City	Jawa Barat West Java	Badan Perencanaan, Penelitian dan Pengembangan Daerah Kota Banjar Regional Planning, Research, and Development Agency of Banjar City Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang Kota Banjar Office of Public Works and Spatial Planning of Banjar City
5	Subang Subang	Jawa Barat West Java	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Subang Office of Public Works and Spatial Planning of Subang Regency
6	Kabupaten Tangerang Tangerang Regency	Banten	Dinas Tata Ruang Dan Bangunan Kabupaten Tangerang Office of Spatial Planning and Building of Tangerang Regency
7	Kota Serang Serang City	Banten	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Serang Office of Public Works and Spatial Planning of Serang City
8	Kabupaten Garut Garut Regency	Jawa Barat West Java	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Garut Office of Public Works and Spatial Planning of Garut Regency
9	Pandeglang Pandeglang	Banten	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Pandeglang Office of Public Works and Spatial Planing of Pandeglang Regency
10	Jakarta Jakarta	DKI Jakarta	Dinas Cipta Karya, Tata Ruang dan Pertanahan DKI Jakarta Office of Public Works - Spatial Planing and Agrarian Affairs of DKI Jakarta Badan Perencanaan dan Pembangunan Daerah DKI Jakarta Regional Planning & Development Agency of DKI Jakarta
11	Provinsi Province	Jawa Barat West Java	Dinas Bina Marga dan Penataan Ruang (BMPR) Provinsi Jawa Barat Office of Highways and Spatial Planning (BMPR) of West Java Province

Tabel 10. Daftar Pemerintah Daerah Peserta Pembinaan Bimtek Pemanfaatan DG dan IG untuk Perencanaan Pembangunan di Semarang, 23 - 26 Oktober 2023

Table 10. List of Regional Governments participating in Technical Guidance Development on the Use of DG and IG for Development Planning in Semarang, 23 - 26 October 2023

NO	KABUPATEN/KOTA REGENCY/CITY	PROVINSI PROVINCE	DINAS OFFICE
1	Batang	Jawa Tengah Central Java	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kab. Batang Office of Public Works and Spatial Planning of Batang Regency
2	Magelang	Jawa Tengah Central Java	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Office of Public Works and Spatial Planning
3	Brebes	Jawa Tengah Central Java	Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air dan Penataan Ruang Office of Water Resources Management and Spatial Planning
4	Cilacap	Jawa Tengah Central Java	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Office of Public Works and Spatial Planning
5	Grobogan	Jawa Tengah Central Java	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Office of Public Works and Spatial Planning
6	Kebumen	Jawa Tengah Central Java	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Office of Public Works and Spatial Planning
7	Pemalang	Jawa Tengah Central Java	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Office of Public Works and Spatial Planning
8	Sleman	DI Yogyakarta	Dinas Pertanahan dan Tata Ruang Office of Agrarian Affairs and Spatial Planning
9	Kulon Progo	DI Yogyakarta	Dinas Pertanahan dan Tata Ruang Office of Agrarian Affairs and Spatial Planning
10	Bangkalan	Jawa Timur East Java	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Office of Agrarian Affairs and Spatial Planning
11	Lumajang	Jawa Timur East Java	Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang Office of Public Works and Spatial Planning
12	Pacitan	Jawa Timur East Java	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Office of Public Works and Spatial Planning
13	Situbondo	Jawa Timur East Java	Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Permukiman Office of Public Works and Housing
14	Kota Semarang	Jawa Tengah	Dinas Penataan Ruang Office of Spatial Planning
15	Ponorogo	Jawa Timur East Java	Dinas Pekerjaan Umum, Perumahan dan Kawasan Permukiman Office of Public Works and Housing
16	Banyuwangi	Jawa Timur East Java	Dinas Pekerjaan Umum Cipta Karya Perumahan dan Permukiman Office of Public Works, Human Settlements, and Housing
17	Provinsi Jawa Tengah	Jawa Tengah Central Java	• Dinas Pekerjaan Umum Sumber Daya Air Dan Penataan Ruang • Badan Perencanaan Pembangunan Daerah • Office of Public Works, Water Resources and Spatial Planning • Regional Planning & Development Agency

Dalam kegiatan bimtek ini, materi-materi yang diajarkan disusun berdasarkan hasil jawaban dari kuesioner yang telah disebarkan sebelumnya. Diharapkan kuesioner ini dapat menggambarkan secara akurat kondisi pemerintah daerah terkait pemanfaatan informasi spasial, sehingga pembinaan dapat dilakukan dengan tepat sasaran.

Materi Bimtek yang diajarkan terdiri atas 9 tema:
1. Pengenalan dan Akses DG/IG Dasar
2. Pemanfaatan UAV untuk Alternatif DG
3. Penyiapan DG Dasar
4. Kemiringan Lereng
5. Integrasi Data Spasial Statistik
6. Jangkauan Area Layanan Fasilitas Kesehatan
7. Jangkauan Area Layanan Fasilitas Pendidikan
8. Penyusunan Neraca Sumber Daya Lahan
9. Perencanaan Lokasi Tempat Pembuangan Sampah

Kegiatan Pembinaan Pemanfaatan DG dan IG kepada pemerintah daerah untuk perencanaan pembangunan diharapkan memberikan manfaat, terutama bagi pemerintah daerah dalam menggunakan DG dan IG sebagai dasar dalam menentukan perencanaan. Keberlanjutan kegiatan pembinaan ini direncanakan akan menyasar pemerintah daerah prioritas di wilayah lain, terutama di wilayah Indonesia bagian timur, sehingga dapat menjadi pendorong dalam pembangunan.

In this training workshop, the materials presented were developed based on the responses from a previously distributed questionnaire. It is hoped that this questionnaire will accurately depict the condition of local governments regarding the utilization of spatial information, thereby enabling targeted and effective training.

The training workshop covers the following nine themes:
1. Introduction and Access to Basic GD/GI
2. Utilization of UAVs as an GD Alternative
3. Preparation of Basic GD
4. Slope Gradient Analysis
5. Integration of Statistical Spatial Data
6. Coverage Area of Health Facility Services
7. Coverage Area of Educational Facility Services
8. Compilation of Land Resource Balance Sheets
9. Planning for Waste Disposal Site Locations

The Capacity Building for the Utilization of GD and GI for local governments in development planning is expected to be beneficial, particularly in using GD and GI as a basis for planning decisions. The continuation of these training activities is planned to target priority local governments in other regions, especially in eastern Indonesia, to serve as a catalyst for development.



Gambar 61. Bimtek Pemanfaatan Data Geospasial dan Informasi Geospasial untuk Perencanaan Pembangunan di Kota Semarang
Figure 61. Workshop on the Utilization of Geospatial Data and Geospatial Information for Development Planning in Semarang

PENYUSUNAN IGT NERACA SUMBERDAYA PESISIR DAN LAUT

Kegiatan *Ocean Account* ini merupakan kegiatan bersama antara kementerian/lembaga (K/L) yang dikoordinir oleh Kementerian Kelautan dan Perikanan yang dimulai pada 2021. K/L yang ikut serta dalam kelompok kerja *Ocean Account* adalah Kementerian Kelautan dan Perikanan, Badan Informasi Geospasial, Badan Pusat Statistik, Kementerian Keuangan dan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Badan Riset dan Inovasi Nasional. Setiap K/L mempunyai peran masing-masing sesuai dengan tahapan penyusunan *Ocean Account*.

Berdasarkan Surat Permohonaan Dukungan Penyusunan Neraca Sumberdaya Alam Laut yang dikeluarkan oleh Dirjen Pengelolaan Ruang Laut Kementerian Kelautan dan Perikanan Nomor 1520/DJPRL/XIII/2020 dan SK Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 44 Tahun 2023 tentang Tim Penyusun Neraca Sumber Daya Laut, BIG diminta untuk dukungan pemetaan neraca spasial pesisir dan laut pada 10 wilayah Kawasan Konservasi Perairan Nasional yang akan diselenggarakan sampai dengan 2024. Peran BIG pada kegiatan bersama *Ocean Account* yaitu pada penyusunan *Ocean Assets* melalui penyusunan pemetaan neraca sumberdaya laut dan pesisir dengan objek terumbu karang, lamun dan mangrove.

Penyusunan pemetaan neraca sumberdaya pesisir dan laut pada 2023 dilakukan di 3 Kawasan Konservasi Perairan Nasional (KKPN), yaitu Kawasan Konservasi Pulau Pieh dan laut sekitarnya di Provinsi Kepulauan Riau, Kawasan Konservasi Kepulauan Anambas dan laut sekitarnya di Provinsi Sumatera Barat, serta Suaka Alam Perairan (SAP) Kepulauan Aru Bagian Tenggara di Provinsi Maluku. Tahapan yang dilakukan mulai dari tahapan persiapan data, pengolahan data, pra-survei, validasi lapangan, supervisi lapangan, reinterpretasi, uji akurasi, analisis neraca, sampai dengan penyajian peta. Hasil uji akurasi yang diperoleh dari ketiga kawasan cukup baik dengan nilai *overall accuracy* sebesar 86,21 persen untuk Kawasan Konservasi Pulau Pieh, 80,75 persen untuk Kawasan Konservasi Kepulauan Anambas serta 65,86 persen untuk SAP Kepulauan Aru Bagian Tenggara. Luasan Kawasan Konservasi Pulau

DEVELOPMENT OF COASTAL AND MARINE RESOURCES SPATIAL INFORMATION SYSTEM

The Ocean Account activity is a collaborative effort between ministries/agencies (M/A) coordinated by the Ministry of Marine Affairs and Fisheries, commencing in 2021. M/A participating in the Ocean Account working group include the Ministry of Marine Affairs and Fisheries, the Geospatial Information Agency, the Central Statistics Agency, the Ministry of Finance, the Ministry of Environment and Forestry, and the National Research and Innovation Agency. Each M/A has its respective role in the stages of developing the Ocean Account.

Based on the Request for Support for the Preparation of the Marine Natural Resources Balance Sheet issued by the Directorate General of Marine Spatial Management of the Ministry of Marine Affairs and Fisheries Number 1520/DJPRL/XIII/2020 and Ministerial Decree Number 44 of 2023 concerning the Team for the Preparation of the Marine Resources Balance Sheet, the Geospatial Information Agency (BIG) was requested to support the mapping of coastal and marine spatial balances in 10 National Marine Conservation Areas to be conducted until 2024. BIG's role in the Ocean Account joint activity lies in the preparation of Ocean Assets through the mapping of marine and coastal resources, including coral reefs, seagrasses, and mangroves.

The preparation of coastal and marine resource mapping in 2023 was conducted in three National Marine Conservation Areas (KKPN), namely the Pulau Pieh and surrounding waters Conservation Area in the Riau Islands Province, the Anambas Islands and surrounding waters Conservation Area in West Sumatra Province, and the Southeast Aru Islands Marine Wildlife Reserve (SAP) in Maluku Province. The stages conducted ranged from data preparation, data processing, pre-survey, field validation, field supervision, reinterpretation, accuracy testing, balance analysis, to map presentation. The accuracy test results obtained from the three areas were quite good, with an overall accuracy value of 86.21 percent for the Pulau Pieh Conservation Area, 80.75 percent for the Anambas Islands Conservation Area, and 65.86 percent for the Southeast Aru Islands Marine Wildlife Reserve. The area of the Pulau Pieh Conservation

Pieh dan laut sekitarnya adalah sebesar 39.920 Ha, Luasan Kawasan Konservasi Kepulauan Anambas dan Laut Sekitarnya adalah sebesar 1.265.401,51 Ha, dan Luasan SAP Kepulauan Aru Bagian Tenggara adalah sebesar 114.000 Ha.

Berdasarkan kondisi di Kawasan Konservasi Pulau Pieh dan laut sekitarnya, tutupan lahan yang ditemukan adalah Komunitas Karang dan Substrat Dasar. Tidak ditemukan vegetasi lamun maupun ekosistem mangrove di wilayah pesisirnya. Makroalgae juga hanya ditemukan secara terbatas pada beberapa lokasi dan tidak membentuk ekosistem yang luas. Kondisi komunitas karang di Pulau Pieh, Pulau Bando, Pulau Pandan, Pulau Toran, dan Pulau Air menunjukkan bahwa sebagian besar kondisi terumbu karang memiliki kondisi yang baik. Secara umum, terumbu karang ditemukan mulai dari zona pasang surut sampai dengan *reef slope* pada kedalaman 20 meter. Pada zona pasang surut umumnya didominasi oleh karang bercabang, sedangkan pada zona yang lebih dalam sampai *reef slope* didominasi karang foliose. Kondisi terumbu karang pada *reef slope* lebih baik dibandingkan yang dijumpai pada zona pasang surut. Secara geomorfologi, profil terumbu karang di perairan sekitar pulau-pulau di TWP Pieh berupa *reef flat* di zona pasang surut kemudian semakin dalam berupa *reef slope* dengan *fore reef* berupa dinding (*wall*) pada bagian depan ke arah lautnya.

Area and surrounding waters is 39,920 hectares, the Anambas Islands Conservation Area and Surrounding Waters cover an area of 1,265,401.51 hectares, and the Southeast Aru Islands Marine Wildlife Reserve covers an area of 114,000 hectares.

Based on the conditions in the Pulau Pieh and surrounding waters Conservation Area, the land cover found consists of Coral Communities and Substrate. Seagrass and mangrove ecosystems were not found in the coastal areas. Macroalgae were also only found in limited locations and did not form extensive ecosystems. The condition of coral communities on Pulau Pieh, Pulau Bando, Pulau Pandan, Pulau Toran, and Pulau Air indicates that most of the coral reefs are in good condition. Generally, coral reefs can be found from the intertidal zone to the reef slope at a depth of 20 meters. In the intertidal zone, they are generally dominated by branching corals, while in deeper zones to the reef slope, foliose corals dominate. The condition of coral reefs on the reef slope is better than those found in the intertidal zone. Geomorphologically, the coral reef profile in the waters around the islands in the Pieh TWP consists of a reef flat in the intertidal zone, then gradually deepens into a reef slope with a fore reef in the form of a wall towards the sea.





Gambar 62. Kawasan Konservasi Kepulauan Anambas
Figure 62. Anambas Islands Conservation Area

Kondisi Kawasan Konservasi Kepulauan Anambas dan laut sekitarnya menunjukkan bahwa sebagian besar terumbu karang di wilayah Taman Wilayah Perairan (TWP) Kepulauan Anambas memiliki kondisi yang baik, dengan beragam jenis terumbu karang. Namun, terdapat beberapa lokasi yang mengalami kerusakan akibat aktivitas pengeboman. Terumbu karang yang kondisinya kurang baik di wilayah dangkal didominasi oleh *Dead Coral with Algae* (DCA). Secara umum, terumbu karang dapat ditemui mulai dari zona pesisir dengan bentuk datar hingga bagian tubir, serta terdapat banyak karang dengan ukuran besar. Ditemukan adanya lokasi lamun baru di sekitar Pulau Berhala (Jemaja Island Resort), Pulau Mangkai, Dermaga Desa Air Biru, Dermaga Pulau Sebrang, Selatan Pulau Matak, dan sebelah barat Pulau Airasuk.

The condition of the Anambas Islands and surrounding waters Conservation Area indicates that most of the coral reefs in the Anambas Islands Marine Protected Area (TWP) have good conditions, with various types of coral reefs. However, there are some locations that have been damaged due to bombing activities. Coral reefs with poor conditions in shallow waters are dominated by Dead Coral with Algae (DCA). Generally, coral reefs can be found from the coastal zone with flat shapes to the reef edge, and there are many large corals. New seagrass locations were found around Pulau Berhala (Jemaja Island Resort), Pulau Mangkai, the Air Biru Village Pier, the Sebrang Island Pier, the South of Pulau Matak, and the west of Pulau Airasuk.

Vegetasi yang ditemukan terdiri dari jenis *Halophila ovalis, Thalasia,* dan *Halodule*. Objek seperti Makroalga, seperti Padina, Sargassum, dan Halimeda, ditemukan di sebelah utara Pulau Bajau, utara Pulau Mesabang, dan utara Pulau Jemaja. Mangrove di TWP Kepulauan Anambas tersebar di berbagai lokasi, seperti di Letung yang teridentifikasi di Kuala Maras, Genting Pulur, Air Biru, Keramut, Landak, dan Telaga. Sedangkan di area Tarempa, mangrove tersebar di Pulau Matak, Siantan, dan Bajau. Jenis mangrove yang ditemukan antara lain *Rhizopora sp.* dan *Avicennia sp*.

The vegetation found consists of Halophila ovalis, Thalasia, and Halodule. Objects such as Macroalgae, such as Padina, Sargassum, and Halimeda, were found north of Pulau Bajau, north of Pulau Mesabang, and north of Pulau Jemaja. Mangroves in the Anambas Islands TWP are scattered in various locations, such as in Letung, identified at Kuala Maras, Genting Pulur, Air Biru, Keramut, Landak, and Telaga. Meanwhile, in the Tarempa area, mangroves are scattered on Pulau Matak, Siantan, and Bajau. The types of mangroves found include Rhizophora sp. and Avicennia sp.





Gambar 63. Kawasan Konservasi Pulau Pieh
Figure 63. Pieh Island Conservation Area

Kondisi SAP Kepulauan Aru Bagian Tenggara menunjukkan bahwa tutupan lahan yang ada didominasi oleh Substrat Dasar dan Vegetasi Lamun. Dominasi tersebut terutama terjadi di sisi utara Pulau Djaeudin, Pulau Kultubai Selatan, dan Pulau Maar yang dipengaruhi oleh kondisi pasang surut air laut. Lamun yang paling banyak dijumpai adalah jenis *Enhalus sp*. Meskipun begitu, komunitas karang jarang ditemui di dalam kawasan ini, walaupun terdapat titik monitoring terumbu karang yang dikelola oleh Satuan Kerja KKP di Aru Bagian Tenggara. Terumbu karang terdapat di sisi selatan Pulau Djaeudin, sisi selatan Pulau Kultubai Selatan, sisi timur laut Pulau Maar, serta sisi barat Pulau Karang dan Pulau Enu. Kondisi perairan di dalam Kawasan SAP Aru Bagian Tenggara cenderung keruh dengan visibilitas rendah karena dominasi substrat dasar. Hal ini tentu menjadi kendala dalam pemetaan objek tutupan lahan yang berada di bawah permukaan air.

Selain penyusunan pemetaan neraca sumber daya pesisir dan laut, pada 2023 juga disusun *draft* pedoman standar untuk pemetaan neraca habitat pesisir dan laut dangkal. Pedoman standar tersebut menetapkan metode, klasifikasi pemetaan, dan tahapan penyusunan neraca spasial Habitat Pesisir dan Perairan Laut Dangkal (HPPLD) dengan skala minimal 1:50.000. Informasi sumber daya pesisir dan laut yang diatur dalam standar ini merujuk pada objek dan habitat pesisir serta perairan laut dangkal, hingga kedalaman maksimum dimana sensor penginderaan jauh optis dapat menembus kolom air pada kondisi perairan jernih baik periodik maupun terus menerus, dan aspek biofisiknya dapat diekstraksi dengan penginderaan jauh optis. Penyusunan neraca menggunakan data spasial dengan dua waktu yang berbeda.

The condition of the Southeast Aru Islands Marine Wildlife Reserve (SAP) indicates that the existing land cover is dominated by Substrate and Seagrass Vegetation. This dominance mainly occurs on the northern side of Pulau Djaeudin, Pulau Kultubai Selatan, and Pulau Maar, influenced by the tidal conditions of the sea. The most commonly found seagrass is the Enhalus sp. However, coral communities are rarely found in this area, although there are coral reef monitoring points managed by the KKP Working Unit in Southeast Aru. Coral reefs are found on the southern side of Pulau Djaeudin, the southern side of Pulau Kultubai Selatan, the northeastern side of Pulau Maar, and the western side of Pulau Karang and Pulau Enu. The condition of the waters within the Southeast Aru Islands Marine Wildlife Reserve tends to be turbid with low visibility due to the dominance of the substrate. This, of course, poses a challenge in mapping land cover objects below the water surface.

In addition to the preparation of coastal and marine resource mapping, in 2023, a draft standard guideline for mapping coastal and shallow marine habitat balances was also developed. This standard guideline establishes methods, mapping classifications, and stages for the preparation of spatial balances for Coastal Habitat and Shallow Marine Waters (HPPLD) with a minimum scale of 1:50,000. The coastal and marine resource information regulated in this standard refers to coastal and shallow marine habitat objects and environments, up to the maximum depth where optical remote sensing sensors can penetrate the water column under clear water conditions, both periodically and continuously, and its bio-physical aspects can be extracted using optical remote sensing. The balance is prepared using spatial data from two different time periods.





Gambar 64. Suaka Alam Perairan Aru Bagian Tenggara
Figure 64. Southeast Aru Islands Marine Reserve

PENYEDIAAN DAN OPTIMALISASI INFRASTRUKTUR INFORMASI GEOSPASIAL

PROVISION AND OPTIMIZATION OF GEOSPATIAL INFORMATION INFRASTRUCTURE

PUSAT PENGELOLAAN DAN PENYEBARLUASAN INFORMASI GEOSPASIAL

Penyimpanan dan Pengamanan Data Geospasial Analog 2023

Kegiatan penyimpanan dan pengamanan data analog di BIG telah dilakukan sejak 2013. Adapun data geospasial analog yang telah dilakukan alih media adalah data geospasial yang tersimpan pada *magnetic tape*, VHS, film 8 mm, peta cetak, dan sebagian foto udara diapositif. Berdasarkan hasil sensus terhadap data geospasial analog yang tersimpan di Gedung O Pusat Pusat Pengelolaan dan Penyebarluasan Informasi Geospasial (PPPIG) BIG yang dilaksanakan pada 2022, jumlah data foto udara analog dalam bentuk diapositif dan *paper* di Gedung O sebanyak 174.313 ekspose.

CENTER FOR GEOSPATIAL INFORMATION MANAGEMENT AND DISSEMINATION

Storage and Security of Analog Geospatial Data in 2023

The storage and security activities of analog data at BIG have been carried out since 2013. The analog geospatial data that has undergone media conversion includes data stored on magnetic tape, VHS, 8 mm film, printed maps, and some aerial photos in slide form. Based on the census results of analog geospatial data stored in Building O of Geospatial Information Management and Distribution Center (PPPIG) BIG conducted in 2022, the number of analog aerial photo data in slide and paper form in Building O amounts to 174,313 exposures.

Progres Alih Media hingga tahun 2023
Media Transfer Progress until 2023

Penataan sejumlah
Arrangement of
433 box

Jumlah foto yang dialih media sudah mencapai
The number of photos converted to media has reached
9.079 scene

Jumlah foto yang sudah dikoreksi geometri
Number of geometry-corrected photos
9.079 scene

Pembuatan
Development of
9.079
indeks spasial
spatial index

Pembuatan
Development of
9.079
quicklook

Pembuatan mozaik
Mosaic creation of
9.079
foto udara
aerial photos

Pembuatan
Development of
9.079
metadata foto udara
aerial photos metadata

Hingga 2023, alih media data geospasial analog telah mencapai 72.884 *scene*, meningkat sebanyak 9.079 *scene* dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Proses penyimpanan dan pengamanan data geospasial analog ini melibatkan sejumlah tahapan, termasuk alih media foto, koreksi geometrik, pembuatan indeks spasial, *quicklook*, mozaik, dan metadata.

As of 2023, the conversion of analog geospatial data media has reached 72,884 scenes, increasing by 9,079 scenes compared to the previous year. The process of storing and securing analog geospatial data involves several stages, including media transfer of photos, geometric correction, spatial index creation, quicklook, mosaic, and metadata.



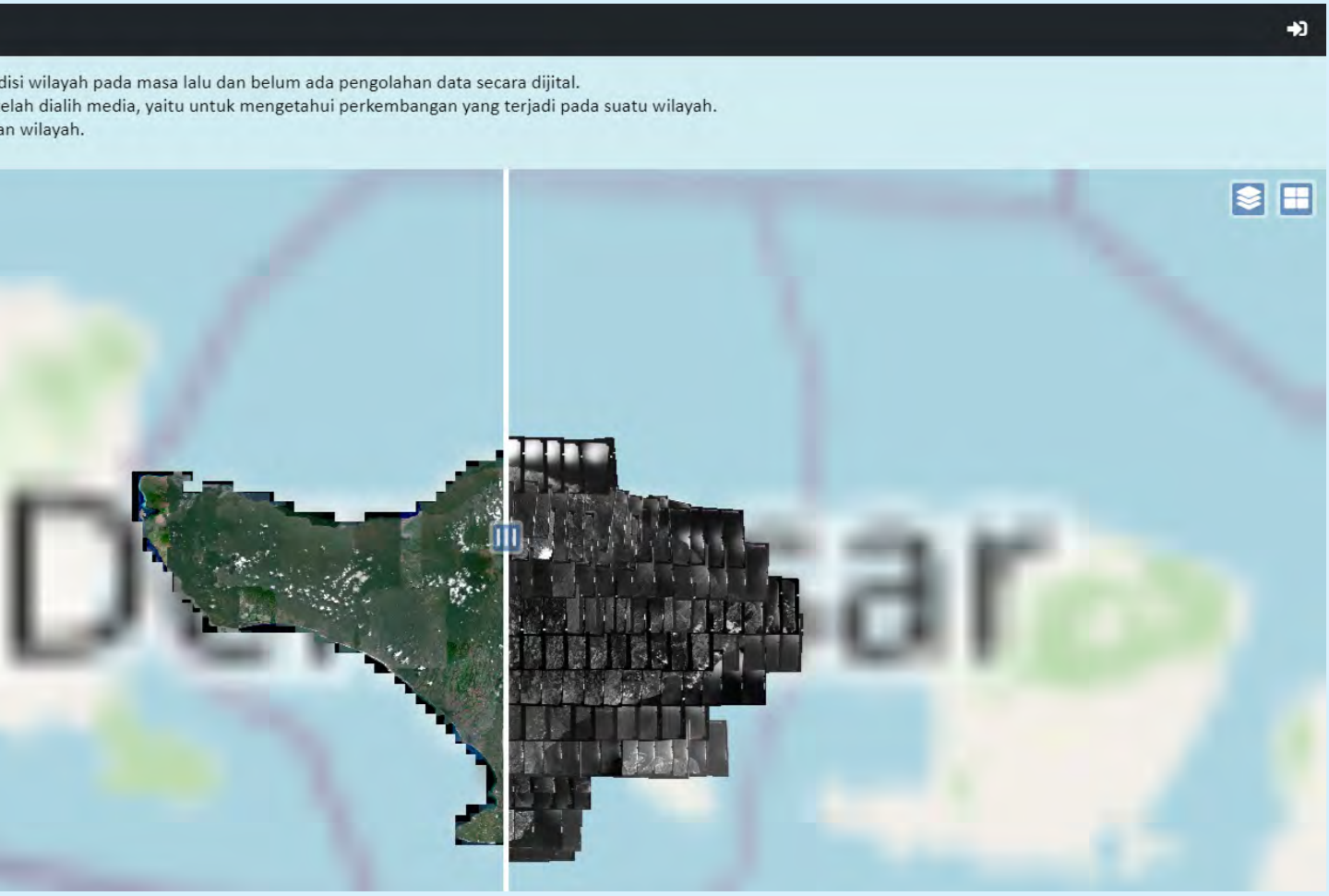
Gambar 65. Pemanfaatan DG Analog Berbasis Web
Figure 65. Utilization of Web-Based GD Analog

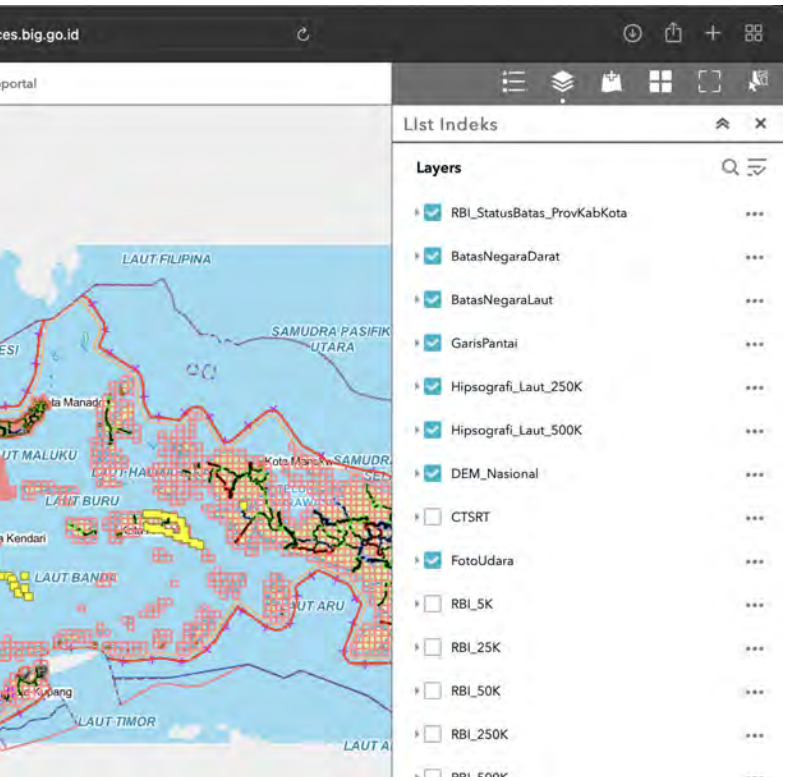
Sumber : https://ecatalog.big.go.id/

Indeks Data-Data Geospasial Terpublikasi

Pengguna Ina-Geoportal (https://tanahair.indonesia.go.id/portal-web/) dapat mengetahui data dan informasi geospasial dasar yang tersedia di BIG melalui aplikasi berbasis web (*web app*). Data-data yang tersedia di BIG meliputi data vektor dan data raster antara lain Foto Udara, CTSRT, Garis Pantai, Batas Negara Darat, dan Rupabumi Indonesia dari skala 1:1.000.000 sampai 1:1.000. Ketersediaan dari data-data tersebut ditampilkan dalam bentuk indeks berdasarkan lokasi, segmen, dan Nomor Lembar Peta (NLP).







Published Geospatial Data Index

Users of the Ina-Geoportal (https://tanahair.indonesia.go.id/portal-web/) can access basic geospatial data and information available at BIG through a web-based application (web app). The data available at BIG include vector data and raster data, such as Aerial Photographs, CTSRT, Coastlines, Land Borders, and Indonesian Topography, ranging from scales 1:1,000,000 to 1:1,000. The availability of these datasets is displayed in the form of an index based on location, segment, and Map Sheet Number (MSN).

Gambar 66. Web App Peta Indeks Ketersediaan Data dan Informasi Geospasial Dasar
Figure 66. Web App Map of Basic Geospatial Data and Information Availability Index

Tabel 11. Inventarisasi Indeks Ketersediaan Data dan Informasi Geospasial
Table 11. Inventory of Basic Geospatial Data and Information Availability Index

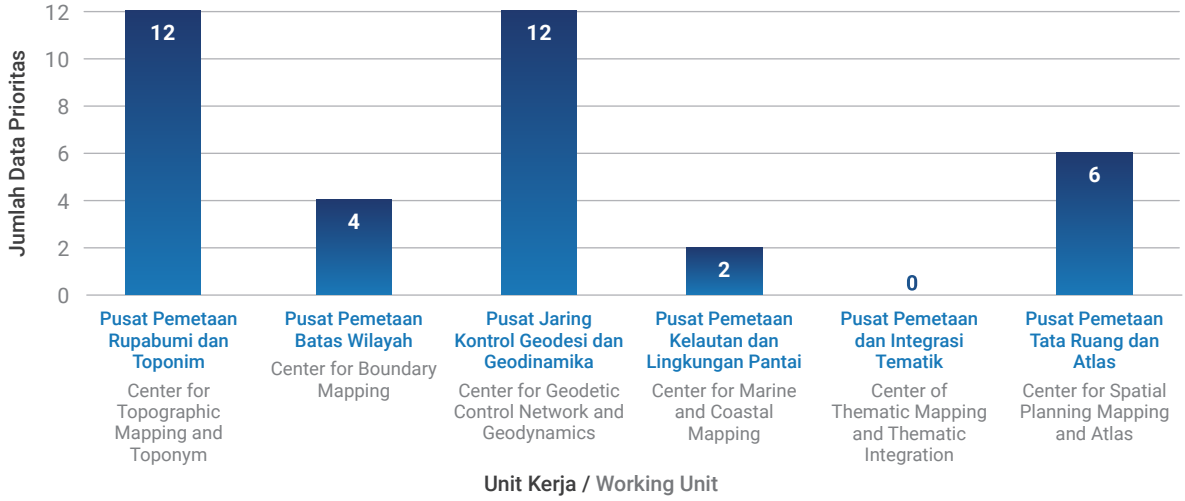
NO	DATA GEOSPASIAL / GEOSPATIAL DATA	KETERANGAN / DESCRIPTION
1	Foto Udara / Aerial Photo	58 lokasi / locations
2	CTSRT	72 lokasi / locations
3	Garis Pantai / Coastline	42075 segmen / segments
4	Batas Negara Darat / Land Boundaries	184 segmen / segments
5	Rupabumi Indonesia 1000K	37 NLP
6	Rupabumi Indonesia 500K	103 NLP
7	Rupabumi Indonesia 250K	309 NLP
8	Rupabumi Indonesia 50K	1963 NLP
9	Rupabumi Indonesia 25K	5608 NLP
10	Rupabumi Indonesia 10K	1069 NLP
11	Rupabumi Indonesia 5K	10287 NLP
12	Rupabumi Indonesia 1K	752 NLP

Inventarisasi Data Prioritas BIG 2023

Tim Kerja Satu Data Indonesia (SDI) di BIG telah melakukan inventarisasi data-data geospasial yang menjadi Daftar Data Prioritas 2023. Data-data geospasial tersebut berasal dari 5 unit kerja teknis. Jumlah Data Prioritas 2023 BIG sebanyak 36 data dengan sebaran sebagai berikut:

Inventory of BIG's Priority Data for 2023

The Satu Data Indonesia (SDI) Working Team at BIG has conducted an inventory of geospatial data listed as the Priority Data List for 2023. These geospatial data originate from 5 technical work units. The total number of Priority Data for 2023 at BIG is 36, distributed as follows:



Grafik 6. Daftar Pemutakhiran Data Prioritas BIG 2023
Graph 6. BIG Priority Data Update List for 2023

Semua data prioritas yang telah diusulkan telah ditetapkan dalam Keputusan Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional Nomor Kep.33A/M.PPN/HK/03/2023 Tentang Penetapan Data Prioritas Tahun 2023.

All proposed priority data has been determined in the Minister of National Development Planning/Head of the National Development Planning Agency Decision Number Kep.33A/M.PPN/HK/03/2023 Regarding the Determination of Priority Data for 2023.

Geoportal KSP

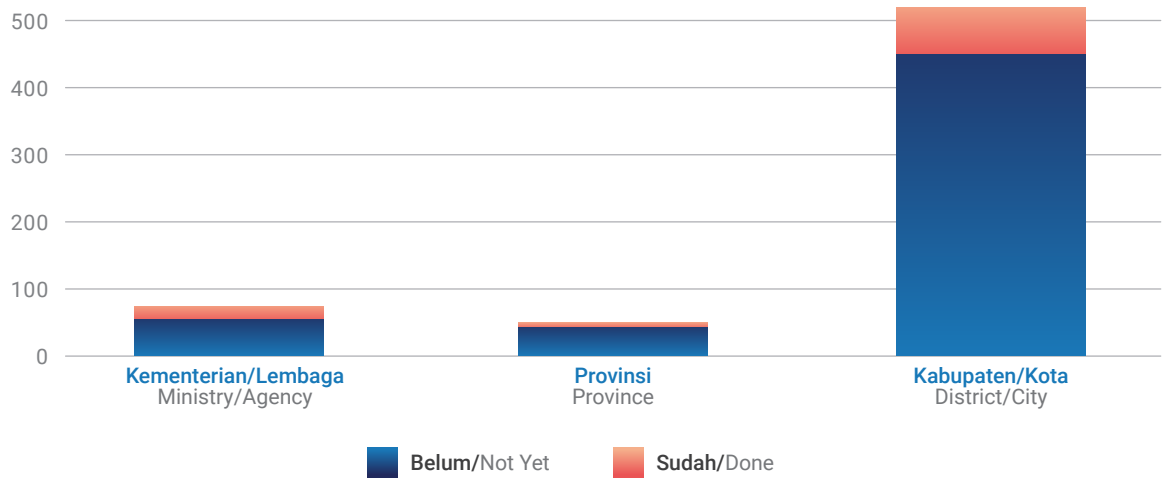
Geoportal KSP, yang bertujuan memperkuat fungsi Ina-Geoportal, telah dibangun dan diluncurkan oleh Presiden Republik Indonesia pada Desember 2018. Diharapkan bahwa keberadaan geoportal KSP ini akan menyediakan IG Tematik yang konsisten dengan satu referensi dan satu standar, sesuai dengan tujuan Kebijakan Satu Peta. Dengan demikian, IG yang dihasilkan dapat menjadi dasar bagi setiap perencanaan yang dilakukan oleh pemerintah pusat maupun daerah. Hingga 2023, total akun yang telah dibagikan mencapai 88,11 persen, atau 541 akun dari total 614 akun yang tersedia.

Geoportal KSP

Geoportal KSP, aimed at strengthening the function of Ina-Geoportal, was built and launched by the President of the Republic of Indonesia in December 2018. It is hoped that the existence of this KSP geoportal will provide thematic GI consistent with one reference and one standard, in line with the One Map Policy objectives. Thus, the GI produced can serve as a basis for any planning carried out by the central and regional governments. As of 2023, the total number of accounts distributed has reached 88.11 percent, or 541 accounts out of a total of 614 available accounts.

Tabel 12. Pembagian Akun Geoportal KSP per Kategori
Table 12. Distribution of Geoportal KSP Accounts by Category

KATEGORI CATEGORY	JUMLAH TOTAL	SUDAH MENGAMBIL HAVE TAKEN	BELUM MENGAMBIL HAVE NOT TAKEN
Kementerian/Lembaga Ministries/Agencies	62	40	22
Provinsi / Province	38	35	3
Kabupaten/Kota District/City	514	466	48
Total	**614**	**541**	**73**



Grafik 7. Grafik Pembagian Akun Geoportal KSP
Graph 7. Geoportal KSP Account Distribution Chart

Pembaruan data IGT KSP melibatkan perhitungan jumlah data yang diserahkan oleh satgas 1 (Pusat PPIT) kepada satgas 3 (Pusat PPIG) melalui nota dinas.

Update of IGT KSP data involves calculating the amount of data submitted by task force 1 (PPIT Center) to task force 3 (PPIG Center) through official notes.

Pada 2023, terdapat 9 Nota Dinas yang dikirimkan, dengan rincian sebagai berikut:

In 2023, there were 9 official notes sent, with the details as follows:

Tabel 13. Daftar Nota Dinas pembaruan data IGT KSP
Table 13. List of Memorandums for IGT KSP Data Updates

NO	TANGGAL DATE	NOMOR NUMBER	JUMLAH IGT TOTAL OF IGT	PUBLIKASI PUBLICATION
1	19-Dec-22	B-19.3/PIT/IGT.01.04/12/2022	11	11
2	2-Feb-23	B-2.3/PIT/IGT.01.04/2/2023	9	9
3	11-Apr-23	-	2	2
4	18-Apr-23	B-18.1/PIT/IGT.01.04/4/2023	11	11
5	8-Jun-23	B-8.3/PIT/IGT.01.04/6/2023	8	8
6	28-Jul-23	B-28.3/PIT/IGT.01.04/7/2023	5	5
7	26-Oct-23	B-26.1/PIT/IGT.01.04/10/2023	10	10
8	5-Dec-23	B-5.1/PIT/IGT.01.04/12/2023	1	1
9	22-Dec-23	B-22.1/PIT/IGT.01.04/12/2023	15	0
	Jumlah / Total		**72**	**57**

Untuk nota dinas ke-9, target publikasi diselesaikan di bulan Januari 2024.

For memorandum number 9, the publication target is to be completed by January 2024.

Pelaksanaan Kompetisi Pemanfaatan dan Uji Aplikasi PetaKita

Aplikasi PetaKita merupakan sebuah platform pemetaan partisipatif yang bertujuan sebagai sarana dan layanan masyarakat dalam penyelenggaraan pemetaan partisipatif. Kompetisi Pemanfaatan Aplikasi PetaKita telah dimulai sejak 2019 sebagai ajang dua tahunan, dan kegiatan tahun ini merupakan pelaksanaan ke-3 yang diadakan oleh PPPIG BIG. Selain menguji aplikasi PetaKita, kegiatan ini juga bertujuan untuk meningkatkan literasi masyarakat terkait geospasial dan pemanfaatannya. Pada tanggal 14 September 2023, dilaksanakan seremoni penetapan juara dan penyerahan dana binaan kepada 3 tim terbaik untuk masing-masing kategori.

Implementation of the Utilization Competition and Application Testing of PetaKita

PetaKita application is a participatory mapping platform aimed at serving as a tool and service for the public in conducting participatory mapping. The PetaKita Application Utilization Competition has been held since 2019 as a biennial event, and this year's activity is the 3rd implementation organized by PPPIG of BIG. In addition to testing the PetaKita application, this activity also aims to enhance public literacy regarding geospatial information and its utilization. On September 14, 2023, a ceremony was held to announce the winners and award sponsorship funds to the top 3 teams in each category.





Re-Sertifikasi ISO 20000-1:2018 dan Surveillance ISO 27001

Pada 2023, dilaksanakan re-sertifikasi ISO 20000-1:2018 (Standar Internasional untuk Manajemen Pelayanan Teknologi Informasi) dan *surveillance* ISO 27001 (Standar internasional yang mengatur Sistem Manajemen Keamanan Informasi).

Re-Certification ISO 20000-1:2018 and ISO 27001 Surveillance

In 2023, the re-certification of ISO 20000-1:2018 (International Standard for IT Service Management) and surveillance of ISO 27001 (International Standard governing Information Security Management System) were conducted.



Pengembangan DC *Facility* Tahap III

Pada 2023, dilaksanakan peningkatan kapasitas DC *facility* tahap III sesuai dengan *roadmap* pengembangan *data center. Data Center* yang akan dikembangkan harus memenuhi Standar Nasional Indonesia (SNI 8799:2019) Strata 3.

Development of DC Facility Phase III

In 2023, The capacity of the DC facility was enhanced in accordance with the data center development roadmap. The Data Center to be developed must comply with the Indonesian National Standard (SNI 8799:2019) Strata 3.

Dokumentasi Pengembangan DC *Facility* Tahap III



PUSAT STANDARDISASI DAN KELEMBAGAAN INFORMASI GEOSPASIAL

Pembinaan Sumber Daya Manusia (SDM) bidang IG

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2017 tentang Manajemen Pegawai Negeri Sipil Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 27 Tahun 2020 jo. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 61 Tahun 2020 tentang Jabatan Fungsional Surveyor Pemetaan menjelaskan bahwa instansi pembina bertanggung jawab untuk menjamin terwujudnya standar kualitas dan profesionalitas jabatan, dan selanjutnya dalam melaksanakan peran tersebut terdapat 19 tugas dari instansi pembina. Tugas instansi pembina terkait dengan fasilitasi dan pembinaan SDM adalah sebagai berikut:

1. Melakukan koordinasi atau pendampingan teknis dengan *stakeholder* terkait (instansi pengguna) dalam rangka pembinaan karier;
2. Melakukan sosialisasi dalam rangka pembinaan;
3. Menyelenggarakan uji kompetensi; dan
4. Melakukan pemantauan dan evaluasi penerapan.

Berdasarkan pemutakhiran data jabatan fungsional surveyor pemetaan dan Musyawarah Nasional Organisasi Profesi Surveyor Pemetaan 2023 terdapat sejumlah 868 pejabat fungsional surveyor pemetaan secara nasional. Adapun rincian jumlah pejabat fungsional surveyor pemetaan adalah sebagai berikut.

1. Jabatan fungsional surveyor pemetaan terdistribusi pada 7 kementerian/lembaga, 17 pemerintah provinsi, dan 31 pemerintah kabupaten kota.
2. 750 surveyor pemetaan pada kementerian/lembaga, 49 surveyor pemetaan pada pemerintah provinsi, dan 69 surveyor pemetaan pada pemerintah kabupaten/kota.

CENTER FOR GEOSPATIAL STANDARDS AND INSTITUTIONAL AFFAIRS

Development of Human Resources in the Field of Geospatial Information

Based on Government Regulation Number 17 of 2020 regarding Amendments to Government Regulation Number 11 of 2017 concerning Civil Servant Management, and Ministerial Regulation of the Ministry of Administrative and Bureaucratic Reform Number 27 of 2020 in conjunction with Ministerial Regulation of the Ministry of Administrative and Bureaucratic Reform Number 61 of 2020 concerning the Functional Position of Surveyor Mapping, it is explained that the supervisory agency is responsible for ensuring the realization of quality and professionalism standards of the positions. Furthermore, in carrying out this role, there are 19 duties assigned to the supervisory agency. The tasks related to the facilitation and development of human resources are as follows:

1. Coordinating or providing technical assistance with relevant stakeholders (user agencies) for career development;
2. Conducting outreach for development purposes;
3. Organizing competency assessments; and
4. Monitoring and evaluating the implementation.

Based on the update of the functional position data for surveyor mapping and National Conference of the Professional Organization of surveyor mapping, there are a total of 868 functional surveyor mapping officers nationwide. The detailed distribution of functional surveyor mapping officers is as follows:

1. The functional position of surveyor mapping is distributed across 7 ministries/agencies, 17 provincial governments, and 31 city/regency governments.
2. There are 750 surveyor mapping officers in ministries/agencies, 49 surveyor mapping officers in provincial governments, and 69 surveyor mapping officers in city/regency governments.



Gambar 67. Pembinaan teknis jabatan fungsional Surveyor Pemetaan di lingkungan Kantor Wilayah ATR/BPN Provinsi Bali
Figure 67. Technical development of the Mapping Surveyor functional position within the Regional Office of the Ministry of Agrarian Affairs and Spatial Planning/ National Land Agency ATR/BPN in Bali Province

Uji Kompetensi Jabatan Fungsional Surveyor Pemetaan

Uji kompetensi dilakukan untuk proses pengukuran dan penilaian terhadap kompetensi dari SDM bidang IG atau pejabat fungsional dan calon pejabat fungsional surveyor pemetaan dalam melaksanakan tugas dan fungsi jabatannya berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 27 Tahun 2020 jo. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 61 Tahun 2020 tentang Jabatan Fungsional Surveyor Pemetaan. Pelaksanaan uji kompetensi diwajibkan dalam dalam rangka kenaikan jenjang, perpindahan dari jabatan lain, dan pengangkatan melalui promosi. Kegiatan uji kompetensi SDM bidang IG mulai dari koordinasi teknis, penyiapan skema dan perangkat uji, pelaksanaan uji kompetensi (asesmen), serta evaluasi dan monitoring.

Koordinasi teknis dilaksanakan secara internal dan eksternal. Koordinasi internal dilaksanakan dengan unit yang membidangi kepegawaian/SDM, tim penilai jabatan fungsional surveyor pemetaan, dan asesor kompetensi teknis di BIG. Koordinasi eksternal dilakukan dengan

Competency Assessment for the Functional Position of Mapping Surveyor

The competency assessment is conducted to measure and evaluate the competencies of human resources in the field of Geospatial Information (GI), including functional officers and prospective functional officers of mapping surveyors, in performing their duties and functions based on the Ministerial Regulation of the Ministry of Administrative and Bureaucratic Reform Number 27 of 2020 in conjunction with the Ministerial Regulation of the Ministry of Administrative and Bureaucratic Reform Number 61 of 2020 concerning the Functional Position of Mapping Surveyor. Competency assessment is mandatory for promotion, transition from other positions, and appointment through promotion. The competency assessment activities for HR in GI field include technical coordination, testing schemes and tools, preparation, assessment execution, evaluation and monitoring.

Technical coordination is conducted both internally and externally. Internal coordination involves units responsible for HR, the functional assessment team for mapping surveyors, and technical competency assessors at BIG. External coordination is carried

asesor kompetensi manajerial dan sosial kultural dari jabatan fungsional Assessor SDM Aparatur di Badan Kepegawaian Negara (BKN) atau Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

1. Pelaksanaan uji kompetensi jabatan fungsional surveyor pemetaan periode I dilaksanakan pada periode bulan Januari - Februari 2023. Uji kompetensi untuk Ahli Utama dilaksanakan pada 25 Januari - 2 Februari 2023 dan uji kompetensi perpindahan dari jabatan lain pada pemerintah daerah dilaksanakan pada 23 Januari - 2 Februari 2023. Peserta uji kompetensi jabatan fungsional surveyor pemetaan periode ini sejumlah 6 peserta uji.
2. Pelaksanaan uji kompetensi jabatan fungsional surveyor pemetaan periode II dilaksanakan pada tanggal 7 - 9 Juni 2023. Peserta uji kompetensi jabatan fungsional surveyor pemetaan periode ini sejumlah 53 peserta uji.
3. Pelaksanaan uji kompetensi jabatan fungsional surveyor pemetaan periode III dilaksanakan pada periode bulan 5 - 6 Desember 2023. Uji kompetensi periode ini khusus untuk perpindahan dari jabatan pimpinan tinggi pratama ke dalam jabatan fungsional surveyor pemetaan ahli utama pada instansi BIG sebanyak 1 peserta uji.

out with managerial and socio-cultural competency assessors from the National Civil Service Agency (BKN) or State Cyber and Signal Agency (BSSN).

1. The first period of the competency assessment for the functional position of mapping surveyor was conducted from January to February 2023. The competency assessment for Principal Experts was held from January 25 to February 2, 2023, and the competency assessment for the transition from other positions in local governments was conducted from January 23 to February 2, 2023. There were 6 participants in this period's competency assessment.
2. The second period of the competency assessment for the functional position of mapping surveyor was held from June 7 to June 9, 2023. There were 53 participants in this period's competency assessment.
3. The third period of the competency assessment for the functional position of mapping surveyor was conducted from December 5 to December 6, 2023. This period's competency assessment was specifically for the transition from senior primary leadership positions to the functional position of principal expert mapping surveyor at the BIG, with 1 participant.



Gambar 68. Uji Kompetensi Jabatan Fungsional Surveyor Pemetaan Periode 2023
Figure 68. Competency Assessment for the Mapping Surveyor Functional Position in 2023

Regulasi dan Kebijakan SDM IG

Standar teknis penyelenggaraan IG adalah persyaratan atau spesifikasi teknis, termasuk tata cara dan metode yang dibakukan dalam rangka kelancaran pelaksanaan penyelenggaraan IG (pengumpulan DG, pengolahan DG dan IG, penyimpanan dan pengamanan DG dan IG, penyebarluasan DG dan IG, dan penggunaan IG) termasuk regulasi/standar SDM pelaksana IG yang disusun berdasarkan konsensus/kesepakatan semua pihak.

Salah satu kebijakan teknis dalam penyelenggaraan informasi geospasial adalah ketersediaan NSPK terkait SDM bidang IG. *Output* yang terkait dengan regulasi dan kebijakan SDM bidang IG pada 2023 adalah sebagai berikut:

1. PermenPANRB Nomor 22 Tahun 23 tentang Jabatan Fungsional Surveyor Pemetaan.
2. SK Deputi bidang IIG Nomor 8 Tahun 2023 tentang Standar Latih Bidang IG.
3. Keputusan Musyawarah Nasional I Nomor 04/MUNAS-I/JFSURTA/2023 tentang Pengesahan Hasil Sidang Komisi Munas I Pembentukan Organisasi Profesi Jabatan Fungsional Surveyor Pemetaan.
4. SK Kepala BIG Nomor 138 Tahun 2023 tentang Kurikulum Pelatihan Penjenjangan JF Surta Mahir dan Ahli Muda.

Selain pemenuhan regulasi, SDM bidang IG juga melakukan kajian terkait dinamika SDM bidang IG baik tingkat nasional maupun internasional dalam kerangka SDM IG Profesional.

1. Perumusan kebijakan pengembangan SDM IG berdasarkan rekomendasi lembaga regional dilaksanakan melalui pertemuan ASEAN Mutual Recognition Arrangement on Surveying (MRA)
2. Koordinasi Persyaratan Uji Sertifikasi Kompetensi bidang IG dengan Kementerian PUPR
3. Koordinasi tentang Perizinan Berusaha Berbasis Risiko dalam lingkup Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI)
4. Pengembangan Profesi Geografer dan Surveyor

Regulations and Human Resources Policies in Geospatial Information

Technical standards for GI Implementation are requirements or technical specifications, including procedures and methods standardized for the smooth implementation of GI provision (data gathering, processing, storage, and security, dissemination, and utilization), including regulations/standards for GI implementers' human resources developed based on consensus/agreement from all parties involved.

One of the technical policies in the provision of geospatial information is the availability of NSPK related to GI human resources. Outputs related to regulations and policies for GI human resources in 2023 are as follows:

1. PermenPANRB Number 22 of 2023 on Functional Position of Mapping Surveyor.
2. IIG Deputy Secretary Decree Number 8 of 2023 on Geospatial Training Standards.
3. National Congress I Decision Number 04/MUNAS-I/JFSURTA/2023 on the Ratification of the Commission's Results for Formation of Professional Organization for Functional Position of Mapping Surveyor.
4. BIG Chairman Decree Number 138 of 2023 on the Training Curriculum for Junior and Advanced Functional Position Surveyors.

In addition to meeting regulations, GI human resources also conduct studies related to the dynamics of GI human resources both nationally and internationally within the framework of Professional GI Human Resources.

1. Formulation of GI HR development policies based on regional agency recommendations through the ASEAN Mutual Recognition Arrangement on Surveying meeting.
2. Coordination of Competency Certification Requirement in geospatial fields with the Ministry of PUPR.
3. Coordination on Risk-Based Business Licensing within the scope of the Indonesian Standard Classification of Business Fields (KBLI).
4. Development of the Geographer and Surveyor professions.



Gambar 69. ASEAN Mutual Recognition Arrangement on Surveying di Yogyakarta
Figure 69. ASEAN Mutual Recognition Arrangement on Surveying in Yogyakarta



Gambar 70. FGD Terkait Standar Pelatihan Surveyor
Figure 70. FGD on Surveyor Training Standards

Forum Monitoring dan Evaluasi PPIIG 2023

Tugas BIG sebagai penyelenggara IIG salah satunya terkait dengan penyelenggaraan Jaringan Informasi Geospasial Nasional (JIGN), yang di dalamnya merupakan integrasi dari sistem akses terhadap data dan IG yang tersebar di seluruh instansi pemerintah, pusat dan daerah. Dalam pelaksanaan tugas terkait pembangunan, operasionalisasi, pengawasan dan evaluasi JIGN, ada beberapa tantangan yang dihadapi oleh BIG. Tantangan terbesar adalah jumlah simpul jaringan yang sangat banyak dan tersebar di seluruh instansi pusat dan pemerintah daerah, dan jumlah sumberdaya, terutama manusia untuk mengelola simpul jaringan tersebut. Dengan sumber daya yang terbatas, BIG harus dapat memanfaatkan semua sumber daya yang tersedia agar pelaksanaan tugas dapat dilakukan dengan baik. Salah satu sumber daya yang diharapkan dapat membantu pelaksanaan tugas ini adalah perguruan tinggi (PT), secara spesifik adalah PT yang memiliki kemampuan di bidang IG dan bidang lain yang mendukung JIGN.

Forum for Monitoring and Evaluation of PPIIG 2023

One of the responsibilities of the Geospatial Information Agency (BIG) as the implementer of the Integrated Geospatial Information (IG) includes the organization of the National Geospatial Information Network (JIGN), which integrates access systems to geospatial data and GI distributed across all government agencies, both central and local. In the implementation of tasks related to the development, operationalization, supervision, and evaluation of JIGN, BIG faces several challenges. The biggest challenge is the large number of network nodes scattered across central and local government agencies, and the limited resources, especially human resources, to manage these network nodes. With limited resources, BIG must be able to utilize all available resources to ensure the successful implementation of tasks. One resource expected to assist in task implementation is higher education institutions (HEIs), specifically those with expertise in GI and related fields supporting JIGN.

Kebijakan untuk memanfaatkan sumber daya dari perguruan tinggi dituangkan melalui mekanisme pembentukan Pusat Pengembangan Infrastruktur Informasi Geospasial (PPIIG) di perguruan-perguruan tinggi yang dipilih berdasarkan ketentuan yang ditetapkan oleh BIG. Dalam kurun waktu 2005 sampai dengan 2023, telah terbangun 28 PPIIG yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia, dimana masing-masing PPIIG berlokasi di Perguruan Tinggi Negeri di tingkat Provinsi dengan rincian sebagai berikut: sembilan PPIIG wilayah Sumatera, empat PPIIG wilayah Kalimantan, lima PPIIG wilayah Sulawesi, tujuh PPIIG wilayah Jawa, Bali, dan Nusa Tenggara, dan tiga PPIIG wilayah Ambon dan Papua.

The policy to harness resources from HEIs is realized through the establishment mechanism of the Geospatial Information Infrastructure Development Center (PPIIG) in selected universities based on regulations set by BIG. From 2005 to 2023, a total of 28 PPIIGs have been established across Indonesia, with each located in a Public University at the Provincial level, distributed as follows: nine PPIIGs in the Sumatra region, four PPIIGs in the Kalimantan region, five PPIIGs in the Sulawesi region, seven PPIIGs in the Java, Bali, and Nusa Tenggara region, and three PPIIGs in the Ambon and Papua region.

Forum monitoring dan evaluasi PPIIG ini bermaksud untuk melaporkan program kerja yang telah dilaksanakan oleh masing-masing PPIIG beserta kendala-kendala yang dihadapi selama pelaksanaan program kerja yang ada. Tujuannya adalah agar seluruh PPIIG dapat berkomunikasi saling bertukar pikiran dan berkoordinasi dalam menyelesaikan permasalahan yang dihadapi.

The purpose of the forum for monitoring and evaluation of PPIIG is to report on the work programs implemented by each PPIIG along with the challenges encountered during program implementation. The goal is to facilitate communication among all PPIIGs for exchanging ideas and coordinating efforts to resolve the issues they face.



Gambar 71. Forum Monitoring dan Evaluasi PPIIG 2023 di Kuta, Bali
Figure 71. PPIIG 2023 Monitoring and Evaluation Forum in Kuta, Bali

DUKUNGAN MANAJEMEN
MANAGEMENT SUPPORT

LAYANAN HUKUM DAN PERUNDANG-UNDANGAN

1. Telah disusunnya peraturan perundang-undangan sebanyak 663 (enam ratus enam puluh tiga), di antaranya:
   a. 8 (delapan) Peraturan BIG;
   b. 176 (seratus tujuh puluh enam) Keputusan Kepala;
   c. 193 (seratus sembilan puluh tiga) Keputusan Sesma;
   d. 516 (lima ratus enam belas) Keputusan KPA;
   e. 9 (sembilan) Keputusan Deputi IIG;
   f. 11 (sebelas) Keputusan Deputi IGD;
   g. 2 (dua) Keputusan Deputi IGT
   h. 38 (tiga puluh delapan) Dokumen PKS; dan
   i. 45 (empat puluh lima) Dokumen MoU.

2. Dalam rangka penyebarluasan peraturan perundang-undangan terkait IG, BIG melaksanakan sosialisasi peraturan perundang-undangan yang terdiri atas:
   a. Uji publik rancangan Peraturan BIG tentang Simpul Jaringan Informasi Geospasial di Mataram yang dihadiri oleh perwakilan kementerian/lembaga, perwakilan pemerintah daerah di wilayah Mataram dan sekitarnya.

LEGAL SERVICES AND LEGISLATION

1. A total of 663 (six hundred sixty-three) legislative regulations have been drafted, including:

   a. 8 (eight) BIG Regulations;
   b. 176 (one hundred seventy-six) Chief Executive Decisions;
   c. 193 (one hundred ninety-three) SESMA Decisions;
   d. 516 (five hundred sixteen) KPA Decisions;
   e. 9 (nine) IIG Deputy Decisions;
   f. 11 (eleven) IGD Deputy Decisions;
   g. 2 (two) IGT Deputy Decisions;
   h. 38 (thirty-eight) PKS Documents; and
   i. 45 (forty-five) MoU Documents.

2. In order to disseminate legislation related to GI, BIG conducted legal awareness campaigns, including:

   a. Public testing of BIG draft concerning Geospatial Information Network Nodes in Mataram, attended by representatives from ministries/agencies, representatives from local governments in the Mataram area, and surrounding regions.



Gambar 72. Uji publik rancangan Peraturan BIG tentang Simpul Jaringan Informasi Geospasial di Mataram
Figure 72. Public Review of the BIG Regulation Draft on Geospatial Information Network Nodes in Mataram

b. Uji publik rancangan Peraturan BIG Penyusunan Standar Penyelenggaraan IG di Bogor yang dihadiri oleh kementerian/lembaga terkait.

c. Sosialisasi Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja Cluster IG di Kota Batam yang dihadiri oleh pemerintah daerah provinsi, dan kabupaten/kota di wilayah Aceh, Sumatera Utara, Sumatera Selatan, Sumatera Barat, Riau, Kepulauan Riau, Jambi, Bengkulu, Lampung, dan Kepulauan Bangka Belitung, serta universitas di wilayah Sumatera dengan narasumber Deputi Bidang Informasi Geospasial Dasar dan Kepala Pusat Pemetaan Rupabumi dan Toponim.

d. Sosialisasi Peraturan BIG Nomor 6 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Atlas yang dihadiri oleh kementerian/lembaga dan penerbit dengan narasumber Kepala Pusat Pemetaan Tata Ruang dan Atlas dan Perancang Peraturan Perundang-undangan Ahli Muda Badan Informasi Geospasial.

b. Public testing of BIG Regulation draft concerning the Preparation of GI Service Standards in Bogor, attended by relevant ministries/agencies.

c. Legal seminars concerning the Government Regulation in Lieu of Law Number 2 of 2022 concerning Job Creation, GI Cluster, in Batam City, attended by provincial, and district/city governments in the Aceh, North Sumatra, South Sumatra, West Sumatra, Riau, Riau Islands, Jambi, Bengkulu, Lampung, and Bangka Belitung Islands regions, as well as universities in the Sumatra region, featuring presentations by the Deputy Chairman of Base Geospatial Information and the Head of Center for Topographic Mapping and Toponym.

d. Legal seminars concerning Geospatial Information Agency Regulation Number 6 of 2021 concerning Atlas Implementation, attended by ministries/agencies and publishers, with presentations by the Head of Center for Spatial Planning Mapping and Atlas and Legal Experts from the Geospatial Information Agency.





Gambar 73. Sosialisasi Peraturan BIG Nomor 6 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Atlas
Figure 73. Dissemination of BIG Regulation Number 6 of 2021 on Atlas Management

e. Sosialisasi Peraturan BIG Nomor 6 Tahun 2023 tentang Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 2 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Nama Rupabumi yang dihadiri oleh kementerian/lembaga, pemerintah daerah provinsi, dan kabupaten/kota di wilayah Bali dan Nusa Tenggara Barat dengan narasumber Kepala Pusat Pemetaan Rupabumi dan Toponim.

f. Telah dilakukan koordinasi dalam penyelesaian permasalahan hukum di BIG, di antaranya:
   - Dengan Jaksa Agung Muda Bidang Perdata dan Tata Usaha Negara terkait permohonan reviu atas draf kontrak Kerja Sama Pemerintah dengan Badan Usaha Milik Negara;
   - Kejaksaan Tinggi Republik Indonesia Jakarta Pusat dalam penyelesaian kasus Susoh;

g. Telah dilakukan pendampingan dalam penyelesaian permasalahan hukum di BIG, di antaranya:
   - Pendampingan terhadap saksi ahli atas kasus mafia tanah di Kejati Sulawesi Selatan;
   - Pendampingan saksi ahli atas kasus Rencana Detail Tata Ruang di Kejati Bengkulu Tengah;

e. Dissemination of BIG Regulation Number 6 of 2023 on Implementation of Government Regulation Number 2 of 2021 on Toponymy, attended by ministries/agencies, governments in Bali and West Nusa Tenggara, with speaker from Head of the Center for Topographic Mapping and Toponym.

f. Coordination has been carried out to address legal issues at BIG, including:
   - With the Deputy Attorney General for Civil and State Administrative Affairs regarding a review request for the draft Government Cooperation Agreement with State-Owned Enterprises;
   - With the Central Jakarta High Prosecutor's Office in resolving the Susoh case;

g. Legal assistance has been provided in resolving legal issues within the Geospatial Information Agency including:
   - Assistance to expert witnesses in a land mafia case at the South Sulawesi Prosecutor's Office;
   - Assistance to expert witnesses in a Spatial Detail Plan case at the Central Bengkulu Prosecutor's Office;





- Pendampingan upaya penyelesaian tuntutan ganti rugi karya siswa di BIG; dan
- Pendampingan hukum terhadap Kepala BIG di Kejaksaan Agung Republik Indonesia untuk Permintaan Keterangan Ke-2 terkait Dugaan Penyimpangan Penerbitan SHM pada Program Redistribusi Tanah Objek Land Reform Tahun 2021 di Subang.

3. Dalam rangka upaya pencegahan dan penyelesaian permasalahan hukum, BIG menyelenggarakan kegiatan penyuluhan hukum dalam program *Geospatial Law Series* yang terdiri atas:
   a. Penyuluhan hukum terkait teknik penyusunan aturan kebijakan dan implementasinya terhadap arah kebijakan yang dihadiri oleh pegawai BIG dengan narasumber dari Kementerian Hukum dan HAM.
   b. Penyuluhan hukum terkait penyelenggaraan tugas belajar bagi pegawai BIG yang dihadiri oleh pegawai BIG dengan narasumber dari Kementerian Hukum dan HAM dan Analis Kepegawaian Ahli Madya BIG.

- Assistance in resolving compensation claims for student work at BIG
- Legal assistance to the Chairman of BIG at the Attorney General's Office for the 2nd Witness Statement related to Alleged Deviations in the Issuance of Land Ownership Titles under the Land Reform Object Redistribution Program in 2021 in Subang.

3. To prevent and resolve legal issues, BIG organized legal counseling activities in the Geospatial Law Series program, including:

   a. Legal counseling on the technique of drafting policy regulations and their implementation direction, attended by BIG employees, featuring speakers from the Ministry of Law and Human Rights.
   b. Legal counseling on the implementation of study duty for BIG employees, attended by BIG employees, featuring speakers from the Ministry of Law and Human Rights and Human Resource Analysts from BIG.





Gambar 74. Penyuluhan Hukum terkait Penyelenggaraan Tugas Belajar bagi Pegawai Badan Informasi Geospasial dan Sosialisasi Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja Cluster Informasi Geospasial di Kota Batam
Figure 74. Legal Counseling on Study Leave Management for BIG Employees and Dissemination of Government Regulation in Lieu of Law Number 2 of 2022 on Job Creation, Geospatial Information Cluster, in Batam

KEGIATAN HUBUNGAN INTERNASIONAL

UN-GGIM-AP Executive Board Meeting

Pertemuan EB-meeting United Nations Global Geospatial Information Management for Asia and the Pacific (UN-GGIM-AP) diadakan pada tanggal 13 Maret 2023 di Singapura, dengan tuan rumah Singapore Land Authority (SLA) Singapura.

Kegiatan ini dihadiri oleh Executive Board Member dan President UN-GGIM, Vice President, Chairman, Vice Chair, dan Observer. Dalam pertemuan ini, beberapa hal dilakukan, antara lain:

1. Penyusunan TOR 2022-2024
2. Pelaporan dari setiap *working group*
3. Perencanaan penyelenggaraan 12th Plenary Meeting UNGGIM-AP di Bali, Indonesia.

Sejumlah kesepakatan dicapai terutama terkait penyusunan TOR di setiap *working group* yang berada di bawah UN-GGIM-AP. Selain itu, perencanaan untuk pertemuan pleno dibahas lebih lanjut, terutama dalam konteks kegiatan pendukung *plenary meeting*. Setiap *working group* mengusulkan kegiatan yang terkait dengan mandat dari UN-GGIM-AP.

INTERNATIONAL RELATIONS ACTIVITIES

UN-GGIM-AP Executive Board Meeting

The EB-meeting of the United Nations Global Geospatial Information Management for Asia and the Pacific (UN-GGIM-AP) was held on March 13, 2023, in Singapore, hosted by the Singapore Land Authority (SLA) Singapore.

The meeting was attended by Executive Board Members and the President of UN-GGIM, Vice President, Chairman, Vice Chair, and Observers. Several activities were conducted during this meeting, including:

1. Formulation of TOR 2022-2024
2. Reporting from each working group
3. Planning for the organization of the 12th Plenary Meeting UNGGIM-AP in Bali, Indonesia.

Several agreements were reached, particularly regarding the formulation of TOR in each working group under UN-GGIM-AP. Additionally, planning for the plenary meeting was further discussed, especially in the context of supporting activities for the plenary meeting. Each working group proposed activities related to the mandate of UN-GGIM-AP.





Gambar 75. Dokumentasi Pelaksanaan EB – Meeting UNGGIM-AP
Figure 75. Documentation of EB - Meeting UNGGIM-AP Implementation

Kunjungan Kerja Ke Singapore Land Authority (SLA)

Kunjungan kerja ini bertujuan untuk bertukar informasi mengenai kinerja antara SLA dan BIG membahas tentang OneMap Singapura dan Kebijakan Satu Peta Indonesia. Kunjungan kerja berlangsung produktif dan menghasilkan pemahaman yang lebih baik tentang pekerjaan masing-masing. Terdapat kesamaan dalam hal integrasi data dan peta dasar antara SLA dan BIG. Sebuah MoU akan disusun untuk meningkatkan peran IG secara nasional.

Official Visit To The Singapore Land Authority (SLA)

The purpose of this official visit is to exchange information regarding the performance between SLA and BIG and to discuss OneMap Singapore and Indonesia's One Map Policy. The visit was conducted productively and resulted in a better understanding of each other's work. There are similarities in terms of data integration and basic mapping between SLA and BIG. A Memorandum of Understanding (MoU) will be drafted to enhance the role of geospatial information nationally.





Gambar 76. Dokumentasi Kunjungan Kerja ke Singapore Land Authority (SLA)
Figure 76. Documentation of Work Visit to Singapore Land Authority (SLA)

International Seminar On *"Geo-Enabled Effective Land Administration"*

Keterlibatan BIG pada level UNGGIM-AP yaitu pencapaian tingkat presidensial yang dijabat oleh Deputi Bidang IGT menjadi peran utama dalam seminar ini. Seminar yang lebih mengarah pada Land Administration and Management ini memang memiliki hubungan erat dengan IG, sehingga peran IG pada hal ini menunjukkan adanya *availability* and *accessibility* terhadap DG dan IG. Indonesia diberi penghargaan untuk mendapatkan peran untuk *sharing* terkait dengan kemajuan penyelenggaraan IG secara nasional.

International Seminar On "Geo-Enabled Effective Land Administration"

BIG's involvement at the UNGGIM-AP level, represented by the Deputy of Geospatial Information and Technology, played a significant role in this seminar. The seminar, which focuses more on Land Administration and Management, has a close relationship with geospatial information (GI), thereby demonstrating the availability and accessibility of GI and DG. Indonesia has been acknowledged for its role in sharing insights regarding the progress of national geospatial information management.





Gambar 77. Dokumentasi Geo-Enabled Effective Land Administration International Seminar
Figure 77. Documentation of International Seminar on Geographically Based Effective Land Administration

Sharing Session Dengan NTU

Selain dengan instansi pemerintah di Singapura, undangan untuk sesi berbagi dengan para akademisi juga disampaikan kepada Nanyang Technological University (NTU). Kunjungan ini difokuskan untuk memperkenalkan IG kepada para akademisi, khususnya di NTU, agar mereka lebih mengenal perkembangan implementasi IG di Indonesia dan menjajaki potensi kolaborasi antara akademisi NTU dan BIG. Selain itu, terdapat juga kesempatan untuk sesi berbagi mengenai Kebijakan IG Indonesia dengan Perhimpunan Pelajar Indonesia (PPI) Singapura.

Sharing Session With NTU

In addition to engaging with government agencies in Singapore, invitations were extended for a sharing session with academics, particularly from Nanyang Technological University (NTU). This visit aimed to introduce geospatial information (GI) to academics, particularly those from NTU, to acquaint them with the progress of GI implementation in Indonesia and explore potential collaborations between NTU academics and BIG. Furthermore, there was an opportunity for a sharing session on Indonesian GI Policy with the Indonesian Student Association (PPI) in Singapore.





Gambar 78. Dokumentasi Sharing Session dengan Nanyang Technological University
Figure 78. Documentation of Sharing Session with Nanyang Technological University

Geo Connect Asia 2023

Konferensi Geo-Enabled Effective Land Administration (GCA) 2023 merupakan acara dua hari yang menampilkan pembicara utama, diskusi panel, dan pakar industri. Konferensi ini akan berfokus pada solusi geospasial untuk tantangan global dan pembangunan berkelanjutan di lingkungan binaan.

Geo Connect Asia 2023

The Geo-Enabled Effective Land Administration (GCA) 2023 conference was a two-day event featuring keynote speakers, panel discussions, and industry experts. The conference focused on geospatial solutions for global challenges and sustainable development in the built environment.





Gambar 79. Dokumentasi GeoConnect Asia 2023
Figure 79. GeoConnect Asia Documentation 2023

Tim Indonesia, Ganesha Jogja, memenangkan penghargaan Distinct dari SLA Singapura, yang menandai kemenangan pertama kalinya dalam kompetisi ini. Konferensi Internasional GeoConnect Asia 2023 memamerkan kemajuan Indonesia dalam implementasi geospasial, dengan fokus pada "Standar Terbuka dan model Data Terbuka untuk perencanaan proyek perkotaan yang berkelanjutan." Kemudian delegasi Indonesia menghadiri Sesi ke-13 Komite Ahli Perserikatan Bangsa-Bangsa untuk Manajemen Informasi Geospasial Global di New York.

The Indonesian team, Ganesha Jogja, received the Distinct Award from the Singapore Land Authority (SLA), marking their first victory in this competition. The International GeoConnect Asia 2023 conference showcased Indonesia's progress in geospatial implementation, with a focus on "Open Standards and Open Data models for sustainable urban project planning." The delegation attended the 13th Session of the United Nations Committee of Experts on Global Geospatial Information Management in New York.

KEARSIPAN

Setiap kegiatan yang dilaksanakan oleh BIG tentunya tidak terlepas dari lingkup administrasi, karena hal tersebut merupakan suatu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan agar dapat tercapai visi dan misi BIG dengan efektif. Untuk mewujudkan tertib pengelolaan arsip, ada beberapa aspek yang mesti ditangani secara serius, yaitu terdapatnya sistem pengelolaan kearsipan yang efektif, pelaksanaan sistem yang telah ditetapkan secara berdaya guna dan berhasil guna, serta evaluasi secara tajam dan terus menerus terhadap pelaksanaan sistem itu sendiri. Ketiga aspek ini dapat terlaksana apabila didukung oleh unsur SDM yang diperlukan, serta anggaran dan sarana pendukung.

Arsip juga merupakan bagian penting dalam pelaksanaan Reformasi Birokrasi (RB). Kearsipan memiliki peranan penting sebagai bagian dari sumber informasi yang terekam dan objektif, sehingga sangat penting untuk dilaksanakan pengawasan kearsipan yang memfokuskan pada implementasi kebijakan dalam pengelolaan arsip, dalam rangka mewujudkan tertib arsip terutama ketersediaan arsip aktif pada unit pengolah dan arsip inaktif pada unit kearsipan.

Berdasarkan hasil pengawasan kearsipan eksternal dan verifikasi hasil pengawasan kearsipan internal 2023 yang dilaksanakan oleh Tim Pengawas Kearsipan Arsip Nasional Republik Indonesia (ANRI) telah ditetapkan nilai hasil pengawasan kearsipan di BIG sebesar 96,08 dengan kategori “AA (sangat memuaskan)”.

RECORD MANAGEMENT

Every activity carried out by BIG is inevitably intertwined with administrative scope, as it is an integral part that cannot be separated to effectively achieve BIG’s vision and mission. To realize orderly archive management, several aspects need to be addressed seriously, namely the existence of an effective archive management system, the implementation of established systems that are efficient and effective, and sharp and continuous evaluation of the implementation of the system itself. These three aspects can be accomplished when supported by the necessary human resources, as well as budget and supporting facilities.

Archives also play a crucial role in the implementation of Bureaucratic Reform (RB). Archives serve as an important part of recorded and objective information sources, so it is essential to carry out archive supervision focusing on policy implementation in archive management, in order to achieve archive orderliness, especially the availability of active archives in processing units and inactive archives in archive units.

Based on the results of external archive supervision and verification of internal archive supervision in 2023 conducted by the National Archives Supervisory Team of the National Archives of the Republic of Indonesia (ANRI), the archive supervision result in BIG was determined to be 96.08 with the category “AA (very satisfactory)”.



Pengumuman ANRI Nomor: AK.01.00/23/2023 dan Surat Kepala ANRI Nomor: AK. 01.00/6124/2023 tentang Hasil Pengawasan Kearsipan Tahun 2023.

Announcement of ANRI Number: AK.01.00/23/2023 and Letter from the Head of ANRI Number: AK. 01.00/6124/2023 regarding the Results of Archive Supervision in 2023.

Badan Informasi Geospasial (BIG)
Geospatial Information Agency

AA (SANGAT MEMUASKAN)
(Highly Satisfactory)

Selain itu, pada 2023 BIG juga meraih penghargaan dalam rangka penyelamatan dan pelestarian arsip yang bernilai guna pertanggungjawaban nasional. Kegiatan yang telah dilaksanakan adalah dalam bentuk penyerahan arsip statis dan salinan autentik arsip terjaga kepada ANRI, yaitu Produk Hukum BIG, Laporan Tahunan, buku Gazetir Nasional, Peta Dasar dan Peta Tematik, Arsip Statis Kemaritiman (Album Peta LLN dan Album Peta LP), Arsip Statis Penanganan Covid-19, serta Salinan Autentik Arsip Terjaga.



ARSIP NASIONAL REPUBLIK INDONESIA

Piagam Penghargaan

NOMOR : HM.06/ 25 /2023

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2009 tentang Kearsipan dan Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 2012 tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2009 tentang Kearsipan, dengan ini Kepala Arsip Nasional Republik Indonesia memberikan penghargaan kepada:

Badan Informasi Geospasial

"Atas Peran Sertanya dalam Penyelamatan dan Pelestarian Arsip yang Bernilai Guna Pertanggungjawaban Nasional bagi Kehidupan Bermasyarakat, Berbangsa, dan Bernegara"

Jakarta, 19 Januari 2023
Kepala Arsip Nasional Republik Indonesia,

Imam Gunarto

Furthermore, in 2023, BIG also received an award for the preservation and conservation of archives that are valuable for national accountability. The activities carried out included the delivery of static archives and authentic copies of preserved archives to ANRI, namely BIG Legal Products, Annual Reports, National Gazette Books, Basic Maps and Thematic Maps, Maritime Static Archives (LLN Map Album and LP Map Album), COVID-19 Handling Static Archives, and Authentic Copies of Preserved Archives.



ARSIP NASIONAL REPUBLIK INDONESIA

Piagam Penghargaan

NOMOR : HM.06/641/2023

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2009 tentang Kearsipan dan Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 2012 tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2009 tentang Kearsipan, Dengan ini Kepala Arsip Nasional Republik Indonesia memberikan penghargaan kepada:

Badan Informasi Geospasial

"Atas Peran Sertanya dalam Penyelamatan dan Pelestarian Arsip Statis Penanganan Covid-19 dan Kemaritiman yang Bernilai Guna Pertanggungjawaban Nasional bagi Kehidupan Bermasyarakat, Berbangsa, dan Bernegara serta Salinan Autentik Arsip Terjaga untuk Melindungi Eksistensi Bangsa dan Negara"

Jakarta, 13 November 2023
Plt. Kepala Arsip Nasional Republik Indonesia,

Imam Gunarto

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), BSSN

KEUANGAN

Manajemen Aset

Dalam rangka pengawasan dan pengendalian barang milik negara, BIG sebagai lembaga yang ditetapkan oleh Kementerian Keuangan sebagai pengguna Barang Milik Negara (BMN) memiliki kewajiban untuk memenuhi peraturan terkait pengelolaan Barang Milik Negara yang dimana salah satunya adalah peraturan terkait Indeks Pengelolaan Aset (IPA).

Indeks Pengelolaan Aset (IPA) merupakan salah satu indikator capaian implementasi kebijakan RB di bidang pengelolaan Barang Milik Negara guna mendukung terciptanya tata kelola pemerintahan digital yang efektif dan kolaboratif. IPA digunakan mengukur Kualitas Pengelolaan Aset yang sesuai dengan Peraturan Presiden Nomor 81 Tahun 2010 tentang *Grand Design* Reformasi Birokrasi 2010 – 2025 dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 9 Tahun 2023 tentang Evaluasi Reformasi Birokrasi.

IPA ini terdiri dari beberapa Indikator Kinerja Pengelolaan Aset meliputi kegiatan penilaian kualitas dan kinerja pengelolaan BMN dalam bentuk indeks melalui pengukuran atas sasaran strategis berupa:

1. Pengelolaan BMN yang Akuntabel dan Produktif
2. Kepatuhan Pengelolaan BMN terhadap Peraturan Perundang-Undangan
3. Pengawasan dan Pengendalian BMN yang Efektif
4. Administrasi BMN yang Andal.

Pada 2023, Direktorat Jenderal Kekayaan Negara Kementerian Keuangan telah melakukan penilaian IPA pada kementerian/lembaga. Badan Informasi Geospasial mendapatkan nilai IPA sebesar 3,74, mencapai angka di atas rata-rata nasional sebesar 3,42.

FINANCE

Asset Management

In the context of overseeing and controlling state-owned assets, BIG, as an institution designated by the Ministry of Finance as a user of State-Owned Assets (BMN), has an obligation to comply with regulations related to the management of State-Owned Assets, one of which is the regulation concerning the Asset Management Index (IPA).

The Asset Management Index (IPA) is one of the indicators of the achievement of the implementation of RB policies in the field of State-Owned Goods management to support the creation of effective and collaborative digital governance. The IPA is used to measure the Quality of Asset Management in accordance with Presidential Regulation Number 81 of 2010 concerning the Grand Design of Bureaucracy Reform 2010 - 2025 and Minister of State Apparatus Empowerment and Bureaucratic Reform Regulation Number 9 of 2023 concerning RB Evaluation.

This IPA consists of several Asset Management Performance Indicators covering assessments of the quality and performance of State-Owned Goods management in the form of indexes through measurement against strategic targets, including:

1. Accountable and Productive BMN Management
2. Regulation Compliance of BMN Management
3. Effective Oversight and Control of BMN
4. Reliable BMN Administration

In 2023, the Directorate General of State Assets of the Ministry of Finance conducted an IPA assessment on ministries/agencies. The Geospatial Information Agency obtained an IPA score of 3.74, exceeding the national average of 3.42.

Tabel 14. Penilaian IPA oleh DJKN kepada BIG
Table 14. IPA Assessment by DJKN of BIG

BA:	083	IPA	IPA NASIONAL NATIONAL IPA	KETERANGAN DESCRIPTION
KL:	Badan Informasi Geospasial Geospatial Information Agency	3,74	3,42	Di atas Rata-rata Above Average

Opini BPK atas Laporan Keuangan

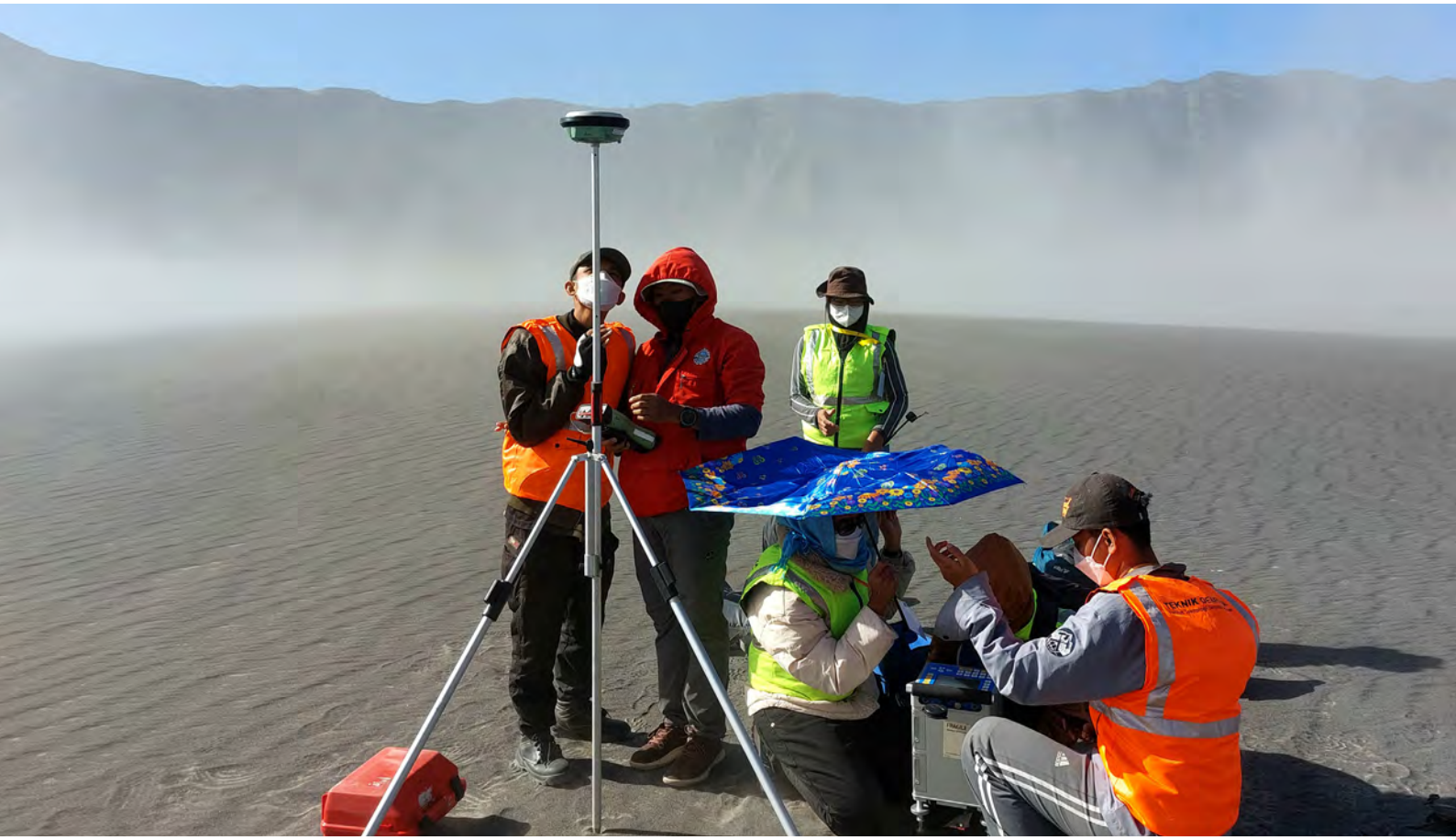
Berdasarkan Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) Nomor 30.a/LHP/XV/05/2023 tanggal 24 Mei 2023, menyatakan bahwa Laporan Keuangan Badan Informasi Geospasial TA 2022 memperoleh opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP). Menurut opini BPK, BIG telah menyajikan Laporan Keuangan secara wajar dalam seluruh aspek material sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan. Maka dari itu, capaian indikator kinerja kegiatan untuk Opini BPK atas Laporan Keuangan adalah 100 persen.

BPK Opinion on Financial Statements

Based on the Examination Results Report (LHP) of The Audit Board of the Republic of Indonesia (BPK) Number 30.a/LHP/XV/05/2023 dated May 24, 2023, it is stated that the Financial Statements of the Geospatial Information Agency Indonesia for the Fiscal Year 2022 obtained an Unqualified Opinion (WTP). According to the BPK opinion, BIG has presented the Financial Statements fairly in all material aspects in accordance with Government Accounting Standards. Therefore, the performance indicator achievement for the BPK Opinion on Financial Statements is 100 percent.

Tabel 15. Penilaian atas Laporan Keuangan BIG oleh BPK
Table 15. Assessment of BIG's Financial Statements by BPK

NO.	BA	KEMENTERIAN/ LEMBAGA MINISTRY/AGENCY	OPINI BPK ATAS LAPORAN KEUANGAN KEMENTERIAN/ LEMBAGA (LKKL) BPK OPINION REGARDING MINISTRY/AGENCY FINANCIAL STATEMENTS (LKKL)				
			2018	2019	2020	2021	2022
1.	083	Badan Informasi Geospasial Geospatial Information Agency	Wajar Tanpa Pengecualian Unqualified	Wajar Tanpa Pengecualian Unqualified	Wajar Tanpa Pengecualian Unqualified	Wajar Tanpa Pengecualian Unqualified	Wajar Tanpa Pengecualian Unqualified



PENGELOLAAN MEDIA SOSIAL DAN MEDIA ELEKTRONIK

SOCIAL MEDIA AND ELECTRONIC MEDIA MANAGEMENT

BIG menggunakan Instagram, Facebook, Twitter, dan YouTube sebagai platform untuk mempublikasikan kegiatan dan meningkatkan kesadaran masyarakat tentang data dan IG, memanfaatkan media sosial sebagai saluran yang efektif.

Secara kumulatif, di 2023, BIG telah mencapai peningkatan dalam pengelolaan media sosial yang digunakan sebagai media informasi dan komunikasi kepada masyarakat.

BIG utilizes Instagram, Facebook, Twitter, and YouTube as platforms to publicize activities and increase public awareness of geospatial data and GI, leveraging social media as an effective channel.

In 2023, cumulatively, BIG has achieved significant progress in managing its social media platforms, which are utilized as channels for information and communication with the public.

FACEBOOK

Jumlah pengikut Facebook BIG sebesar
BIG's Facebook followers reached

32.508

Tahun 2023 I In 2023

Postingan melalui Facebook telah menjangkau sebanyak
Facebook posts have reached a total of

293.893 +39,8%

pengguna I users

Total terdapat I A total of

1.016

pengikut baru I new followers

TWITTER

Hingga akhir 2023, akun Twitter @infoGeospasial milik BIG mendapatkan sebanyak
By the end of 2023, BIG's Twitter account, @infoGeospasial, had

27.289 **Pengikut** Followers

dengan impresi total sebesar
with a total impressions of

366.400

INSTAGRAM

Tercatat BIG memiliki
BIG recorded

50.546

pengguna Instagram di akun @infogeospasial
Instagram followers in @infogeospasial

BIG berhasil mendapatkan
BIG successfully gained

9.089 **pengikut baru**
new followers

yang didominasi oleh kelompok umur 25-34 tahun dengan persentase
predominantly from the 25-34 age group with

65% **Laki-laki** I male

35% **perempuan** I female

YOUTUBE

BIG memiliki subscriber YouTube sebanyak
BIG's YouTube channel had

8.780 **pengguna**
users

Tahun 2023 I In 2023

Dan berhasil mendapatkan
And added

975 **Subscriber baru**
New subscribers

TIKTOK

Akun TikTok BIG @infogeospasial memiliki
BIG's TikTok Account @infogeospasial had

500 **pengguna**
users

Mendapatkan
The account received

500 **Likes**

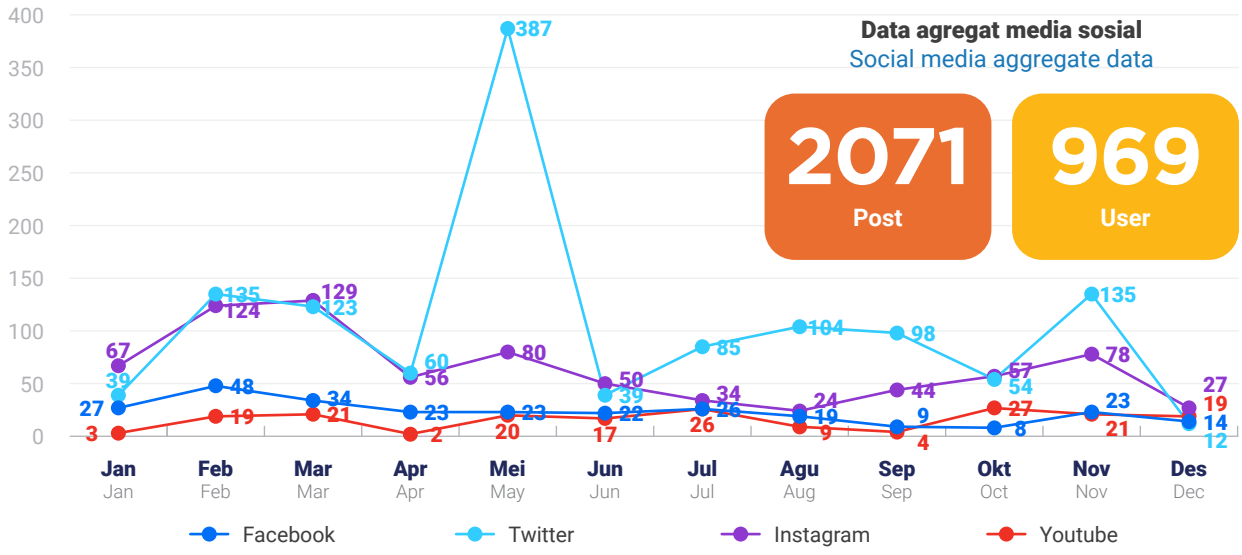
145 **Comments**

Dengan total video views sebesar
With total video views

50K

Dan dibagikan sebanyak
And was shared

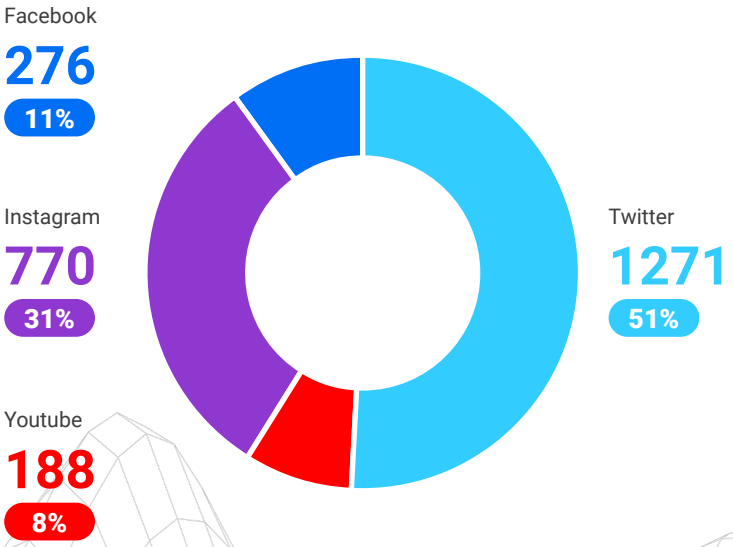
546



Grafik 8. Data ekspos pembicaraan BIG di media sosial
Graph 8. Exposure of BIG discussions on social media

Pada 2023, Twitter (X) menjadi platform media sosial paling dominan dalam perbincangan publik terkait BIG, dengan kontribusi sebesar 51 persen, atau 1.271 unggahan. Puncak perbincangan terjadi pada bulan Mei, berpusat pada pertemuan keempat UNGEGN yang didorong oleh partisipasi Ridwan Kamil. Sedangkan pada periode November, perbincangan diisi oleh adanya penghargaan Bhumandala Awards. Platform lain seperti Instagram, Facebook, dan YouTube juga turut berkontribusi dalam diskusi seputar BIG.

In 2023, Twitter (X) emerged as the most dominant social media platform for public discussions about BIG, contributing 51 percent or 1,271 posts. The peak of these discussions occurred in May, centered around the fourth UNGEGN meeting, fueled by Ridwan Kamil's participation. In November, conversations were driven by the Bhumandala Awards. Other platforms, such as Instagram, Facebook, and YouTube, also contributed to the discussions about BIG.



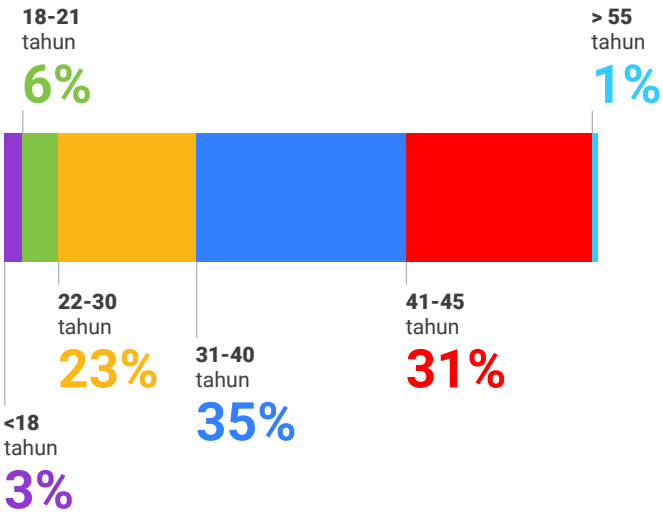
Secara geografis, wilayah Jawa Timur dan DKI Jakarta mendominasi perbincangan netizen. Mereka yang berasal dari Jawa Timur didorong oleh perbincangan mengenai penemuan Gunung Api Bawah Laut di wilayah perairan Pacitan.

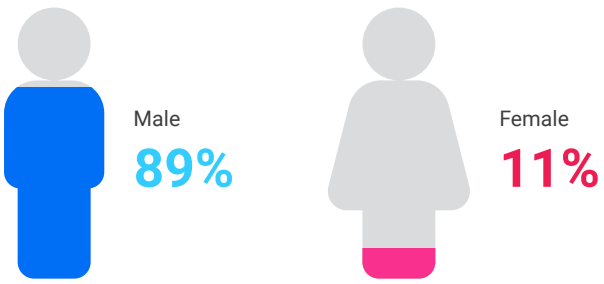
Geographically, East Java and DKI Jakarta dominated online discussions. In East Java, conversations were primarily driven by the discovery of an underwater volcano in the waters off Pacitan.

Grafik 9. Sebaran perbincangan warganet berdasarkan platform
Graph 9. Distribution of netizen conversations by platform



Jawa Timur 39	DKI Jakarta 35	Jawa Barat 26	Jawa Tengah 23	Banten 21	Kaltim 15	Riau 12	Aceh 9
Sumsel 8	DI Yogyakarta 8	Bali 8	Kalsel 6	Sumbar 5	Bengkulu 5	Kep. Riau 5	





Grafik 10. Demografi *audience* berdasarkan usia, gender, dan lokasi
Graph 10. Audience demographics based on age, gender, and location

Analisis demografi pengguna akun menunjukkan dominasi pengguna laki-laki sebesar 89 persen, sedangkan perempuan hanya 11 persen. Rentang usia 31-40 tahun merupakan kelompok pengguna yang paling aktif.

Secara keseluruhan, BIG perlu memanfaatkan momentum acara seperti Bhumandala Award dan kegiatan kolaborasi dengan instansi pemerintah untuk mempromosikan kinerja, tugas pokok, dan fungsi lembaga. Hal ini penting untuk meningkatkan pemahaman publik terhadap program dan aktivitas internal BIG.

Demographic analysis of account users shows a male dominance of 89 percent, with females making up only 11 percent. The most active age group is 31-40 years old.

Overall, BIG should capitalize on events like the Bhumandala Award and collaborative activities with government agencies to promote the institution's performance, core duties, and functions. This is essential for enhancing public understanding of BIG's programs and internal activities.

PEMANTAUAN MEDIA

Pemantauan media adalah kegiatan sistematis untuk menelusuri dan menganalisis berbagai informasi di media cetak maupun digital terkait topik tertentu. Proses ini meliputi pengumpulan data, klasifikasi, dan interpretasi terhadap konten media yang relevan. Hasil pemantauan media BIG di bawah ini menunjukkan pola sentimen publik, sebaran pemberitaan di berbagai media, serta topik-topik yang paling sering dibahas.

Sentimen Pemberitaan

Selama 2023, pemberitaan tentang BIG umumnya netral hingga positif. Media *online* mencatat 3.518 ekspos, sedangkan media cetak mencatat 211 pemberitaan, keduanya tidak terdapat sentimen negatif. Fokus utama pemberitaan meliputi Sidang Isbat Kemenag, Bhumandala Award 2023, penemuan gunung bawah laut, dan peluncuran Geoportal Spasial.

Pada bulan Juni, isu terbesar adalah peran BIG dalam pemusnahan ladang ganja di Sumatera Utara, berkolaborasi dengan BNN dan BRIN. Kepala BIG, Muh Aris Marfai, menjadi *top influencer* ketiga di media *online*. Pada November, puncak pemberitaan adalah penghargaan Bhumandala yang diberikan kepada kementerian/lembaga/pemerintah daerah untuk inovasi pemanfaatan informasi geospasial.

MEDIA MONITORING

Media monitoring is a systematic activity for tracking and analyzing various information in print and digital media related to specific topics. This process involves data collection, classification, and interpretation of relevant media content. The media monitoring results for BIG below highlight public sentiment patterns, the distribution of news across various media outlets, and the most frequently discussed topics.

News Sentiment

Throughout 2023, coverage of BIG was generally neutral to positive. Online media recorded 3,518 exposures, while print media recorded 211 articles, with no negative sentiment detected. The primary focus of the coverage included the Ministry of Religious Affairs' Isbat session, the Bhumandala Award 2023, the discovery of an underwater mountain, and the launch of the Geoportal Spasial.

In June, the biggest issue was BIG's role in the destruction of a marijuana field in North Sumatra, in collaboration with BNN and BRIN. BIG's Chairman, Muh Aris Marfai, emerged as the third top influencer in online media. In November, the peak coverage was the Bhumandala Award, given to ministries/agencies/local governments for their innovation in utilizing geospatial information.



Sebaran Media

Pengakuan Gunung Jogo Jagad dalam sidang SCUFN di Australia tercatat diliput oleh media *online* seperti Kompas dan Detik. Sementara itu, media cetak Kedaulatan Rakyat dan Bandung Ekspres memberikan fokus khusus pada penyelenggaraan Bhumandala Award 2023, dengan menyoroti agenda dan hasil kerja BIG.

Media Coverage Distribution

The recognition of Mount Jogo Jagad at the SCUFN meeting in Australia was covered by online media outlets such as Kompas and Detik. Meanwhile, print media like Kedaulatan Rakyat and Bandung Ekspres focused on the Bhumandala Award 2023, highlighting the agenda and achievements of BIG.

Sebaran Pemberitaan

DKI Jakarta menjadi wilayah dengan pemberitaan terbanyak, mencakup informasi seperti Satu Data Indonesia, prestasi KLHK, dan penetapan Idul Adha oleh Kementerian Agama.

News Coverage Distribution

DKI Jakarta recorded the highest volume of news coverage, focusing on topics such as Satu Data Indonesia, KLHK achievements, and the Ministry of Religious Affairs' Idul Adha announcement.

SURVEI *BRAND AWARENESS*

Survei *brand awareness* bertujuan untuk mengevaluasi dan memperbaiki strategi komunikasi publik mengenai peran BIG dalam Informasi Geospasial. Survei ini dilaksanakan melalui kuesioner dengan 9 pertanyaan tentang pengetahuan masyarakat tentang BIG dan 24 pernyataan yang menggali *awareness* mengenai program serta aplikasi BIG.

Target survei dibagi menjadi dua kelompok: pertama, mereka yang mengetahui dan menggunakan produk BIG, seperti pemerintah daerah, perguruan tinggi, swasta, dan kementerian/lembaga; kedua, masyarakat yang belum mengenal BIG dan produk-produknya.

Survei dilakukan secara daring kepada sekitar 507 responden. Setelah kuisioner disebarkan dan data dikumpulkan, analisis dilakukan untuk mengidentifikasi tingkat *brand awareness* terhadap BIG dan menarik kesimpulan. Survei *brand awareness* dilakukan dari 11 September hingga 5 Oktober. Hasil analisis menunjukkan:

BRAND AWARENESS SURVEY

The brand awareness survey aims to evaluate and improve the public communication strategy on BIG's role in Geospatial Information. The survey was conducted through a questionnaire with 9 questions on public knowledge about BIG and 24 statements that explore awareness about BIG's programs and applications.

The survey target was divided into two groups: first, those who know and use BIG's products, such as local government, universities, private sector, and ministries/agencies; second, people who are not familiar with BIG and its products.

The survey was conducted online to around 507 respondents. After the questionnaires were distributed and data collected, analysis was done to identify the level of brand awareness of BIG and draw conclusions. The brand awareness survey was conducted from September 11 to October 5. The analysis results show:

1

Tingkat *awareness* masyarakat terhadap BIG:

Level of public awareness of BIG:

Tingkat Awareness B
Awareness lv. B

Baik
Good

Indeks Awareness
Awareness Index

80,09

2

Nilai indeks rata-rata unsur *awareness* publik terhadap BIG:

Average index value of public awareness towards BIG:

3,33

Baik
Good

PUBLIKASI MEDIA CETAK

Pelaksanaan promosi geospasial melalui media cetak dilakukan secara rutin untuk mempublikasikan kegiatan BIG. Kegiatan ini meliputi penyusunan dan pencetakan berbagai media promosi, seperti Majalah Geospasial Indonesia (MGI), Laporan Tahunan BIG 2022, Warta Geospasial, buku Geomaritime, serta kalender, *leaflet*/ poster, booklet, plakat, dan spanduk. Selain itu, publikasi Laporan Keuangan BIG 2022 (*Audited*) juga dilakukan di media massa.

PRINT MEDIA PUBLICATIONS

Geospatial promotion through printed media is regularly conducted to publicize BIG's activities. This includes the preparation and printing of various promotional media, such as the Indonesian Geospatial Magazine (MGI), BIG 2022 Annual Report, Warta Geospasial, Geomaritime book, as well as calendars, leaflets/ posters, booklets, plaques and banners. In addition, the publication of BIG's 2022 Financial Report (Audited) was also published in the mass media.


BURSA & KEUANGAN 11

Kredit UMKM BRI Tembus Rp1.000 T

Samindo Bidik Laba Bersih US$12,7 Juta

LAPORAN KEUANGAN
BADAN INFORMASI GEOSPASIAL TAHUN 2022 (AUDITED)

1.

Publikasi Laporan Keuangan Audited
Publication of Audited Financial Statements

Publikasi Laporan Keuangan *Audited* merupakan informasi keuangan BIG pada 2022 yang telah diaudit oleh BPK.

Laporan Keuangan BIG 2022 (*Audited*) telah ditayangkan di koran cetak Media Indonesia tanggal 31 Agustus 2023.

The publication of Audited Financial Statements is financial information of BIG in 2022 that has been audited by BPK.

BIG's 2022 Financial Statements (Audited) have been published in Media Indonesia printed newspaper on August 31, 2023.

2. Majalah Geospasial Indonesia

Majalah Geospasial Indonesia merupakan terbitan berkala BIG yang merangkum kegiatan dan topik-topik terhangat di BIG, diterbitkan sebanyak 3 kali dalam setahun. Seluruh majalah ini telah melewati proses pencetakan. Edisi Mei – Agustus serta September – Desember 2023 dapat diakses di situs web BIG.

Indonesia Geospatial Magazine

Indonesia Geospatial Magazine is BIG's regular publication that summarizes BIG's activities and hot topics, published 3 times a year. The entire magazine has been through the printing process. The May - August and September - December 2023 editions can be accessed on BIG's website.



Volume	:	VoL. X No. 1	VoL. X No. 2	VoL. X No. 3
Edisi/Edition	:	Januari-April 2023	Mei-Agustus 2023	September-Desember 2023
Judul/Title	:	"Kinerja Terbaik untuk Negeri"	"Peletak Fondasi Pembangunan Informasi Geospasial Indonesia"	"54 tahun Derap Langkah BIG"

3. *Annual Report* 2022
2022 Annual Report

Annual Report atau Laporan Tahunan Badan Informasi Geospasial 2022 disusun bersama perwakilan dari unit teknis yang ada di BIG dan memuat perkembangan dan pencapaian yang berhasil diraih BIG dalam setahun. Laporan Tahunan ini telah dicetak dan diterbitkan di situs web BIG.

The Geospatial Information Agency Annual Report 2022 was developed with representatives from BIG's technical units and covers BIG's progress and achievements during the year. The Annual Report has been printed and published on BIG's website.



4.

Pencetakan Buku Geomaritime

Pencetakan Buku Geomaritime terdiri dari pencetakan *excecutive summary* tentang Urgensi Konservasi Gumuk Pasir serta beberapa buku ilmiah populer untuk mendukung kegiatan Parangtritis Geomaritime Science Park. Seluruhnya telah terlaksana, di mana untuk buku ilmiah populer, ketiganya dicetak sebanyak masing-masing 100 eksemplar.

Printing of Geomaritime Book

Geomaritime Book Printing includes the printing of an executive summary on the Urgency of Sand Dune Conservation as well as several popular scientific books to support the Parangtritis Geomaritime Science Park activities. All of them have been realized, where for the popular scientific books, all three were printed with 100 copies each.



Buku Ilmiah Populer:
Popular Scientific Book:

"Mengenal Gumuk Pasir Parangtritis Lebih Dekat"

"A Closer Understanding of Parangtritis Sand Dunes"

Buku Ilmiah Populer:
Popular Scientific Book:

"Jejak-jejak Tsunami di Nusantara"

"The Traces of Tsunami in the Archipelago"

Buku Ilmiah Populer:
Popular Scientific Book:

"Pesona Pulau Kecil Laut Jawa"

"The Enchanting Small Island of the Java Sea"

5.

Warta Geospasial

Warta Geospasial merupakan terbitan berkala BIG yang merangkum topik-topik terhangat setiap bulannya. Warta Geospasial diterbitkan di situs web resmi BIG. Pada 2023 Warta Geospasial terbit sebanyak 12 edisi.

Warta Geospasial

Warta Geospasial is BIG's periodic publication that summarizes the top topics every month. Warta Geospasial is published on BIG's official website. In 2023, Warta Geospasial will be published in 12 editions.

PUBLIKASI ILMIAH

BIG bertanggung jawab untuk menyelenggarakan kegiatan IG, termasuk publikasi ilmiah untuk meningkatkan literasi dan pemahaman di antara kementerian mitra, pemerintah daerah, dan masyarakat. BIG mengelola dua jurnal, yaitu Jurnal Geomatika dan Majalah Ilmiah Globe, yang masing-masing memiliki cakupan yang berbeda.

Jurnal Geomatika mencakup ilmu kebumian, teknologi informasi spasial, batas wilayah, dan kajian IG dasar lainnya, sedangkan Majalah Ilmiah Globe mencakup analisis tematik dan aplikasi sistem informasi geografis. Jurnal-jurnal tersebut diterbitkan dalam dua edisi dalam setahun. Prosesnya dimulai dengan pengumpulan makalah melalui berbagai saluran, termasuk situs web jurnal, selebaran, email, dan kolaborasi dengan universitas dan institusi. Proses peninjauan melibatkan setidaknya dua pengulas, dengan hasil yang menentukan penerimaan atau penolakan. Upaya pendampingan penulisan juga dilakukan untuk meningkatkan kualitas makalah.

SCIENTIFIC PUBLICATIONS

BIG is responsible for organizing GI activities, including scientific publications to enhance literacy and understanding among partner ministries, local governments, and the public. BIG manages two journals, namely the Geomatics Journal and the Scientific Magazine Globe, each with different scopes.

The Geomatics Journal covers earth science, spatial information technology, and boundaries, and other basic GI studies, while the Scientific Magazine Globe covers thematic analysis and geographic information system applications. These journals are published twice a year. The process begins with the collection of papers through various channels, including journal websites, brochures, emails, and collaborations with universities and institutions. The review process involves at least two reviewers, with outcomes determining acceptance or rejection. Writing assistance efforts are also undertaken to enhance the quality of papers.

Jurnal Geomatika
Geomatics Journal

Vol. 29 Tahun 2023



Majalah Ilmiah Globe
Globe Scientific Magazine

Vol. 25 Tahun 2023



5

TATA KELOLA LEMBAGA

INSTITUTIONAL GOVERNANCE





REFORMASI BIROKRASI

BUREAUCRATIC REFORM

Reformasi Birokrasi (RB) merupakan salah satu upaya pemerintah untuk dapat mencapai *good governance,* dengan mendorong perubahan terhadap sistem penyelenggaraan pemerintahan terkait kelembagaan, ketatalaksanaan, dan sumber daya manusia. Dalam Desain Besar RB, tahun 2023 berada pada periode penguatan lima tahun ketiga (2020-2024), dimana pada tahap ini diharapkan lembaga pemerintah mempunyai karakter birokrasi kelas dunia, yaitu birokrasi yang bersih dan akuntabel, kapabel, serta mampu memberikan yang prima kepada publik.

Bureaucratic Reform (RB) is one of the government's efforts to achieve good governance by driving changes in the governance system related to institutions, administration, and human resources. Within the Grand Design of RB, 2023 falls within the strengthening phase of the third five-year period (2020-2024). In this stage, government institutions are expected to embody the characteristics of world-class bureaucracy, namely cleanliness, accountability, capability, and the ability to provide prime services to the public.

Perubahan yang ingin dilihat dari adanya RB pada instansi pemerintah menyasar pada organisasi, peraturan perundangan-undangan, SDM, kewenangan, pelayanan publik, pola pikir, dan budaya kerja.

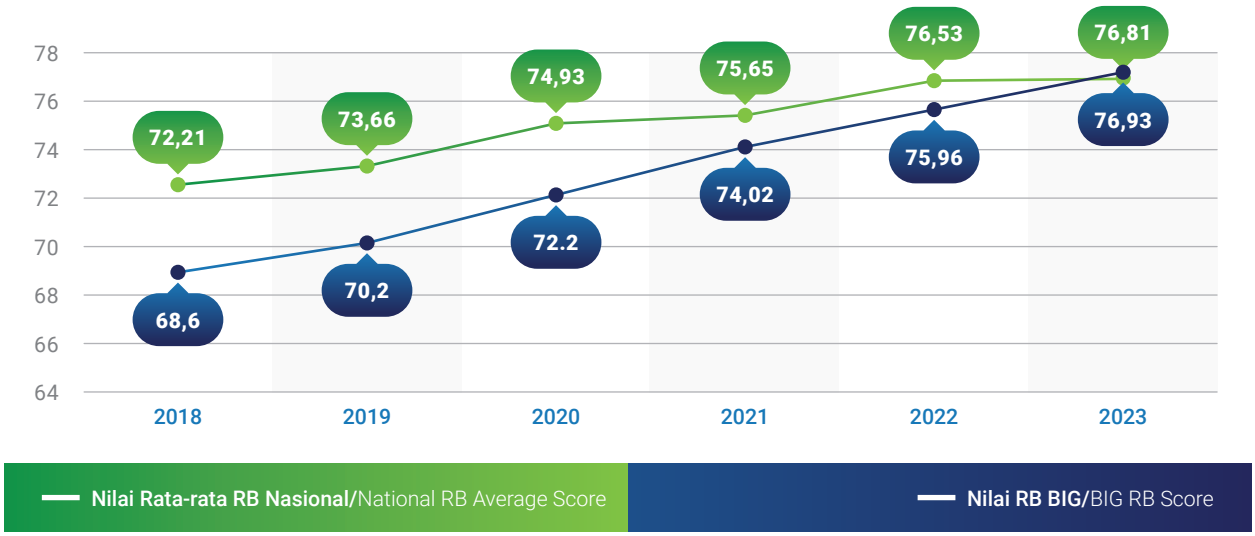
The changes envisioned through RB in government agencies target the organization, legislation, human resources, authority, public services, mindset, and work culture.

Evaluasi RB di 2023 ini dilakukan berdasarkan kebijakan baru yaitu Peraturan Menteri PAN RB Nomor 9 Tahun 2023 tentang Evaluasi RB. Evaluasi internal dilakukan pada tahap perencanaan (*ex-ante*) dan tahap pelaksanaan (*on-going*) oleh Evaluator Internal yang ditetapkan melalui Keputusan Kepala BIG Nomor 14 Tahun 2023 tentang Tim RB BIG Tahun 2023. Sedangkan evaluasi eksternal dilakukan pada tahap pascapelaksanaan (*ex-post*) oleh Evaluator Meso dan Evaluator Nasional dengan tujuan mendapatkan gambaran objektif perkembangan dan dampak RB BIG jika dibandingkan dengan sasaran dan tujuan reformasi birokrasi. Evaluasi pascapelaksanaan rencana aksi berfokus pada capaian berbagai indikator pada RB General dan RB Tematik.

The evaluation of RB in 2023 is carried out based on new policies, namely Minister of PAN RB Regulation Number 9 of 2023 concerning the Evaluation of RB. Internal evaluation is conducted at the planning stage (ex-ante) and implementation stage (on-going) by Internal Evaluators designated through Chairman of BIG Decree Number 14 of 2023 concerning the BIG RB Team 2023. Meanwhile, external evaluation is conducted at the post-implementation stage (ex-post) by Meso Evaluators and National Evaluators with the aim of obtaining an objective overview of the development and impact of BIG's RB compared to the targets and objectives of RB. Post-implementation evaluation action plans focus on achieving various indicators in General RB and Thematic RB.

Dalam kurun 2018 – 2023, dapat diketahui bahwa kesenjangan antara nilai RB BIG dan Nilai RB nasional semakin mengecil setiap tahunnya. Hasil penilaian 2023 melebihi nilai rata-rata RB kementerian/lembaga secara nasional. Hal ini menunjukkan bahwa BIG berupaya untuk meningkatkan kualitas RB dengan melakukan perbaikan terhadap manajemen internal.

In the implementation during 2018 – 2023, it has been observed that the gap between the RB BIG score and the national RB score has been narrowing each year. The 2023 assessment results surpass the national average score for the ministry/agency RB. This indicates that BIG has been striving to enhance the quality of RB by improving internal management.



Grafik 11. Komparasi Nilai RB BIG dengan Nilai RB Nasional 2018-2023
Graph 11. Comparison of BIG RB Score with National RB Score in 2018-2023

Keberhasilan tersebut didukung dengan adanya komitmen pimpinan dalam melaksanakan program RB, peran tim RB yang secara aktif dan berkesinambungan dalam mengawal area perubahan RB, dan pemantauan dan evaluasi secara berkala dalam pelaksanaan RB pada 2023.

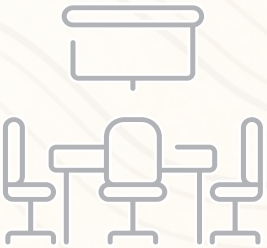
This success is supported by the leadership's commitment to implementing the RB program, the active and continuous role of the RB team in overseeing the areas of change within the RB, and the regular monitoring and evaluation of the RB implementation in 2023.

RAPAT PIMPINAN

EXECUTIVE MEETINGS

Selama 2023, BIG melaksanakan 11 kali rapat pimpinan yang membahas beragam agenda strategis. Kesebelas rapat tersebut dapat dijabarkan melalui infografis berikut:

Throughout 2023, BIG conducted 11 executive meetings which discussed various agendas. The eleven meetings can be described in the following infographic:



1

Rapat Pimpinan terkait Seragam BIG.

BIG Uniform Meeting.

28 Februari 2023
February 28, 2023

Daring
Online

2

Ruang Rapat Gedung A lt. 2
Meeting Room Building A, 2nd Floor

21 Maret 2023
March 21, 2023

Rapat Pimpinan Praktik Baik RB.

Executive Meeting Regarding Best Practice in RB.

3

Rapat Pimpinan Pembahasan Hasil Evaluasi SAKIP BIG 2022; dan Diskusi rekomendasi perbaikan implementasi SAKIP di BIG.

Executive Meeting on BIG SAKIP Evaluation Results in 2022; and Discussion on recommendations to improve SAKIP implementation in BIG.

17 April 2023
April 17, 2023

Daring
Online

4

Ruang Rapat Gedung A lt. 2
Meeting Room Building A, 2nd Floor

2 Mei 2023
May 2, 2023

Rapat Pimpinan Tindak Lanjut Penyediaan Anggaran Peta Skala Besar.

Executive Meeting Follow-up on Budget Provision for Large Scale Maps.





5

Rapat Pimpinan Hasil Seleksi JPT Pratama.

Executive Meeting of Primary JPT Selection Results.

9 Mei 2023
May 9, 2023

Daring
Online







6

Ruang Rapat Gedung A lt. 2

Meeting Room Building A, 2nd Floor

12 Mei 2023
May 12, 2023

Rapat Pimpinan Pembahasan Data Dukung Penyediaan Anggaran Percepatan Pemetaan Skala Besar.

Executive Meeting Discussing Supporting Data for Budget Provision of Large Scale Mapping Acceleration.

7

Rapat Pimpinan Pembahasan Usulan Perubahan Tarif PNBP.

Executive Meeting to Discuss Proposed Changes in PNBP Tariffs.

23 Mei 2023
May 23, 2023

Ruang Rapat Gedung A lt. 2

Meeting Room Building A, 2nd Floor



8

Daring
Online

7 Agustus 2023
August 7, 2023

Rapat Pimpinan Pembahasan Rencana Kerja Anggaran Badan Informasi Geospasial TA 2024.

Executive Meeting to Discuss Geospatial Information Agency Budget Work Plan Fiscal Year 2024.

9

Rapat Pimpinan Penyampaian Alokasi Anggaran BIG dan Dana Alokasi Khusus Tahun Anggaran 2024.

Executive Meeting on BIG Budget Allocation and Special Allocation Fund Special Allocation for Fiscal Year 2024.

29 September 2023
September 29, 2023

Daring
Online

10

Daring
Online

14 November 2023
November 14, 2023

Rapat Pimpinan BIG.

BIG Executive Meeting.

11

Rapat Pimpinan Penyampaian DIPA BIG Tahun Anggaran 2024.

Executive Meeting for the Submission of DIPA BIG Fiscal Year 2024.

8 Desember 2023
December 8, 2023

Ruang Rapat Gedung A lt. 2

Meeting Room Building A, 2nd Floor

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL
INTERNAL CONTROL SYSTEM

SISTEM PENGENDALIAN INTERN PEMERINTAH

Sebagai LPNK, BIG wajib menggelar penilaian Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) guna memastikan organisasinya bekerja sesuai tujuan, serta transparan dan bertanggung jawab dalam pengelolaan keuangan negara. Hal ini sejalan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2008 tentang Sistem Pengendalian Intern Pemerintah khususnya pasal 47 ayat 1. Sejak pemberlakuan Peraturan Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) Nomor 5 Tahun 2021 pada 12 April 2021, evaluasi internal lembaga pemerintahan dilakukan secara mandiri dan terintegrasi, yang meliputi penilaian atas maturitas penyelenggaraan SPIP, manajemen risiko, dan efektivitas pengendalian korupsi.

Berpedoman pada kedua peraturan di atas, pada 2023, evaluasi dilakukan terhadap Penilaian Mandiri Maturitas Penyelenggaraan SPIP Terintegrasi di BIG. Lembaga ini melakukan penilaian secara mandiri, yang kemudian disertai penjaminan kualitas oleh Inspektorat. Selanjutnya, BPKP mengevaluasi hasil penilaian mandiri yang telah disertai penjaminan kualitas tersebut. Berdasarkan hasil evaluasi oleh BPKP pada 2023, BIG memperoleh skor 3,169 untuk maturitas penyelenggaraan SPIP 2,87 pada indeks manajemen risiko, dan 3,00 pada indeks efektivitas pengendalian korupsi.

Dengan tingkat maturitas di level 3 atau "Terdefinisi", artinya BIG telah mampu mendefinisikan kinerjanya dengan baik dan strategi pencapaian kinerjanya telah relevan dan terintegrasi, namun pelaksanaan pengendalian belum efektif.

BIG direkomendasikan untuk melaksanakan rencana aksi atas area perbaikan hasil evaluasi secara optimal, melakukan penilaian mandiri secara periodik setiap tahun, serta melakukan penyempurnaan secara terus-menerus sebagai upaya perbaikan melalui peningkatan mandiri untuk mencapai level Maturitas SPIP Terinterasi yang lebih tinggi.

GOVERNMENT INTERNAL CONTROL SYSTEM

As LPNK, BIG is required to assess the Government Internal Control System (SPIP) to ensure that its organization operates according to its objectives and is transparent and accountable in managing state finances. This is in line with Government Regulation Number 60 of 2008 concerning the Government Internal Control System, especially Article 47 paragraph 1. Since the enforcement of the Regulation of the Financial and Development Supervisory Agency (BPKP) Number 5 of 2021 on April 12, 2021, the internal evaluation of government institutions is carried out independently and integrated, including assessments of the maturity of SPIP implementation, risk management, and the effectiveness of corruption controls.

Guided by the aforementioned regulations, in 2023, an evaluation was conducted on the Self-Assessment of Integrated SPIP Implementation Maturity at BIG. The institution conducted the assessment independently, which was then followed by quality assurance by the Inspectorate. Subsequently, BPKP evaluated the results of the self-assessment that had been accompanied by quality assurance. Based on the evaluation results by BPKP in 2023, BIG obtained a score of 3.169 for SPIP implementation maturity, 2.87 for the risk management index, and 3.00 for the corruption control effectiveness index.

With a maturity level of 3 or "Defined", it means that BIG has been able to define its performance well and its performance achievement strategies have been relevant and integrated, although control implementation has not been effective.

BIG is recommended to implement action plans for improvement areas identified in the evaluation results optimally, conduct periodic self-assessments annually, and continuously refine through self-improvement efforts to achieve a higher level of Integrated SPIP Maturity.

TINDAK LANJUT ATAS REKOMENDASI HASIL PEMERIKSAAN BPK RI

FOLLOW-UP ON RECOMMENDATIONS FROM BPK RI AUDIT RESULTS

Sebagai bentuk komitmen terhadap penyelenggaraan tata kelola yang baik, BIG telah mengambil langkah untuk menindaklanjuti rekomendasi hasil pemeriksaan dari Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia (BPK RI). Hingga semester I 2023, perkembangan pemantauan terhadap tindak lanjut rekomendasi tersebut, berdasarkan Laporan Hasil Pemantauan atas Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Pemeriksaan BPK, menunjukkan bahwa dari total 448 rekomendasi, 95,31 persen di antaranya telah diselesaikan.

Progres status tindak lanjut terhadap rekomendasi hasil pemeriksaan BPK RI adalah sebagai berikut:

1. Sesuai dengan rekomendasi: sebanyak 425 rekomendasi telah dipenuhi.
2. Masih dalam proses penyelesaian: terdapat 21 rekomendasi yang belum sesuai.
3. Belum ada tindak lanjut: tidak terdapat rekomendasi yang belum ditindaklanjuti.
4. Tidak dapat ditindaklanjuti karena alasan yang sah: hanya terdapat 2 rekomendasi.

Hingga semester II 2023, BIG akan terus berupaya untuk menyelesaikan tindak lanjut atas rekomendasi hasil pemeriksaan BPK, dengan tujuan mencapai tingkat penyelesaian 100 persen.

As a form of commitment to good governance, BIG has taken steps to follow up on the recommendations resulting from the examination by the Supreme Audit Agency of the Republic of Indonesia (BPK RI). As of the first semester of 2023, the progress of monitoring the follow-up of these recommendations, based on the Monitoring Results Report on the Follow-Up of BPK Examination Recommendation Results, shows that out of a total of 448 recommendations, 95.31 percent of them have been completed.

The progress on the follow-up of recommendations from BPK RI audit is as follows:

1. In accordance with the recommendations: a total of 425 recommendations have been fulfilled.
2. Still in the process of completion: there are 21 recommendations that have not been fulfilled.
3. No follow-up yet: there are no recommendations that have not been followed up.
4. Unable to follow up due to valid reasons: there are only 2 recommendations.

By the second semester of 2023, BIG will continue its efforts to complete the follow-up actions on the recommendations from the examination by BPK, with the aim of achieving a completion rate of 100 percent.

KEBIJAKAN PENGENDALIAN GRATIFIKASI

GRATIFICATION CONTROL POLICY

BIG telah membentuk Unit Pengendalian Gratifikasi (UPG) untuk melaksanakan fungsi pengendalian gratifikasi. Dari tahun ke tahun, BIG melalui UPG telah melaksanakan serangkaian kegiatan yang dapat menumbuhkan kesadaran penolakan terhadap gratifikasi, baik melalui sosialisasi, kampanye publik, maupun kegiatan-kegiatan pengendalian lainnya. Sebagai bentuk pelaksanaan tugas sesuai Peraturan BIG Nomor 3 Tahun 2020 tentang Pedoman Pengendalian Gratifikasi di Badan Informasi Geospasial, pada 2023 UPG melaksanakan kegiatan sebagai berikut:

BIG has established the Gratification Control Unit (UPG) to carry out the function of gratification control. From year to year, BIG through UPG has conducted a series of activities aimed at fostering awareness of rejecting gratification, whether through socialization, public campaigns, or other control activities. As a form of carrying out duties in accordance with Regulation BIG Number 3 of 2020 concerning Guidelines for Gratification Control in the Geospatial Information Agency, in 2023 UPG conducted the following activities:

01. Sosialisasi Gratifikasi di Unit Kerja

Pada tanggal 27 Oktober 2023, UPG BIG menjadi narasumber dalam dalam kegiatan Internalisasi Pencegahan Gratifikasi dan Benturan Kepentingan pada Pusat Pemetaan Rupabumi dan Toponim (PPRT) BIG yang dilaksanakan di Aula BIG. Pada kegiatan tersebut, disampaikan materi terkait pengertian dan bentuk gratifikasi, UPG, mekanisme pelaporan gratifikasi, penetapan status gratifikasi, serta gratifikasi dalam perspektif hukum.

Gratification Socialization in Work Units

On October 27, 2023, UPG BIG served as a resource person in the Internalization of Prevention of Gratification and Conflict of Interest at the Center for Topographic Mapping and Toponym (PPRT) BIG held in the BIG Auditorium. In this event, materials related to the understanding and forms of gratification, UPG, gratification reporting mechanisms, determination of gratification status, and gratification from a legal perspective were conveyed.





Gambar 80. Sosisalisasi Gratifikasi oleh UPG BIG di Aula BIG
Figure 80. Gratification Dissemination by BIG UPG in the BIG Hall

02.

Mendorong Identifikasi Risiko Gratifikasi di Seluruh Unit Kerja



Gambar 81. Kegiatan Identifikasi Risiko dan Rencana Tindak Pengendalian
Figure 81. Risk Identification and Control Action Planning Activity

Bersamaan dengan pendampingan dan diskusi penyusunan dokumen Identifikasi Risiko dan Rencana Tindak Pengendalian (RTP) untuk rencana kegiatan 2024 yang dilaksanakan pada tanggal 19-20 Desember 2023, UPG telah mendorong setiap unit kerja untuk mengidentifikasi risiko gratifikasi. Upaya ini dilakukan agar risiko gratifikasi yang belum terintegrasi dalam dokumen identifikasi risiko dan RTP unit kerja dapat diidentifikasi dengan memadai.

Facilitating Gratification Risk Identification Across All Work Units

In conjunction with the mentoring and discussion on the preparation of Risk Identification and Control Action Plan (RTP) documents for the 2024 activity plan held on December 19-20, 2023, UPG has encouraged each work unit to identify gratification risks. This effort was made to ensure that gratification risks not yet integrated into the risk identification documents and RTP of work units could be adequately identified.

03.

Mengelola dan Menindaklanjuti Pelaporan Gratifikasi

UPG BIG mengelola pelaporan penerimaan dan/atau penolakan gratifikasi melalui laporan yang dikelola instansi serta yang diteruskan ke KPK melalui aplikasi Gratifikasi OnLine (GOL). Implementasi dari pelaksanaan pengendalian gratifikasi di lingkungan BIG dapat dilihat dari keberadaan laporan gratifikasi pada 2023. Dalam menindaklanjuti pelaporan gratifikasi, UPG berkoordinasi dengan KPK dalam menetapkan status barang gratifikasi. Berdasarkan Laporan Pengendalian Gratifikasi yang disusun oleh UPG BIG, jumlah laporan gratifikasi di 2023 sebanyak **1 laporan** yang telah ditetapkan statusnya sebagai milik negara melalui keputusan KPK.

Managing and Following Up on Gratification Reports

UPG BIG manages reports of receipt and/or rejection of gratuities through reports managed by the agency and forwarded to the Corruption Eradication Commission (KPK) through the Gratifikasi OnLine (GOL) application. The implementation of gratification control within BIG can be seen from the presence of gratification reports in 2023. In following up on gratification reports, UPG coordinates with the KPK in determining the status of gratification items. Based on the Gratification Control Report prepared by UPG BIG, the number of gratification reports in 2023 was 1 report, which was determined to be state property through a decision by the KPK.

MEKANISME PELAPORAN GRATIFIKASI

GRATIFICATION REPORTING MECHANISM

1

Melaporkan gratifikasi ke UPG

Reporting gratification to UPG

2

UPG memeriksa kelengkapan laporan gratifikasi

UPG verifies the completeness of gratification reports

3

UPG meneruskan pelaporan ke KPK melalui aplikasi GOL

UPG forwards the reports to the KPK through the GOL application

4

UPG mereviu pelaporan gratifikasi di aplikasi GOL, untuk menentukan tindak lanjut dilakukan oleh KPK atau UPG

UPG reviews gratification reports in the GOL application to determine follow-up actions by the KPK or UPG

5

KPK melakukan reviu lebih lanjut dan mengeluarkan Berita Acara Klarifikasi

The KPK conducts further review and issues a Clarification Minutes

6

UPG melakukan penatausahaan dokumen pelaporan gratifikasi

UPG organizes the documentation of gratification reporting documents

ZONA INTEGRITAS
INTEGRITY ZONE

Pembangunan zona integritas menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM) merupakan aksi nyata dari strategi pemerintah dalam pencegahan dan pemberantasan praktik korupsi, kolusi, dan nepotisme. Hingga 2023, BIG telah memperoleh 4 unit kerja yang berpredikat Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) yaitu Balai Layanan Jasa dan Produk Geospasial di 2020, Pusat Standardisasi dan Kelembagaan Informasi Geospasial (PSKIG) di 2021, Pusat Jaring Kontrol Geodesi dan Geodinamika (PJKGG) di 2022, dan Pusat Pemetaan dan Integrasi Tematik (PPIT) pada 2023.

Pada 2023, BIG mengusulkan 2 (dua) unit kerja yaitu Pusat Pengelolaan dan Penyebarluasan Informasi Geospasial (PPIG) dan Pusat Pemetaan dan Integrasi Tematik (PPIT) untuk dilakukan evaluasi terhadap kelayakan unit kerja/satuan kerja berpredikat menuju WBK/WBBM kepada Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi selaku Tim Penilaian Nasional. Kedua unit kerja yang diusulkan tersebut telah mengikuti serangkaian proses penilaian Zona Integritas baik oleh Tim Penilai Internal (TPI) BIG maupun Tim Penilai Nasional (TPN) Kementerian PAN dan RB. Proses evaluasi oleh TPN terdiri dari tahapan seleksi administrasi, *desk* evaluasi, validasi survei, wawancara virtual, dan observasi lapangan. Berdasarkan hasil evaluasi, Pusat PIT berhasil mendapatkan predikat Menuju WBK.

Selain melaksanakan penilaian internal ZI, TPI BIG juga melakukan pemantauan kepada unit kerja yang telah mendapatkan predikat Menuju WBK selama 2 tahun yaitu Pusat Standardisasi dan Kelembagaan Informasi Geospasial (Pusat SKIG). Bentuk Pemantauan yang dilakukan yaitu penilaian kembali atas pembangunan zona integritas (WBK) pada Pusat SKIG dengan tujuan untuk menilai apakah Pusat SKIG masih layak menyandang predikat menuju WBK. Berdasarkan hasil Penilaian Kembali Unit Kerja Berpredikat Menuju WBK, Pusat SKIG masih memenuhi kriteria predikat menuju WBK.

The development of integrity zones towards Corruption-Free Zones (WBK) and Clean and Service-Oriented Bureaucratic Zones (WBBM) is a tangible action of the government's strategy in preventing and eradicating corrupt practices, collusion, and nepotism. By 2023, BIG has obtained 4 work units that are predicated as Moving Towards Corruption-Free Zones (WBK), namely the Geospatial Services Division in 2020, the Center for Standardization and Institutionalization of Geospatial Information (PSKIG) in 2021, the Center for Geodetic Control Network and Geodynamics (PJKGG) in 2022, and the Center of Thematic Mapping and Thematic Integration (PPIT) in 2023.

In 2023, BIG proposed 2 (two) work units, namely the Center for Geospatial Information Management and Dissemination (PPIG) and the Center of Thematic Mapping and Thematic Integration (PPIT), to undergo evaluation for the eligibility of work units/functional units towards WBK/WBBM to the Ministry of Administrative and Bureaucratic Reform as the National Assessment Team. Both proposed work units have undergone a series of Integrity Zone assessments by both BIG's Internal Assessor Team (TPI) and the National Assessor Team (TPN) of the Ministry of PAN and RB. The TPN evaluation process consists of stages such as administrative selection, desk evaluation, survey validation, virtual interviews, and field observations. Based on the evaluation results, the PPIT successfully obtained the Moving Towards WBK designation.

In addition to conducting internal Integrity Zone assessments, BIG's TPI also monitors the work units that have been awarded the Moving Towards WBK designation for 2 years, namely the Center for Geospatial Standards and Institutional Affairs (PSKIG). The monitoring conducted involves reassessment of the integrity zone (WBK) development at PSKIG with the aim of assessing whether PSKIG is still eligible to hold the Moving Towards WBK designation. Based on the Inspectorate's Memorandum Number B-20.1/INSP/AW.07/12/2023 dated December 20, 2023, regarding the Submission of the Results of the Reassessment of Work Units Predicated as Moving Towards WBK at PSKIG in 2023, it was stated that PSKIG still meets the criteria for the Moving Towards WBK designation.

PEDOMAN ETIKA DAN PERILAKU

CODE OF CONDUCT

Kode etik merupakan seperangkat prinsip, nilai, dan standar perilaku yang diadopsi oleh sebuah lembaga untuk mengatur tingkah laku anggota dan pemangku kepentingan dalam menjalankan aktivitasnya. Kode etik ini dilaksanakan untuk semua individu yang terlibat dalam kegiatan organisasi, termasuk pengurus, pegawai, dan bahkan pihak eksternal yang berinteraksi dengan lembaga tersebut. Tujuan utama dari kode etik adalah untuk memastikan bahwa semua pihak yang terlibat dalam lembaga berperilaku dengan integritas, kejujuran, dan profesionalisme. Melalui penerapan kode etik, lembaga dapat menjaga reputasi mereka, membangun kepercayaan dengan pemangku kepentingan, serta meminimalkan risiko terhadap praktik-praktik yang tidak etis atau melanggar hukum.

Code of conduct is a set of principles, values, and standards of behavior adopted by an institution to regulate the conduct of its members and stakeholders in carrying out its activities. This code of ethics is implemented for all individuals involved in organizational activities, including management, employees, and even external parties interacting with the institution. The main purpose of the code of ethics is to ensure that all parties involved in the institution behave with integrity, honesty, and professionalism. Through the application of the code of conduct, institutions can maintain their reputation, build trust with stakeholders, and minimize risks associated with unethical or illegal practices.

Kesadaran tentang hubungan antara kode etik dan tata kelola yang baik sangat penting bagi keberhasilan dan keberlanjutan sebuah lembaga. Kode etik yang diterapkan dengan baik dapat menjadi landasan yang kuat untuk prinsip-prinsip tata kelola yang baik. Kesadaran ini menciptakan budaya organisasi di mana nilai-nilai etis ditanamkan dalam setiap aspek operasional, dan di mana setiap individu merasa bertanggung jawab untuk mematuhi standar yang telah ditetapkan. Penerapan kode etik adalah langkah yang krusial dalam memastikan bahwa lembaga dapat beroperasi secara efisien, secara etis, dan dalam kepatuhan dengan prinsip-prinsip tata kelola yang baik.

Awareness of the relationship between the code of conduct and good governance is crucial for the success and sustainability of an institution. A well-implemented code of ethics can serve as a strong foundation for good governance principles. This awareness creates an organizational culture where ethical values are embedded in every operational aspect, and where every individual feels responsible for adhering to the established standards. The implementation of the code of conduct is a crucial step in ensuring that the institution can operate efficiently, ethically, and in compliance with good governance principles.

PENGUNGKAPAN BAHWA KODE ETIK BERLAKU BAGI SELURUH LEVEL ORGANISASI

Pedoman etika dan perilaku merupakan tanggung jawab seluruh pegawai dan pimpinan untuk bertingkah laku sesuai dengan budaya lembaga sehingga terwujud perilaku yang profesional, bertanggung jawab, wajar, patut, dan dipercaya dalam melakukan hubungan dengan rekan kerja, maupun *stakeholder* lainnya.

DISCLOSURE THAT THE CODE OF CONDUCT APPLIES TO ALL ORGANIZATIONAL LEVELS

Ethics and behavior guidelines are the responsibility of all employees and leaders to behave in accordance with the institution's culture, thus achieving professional, responsible, fair, reasonable, and trusted behavior in relationships with colleagues and other stakeholders.

UPAYA PENYEBARAN DAN SOSIALISASI PEDOMAN ETIKA DAN PERILAKU

Sebagai wujud komitmen terhadap penegakan prinsip *good governance*, BIG senantiasa melakukan sosialisasi pedoman etika dan perilaku, karena sosialisasi merupakan tahapan penting dalam terciptanya insan BIG yang berperilaku sesuai dengan budaya perusahaan. Pedoman etika dan perilaku dikomunikasikan dan disosialisasikan kepada seluruh level organisasi BIG.

SANKSI PELANGGARAN PEDOMAN ETIKA DAN PERILAKU

Pelanggaran terhadap pedoman etika dan perilaku diklasifikasikan oleh lembaga dalam beberapa tingkatan, seperti teguran tertulis dan lisan, surat peringatan tertulis. sanksi disiplin, hingga tuntutan hukum tergantung pada tingkat pelanggaran dan kebijakan internal BIG.

Selain itu, sanksi juga dapat mencakup pembatasan karier atau penangguhan pekerjaan. Tujuan dari penerapan sanksi ini adalah untuk memberikan dorongan kepada anggota organisasi agar mematuhi standar etika yang telah ditetapkan, mendorong budaya kerja yang profesional dan bertanggung jawab, serta menjaga reputasi dan integritas BIG.

EFFORTS TO DISTRIBUTE AND SOCIALIZE ETHICS AND BEHAVIOR GUIDELINES

As a manifestation of the commitment to upholding good governance principles, BIG continuously conducts socialization of ethics and behavior guidelines, as socialization is an important stage in creating BIG individuals who behave in accordance with the corporate culture. The ethics and behavior guidelines are communicated and socialized to all levels of the BIG organization.

SANCTIONS FOR VIOLATIONS OF ETHICS AND BEHAVIOR GUIDELINES

Violations of ethics and behavior guidelines are classified by the institution into several levels, such as written and verbal warnings, written warning letters, disciplinary sanctions, to legal actions depending on the level of violation and BIG's internal policies.

Additionally, sanctions may also include career limitations or employment suspension. The purpose of implementing these sanctions is to encourage members of the organization to adhere to established ethical standards, promote a professional and responsible work culture, and maintain the reputation and integrity of BIG.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

WHISTLEBLOWING SYSTEM

Whistleblowing system, atau sistem pelaporan pelanggaran, merupakan mekanisme penting dalam sebuah lembaga yang memberikan saluran untuk anggota organisasi atau pihak eksternal untuk melaporkan pelanggaran etika, hukum, atau kebijakan yang terjadi di dalam organisasi. Penyelesaian pengaduan masyarakat (dumas) sehubungan dengan pengawasan atau *whistleblowing system* diatur dalam Peraturan Kepala BIG Nomor 6 Tahun 2016 tentang Pengelolaan Pengaduan Masyarakat dan *Whistleblowing System* di lingkungan BIG.

Urgensi dari *whistleblowing system* terletak pada perlindungan terhadap kepentingan semua pemangku kepentingan lembaga. BIG berupaya meminimalkan risiko terhadap praktik-praktik yang tidak etis atau melanggar hukum, yang dapat merugikan reputasi dan keberlanjutan lembaga. Dalam konteks tata kelola yang baik, *whistleblowing system* memperkuat integritas BIG dengan memastikan bahwa setiap pelanggaran terhadap prinsip-prinsip *good governance* dapat diidentifikasi, diselidiki, dan ditindaklanjuti secara efektif. Dengan memberikan saluran yang aman dan transparan bagi pelaporan pelanggaran, BIG dapat membangun budaya kerja yang profesional, bertanggung jawab, dan sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola yang baik secara keseluruhan.

The whistleblowing system, or violation reporting system, is an important mechanism within an institution that provides a channel for members of the organization or external parties to report ethical, legal, or policy violations occurring within the organization. The resolution of public complaints (dumas) related to supervision or whistleblowing systems is regulated in Chairman of BIG Regulation Number 6 of 2016 concerning the Management of Public Complaints and Whistleblowing Systems within the environment of BIG.

The urgency of the whistleblowing system lies in protecting the interests of all stakeholders of the institution. BIG strives to minimize the risk of unethical or unlawful practices that could harm the reputation and sustainability of the institution. In the context of good governance, the whistleblowing system strengthens BIG's integrity by ensuring that any violations of GCG principles can be identified, investigated, and effectively addressed. By providing a safe and transparent channel for reporting violations, BIG can build a professional, responsible work culture that aligns with good governance principles overall.

Pelaporan dumas dapat disampaikan secara tertulis melalui pos/kurir, faksimili, surat elektronik di info.inspektorat@big.go.id, atau sarana lainnya, baik secara elektronik maupun non-elektronik, dan ditujukan kepada Inspektur. Pelaporan dumas harus memuat informasi terkait uraian permasalahan serta dilengkapi dengan bukti pendukung seperti dokumen, foto, atau bukti lain yang dapat dipertanggungjawabkan.

Dumas yang berisi informasi adanya indikasi penyimpangan atau penyalahgunaan wewenang yang dilakukan oleh ASN yang mengakibatkan kerugian bagi masyarakat dan negara akan ditangani melalui mekanisme *whistleblowing system*. Inspektorat sebagai pengelola dumas di lingkungan BIG akan melakukan penelaahan terhadap dumas tersebut. Penelaahan dilakukan melalui tahapan perumusan masalah dan klarifikasi.

The submission of public complaints (dumas) can be made in writing through postal mail/courier, facsimile, electronic mail at info.inspektorat@big.go.id, or any other means, both electronically and non-electronically, and addressed to the Inspector. The submission of dumas must contain information related to the description of the issue and must be accompanied by supporting evidence such as documents, photos, or other verifiable evidence.

Public complaints containing information indicating deviations or abuses of authority by civil servants resulting in losses to the public and the state will be handled through the whistleblowing system mechanism. The Inspectorate, as the manager of public complaints within BIG, will conduct an examination of such complaints. This examination involves stages of problem formulation and clarification.

PERLINDUNGAN BAGI PELAPOR/*WHISTLEBLOWER*

BIG menjamin perlindungan terhadap pelapor dari segala bentuk ancaman, intimidasi, ataupun tindakan tidak menyenangkan dari pihak manapun, selama pelapor menjaga kerahasiaan identitas dan pelaporan pelanggaran yang diadukan kepada pihak manapun.

PROTECTION FOR REPORTERS /WHISTLEBLOWERS

BIG ensures protection for reporters from any form of threat, intimidation, or unpleasant actions from any party, as long as the reporter maintains the confidentiality of their identity and the reported violations to anyone.

SANKSI BAGI TERLAPOR

Setiap terlapor yang dinyatakan terbukti melakukan pelanggaran, diberikan sanksi sesuai ketentuan yang berlaku.

SANCTIONS FOR OFFENDER

Any accused party found guilty of committing violations will be subjected to sanctions according to applicable regulations.

PELAYANAN PUBLIK

PUBLIC SERVICE

Pelayanan publik merupakan prioritas utama bagi BIG, yang didasarkan pada inisiatif untuk memberikan layanan yang efisien, efektif, dan berkualitas kepada masyarakat. Tujuan utama dari pelayanan publik adalah memenuhi kebutuhan dan harapan masyarakat dengan memberikan akses yang mudah, ramah, dan adil terhadap berbagai layanan yang disediakan oleh lembaga.

Public service is the top priority for BIG, driven by the initiative to deliver efficient, effective, and high-quality services to the public. The primary objective of public service is to meet the needs and expectations of the public by providing easy, welcoming, and equitable access to a range of services offered by the institution.

Kepentingan pelayanan publik tidak hanya terletak pada kepuasan masyarakat, tetapi juga dalam membangun kepercayaan, meningkatkan citra lembaga, dan memperkuat hubungan antara lembaga dan masyarakat. Mekanisme yang baik dalam pelayanan publik melibatkan pengembangan sistem yang transparan, terbuka, dan akuntabel, serta penerapan prinsip-prinsip seperti kesetaraan, keadilan, dan keterlibatan masyarakat. Jangka panjangnya, pelayanan publik yang baik akan menciptakan efek positif yang berkelanjutan, seperti peningkatan partisipasi masyarakat yang berkelanjutan bagi seluruh pihak yang terlibat.

The significance of public service extends beyond public satisfaction; it also encompasses building trust, enhancing the institution's reputation, and strengthening the bond between the institution and the public. A robust mechanism in public service entails developing transparent, open, and accountable systems, while adhering to principles such as equality, justice, and community involvement. In the long run, effective public service yields sustainable positive outcomes, such as fostering ongoing community engagement for all stakeholders involved.

Balai Layanan Jasa dan Produk (BLJP) menyediakan dua jenis layanan, yaitu layanan jasa konsultasi (permintaan nondata) dan layanan poduk. Layanan jasa konsultasi merupakan layanan jasa penyelenggaraan kegiatan IG dari *user* yang membutuhkan konsultasi atau permintaan nondata, seperti kementerian/lembaga dan pemerintah daerah. Layanan jasa yang diberikan oleh BIG antara lain: jasa konsultasi penyelenggaraan IG, jasa konsultasi pelatihan, dan jasa konsultasi untuk kerja sama dengan BIG. Sedangkan layanan produk adalah layanan data geospasial berupa penyelenggaraan produk IG seperti peta cetakan, peta digital, atlas, buku, dokumen, *compact disk* (CD) dan lain-lain.

Geospatial Services Division (BLJP) provides two types of services: consultation services (non-data requests) and product services. Consultation services cater to organizing IG activities for users requiring advice or non-data requests, such as ministries/agencies and local governments. Services offered by BIG include consultation services for organizing GI, training consultation services, and consultation services for collaboration with BIG. Meanwhile, product services encompass geospatial data services in various forms, including printed maps, digital maps, atlases, books, documents, compact disk (CD), and others.

1. **Layanan Jasa**

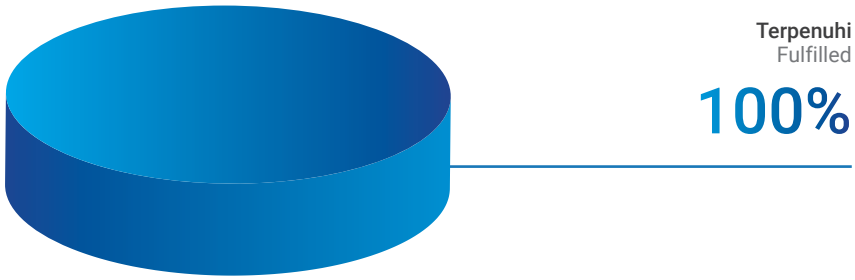
   Selama 2023, terdapat 217 layanan jasa yang diselenggarakan oleh BLJP yang didominasi layanan jasa terkait dengan permohonan orthorektifikasi, kerja sama, dan asistensi. Dari 217 layanan jasa tersebut, 217 layanan (100 persen) telah terpenuhi semuanya.

1. **Consultation Services**

   Throughout 2023, the Geospatial Services Division facilitated 217 service requests, primarily centered on orthorectification requests, collaboration initiatives, and assistance. Out of these 217 service requests, all were entirely fulfilled, achieving a 100 percent satisfaction rate.

Grafik 12. Jumlah Permintaan Layanan Jasa

Graph 12. Number of Service Requests



2. **Layanan Produk**

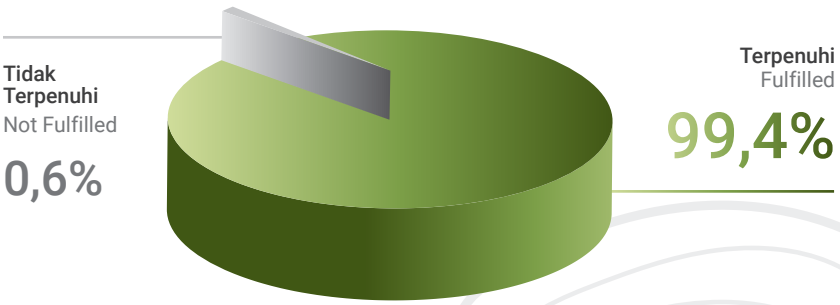
   Dalam kurun waktu 2023, jumlah layanan Produk tidak berbayar atau Rp0,00 (nol rupiah) adalah 498 layanan. Dari 498 layanan tersebut, yang dapat terpenuhi sejumlah 495 layanan (99,4 persen) dan yang tidak dapat terpenuhi sebesar 3 layanan (0,6 persen), tidak terpenuhi karena beberapa data masih dalam proses unit teknis.

2. **Product Services**

   During 2023, the number of free-of-charge Product Services or Rp0.00 (zero Indonesian Rupiah) amounted to 498 services. Out of these 498 services, 495 services (99.4 percent) were fulfilled, while 3 services (0.6 percent) were not fulfilled due to some data still being in the process within technical units.

Grafik 13. Jumlah Permintaan Layanan Produk

Graph 13. Number of Product Service Requests



FORUM KONSULTASI PUBLIK

BIG menyelenggarakan Forum Konsultasi Publik (FKP) sebagai wadah untuk memperoleh pemahaman serta solusi dalam perbaikan dan peningkatan pelayanan publik. FKP membahas berbagai aspek, mulai dari rancangan kebijakan hingga evaluasi dampak kebijakan yang telah diterapkan oleh BIG, dengan tujuan menghasilkan kebijakan yang efektif dalam meningkatkan kualitas layanan publik.

Dalam upaya melibatkan partisipasi masyarakat, BIG mengundang para pengguna layanan serta berbagai pihak eksternal, termasuk perwakilan dari kementerian/lembaga, pemerintah daerah, akademisi, swasta, LSM, dan media massa. Pada 2023, BIG telah mengadakan FKP sebanyak dua kali. FKP pertama diadakan pada tanggal 7 Juni 2023 dengan fokus pada standar pelayanan bidang sumber daya manusia dan kelembagaan IG, yang melibatkan dua unit teknis BIG, yaitu Pusat Standardisasi dan Kelembagaan Informasi Geospasial (PSKIG) dan Balai Pendidikan dan Pelatihan Geospasial (Balai Diklat Geospasial).

FKP kedua diadakan pada tanggal 15 November 2023 di Jakarta, dengan fokus pada Evaluasi Standar Pelayanan Informasi Geospasial Dasar: SRGI dan Kelautan, yang melibatkan unit teknis lainnya, seperti Pusat Pemetaan Kelautan dan Lingkungan Pantai (PKLP) dan Pusat Jaring Kontrol Geodesi dan Geodinamika (PJKGG).

PUBLIC CONSULTATION FORUM

BIG organizes Public Consultation Forums (FKP) as a platform to gain understanding and solutions for the improvement and enhancement of public services. FKP discusses various aspects, ranging from policy designs to the evaluation of policy impacts implemented by BIG, with the aim of producing effective policies to enhance the quality of public services.

In an effort to engage public participation, BIG invites service users and various external parties, including representatives from ministries/agencies, local governments, academia, private sector, NGOs, and mass media. In 2023, BIG held FKP twice. The first FKP was held on June 7, 2023, focusing on the standard of human resources and institutional services in GI, involving two BIG technical units, namely the Center for Geospatial Standards and Institutional Affairs (PSKIG) and the Geospatial Education and Training Center (Geospatial Training Center).

The second FKP was held on November 15, 2023, in Jakarta, focusing on the Evaluation of Basic Geospatial Information Service Standards: SRGI and Marine Affairs, involving other technical units, such as the Center for Marine and Coastal Mapping (PKLP) and the Center for Geodetic Network and Geodynamics (PJKGG).





Gambar 82. Dokumentasi Kegiatan Forum Konsultasi Publik BIG Semester I 2023
Figure 82. Documentation of Public Consultation Forum Activities of BIG, First Semester 2023

Gambar 83. Dokumentasi Kegiatan Forum Konsultasi Publik BIG Semester II 2023
Figure 83. Documentation of Public Consultation Forum Activities of BIG, Second Semester 2023



PENANGANAN PENGADUAN MASYARAKAT

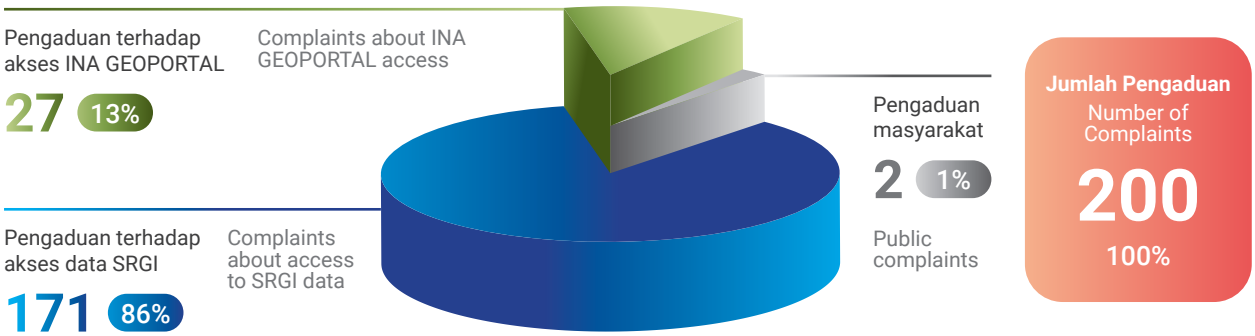
Dalam upaya memberikan pelayanan yang baik kepada masyarakat, beberapa ketidakpuasan dari pengguna layanan dapat terjadi. Untuk memudahkan penanganan pengaduan, BIG menyediakan beberapa sarana yang dapat digunakan oleh konsumen, antara lain kotak saran yang tersedia di Gedung Pelayanan Terpadu BIG, surat elektronik BIG di alamat info@big.go.id, layanan telepon, faksimili, pengiriman surat resmi kepada BIG, serta melalui *hotline* layanan yang dapat diakses melalui pesan singkat (SMS) dan aplikasi *whatsapp*.

Selama 2023, BIG menerima sebanyak 200 pengaduan melalui email info@big.go.id dan melalui telepon, pesan singkat (SMS), dan *whatsapp*. Salah satu keluhan yang dominan dari pengguna adalah terkait gangguan atau pemeliharaan *server* yang kadang-kadang terjadi. Setiap pengaduan yang BIG terima telah ditindaklanjuti dengan serius dan langkah-langkah penyelesaiannya telah dicatat dalam Laporan Tindak Lanjut Pengaduan 2023.

HANDLING OF PUBLIC COMPLAINTS

In the pursuit of delivering exemplary services to the public, instances of dissatisfaction among service users may arise. To streamline the resolution process for complaints, BIG has established various channels accessible to consumers. These include suggestion boxes located at the BIG Integrated Service Building, the official BIG email address at info@big.go.id, telephone lines, fax, the option to send formal letters to BIG, and a dedicated service hotline accessible via both SMS and the whatsapp application.

Throughout 2023, BIG received a total of 200 complaints via the email info@big.go.id, telephone calls, SMS messages, and WhatsApp notifications. Among the predominant grievances raised by users was the occasional disruption or maintenance of servers. Each complaint received by BIG was addressed with utmost seriousness, and the steps taken to resolve them were meticulously documented in the 2023 Complaint Follow-up Report.



Grafik 14. Jumlah pengaduan per layanan di 2023
Figure 14. Number of complaints for each service in 2023

INOVASI PELAYANAN PUBLIK

Dalam era kemajuan teknologi saat ini, pentingnya pelestarian dan perlindungan nama rupabumi semakin meningkat. BIG telah melakukan inovasi dengan meluncurkan Sinar (Sistem Informasi Nama Rupabumi), sebuah aplikasi yang dikembangkan untuk mendukung proses Penyelenggaraan Nama Rupabumi. Sinar tersedia dalam versi web dan android, dengan fitur yang disesuaikan untuk kegiatan PNR, seperti pengumpulan data, penelaahan, pengumuman, dan penetapan nama rupabumi baku.

Pemanfaatan Sinar telah membawa dampak positif, termasuk dalam respons terhadap bencana, pelestarian budaya, dan penerapan hukum terkait nama rupabumi. Inovasi ini tidak hanya mendukung tertib administrasi, tetapi juga memungkinkan data yang dikumpulkan oleh masyarakat dapat digunakan kembali untuk kepentingan bersama. Selain itu, replikasi inovasi Sinar oleh beberapa daerah menunjukkan bahwa konsep tersebut telah diadopsi lebih luas dalam kerja sama antarinstansi dan pemerintah daerah, menciptakan kesempatan untuk pertukaran data yang lebih efisien dan terintegrasi.

PUBLIC SERVICE INNOVATION

In the current era of technological advancement, the importance of preserving and protecting geographical names is increasingly recognized. BIG has innovated by launching Sinar (Geographical Name Information System), an application developed to support the Geographical Name Management process. Sinar is available in web and android versions, with features tailored to Geographical Name Management activities, such as data collection, review, announcement, and establishment of standard geographical names.

The utilization of Sinar has brought about positive impacts, including in disaster response, cultural preservation, and enforcement of laws related to geographical names. This innovation not only supports administrative order but also enables data collected by the public to be reused for common purposes. Furthermore, the replication of Sinar innovation by several regions indicates that the concept has been widely adopted in inter-agency and local government collaborations, creating opportunities for more efficient and integrated data exchange.

SURVEI KEPUASAN MASYARAKAT

Untuk mengevaluasi kualitas pelayanan, BIG melakukan survei pendapat melalui Survei Kepuasan Masyarakat (SKM). Pengumpulan data dilakukan dari tanggal 11 Januari hingga 20 Oktober 2023, yang melibatkan 322 responden. Dari jumlah tersebut, tujuh responden belum pernah menggunakan layanan BIG, dan satu responden melakukan pengisian ganda yang kemudian dihapus. Sehingga, jumlah kuesioner valid yang diperoleh adalah 314 kuesioner.

Hasil survei menunjukkan bahwa Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) dari 314 responden adalah 3,77, dengan persentase IKM mencapai 94,13 persen. Nilai ini tergolong dalam interval mutu pelayanan A, menunjukkan bahwa kinerja unit pelayanan BIG dinilai sangat baik menurut kriteria yang ditetapkan oleh Kementerian PANRB. Perlu dicatat bahwa nilai IKM ini meningkat dibandingkan dengan tahun sebelumnya, di mana pada 2022, nilai IKM BIG hanya mencapai 3,71 pada skala satu hingga empat.

COMMUNITY SATISFACTION SURVEY

To evaluate the quality of services, BIG conducts opinion surveys through the Community Satisfaction Survey (CSS). Data collection took place from January 11 to October 20, 2023, involving 322 respondents. Out of this number, seven respondents had never used BIG services before, and one respondent submitted duplicate entries, which were subsequently removed. Therefore, the total number of valid questionnaires obtained was 314.

The survey results indicate that the Community Satisfaction Index (CSI) from the 314 respondents is 3.77, with a CSI percentage of 94.13 percent. This value falls within the A quality service interval, indicating that the performance of BIG service units is rated as excellent according to the criteria set by the Ministry of PANRB. It is noteworthy that this CSI value has increased compared to the previous year, where in 2022, the BIG CSI was only 3.71 on a scale of one to four.

AKSES INFORMASI DAN DATA LEMBAGA

ACCESS TO INSTITUTIONAL INFORMATION AND DATA

Akses informasi dan data lembaga merupakan landasan penting dalam membangun komitmen terhadap keterbukaan dan akuntabilitas. Sebagai bagian dari prinsip tata kelola yang baik, BIG memiliki tanggung jawab untuk menjalankan amanat Undang-Undang Keterbukaan Informasi Publik dengan memberikan akses yang mudah dan transparan terhadap informasi dan data yang relevan kepada publik. Hal ini mencakup pengungkapan informasi melalui berbagai saluran, seperti media sosial, situs web resmi lembaga, penerbitan siaran pers, dan dokumen-dokumen yang dipublikasikan secara teratur. Beberapa kanal yang bisa diakses yakni:

Access to institutional information and data is a crucial foundation in building commitment to openness and accountability. As part of the principles of good governance, BIG has the responsibility to fulfill the mandate of the Public Information Disclosure Law by providing easy and transparent access to relevant information and data to the public. This includes disclosing information through various channels, such as social media, the institution's official website, press releases, and regularly published documents. Some accessible channels include:



Dengan memastikan ketersediaan dan keterbukaan informasi melalui berbagai kanal tersebut, BIG dapat memperkuat kepercayaan publik, meningkatkan partisipasi, dan membangun hubungan yang lebih baik dengan pemangku kepentingan, sekaligus memenuhi kewajiban sebagai bagian dari prinsip tata kelola yang baik.

By ensuring the availability and transparency of information through these channels, BIG can strengthen public trust, enhance participation, and build better relationships with stakeholders, while also fulfilling its obligations as part of the principles of good governance.



6

TANGGUNG JAWAB SOSIAL LEMBAGA

INSTITUTIONAL SOCIAL RESPONSIBILITY



KEBIJAKAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN

SOCIAL AND ENVIRONMENTAL RESPONSIBILITY POLICY

BIG memiliki kebijakan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) yang menjadi landasan pengaturan prinsip-prinsip, tujuan, dan komitmen BIG terhadap pembangunan berkelanjutan serta lingkungan sekitarnya. Kebijakan TJSL ini menetapkan pedoman dan langkah-langkah konkret yang harus diambil oleh BIG untuk melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan secara efektif dan konsisten.

Kebijakan TJSL BIG mencakup berbagai aspek seperti pengelolaan sumber daya yang bertanggung jawab, edukasi kepada masyarakat tentang informasi geospasial, keterlibatan dalam komunitas lokal, bantuan sosial, serta upaya penguatan kesehatan bagi masyarakat.

BIG has a Institutional Social Responsibility policy that serves as the foundation for regulating the principles, objectives, and commitments of BIG towards sustainable development and its surrounding environment. This CSR policy establishes guidelines and concrete steps that BIG must take to effectively and consistently fulfill its social and environmental responsibilities.

BIG's CSR policy encompasses various aspects such as responsible resource management, education of the public about geospatial information, engagement with the local community, social assistance, and efforts to enhance public health.

KEGIATAN TJSL 2023

CSR ACTIVITIES IN 2023

TJSL adalah komitmen yang dipegang teguh oleh BIG untuk berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan dan kesejahteraan masyarakat serta lingkungan sekitarnya. Upaya dasar dalam TJSL meliputi kegiatan seperti sosialisasi edukasi seputar IG, peningkatan kualitas hidup masyarakat, dan dukungan terhadap inisiatif sosial. BIG menegaskan komitmennya untuk bertindak secara bertanggung jawab, berperan aktif dalam membangun hubungan yang harmonis dengan seluruh pemangku kepentingan.

CSR is a steadfast commitment held by BIG to contribute to sustainable development and the well-being of society and its surrounding environment. Fundamental efforts within CSR include activities such as educational outreach on GI, improving the quality of life for communities, and supporting social initiatives. BIG reaffirms its commitment to acting responsibly and actively engaging in building harmonious relationships with all stakeholders.

Selama 2023, BIG telah menjalankan sejumlah kegiatan TJSL, antara lain:

Throughout 2023, BIG has undertaken several CSR activities, including:



Gambar 84. Pameran Geospasial oleh BIG di Bantul Creative Expo dan Jogja Museum Expo
Figure 84. Geospatial Exhibition by BIG at the Bantul Creative Expo and Jogja Museum Expo

Pameran Geospasial
Geospatial Exhibition

BIG menyelenggarakan acara setiap tahunnya untuk mempromosikan dan berbagi informasi mengenai IG. BIG berpartisipasi dalam beberapa acara, termasuk Bantul Creative Expo dan Jogja Museum Expo.

BIG organizes an annual event to promote and share information about GI. BIG participates in various events, including the Bantul Creative Expo and Jogja Museum Expo.



Gambar 85. Pemberian Santunan Pendidikan oleh BIG
Figure 85. Educational Assistance Provided by BIG

Santunan Pendidikan
Educational Aid

Dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan di wilayah sekitar BIG, BIG menyelenggarakan santunan pendidikan bagi putra-putri non-ASN yang belum berkuliah. Total donasi yang terkumpul sebesar Rp24.400.000 dari donatur internal dan eksternal BIG. Dana ini seluruhnya diberikan kepada siswa SMA, SMP, dan SD yang menjadi sasaran kegiatan.

In an effort to enhance the quality of education in the vicinity of BIG, the organization provides educational aid for non-civil servant sons and daughters who have not pursued higher education. A total donation of Rp24,400,000 has been collected from internal and external BIG donors. This fund is entirely allocated to high school, junior high school, and elementary school students targeted by the program.

Workshop Geomaritime

Lokakarya Geomaritime 2023 yang bertajuk 'Keindahan Gumuk Pasir Barchan' bertujuan untuk mempromosikan pariwisata berkelanjutan dan melestarikan gumuk pasir Parangtritis. BIG mengadakan lokakarya ini di Hotel Santika Premiere Yogyakarta dan dilanjutkan dengan Sand Dune Camp di kantor PGSP Yogyakarta. Acara meliputi tur museum, bedah buku tentang peran kearifan lokal dan modal sosial dalam pengurangan risiko bencana dan pembangunan pesisir, serta *team bonding*.

Geomaritime Workshop

The Geomaritime Workshop 2023, themed 'The Beauty of Barchan Sand Dunes', aims to promote sustainable tourism and conserve the Barchan sand dunes of Parangtritis. BIG organizes this workshop at the Hotel Santika Premiere Yogyakarta, followed by a Sand Dune Camp at the PGSP Yogyakarta office. The event encompasses museum tours, book discussions on the role of local wisdom and social capital in disaster risk reduction and coastal development, as well as team bonding activities.



Program Literasi Geomaritime
Geomaritime Literacy Program

4 Mei – 8 Juni 2023 / May 4th - June 8th, 2023

Literasi *Geomaritime* bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan siswa tentang informasi geospasial, khususnya tentang wilayah pesisir dan maritim. Program ini dilakukan dengan melakukan kegiatan literasi ke sekolah-sekolah yang belum pernah mengunjungi BIG, dengan mempertimbangkan keterjangkauan dan mayoritas penduduk Indonesia yang tinggal di wilayah pesisir. Kegiatan ini dilaksanakan di lima perguruan tinggi di lima lokasi berbeda, yakni Yogyakarta, Bali, Jawa Barat, Jawa Tengah, dan Jawa Timur.

Geomaritime Literacy aims to enhance students' knowledge of geospatial information, particularly in coastal and maritime areas. This program involves literacy activities at schools that have not previously been visited by BIG, taking into account accessibility and the majority of Indonesia's population living in coastal areas. The activities are carried out at five universities in five different locations, namely Yogyakarta, Bali, West Java, Central Java, and East Java.

Gambar 86. Pelaksanaan Literasi *Geomaritime* yang dilaksanakan di perguruan tinggi di Indonesia
Figure 86. Implementation of Geomaritime Literacy at Indonesian Higher Education Institutions



Gambar 87. Program Jumat Berkah yang diselenggarakan di bulan Oktober 2023 oleh BIG
Figure 87. Blessed Friday Program Held by BIG in October 2023

Jumat Berkah

6, 13, 20, dan 27 Oktober 2023

Dalam semangat kepedulian sosial, BIG menyelenggarakan program Jumat Berkah bagi masyarakat sekitar. Program ini diadakan setiap Jumat, dimulai dari tanggal 6 hingga 27 Oktober 2023, dengan membagikan dana yang telah terkumpul dari donatur internal BIG maupun sponsor kepada tukang ojek *online*, lansia, dan janda di sekitar lingkungan operasional BIG. Selain bantuan dana, paket sembako juga disertakan sebagai wujud kepedulian BIG terhadap kebutuhan dasar masyarakat.

Blessed Fridays

October 6th, 13th, 20th, and 27th, 2023

In the spirit of social responsibility, BIG organizes the Blessed Friday program for the surrounding community. This program takes place every Friday, from October 6th to 27th, 2023, distributing funds collected from internal BIG donors and sponsors to online motorcycle taxi drivers, the elderly, and widows in the operational area of BIG. In addition to financial assistance, essential goods packages are also included as a manifestation of BIG's concern for the basic needs of the community.



Gambar 88. Program khitanan massal untuk 22 peserta di klinik BIG
Figure 88. Mass circumcision program for 22 participants at the BIG clinic

Kegiatan Khitanan Massal
Mass Circumcision

12 Oktober 2023 / October 12th, 2023

Dalam rangka Hari Informasi Geospasial 2023, BIG bekerja sama dengan Klinik Insani Cibinong melakukan kegiatan khitanan massal bagi 22 peserta. Setiap peserta mendapatkan tas ransel, sarung, *snack*, makan siang, serta uang saku.

In conjunction with Geospatial Information Day 2023, BIG collaborates with the Insani Cibinong Clinic to conduct mass circumcision activities for 22 participants. Each participant receives a backpack, sarong, snacks, lunch, and pocket money.



Donor Darah
Blood Donation

16 Oktober 2023 / October 16th, 2023

Pelaksanaan donor darah dilakukan melalui kerja sama dengan Unit Donor Darah Palang Merah Indonesia (UDD PMI) Kabupaten Bogor. Jumlah pendonor mencapai 76 orang.

Blood donation activities are conducted through cooperation with the Indonesian Red Cross Blood Donor Unit (UDD PMI) in Bogor Regency. The number of donors reached 76 individuals.

Gambar 89. Pelaksanaan donor darah bekerja sama dengan UUD PMI Bogor
Figure 89. Blood donation event in collaboration with UUD PMI Bogor



Gambar 90. Proses pemeriksaan kesehatan di klink BIG bagi lansia, dewasa, dan anak-anak
Figure 90. Health examination process at the BIG clinic for seniors, adults, and children

Pemeriksaan Kesehatan
Health Check-up

16 Oktober 2023 / October 16th, 2023

Kesejahteraan dan kesehatan masyarakat sekitar selalu menjadi perhatian utama BIG. Oleh karena itu, BIG menyelenggarakan pemeriksaan kesehatan di klinik BIG yang diperuntukkan bagi lansia, anak-anak, dan orang dewasa. Kegiatan ini mencakup pemeriksaan umum, pemeriksaan gigi, serta konsultasi kesehatan yang diharapkan dapat memberikan manfaat bagi masyarakat dalam menjaga dan meningkatkan kualitas hidup.

The well-being and health of the surrounding community are always a top priority for BIG. Therefore, BIG organizes health check-ups at the BIG clinic specifically for the elderly, children, and adults. The activities include general check-ups, dental examinations, and health consultations aimed at providing benefits to the community in maintaining and improving their quality of life.





Great things in business are **never done** by **one person**

TIM PENYUSUN

EDITORIAL TEAM

Pusat Penelitian, Promosi, dan Kerja Sama
Center for Research, Public Relations, and Cooperation

Pengarah | Advisor

Muh Aris Marfai – **Kepala BIG**
Belinda Arunarwati Margono – **Sekretaris Utama BIG**
Mohamad Arief Syafi'i – **Deputi Bidang Informasi Geospasial Dasar**
Antonius Bambang Wijanarto – **Deputi Bidang Informasi Geospasial Tematik**
Ibnu Sofian – **Deputi Bidang Infrastruktur Informasi Geospasial**

Penanggung Jawab | Coordinator

Suprajaka – **Kepala Pusat Penelitian, Promosi dan Kerja Sama**

Penyunting | Editor

Mone Iye Cornelia Marschiavelli
Luciana Retno Prastiwi
Intan Pujawati
Kesturi Haryunani Pendari



Kontributor | Contributor

Rizal Nafis Elfahdi
Andika Mauradhia
Irba Zahra Salsabila
Sarah Leila Hanief
Ziyadatul Rofita
Diyah Nova Nurjanah
Riswanto Saputro
Dhuyaulhaq Al Majid
Devita Remala Sari
Jessica Nathania
Nabila Detty Novia Utami
Agung Teguh Mandira
Maya Scoryna
Tommy Nautico
Luthfia Nuraini R.
Ellen Suryanegara
Bramanto Apriandi
Farrah Leovita P.
Abdi Maulana A.
Maryanto
Sri Mardia Ningsih
Nurmitha Atmia

Fotografer | Photographer

Ivan Setiawan
Huswantoro Anggit
Muhammad Afif
Edwin Rico

2023 LAPORAN TAHUNAN
ANNUAL REPORT

BADAN INFORMASI GEOSPASIAL



OUR OFFICE

Jl. Raya Jakarta -Bogor KM 4 6 Cibinong, 16911,
Indonesia

Telepon : **021-8753155, 021-8752062 Ext. 3608/3611/3103**
E-mail : **info@big.go.id**
Geoportal : **tanahair.indonesia.go.id**

www.big.go.id